



UNIVERSITAS KRISTEN
SATYA WACANA
Fostering Creative Minority



Times Higher Education
Impact Rankings 2025

GOOD



TERAKREDITASI UNGGUL

68 TAHUN BERKARYA, ALUMNI BERPRESTASI

BERDAMPAK BAGI DUNIA



TERAKREDITASI UNGGUL
68 TAHUN BERKARYA,
ALUMNI BERPRESTASI
BERDAMPAK BAGI DUNIA



PROF. DR. INTIYAS UTAMI, S.E., M.SI., AK.

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA



SEKAPUR SIRIH

**Syalom,
Salam SATUHATI dari Kampus Indonesia Mini yang termanis..**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dengan bangga mempersembahkan buku "68 Alumni Berprestasi" dalam rangka Dies Natalis UKSW ke-68. Buku ini menyajikan para alumni yang merupakan Creative Minority yang berprestasi dan berkomitmen untuk melayani serta menginspirasi masyarakat.

UKSW terus berkembang dengan mengukir berbagai pencapaian, antara lain meraih akreditasi unggul dan pengakuan internasional berupa 5-star rating pada dua kategori QS Star Rating, serta pencapaian dalam THE Impact Rating 2024 untuk tiga bidang Sustainable Development Goals (SDGs). Di tingkat Asia, UKSW juga berhasil mencatatkan diri dalam World University Ranking Asia sebagai pendatang baru di posisi 851-900. Pencapaian-pencapaian ini mencerminkan tekad kami untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas sesuai standar global.

Sebagai kampus yang dikenal dengan julukan "Kampus Tanpa Sekat" dan "Kampus Indonesia Mini," UKSW hadir sebagai ruang yang inklusif dan penuh keberagaman. Di sini, dengan 14 fakultas dan 63 program studi, mahasiswa dari berbagai latar belakang dapat berkumpul dan belajar dalam harmoni. Keberagaman ini menjadikan UKSW sebagai miniatur kebhinekaan Indonesia dan menciptakan ruang bagi setiap individu untuk berkembang.

Sejalan dengan motto "Takut akan Tuhan adalah Permulaan Pengetahuan" (Amsal 1:7a), kami percaya bahwa kebijaksanaan sejati dimulai dengan dasar iman yang kokoh. Dengan visi kepemimpinan periode 2022-2027, UKSW berkomitmen untuk menjadi universitas yang berorientasi pada kewirausahaan dan riset (entrepreneurship-research university). Melalui semangat "Fostering Creative Minority" atau "Membentuk Minoritas Berdaya Cipta," kami berupaya membina para mahasiswa dan alumni untuk menjadi pribadi-pribadi yang kreatif dan inovatif, dengan kemampuan menciptakan solusi dan perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Melalui buku ini, kami berharap kisah-kisah inspiratif dari 68 alumni berprestasi UKSW dapat menjadi teladan dan dorongan bagi generasi muda Indonesia untuk terus berkarya, berinovasi, dan memberikan dampak positif bagi bangsa dan dunia. Kami yakin masih banyak puluhan ribu alumni yang lain menjadi agen perubahan di bidang masing-masing. Kami menunggu kehadiran para alumni di kampus UKSW untuk berbagi dan berkontribusi bagi kemajuan kampus tercinta kita.

Hiduplah Garba Ilmiah Kita. VIVA UKSW.

Prof. Dr. Intiyas Utami, SE., M.Si, Ak
Rektor



PIMPINAN UNIVERSITAS

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

**Prof. Dr. Eko
Sedyono, M.Kom**

Wakil Rektor
Bidang Riset, Inovasi,
dan Kewirausahaan



**Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E.,
M.Si., Ak.**

Rektor



**Prof. Yafet Yosafet
Wilben Rissy, S.H., M.Si.,
LLM, Ph.D (AFHEA)**

Wakil Rektor
Bidang Kerjasama
dan Kealumnian



**Prof. Dr. Ferdy S. Rondonuwu
S.Pd., M.Sc.**

Wakil Rektor
Bidang Pengajaran, Akademik,
dan Kemahasiswaan



**Priyo Hari Adi, S.E., M.Si.,
Ph.D, Ak.**

Wakil Rektor
Bidang Keuangan Infrastruktur,
dan Perencanaan



PERIODE KEPEMIMPINAN 2022 - 2027

VISI KEPEMIMPINAN
2022 - 2027

ENTREPRENEURSHIP- RESEARCH UNIVERSITY

Menjadi Universitas Kristen yang progresif di kawasan Asia dalam menghasilkan Tridharma yang berdaya dampak untuk transformasi pembangunan berkelanjutan.

MISI KEPEMIMPINAN
2022 - 2027

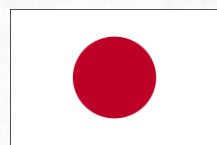
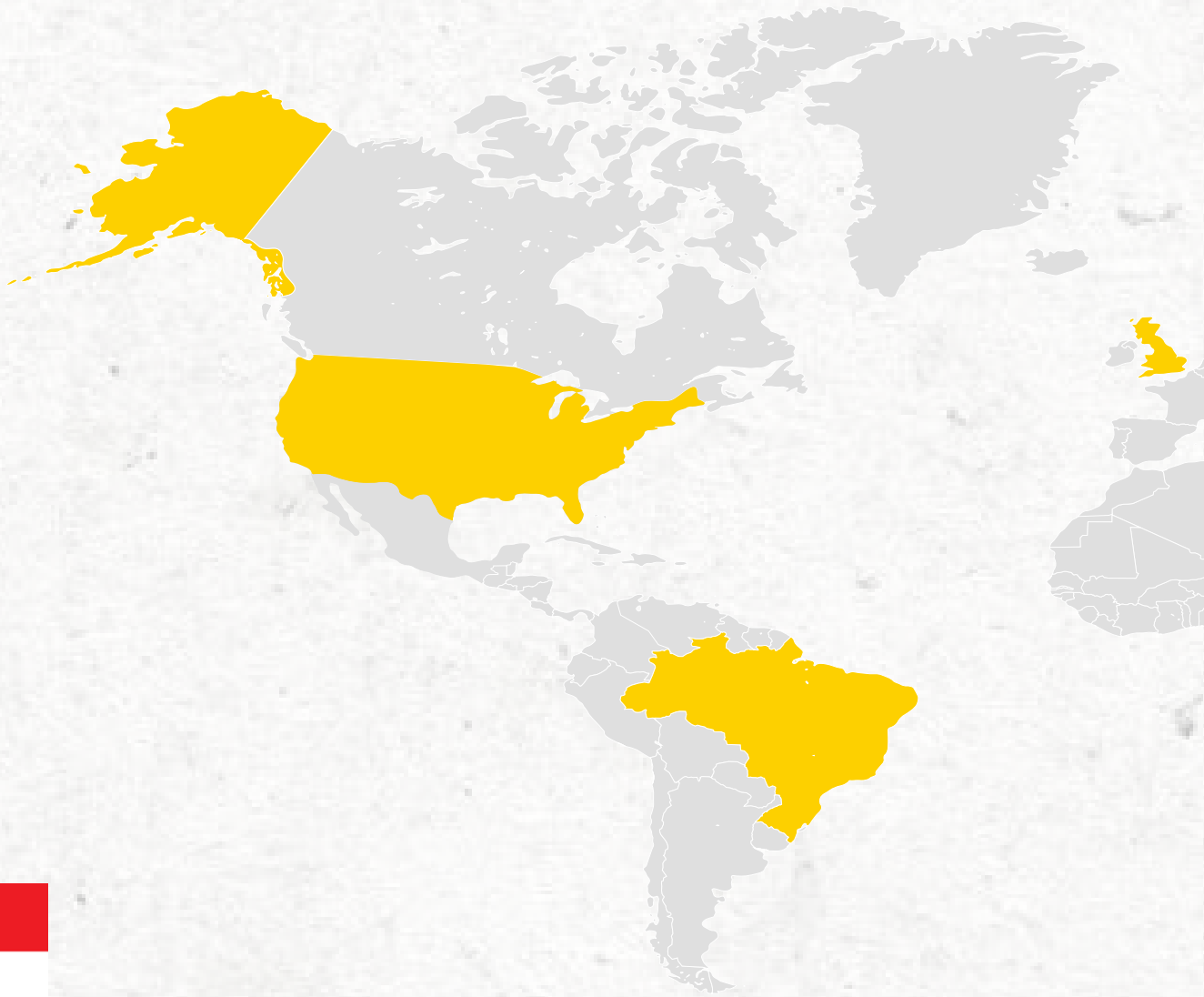
- Menyelenggarakan Tata Kelola Perguruan Tinggi Kristen yang Unggul (*Outstanding Christian University Governance*) dengan mendasarkan pada nilai Kristiani dan relasi kelembagaan yang progresif dan harmonis dengan para pemangku kepentingan.
- Menyelenggarakan Tridharma yang terintegrasi dengan mengacu pada peningkatan mutu yang berkelanjutan.
- Meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tendik) dengan Talenta Unggul.
- Mewujudkan sarana prasarana dan infrastruktur yang ramah lingkungan.
- Menjalin kerjasama dengan mitra baik di skala nasional dan internasional untuk memantapkan peran UKSW dalam pembangunan bangsa.
- Menciptakan keberlanjutan finansial untuk kemakmuran para pemangku kepentingan.

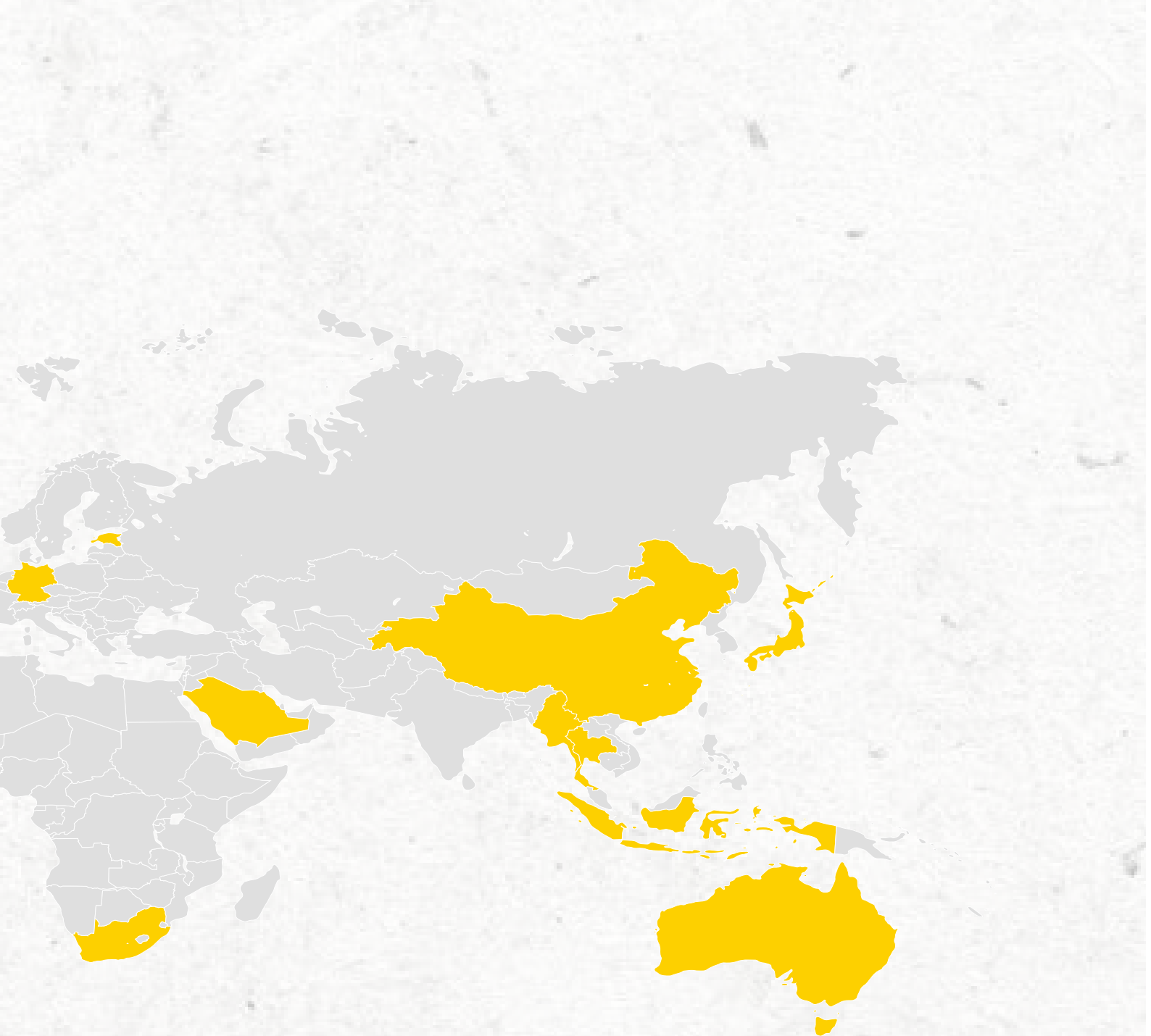
RENCANA STRATEGIS
2022 - 2027

PROUD
BEYOND CREATIVITY
— PROGRESSIVE TO OUTSTANDING —

DEMOGRAFI

SEBARAN 68 ALUMNI BERPRESTASI







Abdul Rozzaq Muslich

Founder and Owner Wanabiprint - Indonesia

Adérito de Jesus Soares

Deputy Chief of Party for the Accountability and Integrity Mechanism Program, Dili, Timor-Leste

Adi Widjaja

Direktur Budi Mixed Farming - Indonesia

Agoes Projosasmito

Komisaris Utama PT Amman Mineral International - Indonesia

Anastasia Anggia Rizky Anggun Putri

Music Arranger & Producer - Indonesia

Ariel Heryanto

Professor Emeritus, Faculty of Arts, Monash University - Australia

Aris Felita

Perawat di Rumah Sakit Sana Klinikum Offenbach - Germany

Aurélío Sérgio Cristóvão Guterres

Eminent Person of Timor Leste for High Level Task Force ASEAN Community Vision 2045

Aviani Malik

Jurnalis Senior & Pembawa Berita Utama Metro TV - Indonesia

Ayub Darmanto

Direktur Utama PT Agrosid Manunggal Sentosa - Indonesia

Bagus Trianggono

Consultant Community Development PT Bina Swadaya Konsultan

Charles

Direktur PT Bejana Kasih Karunia (BKK) - Indonesia

Christy Natalina Eleonora

Produser RCTI - Indonesia

Cidálio Leite

Direktur Jenderal Pendidikan Timor Leste

Dance Iskhak Palit

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Salatiga

Daniel Kurnianto

Product Manager dan Senior Mechanical Design Engineer Formulatrix - USA

Daniel Susabda

Owner Teratai Mas Dianond and Jewelry - Indonesia

Deny Alvianto

Kepala Saksi ESDA Direktorat D Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung Republik Indonesia

Dhea Yasinta Yanda Putri

Direktur PT Nesta Indo Media - Indonesia

Dian Mawene

Dosen University of Wisconsin - Amerika

Duta Subagio Sarosa

Presiden Direktur PT Mitra Sistimatika Global - Jakarta

Edward Ngguso

General Manager ASEAN Market Intelligence - Thailand

68

ALUMNI BERPRESTASI

*Klik pada nomor halaman untuk akses cepat



45

Effendi H. ManurungSenior Counsel Legal PT Pertamina
Hulu Rokan (PHR) - Indonesia

47

Eka MardiyonoKetua Himpunan Kerukunan Tani
Wonosobo - Indonesia

49

Endemina Merry ApiemDirektur P3W-Gereja Kristen Injili
Tanah Papua

51

Evelyn Octaviana SusantoInternational Accounting Specialist
di Lotte Co., Ltd - Jepang

53

**Fandy Jusuf Engelbert
Lumentut**

Recruiter Bolt - Estonia



55

**Felisia Irma
Akemirastiw Smith**Data System Officer NTSDE -
Australia**Gutama**Sekretaris Ditjen PAUDNI Kemdikbud
- Indonesia (2008-2013)

57

Glanesty KoelimaPerawat Gerontic Roujin Home
Shintsukuba, Jepang

59

Guntur GozalliCo-Founder & President
Commissioner PT. Adins -
Indonesia**Gutama**Sekretaris Ditjen PAUDNI Kemdikbud
- Indonesia (2008-2013)

63

Handiono ZunaediChange Manager Direktur USB AG -
Singapura

65

Harris Turino Kurniawan

Anggota DPR RI



67

Hendrawan Supratikno

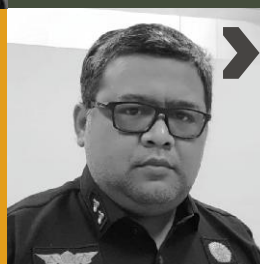
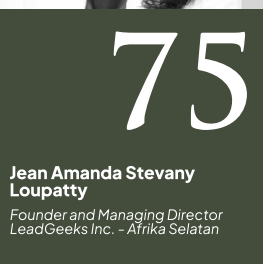
Anggota DPR RI - Indonesia

**Gutama**Sekretaris Ditjen PAUDNI Kemdikbud
- Indonesia (2008-2013)

69

Herlina TarunaExecutive Director, Transactional
Distribution & Commercial Planning
Sony Pictures Entertainment -
Hongkong

71

Hetty Kus EndangFounder Yayasan Rumah Belajar &
Galeri Kain Pantang Sintang -
Indonesia**Jati Insan Pramujayanto**Kepala Lembaga Sekretariat Komisi
Kejaksaan RI - Indonesia

75

**Jean Amanda Stevany
Loupatty**Founder and Managing Director
LeadGeeks Inc. - Afrika Selatan

77

Jehoshua Hanky Pratama

Senior Software Engineering - Taiwan



79

John RuhlessinDirektur Pascasarjana Teologi
Universitas Kristen Indonesia Maluku**Jati Insan Pramujayanto**Kepala Lembaga Sekretariat Komisi
Kejaksaan RI - Indonesia

81

Jony Oktavian HaryantoStaf Ahli Bidang Inovasi
KEMDIKBUDRISTEK-Indonesia

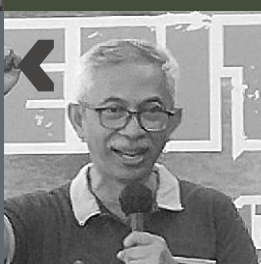
83

Joss WibisonoPenyiar dan Editor Senior Radio -
Nederland**K.R.M.H. Tatas Harjo
Panintingjati Brotosudarmo**Representative EURAXESS
Asia Tenggara

87

Kevin YosuaNational Project Manager Inclusion -
Wahana Visi Indonesia

89

**Kristyanto Sidkenu
Boko Reso**Direktur Sekolah Kristen Tunas Daud -
Mataram

91

Leenawaty LimantaraWakil Direktur Eksekutif YPTK Petra
Indonesia**Leenawaty Limantara**Wakil Direktur Eksekutif YPTK Petra
Indonesia



Mardi E. Kayadarma

Global QHSE Director, Alkhorayef Petroleum - Saudi Arabia



Marthina Meylani Seilatuw

Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama BPOM - Indonesia



Meylia Handayani Tio

Co-Founder BOSTempeh - USA



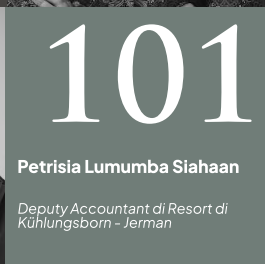
Ngabiyanto

Wakil Rektor III Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi UNNES Indonesia



Petrisia Lumumba Siahaan

Deputy Accountant di Resort di Kühlungsborn - Jerman



Puguh Setyawan

Country Manager Mensa International Division - Myanmar



Renjani Rahmatika

Owner Renjani Art Decor - Brazil



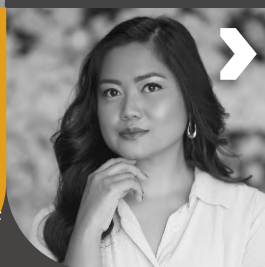
Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani

Pembantu Rektor I UNKRISWINA Sumba - Indonesia



Ratih Pratiwi Negara

Organizational Leader Yayasan RMHC - Indonesia



Rika Rumiati

Senior Developer Inventor-e Ltd. - Inggris



Setiawan Subekti

Founder Sanggar Genjah Arum Desa Adat Osing Kemiren



Shofyan Adi Cahyono

Founder Sayur Organik Merbabu (SOM)-Indonesia



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Chairman PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk - Indonesia



Sumanto Al Qurtuby

Founder and Director of Nusantara Institute - Indonesia



Wijaya Nugroho

Pionir Esport Indonesia



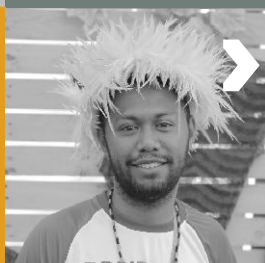
Willi Toisuta

Founder Willi Toisuta Associate



Yafeth Wetipo

Founder Highland Roastery Papua - Indonesia



Yehuda Aribowo

Film Colorist dan Co-Founder Jagakarya Studio - Jakarta



Yheni Dwiningsih

Researcher Rice Genomics Laboratory, University of Arkansas, USA



Yessie Yosetya

Director & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer PT. XL Axiata - Indonesia



Yoshua Albert Darmawan

Postdoctoral Researcher at Toyota Technological Institute - Japan



68

ALUMNI BERPRESTASI

*Klik pada nomor halaman untuk akses cepat

SPONSORSHIP



FORMULATRIX®



LILIANA
Collection



AdIns
Advance Innovations



Indeko.



*Klik logo perusahaan
untuk informasi lebih lanjut

Menembus Batasan, Membangun Karier, dan Berkontribusi untuk Masyarakat

Abdul Rozzaq Muslich adalah sosok alumni UKSW yang berhasil menembus batasan dan stereotip. Lulusan *Business Secretary Program* (BSP) dari Program Profesional, UKSW ini mencatatkan dirinya sebagai salah satu dari sedikit pria yang memilih jurusan sekretaris pada masanya, sebuah profesi yang umumnya didominasi oleh perempuan. Perjalanan karir Rozzaq bukan hanya menggambarkan ketekunan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga kesuksesan dalam membangun usaha sendiri serta komitmen terhadap kegiatan sosial melalui inisiatif pribadinya, WanabiPeduli.

Saat memutuskan untuk mengambil jurusan BSP, Rozzaq menyadari bahwa pilihannya tidak lazim bagi seorang pria di era itu. Di tengah ratusan mahasiswi, hanya ada segelintir mahasiswa laki-laki, menjadikannya bagian dari kelompok kecil yang berani melawan arus stereotip gender dalam bidang ini. Meski demikian, Rozzaq tetap bertekad untuk menjalani pilihannya dengan baik. Motivasi kuat dan semangat yang besar membawanya sukses menyelesaikan studinya dengan gemilang. Segera setelah lulus, ia langsung diterima sebagai Sekretaris Direksi di sebuah perusahaan dalam Tarra Group, Jakarta. Disini Rozzaq memperkuat kemampuan administrasi, negosiasi, dan bahasa Inggris yang dipelajarinya selama kuliah di UKSW.

Meski telah mapan berkarir di Jakarta, setelah lima tahun Rozzaq memutuskan untuk kembali ke tanah kelahirannya di Salatiga. Keputusan ini bukan hanya didorong oleh alasan pribadi, tetapi juga oleh

Abdul Rozzaq Muslich
Founder and Owner Wanabiprint - Indonesia

keinginannya untuk mencari lingkungan yang lebih cocok untuk kehidupan keluarga di masa depan. Kepulangan ke Salatiga menjadi babak baru dalam perjalanan karirnya. Bersama seorang temannya, Rozzaq mencoba peruntungannya di industri ekspor mebel dengan pasar utama negara-negara di Eropa. Namun keberhasilan tersebut tidak bertahan lama antara lain karena tantangan ketepatan waktu kirim yang tidak dapat dipenuhi dan krisis yang terjadi di Eropa memaksa perusahaan harus ditutup. Kegagalan ini tak membuat semangatnya padam. Rozzaq mencoba melirik peluang lain di bidang digital printing. Merasa awam di bidang ini Rozzaq pun memutuskan mengikuti pelatihan singkat di Bandung sebelum ia membuka usaha kecil dengan menyewa kios kecil berukuran 3x6 meter di belakang kampus UKSW, yang kemudian hari berkembang menjadi Wanabiprint Digital Printing dengan pelanggan dari berbagai kalangan, termasuk UKSW dan mahasiswanya.

Kesuksesan Rozzaq dalam membangun usahanya tidak membuatnya melupakan pentingnya berbagi dan peduli. Ia mendirikan gerakan sosial yang diberi nama WanabiPeduli, yang berfokus pada bidang pendidikan dengan bekerja sama dengan beberapa Yayasan dan Sekolah. Dari setiap transaksi di Wanabiprint sebagian langsung dipotong untuk WanabiPeduli untuk kemudian disalurkan kepada Yayasan, Pesantren dan Siswa yang membutuhkan. Melalui WanabiPeduli, Rozzaq dan timnya telah membantu banyak anak, dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Di samping itu, Rozzaq juga aktif terlibat dalam kegiatan sosial lainnya, seperti Ambulan Gratis, pendirian Masjid dan biaya operasional beberapa Masjid di lingkungan Wanabiprint.

Sebagai lulusan UKSW, Rozzaq merasa bahwa kampus telah memberikan banyak nilai positif yang berdampak besar pada hidupnya. Salah satu nilai yang paling ia hargai adalah kebebasan berpendapat dan keterbukaan terhadap perbedaan. Meski dirinya seorang Muslim di lingkungan kampus Kristen, Rozzaq merasa bahwa UKSW adalah tempat yang sangat toleran dan inklusif.

"Saya Muslim, UKSW adalah Universitas Kristen, tapi saya oke-oke saja. Toleransi keagamaannya sangat baik. Itu saya bawa sampai sekarang," ujarnya. Nilai-nilai ini juga ia terapkan dalam menjalankan bisnisnya, di mana pelanggan dan rekan bisnisnya berasal dari berbagai latar belakang agama dan etnis. Kini, dengan semangat yang tak pernah padam, Rozzaq terus mengembangkan Wanabiprint dan berkontribusi bagi masyarakat. Dalam perayaan Dies Natalis UKSW ke-68, Rozzaq menyampaikan harapannya agar UKSW terus selektif dalam menerima mahasiswa, sehingga lulusannya semakin berkualitas dan mampu memberikan dampak positif bagi bangsa dan dunia.

Abdul Rozzaq Muslich, A.Md

Business Secretary Program 1995

Achievement

- *Founder and Owner - Wanabiprint Digital Printing*



Kontribusi *Membangun* Fondasi Pemerintahan Timor Leste

Adérito de Jesus Soares merupakan seorang ahli di bidang tata pemerintahan, anti-korupsi, proses pembuatan konstitusi/pembangunan pasca konflik dan hak asasi manusia. Ia juga merupakan evaluator, fasilitator, negosiator dan perencana strategis yang berpengalaman. Adérito de Jesus Soares dikenal atas kontribusinya terhadap pemerintahan, hak asasi manusia, dan upaya anti-korupsi Timor-Leste. Ia memainkan peran penting dalam penyusunan konstitusi pertama Timor-Leste sebagai anggota Majelis Konstituante dari tahun 2001 hingga 2002. Ia kemudian menjabat sebagai Komisaris pertama Komisi Anti-Korupsi Timor-Leste (*Anti-Corruption Commision - Comissão Anti-Corrupção (CAC)*) tahun 2010-2014, di mana ia memimpin upaya-upaya untuk memberantas korupsi di negara yang baru merdeka.

Adérito menempuh S1 di Ilmu Hukum UKSW dan lulus pada tahun 1996 berkat beasiswa dari pemerintahan Timor Leste. Adérito mengaku awalnya ia ingin masuk ke Fakultas Kedokteran, tetapi karena satu dan lain hal akhirnya ia memilih ke Fakultas Hukum. Ia pun sempat diremehkan ketika masuk ke Fakultas Hukum, tetapi Adérito berhasil membuktikan kepada banyak orang ia mampu dan bahkan membawanya menjadi Adérito de Jesus Soares yang sekarang bisa berdampak untuk orang banyak lewat ilmu hukum yang ia miliki. Sebelum lulus S1, ia sudah bergabung di suatu lembaga studi dan advokasi masyarakat bernama ELSAM di Jakarta pada tahun 1996-1999. Disana ia membantu mengadvokasi kasus-kasus mengenai ketenagakerjaan, hak-hak adat dan politik khususnya di Jakarta, Kalimantan, Papua Barat dan Timor-Leste. Setelah menyelesaikan studinya di UKSW, Adérito ia pun semakin aktif dalam berbagai kegiatan advokasi hukum berbagai kasus di Indonesia dan Timor-Leste termasuk menjadi Koordinator dan pendiri Yayasan Bantuan Hukum Ukun Rasik An, Dili, Timor-Leste. Berkat sepak terjangnya, pada tahun 2001, Adérito diberikan kepercayaan menjadi anggota Majelis

Adérito de Jesus Soares
Consultant and Independent Researcher - Timor-Leste

Konstituante Timor-Leste dan ketua Partai Fretilin yang berperan dalam penyusunan konstitusi pertama Timor-Leste.

Tak berhenti untuk terus belajar, Adérito kemudian mendaftar beasiswa ke beberapa Universitas pada tahun 2002 dan ia diterima di 3 universitas sekaligus lalu ia menaruh pilihannya ke *New York University (NYU) School of Law*. Setelah itu ia mengajar di Universitas Nasional Timor Lorosa'e tahun 2002-2007 dan bekerja untuk LSM Nasional dan Internasional termasuk PBB di Timor Leste. Selain itu, Adérito juga menjadi dosen tetap di *Australian National University* tahun 2009. Dalam perjalanan kariernya yang sedang berkembang, Adérito pun melanjutkan S3 di Australian National University. Belum selesai studi S3-nya tersebut, Adérito diberikan mandat oleh Pemerintah Timor Leste saat itu untuk mendirikan komisi anti korupsi untuk Timor Leste yang bertahan hingga saat ini. Baginya, ini merupakan salah satu tugas yang tidak mudah untuk membangun lembaga ini. Timor-Leste termasuk negara kecil dan menjadi sebuah tantangan ketika ia harus bersinggungan dengan orang-orang yang ia kenal, mungkin temannya sendiri demi menegakkan hukum. *"You must follow the rules and have integrity; that's important. Integrity, knowledge, and bravery"*. Di komisi anti korupsi ini, Adérito memimpin 50 staf dan mencapai hasil yang luar biasa dalam waktu empat tahun sejak pertama kali didirikan pada 2010. Ia juga memimpin komunitas edukasi nasional pendidikan anti-korupsi. Selama menjadi Komisioner, Aderito mewakili Pemerintah Timor-Leste dalam berbagai forum Internasional, seperti pertemuan UNCAC di Viena dan berbagai forum internasional lainnya. Adérito aktif menjadi konsultan dan trainer untuk berbagai kasus penegakan hak asasi manusia, regulasi negara pasca konflik dan anti-korupsi. Ia berperan aktif dalam melatih parlemen nasional Timor Leste mengenai hukum hak asasi manusia, mengembangkan kurikulum hukum hak asasi manusia internasional di Universitas Nasional Timor Leste, menyiapkan materi dan melatih calon hakim, jaksa dan pembela di UNMISSET, konsultan di berbagai

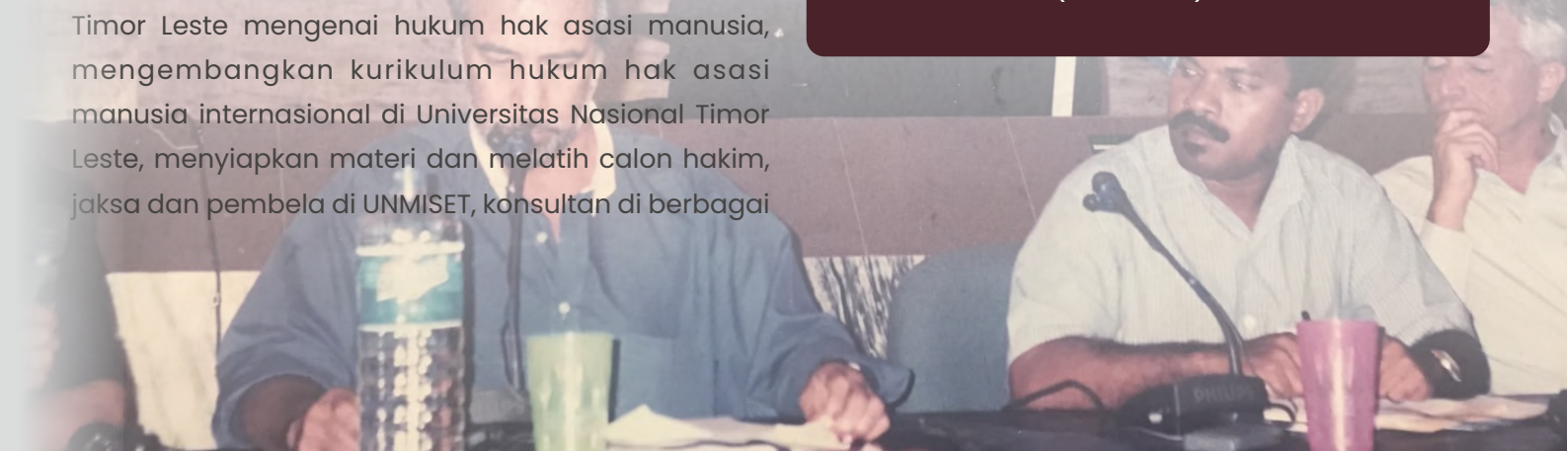


lembaga hukum baik di Indonesia, Timor-Leste, Papua Nugini, dan Myanmar. Sebagai intelektual, Aderito juga telah diundang dalam berbagai forum akademik di Amerika Serikat, Eropa, Asia dan Australia. Ia juga banyak mempublikasikan buku, artikel akademik dan juga mengisi berbagai kuliah tamu terkait kepakarannya. Adérito Soares telah meninggalkan jejak nyata bagi Timor-Leste melalui berbagai perannya. Karyanya terus memberi dampak, menjadi landasan bagi pemerintahan Timor-Leste dan masyarakat luas.

Adérito de Jesus Soares, Ph.D
Fakultas Hukum 1990

Achievements

- Deputy Chief of Party for the Accountability and Integrity Mechanism program, Dili, Timor-Leste (Januari – November 2024).
- Tim penyusun Konstitusi Pertama Timor Leste dan Ketua Komisi Sistematisasi dan Harmonisasi (2002)
- Pendiri Anti Corruption Commission Timor-Leste (2010-2014)





Pejuang Kemajuan Pertanian & Peternakan Dari Grobogan

Adi Widjaja dikenal sebagai pegiat dalam dunia pertanian dan peternakan, terutama mengenai swasembada kedelai. Alumni Fakultas Biologi angkatan 1991 ini menjalankan bisnis keluarga bernama Budi *Mixed Farming* (BMF), yang bergerak di bidang pertanian dan peternakan skala kecil inovatif, di Grobogan. Perusahaan ini berfokus pada solusi mixed farming dan optimalisasi tanaman sub tropis di wilayah tropis, seperti kedelai. Perusahaan meraih penghargaan IndoLivestock Award 2006 ini berhasil menemukan kedelai unggul yang dinamai kedelai lokal Grobogan.

Lulus tahun 1995 dari Fakultas Biologi, Adi memulai karirnya di industri cat asal Inggris, berlanjut bekerja di perusahaan keuangan milik Astra hingga tahun 2000. Dari situ Adi banting setir ke dunia IT. Ia masuk ke perusahaan pelatihan IT yang berpusat di Atlanta, USA hingga tahun 2002 sebagai *Business Manager*. Ia melanjutkan studi ke *Victoria University of Technology*, Melbourne, mengambil *Master of Food Science and Technology* menyusul sang istri yang mendapatkan beasiswa S2 di sana. Sepulangnya studi S2, ia meneruskan perusahaan keluarganya mulai tahun 2004.

BMF dimulai dari sebuah peternakan sapi perah pada zaman kemerdekaan yang diprakarsai oleh sang kakek dan nenek lalu berlanjut kepada sang ayah, Drs. Tjandramukti. Beliau berhasil menemukan kedelai unggul yang memiliki produktivitas sangat tinggi, dengan kualitas yang melebihi kedelai impor serta pupuk yang mampu mengubah fisiologi dan morfologi kedelai menjadi lebih ideal untuk wilayah tropis. Pada akhirnya setelah perjuangan panjang, kedelai ini diakui pemerintah sebagai Benih Unggul Nasional.

Sebagai negara agraris, Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan kedelai dalam negeri secara mandiri. Hal inilah yang menggerakkan Adi Widjaja untuk terus mengembangkan apa yang sudah dimulai ayahandanya untuk meningkatkan penghasilan para petani, tak hanya Grobogan saja tetapi Indonesia.

Adi Widjaja

Direktur Budi Mixed Farming - Indonesia



Tinggal di kota kecil tidak mengurungkan niatnya untuk menghasilkan dampak positif bagi dunia pertanian dan peternakan. Dengan segala keterbatasan sumber daya, Adi berkolaborasi dengan banyak pihak untuk merealisasikan pemikirannya. Berkolaborasi dengan berbagai pihak baik swasta, perguruan tinggi swasta dan negeri maupun pemerintah, Adi berhasil mengubah gagasannya menjadi inovasi yang berhasil dimanfaatkan masyarakat luas seperti pengembangan pakan-pakan ternak alternatif. Ia juga berinovasi membuat pengering biji tanpa panas hingga pengering tongkol jagung tenaga matahari ekonomis, termasuk pembentukan pusat perbenihan kedelai dan banyak inovasi lainnya.

Bekerjasama dengan pemerintah pusat, daerah, BUMN dan Bank Indonesia, Adi memantapkan konsep swasembada kedelai. Usaha terus menerus dalam mengembangkan konsep swasembada kedelainya membuahkan hasil dengan menjadi pemenang kedua Mandiri Young *Technopreneur* 2012, lomba kewirausahaan berbasis teknologi yang di prakarsai oleh Bank Mandiri. Adi juga sempat menjadi partner penelitian CIAT (*International Center For Tropical Agriculture*), pusat penelitian kacang dan umbi-umbian yang berpusat di Columbia dalam pengembangan ketela pohon di Indonesia dan Timor Timur serta Pemenang kedua GIST (*The Global Innovation trough Science and Technology*) Tech-I Competition 2012 yang diprakarsai pemerintah Amerika Serikat.

Adi juga aktif dalam dunia inovasi daerah hingga tingkat nasional sampai saat ini dengan menjadi juri Krenova serta juri Inovasi Indonesia. Bersama

istrinya, didorong kecintaan mereka terhadap ilmu Biologi, mereka telah mendidik ribuan siswa dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi untuk belajar Biologi melalui kelas interaktif yang diadakan di peternakan dan kebun mereka.

Usaha berkarya di bidang pertanian tak hanya berhenti di dalam negeri, ia juga mendapat kesempatan untuk membantu kegiatan sosialisasi kedelai di Madagaskar, bersama Departemen Pertanian RI tahun 2016.

Kuliah di Fakultas Biologi UKSW baginya sangat menyenangkan. Adi aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di bagian kerohanian dan menjadi asisten dosen, disana pula Adi mendapatkan pasangan hidupnya. Ia merasa diberkati dengan banyak teman dari berbagai daerah serta dosen yang berpikiran sangat terbuka melebihi masanya. Harapannya dalam perayaan Dies Natalis ke 68, UKSW terus menjadi universitas yang mengikuti bahkan melebihi zamannya, menghasilkan lulusan yang mampu berbuat terbaik dimanapun Tuhan menempatkan mereka.

Adi Widjaja, S.Si., M.Sc

Fakultas Biologi, 1991

Achievements

- Pengurus Forum Tempe Indonesia Provinsi Jawa Tengah (2019 - sekarang)
- Ketua Klaster Jagung Kab. Grobogan (2012 - sekarang)
- Pembina Komunitas Hidroponik Grobogan (2012 - sekarang)



Dari UKSW Menuju Panggung Kepemimpinan Nasional

Agoes Projosasmito adalah seorang alumnus berprestasi dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga. Ia menyelesaikan studi Sarjana Ekonomi di UKSW pada tahun 1982, dan kemudian melanjutkan pendidikan di *Australian National University*, Canberra, di mana ia meraih *Diploma in Economics of Development* pada tahun 1988. Pendidikan yang solid ini menjadi dasar bagi Agoes untuk membangun kariernya di dunia bisnis dan keuangan, terutama di sektor energi dan sumber daya alam.

Karier Agoes dimulai pada tahun 1982 sebagai Kepala Pasar Modal di PT (Persero) Danareksa. Di sana, ia memainkan peran penting dalam pengembangan pasar modal Indonesia, yang memberinya reputasi sebagai salah satu ahli di bidang ini. Pengalamannya di Danareksa menjadi pijakan kuat yang membuka jalan bagi Agoes untuk mengisi berbagai posisi strategis di perusahaan lain.

Pada awal dekade 1990-an, Agoes menjabat sebagai Direktur di PT Merincorp Securities Indonesia, dan kemudian sebagai Wakil Presiden Direktur di PT DBS Securities Indonesia pada tahun 1992-1995. Dalam peran ini, ia berhasil membawa perusahaan menghadapi berbagai tantangan di pasar keuangan yang kompetitif, memperkuat profitabilitas dan daya saing perusahaan. Setelah itu, ia kembali ke PT Danareksa sebagai Managing Director hingga tahun 2001, di mana ia terus memimpin perusahaan dengan visi yang kuat dan memastikan operasional yang efisien.

Kesuksesan di Danareksa membawa Agoes ke jajaran pemimpin utama di berbagai perusahaan besar lainnya. Sejak tahun 2007, ia menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Ithaca Resources dan PT AP Investment, dua perusahaan besar di sektor sumber daya alam dan energi. Selain itu, ia juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Amman Mineral Internasional, di mana ia memainkan peran penting dalam pengelolaan tambang tembaga terbesar di Indonesia.

Agoes Projosasmito

Komisaris Utama PT Amman Mineral International - Indonesia

Pada tahun ini, Agus Projosasmito masuk dalam daftar 8 besar orang terkaya di Indonesia versi Forbes, dengan total kekayaan mencapai US\$ 9,1 miliar atau sekitar Rp 145,6 triliun. Pencapaian ini sebagian besar didorong oleh kesuksesan penawaran umum perdana (IPO) PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN), di mana Agus memiliki saham minoritas. Hal ini menunjukkan kemampuan Agus dalam mengelola perusahaan dan mengambil keputusan yang strategis di industri yang kompetitif.

Selain karier profesionalnya yang gemilang, Agoes juga aktif dalam berbagai organisasi profesi. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Asosiasi Wakil Penjamin Emisi Efek Indonesia (AWPEEI) dari tahun 2002 hingga 2009, dan saat ini menjadi Dewan Pengawas di APPMI/PROPAMI serta Dewan Kehormatan di Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia. Keterlibatan Agoes dalam berbagai organisasi ini mencerminkan komitmennya yang kuat untuk mendukung pengembangan pasar modal dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Agoes Projosasmito adalah sosok yang mampu menginspirasi banyak orang dengan dedikasi dan visi yang ia terapkan dalam setiap langkah kariernya. Kesuksesannya dalam memimpin berbagai perusahaan besar, serta kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, tidak hanya membawa kebanggaan bagi dirinya sendiri tetapi juga mengharumkan nama almamaternya, Universitas Kristen Satya Wacana. Ia adalah contoh nyata dari bagaimana seorang lulusan UKSW dapat mencapai kesuksesan di tingkat nasional dan internasional, serta menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia.



Agoes Projosasmito, S.E.

Fakultas Ekonomi, 1975

(Red. sekarang Fakultas Ekonomika dan Bisnis)

Achievements

- Wakil Presiden Direktur PT Bumi Resources, Tbk (2023 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Bumi Resources Minerals (2022 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Amman Mineral Internasional (2020 – sekarang)



Work and Enjoy Your Work

Anggia Anggun Rizky Putri, S.Mus. menempuh pendidikan S1 di Fakultas Seni Pertunjukan-FSP (Red. sekarang FBS-Fakultas Bahasa dan Seni) Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2009, dengan major Gitar dan Komposisi Musik. Anggia memilih FSP UKSW karena sangat menyukai musik, ingin mempelajari musik lebih dalam dan ingin berkarir di bidang musik.

Kegiatan yang diikuti selama kuliah Anggia diantaranya yaitu aktif dalam paduan suara the VOICE of UKSW-kumpulan talenta unggul UKSW di bidang tarik suara, dan juga terlibat dalam kepanitiaan dalam acara-acara yang diadakan di fakultas (konser tahunan/bulanan). Anggia juga aktif terlibat sebagai pengisi acara dari konser-konser tersebut.

Prestasi dan Karier

Setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya, Anggia kemudian mengajar musik di Sekolah *Highscope* Indonesia Bali (2015-2022). Meskipun bekerja sebagai guru musik, Anggia tetap aktif berkarya sebagai musisi independent.

Pada tahun 2016, Anggia sempat mengikuti kompetisi Nescafe Musiknation, yaitu kompetisi mengaransemen lagu daerah berskala nasional. Nescafe, produsen kopi, menyelenggarakan NESCAFÉ Musik Nation, suatu ajang pencarian bakat musik berbasis digital yang diikuti 600 peserta dari seluruh Indonesia yang karyanya kemudian diunggah di akun YouTube NESCAFÉ Music Nation 2016. Anggia berhasil masuk dalam top 10 se Indonesia dan kemudian pada tanggal 17 Agustus 2016 sore hingga malam, para peserta yang masuk Top 10 mendapat kesempatan tampil sepanggung dengan Kunto Aji, Barry Likumahuwa dan Sheila on 7 dalam konser #17anNESCAFEMusikNation. Anggia berkolaborasi dengan salah satu musisi nasional Indonesia

Anggia Anggun Rizky Putri
Music Arranger & Producer - Indonesia

yaitu Kunto Aji, membawakan 1 lagu daerah dari Padang yang berjudul Ayam Den Lapeh.

Pada tahun 2022, Anggia melanjutkan karier nya dengan bekerja sebagai *Music Arranger* dan *Producer* di MNC Media Jakarta sampai sekarang, dan berperan sebagai *composer* dan *music arranger* dari beberapa musisi indie - lokal Indonesia. Selain itu, Anggia juga aktif menulis lagu, memproduksi, dan merilis karyanya sendiri ke berbagai *Digital Streaming Platform*, seperti *Spotify*, *Apple Music*, *YouTube*, *Joox*, dan lain - lain. Sampai saat ini Anggia telah merilis 5 single dan 2 EP (*Extended Play*) yang berisi 7 dan 5 lagu di dalamnya.

Hal-hal tersebut tentu tidak lepas dari peran pendidikan yang diterima pada saat ia berada di bangku kuliah. Ilmu komposisi dan skill yang diajarkan pada saat kuliah di UKSW sangat membantu Anggia dalam menjalankan pekerjaan dan profesinya saat ini. Pada saat berprofesi sebagai guru, ilmu dalam teori dan praktek musik tentu sangat bisa diaplikasikan. Juga pada saat membuat komposisi untuk program televisi di MNC Media pun Anggia menerapkan ilmu-ilmu yang pernah diajarkan pada saat kuliah, seperti ilmu *harmony*, *solfeggio*, dll.

Kegiatan sosial dan komunitas yang dilakukan Anggia yakni bergabung dalam pelayanan gereja dan juga aktif memberi pengajaran/pelatihan di gereja. Selain itu Anggia juga pernah membina dan mengajar musik di salah satu Panti Asuhan di Salatiga.

Pandangan dan Saran

Musik merupakan bidang yang memiliki keunikannya tersendiri. Menggeluti bidang musik dan konsisten melakukannya tentu merupakan sebuah tantangan yang besar. Tetaplah berkarya, berkreasi dan menjadi original. Jangan menyerah ketika karya itu mungkin belum sebesar karya-karya yang kita kenal, karena setiap karya tentu akan menemukan pendengarnya sendiri. Ketika kita tidak menyerah dan melakukan apa yang kita cintai, maka kita akan menikmati apa yang kita hasilkan dari sana. *Work and enjoy your work.*

Visi dan Harapan

Semoga bisa tetap konsisten berkarya dan berguna bagi orang lain melalui apapun yang dikerjakan, dan semoga UKSW yang telah menginjak usia DIES ke 68 bisa menjadi wadah, tempat belajar dan berkreasi bagi para mahasiswa dan alumni-nya.

Anggia Anggun Rizky Putri, S.Mus., M.Mus.

Fakultas Seni dan Pertunjukan, 2009

(Red. sekarang Fakultas Bahasa dan Seni-FBS)

Achievements

- *Music Arranger* dan *Producer* di MNC Media Jakarta (2022-sekarang)
- Mengajar musik di Sekolah Highscope Indonesia Bali (2015-2022)
- Karya yang dihasilkan : *Seminggu* (EP); berisikan 7 lagu yang judulnya diambil dari nama-nama hari (rilis tahun 2020); *902* (single) gitar instrumental (rilis tahun 2021); *Message To The Moon* (single) (rilis tahun 2022); *Extra Shot In Written Form* (EP); berisikan 5 lagu yang bercerita tentang perjalanan mencintai diri sendiri dan orang lain (rilis pada tahun 2024)



Mengenal Lebih Dekat Ariel Heryanto

Prof. Ariel Heryanto, Ph.D memulai karier akademiknya di UKSW, kemudian bekerja di beberapa negara, termasuk Singapura (mengajar di *National University of Singapore*) dan Australia. Lahir di Malang, 1954 sebagai anak bungsu dari empat bersaudara.

Ariel berkuliah di Departemen Ilmu Bahasa jurusan Bahasa Inggris UKSW (Red. sekarang FBS-Fakultas Bahasa dan Seni). Mengenang masa berkuliah, Ariel berterima kasih pada banyak dosennya, termasuk Geoffrey Crewes dari Australia yang memperkenalkan Ariel dengan filsafat eksistensialisme. Saat itu, Ariel baru semester tiga ketika kelasnya diminta membaca satu buku, Ariel membaca 12 buku. Sejak saat itu Ariel merasakan ketertarikan yang hebat dengan hal-hal tersebut dan mulai banyak membaca dan menulis. Tahun 1980, Ariel berhasil meraih gelar sarjana S1. Berlanjut dalam usia relatif muda, Ariel berhasil menyelesaikan *Master of Art-Asian Studies* (1984) dari Universitas Michigan Amerika Serikat dan menyelesaikan S3 Cultural Anthropology di *Monash University, Australia* (1994). Ia diangkat menjadi Guru besar di *School of Culture, History and Language, The Australian National University, Australia*.

Ketika masih menjadi pengajar di UKSW nama Ariel sering dihubung-hubungkan dengan berbagai aktivisme di kampus saat itu. Dalam kariernya sebagai intelektual, Ariel juga membangun banyak jaringan dengan kalangan ilmuwan di luar negeri. Seperti halnya beberapa koleganya di UKSW dulu, kemudian Ariel banyak menghadiri berbagai pertemuan intelektual di luar negeri baik sebagai peserta, peninjau maupun pembicara.

Setelah beberapa tahun mengajar di NUS, Ariel kembali ke Australia dan mengambil posisi akademis di The University of Melbourne (2000). Tahun 2002, Ariel mendukung beberapa orang Indonesia di Melbourne meluncurkan Festival Film Indonesia di Melbourne (pertama dalam sepuluh tahun terakhir).

Ariel Heryanto

Professor Emeritus, Faculty of Arts, Monash University – Australia

Ariel Heryanto diangkat menjadi anggota *Australian Academy of the Humanities* (2016) yang merupakan lembaga nasional tertinggi di Australia di bidang ilmu-ilmu kemanusiaan (*humaniora*) setelah beberapa tahun menjadi Ketua Jurusan Budaya, Sejarah dan Bahasa di *Australian National University* di Canberra. Ariel Heryanto menjadi orang kelahiran Indonesia kedua yang menjadi anggota Akademi. Yang pertama adalah Professor Ien Ang, seorang perempuan yang sekarang menjadi Direktur Institut Budaya dan Masyarakat di *University of Western Sydney*.

Upacara pemberian sertifikat bagi Ariel Heryanto diserahkan oleh Prof John Fitzgerald Presiden dari Akademi bersamaan dengan sidang tahunan ke-48 lembaga tersebut. Akademi untuk Bidang Ilmu Humaniora ini beranggotakan sekitar 600 sarjana paling senior di Australia, dan keanggotaannya tidak dapat dilamar atau didaftar. Ariel menjelaskan, anggota Akademi hanya diusulkan dan diangkat oleh Akademi lewat proses seleksi ketat dan berlapis yang melibatkan ratusan anggotanya selama setahun.

Tahun 2018, Ariel diangkat sebagai Direktur Pendiri *Herb Feith Indonesian Engagement Center* dan hanya dalam waktu dua belas bulan, mengalami laju kemajuan yang pesat. *Herb Feith Indonesia Engagement Center* bertujuan meningkatkan kerjasama Australia dengan Indonesia dalam berbagai bidang. Pencapaian Ariel, pertama, membangun kembali komunitas akademik *Monash University* dan sekitarnya yang berfokus ke Indonesia. Sejauh pengamatan Ariel, tingkat dan lingkup kerjasama Universitas Monash dengan Indonesia dalam tiga tahun terakhir belum pernah terjadi dalam sejarah sebelumnya. Kedua, menjadi bagian dari upaya universitas dan fakultas (*Arts*) untuk membina dan memperluas persahabatan dan kerjasama dengan berbagai mitra baru di Indonesia. Kepemimpinan Ariel, meningkatkan keterlibatan dan hubungan *Monash University* dengan Indonesia dan memimpin inisiatif penting, diantaranya : *Dialog Herb Feith* bersama Dr. Sri Mulyani-Menteri Keuangan Indonesia, Prof. Arskal Salim-Kepala DIKTIS dan Dewi



Lestari-penulis dan penyanyi; *Monash Indonesia Seminar Series* (MISS) bekerjasama dengan Perpustakaan Louis Matheson; *Herb Feith Centre International Conference* 'Orang Tionghoa Indonesia: Identitas dan Sejarah'; dan menjadi pembicara utama dalam acara di *Australian Embassy 70th anniversary*-hubungan diplomatik Australia-Indonesia.

Sampai sekarang Ariel Heryanto telah menghasilkan sekitar 700 tulisan mengenai budaya, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris, selama 30 tahun karirnya sebagai ilmuwan sosial. Kumpulan tulisan itu terhimpun di <https://arielheryanto.com/>

Awal Maret 2020, Ariel mengakhiri tugasnya di *Herb Feith Indonesian Engagement Center*, sekaligus diangkat sebagai Emeritus Professor.

(Disusun dari berbagai sumber publikasi oleh Evy Yeniarti _DKKUKSW/Foto: Riza Fathoni-Kompas)

Prof. Ariel Heryanto, Ph.D.

Departemen Ilmu Bahasa, 1980
(Red. sekarang Fakultas Bahasa dan Seni)

Achievements

- Direktur *Herb Feith Professor* untuk Studi Indonesia di Universitas Monash Australia (2017-2020)
- Ketua *Southeast Asian Studies Centre* *The Australian National University*, Australia
- Dosen Senior dan Ketua Program Indonesia di *The University of Melbourne*

Wir haben immer noch Chancen, unsere Träume zu verwirklichen, solange der Gott uns die Zeit zum Leben gibt

(JIKA TUHAN MASIH MEMBERIKAN NAFAS DAN KESEHATAN, MAKA KITA MASIH MEMPUNYAI KESEMPATAN)

Sebelum Aris Felita, S.Kep. bercerita pengalaman saat berkuliah, Felita akan menceritakan bagaimana perjuangannya hingga bisa berkuliah di UKSW, karena dari perjuangan tersebut Felita menjadi sangat termotivasi untuk berkuliah di UKSW. Felita dulu lulusan dari sekolah islami (MA-Madrasah Aliyah). Waktu itu pembukaan mahasiswa baru UKSW sudah dimulai, salah satu persyaratannya adalah mengumpulkan foto copy rapor yang dilegalisir dan ditandatangani oleh kepala sekolah. Saat Felita datang ke kantor kepala sekolah, beliau bertanya kepada Felita, ke universitas mana Felita ingin berkuliah dan Felita pun menjawab ingin berkuliah di Universitas Kristen Satya Wacana di Salatiga. Beliau bertanya lagi kenapa harus di universitas kristen sedangkan masih banyak universitas Islam.

Sontak Felita terkejut dan hanya terdiam. Felita tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Kepala sekolah tidak mau menandatangani. Dan ternyata teman-teman di kelas pun tahu, mereka mengolok-ngolok, kata mereka Felita orang yang tidak jelas "orang Islam kok mau kuliah di universitas Kristen, mau pindah agama?" kata mereka.

Begitu banyak pertanyaan yang terlintas di pikiran Felita seperti memang salah jika ingin berkuliah di universitas pilihan sendiri? memang berdosa? Felita ingin mengejar cita-cita, membahagiakan orang tua, dimana letak salahnya? Felita merasa sedih dan bahkan menangis karena penolakan tersebut. Tapi ibu Felita selalu menyakinkan bahwa pasti ada jalan keluar

Aris Felita

Perawat di Rumah Sakit Sana Klinikum Offenbach - Germany

untuk masalah tersebut. Akhirnya ibu Felita datang ke kampus dan menjelaskan ke pihak kampus bahwa Felita tidak mendapatkan tanda tangan dari kepala sekolah dan ibu Felita meminta kelonggaran perihal tersebut. Puji syukur pihak kampus memberikan kelonggaran, dan bisa mendaftar di FKIK UKSW.

Felita diterima kuliah dengan jurusan yang diinginkan yakni FKIK – Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan program studi Keperawatan. Bahkan Felita mendapatkan NIM 462014001 yang artinya mendapatkan NIM nomor pertama di jurusan Felita. Ingat banget dulu waktu masih kuliah, banyak teman-teman yang bilang bahwa Felita sangat termotivasi untuk kuliah hingga saya menjadi pendaftar pertama, mereka tidak tahu bahwa dibalik NIM pertama ada drama dan air mata.

Felita merasa masa kuliah adalah masa yang paling menyenangkan. Jadi Felita tidak ingin melewatkan kegiatan-kegiatan yang diadakan fakultas atau kampus, seperti mengikuti seminar dan abdimas. Selain itu Felita juga mengikuti organisasi BPMF (Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas) waktu itu Felita menjadi sekretaris komisi D. Komisi D atau komisi advokasi dimana tugasnya membantu menyelesaikan masalah mahasiswa di perkuliahan. Dua tahun berada di komisi D menjadikan Felita kritis dalam menghadapi masalah dan mencari jalan keluar.

Pencapaian yang bisa Felita banggakan adalah hasil dari penelitian skripsi. Hal yang diteliti waktu itu ternyata juga diaplikasikan di tempat kerja Felita saat ini dalam tindakan keperawatan untuk pasien yang mengalami depresi.

Saat ini Felita bekerja sebagai perawat di ruangan Psichiantri (kesehatan mental) di RS Sana Klinikum Offenbach Germany. Hasil penelitian yang Felita lakukan sangat relevan di dunia kerja. Felita merasa sangat bangga karena apa yang diteliti terbukti dan bisa membantu dalam pekerjaan.

Berkarier ke luar negeri menjadi tujuan Felita setelah menyelesaikan S1. Felita sekarang sudah 4 tahun bekerja di rumah sakit. Dua tahun pertama menjalani yang namanya penyetaraan ijazah di *Ketteler*



Krankenhaus bagian geriatri dan rehabilitasi dan kemudian di akhir masa penyetaraan ijazah melakukan ujian.

Menurut Felita nilai-nilai saat studi di UKSW adalah bertoleransi, menghargai perbedaan, creative minority, mandiri dan terampil. Dari nilai-nilai UKSW tersebut dapat membantu Felita untuk *survive* hidup di luar negeri dan membantu mewujudkan mimpi bisa berkarier di luar negeri.

Untuk mahasiswa yang saat ini masih aktif, nikmati masa kuliah. Ikuti kegiatan-kegiatan kampus dan berorganisasi. Jangan malu kalo di bilang “kura-kura” alias kuliah rapat-kuliah rapat, akan banyak pengalaman yang nanti akan berguna untuk kalian dalam bermasyarakat ataupun di dalam dunia kerja.

“Selamat ulang tahun yang ke-68 UKSW ku, saya bangga menjadi bagian dari UKSW. Semoga UKSW semakin jaya. Dan terus menciptakan generasi muda Indonesia yang penuh kasih, mandiri dan takut akan Tuhan. *Wir haben immer noch Chancen, unsere Träume zu verwirklichen, solange der Gott uns die Zeit zum Leben gibt* (Jika Tuhan masih memberikan nafas dan kesehatan, maka kita masih mempunyai kesempatan)” tutur Aris Felita sebagai penutup wawancara singkat.

Aris Felita, S.Kep.

Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kedokteran, 2014

Achievement

- Perawat di Rumah Sakit Sana Klinikum Offenbach, Germany (2022 – sekarang)

Dari Rektor Hingga Menjadi Menteri yang Berkarya bagi Timor Leste



Prof. Aurélio Sérgio Cristóvão Guterres merupakan salah satu alumni berprestasi dari Fakultas Hukum UKSW. Beliau adalah akademisi dan politisi terkemuka dari Timor Leste.

Keterbatasan bahasa tidak menyurutkan niat Aurélio menuntut ilmu. Ia mengikuti program matrikulasi dan belajar Bahasa Indonesia pada 1985, dan berkuliah mulai 1986 di Fakultas Hukum. Ia pun membuktikan bahwa ia bisa berhasil menyelesaikan studi dengan memuaskan hingga menjadi fondasi karirnya saat ini. Ia sangat menyukai bersosialisasi, belajar bahasa dan budaya lain. Saat kuliah, ia aktif dalam organisasi kemahasiswaan baik di UKSW maupun diluar kampus. Nilai terkait *Creative Minority* sangat berkesan baginya, terutama ia terapkan saat menjadi pengajar, melayani masyarakat di berbagai bidang dan ketika menduduki suatu jabatan. Kuliah di UKSW memberikan dampak luar biasa baginya. Aurélio mengaku alumni UKSW banyak sekali yang menduduki peran penting di Timor Leste. "Alumni UKSW itu ada dimana-mana, hampir semua berkontribusi di Timor Leste, saya sebagai alumni merasakan banyak manfaat kuliah di UKSW".

Sepulang studi S2 dan S3 di *Massey University, New Zealand*, ia kembali ke Timor Leste dan melanjutkan mengajar menjadi Dosen di Universitas Nasional Timor Lorosa'e (UNTL). Pada masa-masa itu ia juga menjadi Wakil Rektor di bidang Kerjasama. Karena kinerja dan dedikasinya yang luar biasa dan pada tahun 2010 - 2016 ia menjabat sebagai Rektor UNTL. Sebagai rektor UNTL, beliau memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan tinggi di negara tersebut. Ia juga membangun kerjasama dengan beberapa Universitas di Indonesia.

Sebagai seorang yang berangkat dari seorang akademisi, Aurélio memiliki banyak kontribusi di dunia pendidikan. "Saya bisa membantu baik di bidang politik, maupun di bidang-bidang lain, tetapi saya tetap gunakan waktu saya untuk mengajar". Di UNTL, ia mengajar hukum internasional dan pembangunan. Di Timor Leste, Aurélio terlibat

Aurélio Sérgio Cristóvão Guterres
Eminent Person of Timor Leste for High Level Task Force
ASEAN Community Vision 2045

sangat dalam di dunia pendidikan terutama untuk kebijakan, perencanaan pendidikan, pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Ia pun menjadi anggota tim evaluasi pendidikan (*Quality Assurance*) dan juga anggota komisi nasional pendidikan tinggi. Beliau terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Timor Leste untuk menjadi salah satu fondasi pembangunan nasional jangka panjang.

Di bidang diplomasi dan politik, Aurélio pernah mengemban beberapa tugas penting. Aurélio diangkat sebagai Menteri Luar Negeri dan Kerjasama Timor Leste pada tahun 2017 hingga 2018 pada Pemerintahan Konstitusional VII Timor Leste. Ia pernah mewakili Presiden Timor-Leste menghadiri pertemuan tingkat tinggi para Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan ASEAN di Manila, Filipina. Sebagai Menteri Luar Negeri, banyak peran yang telah ia lakukan terkait kerjasama, menjadi perwakilan Timor Leste dalam berbagai forum Internasional, diplomasi antar negara, termasuk memperkuat posisi Timor Leste di kancah internasional melalui kontribusi yang ia lakukan. Ia juga memiliki peran dalam mendorong proses integrasi Timor Leste ke ASEAN, salah satunya dengan menjadi *Eminent Person of Timor Leste for High Level Task Force ASEAN Community Vision 2045* (Satuan Tugas Tingkat Tinggi tentang Visi Komunitas ASEAN 2045) yang bertugas untuk merumuskan Visi dan Misi jangka panjang ASEAN tahun 2045, yang akan menuntun ASEAN untuk 20 tahun ke depan di semua bidang. Satuan tugas ini terdiri dari perwakilan tinggi dari negara-negara anggota ASEAN, termasuk para mantan pejabat senior, mantan menteri luar negeri, sekretaris negara, diplomat, ahli, dan akademisi. Penunjukan Aurélio ini mampu menunjukkan kontribusi Timor Leste bagi ASEAN.

Tak hanya berkarya di bidang pendidikan dan diplomasi, ia juga aktif menjabat di beberapa posisi. Di bidang pemerintahan, Aurélio menjadi penasihat Presiden pada tahun 2002 -2007, ia juga pernah menduduki jabatan sebagai Komisaris Bank Sentral Timor Leste selama 3 tahun. Saat pandemi Covid-19, koordinator nasional penanggulangan Covid-19

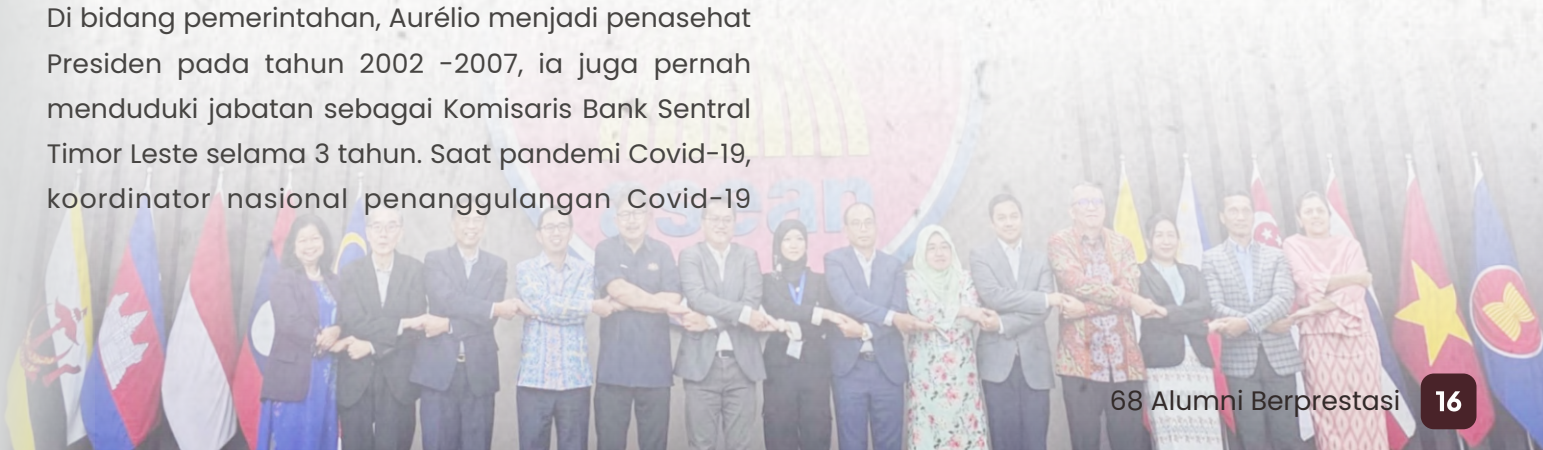


Timor Leste. Masih banyak lagi pengalaman-pengalamannya menjadi berbagai koordinator, tim perencana kebijakan, kerjasama lintas negara yang sudah ia jalani, baik bidang politik maupun bidang lainnya. Kiprahnya dalam mengemban berbagai tugas untuk negara dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang. Dedikasinya mencerminkan perjuangan untuk kemajuan Timor Leste, menjadikannya salah satu tokoh yang dihormati di kancah nasional maupun internasional.

Prof. Aurélio Sérgio Cristóvão Guterres, Ph.D
Fakultas Hukum, 1986

Achievements

- *Eminent Person of Timor Leste for High Level Task Force ASEAN Community Vision 2045* (2023 - sekarang)
- Menteri Luar Negeri dan Kerjasama Timor Leste (2017-2018)
- Rektor Universitas Nasional Timor Leste (2010 - 2016)



Jurnalis Perempuan Pemberani Spesialis Investigasi

Aviani Malik, S.Sos., M.Si. lahir di Jakarta pada Oktober 1984, telah menjadi salah satu wajah terdepan di dunia jurnalistik Indonesia saat ini. Sebagai jurnalis senior dan pembawa berita utama di Metro TV, Aviani telah menghabiskan lebih dari 15 tahun karirnya meliput berbagai peristiwa penting di tingkat nasional dan internasional.

Keberanian dalam Wawancara Eksklusif Bandar Narkoba

Salah satu liputan yang paling berkesan dan viral dari Aviani adalah saat ia memandu program NSI (*News Story Insight*) di Metro TV. Di program ini, Aviani berhasil mewawancarai salah satu bandar narkoba besar, yang membeberkan secara gamblang bagaimana jaringan narkoba internasional beroperasi di Indonesia. Wawancara ini sangat lengkap dan mengungkap fakta-fakta mengejutkan tentang cara narkoba masuk ke Indonesia, distribusinya, hingga peran aparat yang terlibat. Keberanian Aviani dalam melakukan investigasi di wilayah yang penuh risiko ini membuatnya dijuluki sebagai jurnalis galak nan pemberani. Dengan segudang pengalamannya sebagai jurnalis investigasi dan minat besar akan pemberantasan kejahatan dalam bidang narkoba, Aviani berkesempatan mewawancarai Direktur *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), Yuri Fedotov, di Kantor Pusat PBB di Vienna, Austria.

Saksi Sejarah Konflik Internasional

Keberanian Aviani dalam meliput peristiwa internasional juga patut diapresiasi. Salah satu momen penting dalam karirnya adalah ketika ia meliput *Arab Spring* di Kairo, Mesir, serta perang Palestina-Israel pada tahun 2012. Selama liputan tersebut, Aviani berkesempatan untuk mewawancarai

Aviani Malik

Jurnalis Senior & Pembawa Berita Utama Metro TV – Indonesia

Presiden Palestina Mahmoud Abbas di Tepi Barat dan tokoh Hamas, Ismael Haniyeh, di Gaza. Aviani juga menyaksikan sejarah baru bagi Palestina ketika masyarakat Gaza merayakan pengakuan Palestina sebagai negara oleh Sidang Majelis Umum PBB di New York, US yang mengubah status Palestina menjadi negara pemantau non-anggota.

Kisah Sukses Jurnalis Penuh Integritas

Kesuksesan Aviani Malik sebagai jurnalis tidak terjadi dalam semalam. Selain dikenal sebagai pembawa berita, Aviani juga sering terlibat dalam wawancara eksklusif dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia, seperti Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Maâruf Amin. Jajaran menteri kabinet juga silih berganti menjadi narasumber utamanya. Aviani memiliki pengalaman di dunia hiburan, di mana ia mendapatkan wawancara eksklusif dengan Diva US, Rihanna dan bintang film Hollywood seperti Taylor Kitsch, Alexander Skarsgard, dan Brooklyn Decker di Tokyo, Jepang.

Di dunia olahraga, Aviani pernah menjadi moderator dalam acara eksklusif bersama bintang sepak bola Cristiano Ronaldo saat didaulat menjadi Duta Mangrove Bali tahun 2013 dan pelatih legendaris Jose Mourinho. Ia juga berkesempatan mewawancarai Xabi Alonso, mantan pemain Real Madrid yang kini menjadi kepala pelatih di klub *Bundesliga, Bayern Leverkusen*. Sejak menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, karirnya sebagai jurnalis melejit setelah bergabung dengan Metro TV pada 2008, di mana Aviani secara bertahap mendapat kepercayaan untuk memandu program-program besar seperti Panggung Demokrasi dan OPSI. Tidak hanya itu, di bidang akademik Aviani juga meraih gelar Magister Studi Pembangunan dari UKSW dengan predikat Cum Laude dan IPK 3,95. Tesisnya mengangkat topik tentang sisi gelap teknologi finansial pinjaman online ilegal, yang menjadi salah satu isu penting dalam perkembangan teknologi keuangan di Indonesia. Di UKSW Aviani belajar komunikasi, antropologi dan lainnya. Aviani mengungkapkan bahwa ruang diskusi dan ruang belajar di UKSW sangat terbuka. Pertukaran informasi dan pembelajaran antara dosen dan mahasiswa



bersifat *equal*. Banyak hal yang bisa didiskusikan tanpa sekat dan punya kebebasan bertanya. Selain itu, kekeluargaan dan keramahan dosen juga menjadi alasan lain Aviani memilih berkuliah di UKSW. (teks: DivProm UKSW)

Menjaga Integritas, Mengungkap Kebenaran

Dengan pengalaman yang begitu luas dan kemampuan menghadapi tantangan-tantangan besar di dunia jurnalistik, Aviani Malik adalah contoh nyata wanita yang bertekad kuat mengejar cita-cita. Keberaniannya dalam meliput isu-isu sensitif seperti terorisme, narkoba, dan kriminalitas tidak hanya menunjukkan dedikasinya terhadap profesinya, tetapi juga kepeduliannya terhadap isu penting di masyarakat. Lewat program-program yang dipandunya, Aviani terus berusaha memberikan informasi yang edukatif, akurat, mencerahkan, dan berimbang kepada publik. Dengan tetap konsisten memegang teguh prinsip-prinsip jurnalisme, menjadikannya salah satu jurnalis wanita Indonesia yang bertekad kuat dan berintegritas tinggi.

Aviani Malik, S.Sos., M.Si.

Magister Studi Pembangunan
Fakultas Interdisiplin, 2021

Achievements

- Jurnalis Senior dan Pembawa Berita Utama Metro TV (2008 - sekarang)
- *Best Interview Current Affairs Journalist Day* (2022)
- Nominasi Program Berita Terbaik Asia TV Awards (2017 dan 2018)

Bekerja dan Berkarya Bagi Sesama

Perjalanan karier Ir. Ayub Darmanto hingga saat ini tak lepas dari peran UKSW. Berawal memilih Fakultas Pertanian – FP (Red. sekarang Fakultas Pertanian & bisnis – FPB) di UKSW. Menjadi mahasiswa FP program studi Proteksi Angkatan 1970, saat itu belum ada gambaran yang jelas tentang masa depan. Pemilihan fakultas Pertanian di UKSW merupakan suatu keputusan yang didasari oleh pemikiran Ayub bahwa Indonesia merupakan negara agraris, sehingga setelah lulus niscaya lapangan pekerjaan akan lebih mudah didapat dan harapan Ayub untuk mendapatkan masa depan yang baik.

Pada saat ikut berpartisipasi dalam senat mahasiswa di bidang studi, selanjutnya setelah lulus menjadi sarjana muda, maka Ayub ikut program kerja di LPIS sebagai *surveyer*. Dalam melaksanakan tugas sebagai *surveyer*, melaksanakan interview kepada petani-petani responden dan tinggal di desa-desa. Pengalaman tersebut sangat berguna dalam pekerjaan Ayub menjalin hubungan dengan petani-petani yang menjadi sumber informasi yang berharga. Yang masih terkesan di ingatan Ayub mengenai suasana kampus UKSW yakni adanya tulisan di Gedung C “Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan (AMSAL 1:7)”, yang Ayub pilih menjadi dasar pembelajarannya di kampus.

Salah satu pengalaman berharga Ayub adalah menyiapkan karya tulis dalam bahasa Inggris karena mendapatkan pembimbing dari Jerman. Hal ini justru menjadi bekal Ayub dalam membina hubungan di kancah internasional.

PRESTASI DAN KARIER

Jiwa usaha Ayub khususnya di bidang pertanian tidak pernah berubah. Sampai pada ide pertama kali muncul bermula dari keinginannya untuk berwirausaha

Ayub Darmanto

Direktur Utama PT Agrosid Manunggal Sentosa – Indonesia

mandiri meskipun dalam skala kecil. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah mencari partner bisnis yang memiliki komitmen jangka panjang. Tantangan lainnya adalah menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan multi-national.

Ayub merupakan Direktur Utama PT. Agrosid Manunggal Sentosa/PT. Primasid Andalan Utama (Agrosid/Primasid), yang memiliki aktifitas kerja khusus di bidang penyediaan sarana pertanian meliputi benih (padi hibrida, brokoli, sawi, semangka non biji, semangka berbiji hibrida, tomat hibrida untuk dataran menengah dan pengembangan cabe hibrida mandul jantan), pupuk daun, pestisida, zat pengatur tumbuh dan bahan lain untuk mendukung kemajuan di bidang pertanian. Ayub membina hubungan dengan para pemasok dari luar negeri antara lain Malaysia, Filipina, Jepang, Taiwan, Amerika, Korea, Belanda Cina, Thailand dan India.

Perusahaan ternama yang sukses mengembangkan padi hibrida dengan potensi produktivitas tinggi sejak tahun 2003. Selama hampir 21 tahun banyak suka duka, sekarang mulai bisa diterima petani. Varietas yang dikembangkan MAPAN P-05 dan MAPAN P-02.

Dengan mengembangkan padi Hibrida yang unggul, maka citra PT Primasid Andalan Utama makin baik dan dipercaya di kalangan petani dan pejabat pemerintah Indonesia. Pengembangan ini sangat membantu para petani dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Perusahaan juga mengembangkan kegiatannya ke wilayah Indonesia Timur (NTT dan tanah Papua) untuk membina petani-petani lokal dalam mengadopsi jenis-jenis tanaman baru.

Saat ini para petani yang telah merasakan manfaat kenaikan hasil produksi dari padi Hibrida tetap menggunakan benih padi Hibrida dalam budidaya pertaniannya. Perusahaan secara rutin memberikan penyuluhan kepada petani sehingga dapat menambah pengetahuan dan kemampuan petani, serta dapat meningkatkan hasil produksinya. Hal ini memberikan dampak positif bagi penyerapan produk-produk perusahaan di kalangan petani. Lebih lanjut Ayub menjelaskan

bahwa pihaknya selalu melakukan sosialisasi alih teknologi misalnya yang dilakukan di Desa Bumi Nabung, Kecamatan Rumbia, Lampung Tengah sebelum masa Pandemi Covid-19. Karena untuk petani ini *seeing is believing*, melihat baru percaya.

Ayub merasa bahwa yang dilakukan meskipun terlihat sepele namun menurut keyakinan beliau hal ini *small act - but big impact* yakni kerjasama dengan petani dalam memproduksi benih sehingga petani bisa meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya.

Harapan Ayub bagi generasi muda yang sedang belajar di kampus UKSW, timbalah ilmu sebanyak-banyaknya pada saat kuliah dan berkaryalah bagi sesama.

Ir. Ayub Darmanto

Fakultas Pertanian, 1970

(Red. sekarang Fakultas Pertanian dan Bisnis)

Achivement

- Direktur Utama PT Agrosid manunggal Sentosa / PT Primasid Andalan Utama (Agrosid / Primasid) (1996 – sekarang)
- Juara 2 Lomba *Display* Varietas Gebyar Perbenihan Nasional VIII (29-31 Mei 2023)



Cerita Ngalor Ngidul Sang Pemimpi



Bagus Trianggono, S.Sos., M.Si. merupakan alumni Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Komunikasi (FISKOM) program studi Sosiologi UKSW tahun 2011. *Hobby* Bagus adalah main futsal, jogging dan mendaki gunung. Kemudian di tahun 2017 Bagus melanjutkan studi Magister Studi Pembangunan di Fakultas Interdisiplin (FID) UKSW. Alasan Bagus memilih program studi sosiologi saat itu adalah karena nilai mata pelajaran sosiologi saat SMA sangat bagus. Alasan yang mungkin terdengar aneh, tetapi itulah yang menjadi alasan terkuat. Selain itu, bagi Bagus program studi sosiologi sangat menarik karena banyak tokoh yang saya kagumi seperti Karl Marx dan Emile Durkheim. Meskipun setelah kuliah Bagus juga mengenal tokoh hebat seperti Talcott Parsons, Jurgen Habermas maupun Piere Bourdieu. Kemudian Bagus selalu punya mimpi untuk menjadi orang yang berdampak bagi masyarakat luas.

Kemudian alasan lain nya adalah karena Bagus adalah orang yang sangat senang berjejaring dengan orang lain sehingga ilmu yang didapat di sosiologi bisa berguna pastinya di masa yang akan datang. Selama 4 tahun kuliah momen yang paling berkesan adalah studi lapangan bersama dosen. Dan yang paling membekas adalah ketika kami di ajak oleh Om John R. Lahade ke Desa Ngrawan Kab. Semarang untuk melakukan analisis sosial. Saat itu masih mahasiswa semester 4 yang tentunya pengalamannya masih minim, kemudian Om John memberikan tugas untuk kami melakukan analisis sosial dan kami di tinggal di rumah warga. Dari hal itu saya belajar bahwa pernyataan 'learning by doing' memang benar adanya. Karena kami mau tidak mau melakukan tugas dan belajar untuk berani. Kemudian dari case tersebut saya belajar bahwa tanggungjawab sarjana sosiologi ke depan adalah membantu masyarakat untuk lebih sejahtera melalui pemberdayaan masyarakat. Motivasi itulah yang saya pegang.

Namun demikian, jujur saja belum memiliki bayangan bekerja sebagai apa. Yang ada di bayangan Bagus

Bagus Trianggono

Consultant Community Development PT Bina Swadaya Konsultan

hanya menjadi PNS. Kemudian seiring berjalannya waktu Bagus memperoleh kesempatan menjadi asisten dosen pada 2013-2015. Kemudian di tahun 2016-2019 Bagus menjadi dosen tetap FISKOM UKSW. Dari pengalaman tersebut Bagus menjadi tahu bahwa sarjana sosiologi bisa menjadi pengajar dan peneliti. Artinya pengalaman semasa kuliahlah yang saat ini dapat saya pakai di bidang pekerjaan Bagus sebagai *Consultant Community Development* PT. Bina Swadaya Konsultan. Dan dari pekerjaan saat ini sedikit demi sedikit mimpi tersebut mulai terwujud.

Pengalaman Bagus mengenai bisnis, bersama teman-teman alumni psikologi dan ilmu ekonomi UKSW, berinisiatif untuk mengembangkan aplikasi untuk mempermudah para pendaki berwisata tracking. Namun demikian, usaha ini belum sempat berjalan dan masih sebatas roadmap. Tetapi yang Bagus pelajari adalah menyatukan 3 otak menjadi satu ide tidaklah mudah. Idealisme dan ego yang tinggi pada saat itu akhirnya usaha tersebut belum bisa berjalan. Padahal, team memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar area basecamp. Tetapi, angan tersebut masih mungkin untuk dilakukan meskipun harus diminta untuk terus bersabar. Namun, demikian jika berbicara pemberdayaan masyarakat Bagus sangat bersyukur saat ini bekerja di bidang tersebut. Bidang yang mungkin selama ini hanya jadi angan, tetapi saat ini akhirnya terjadi. Senang rasanya dapat berjejaring dengan banyak pihak dan mengambil pelajaran dari hubungan jejaring tersebut.

Dengan berbagai pengalaman dan cerita hidup di UKSW ada banyak hal yang dapat Bagus petik. UKSW ibarat rumah yang harus Bagus datangi ketika pulang ke Salatiga. Kemudian Bagus juga siap jika UKSW membutuhkan. Jujur saja saat datang ke UKSW saat ini Bagus dalam hati berkata “kok jadi pengen kuliah lagi ya?”. Tetapi yang membedakan adalah jika sudah diposisi sekarang Bagus akan melakukan aktivitas yang lebih berdampak bagi masyarakat luas.

Seperti mengembangkan proyek bersama komunitas untuk pengembangan kota Salatiga misalnya. Pengalaman yang Bagus peroleh sekitar 10 tahun



terakhir memberikan Bagus banyak pelajaran hidup, dan arti bersyukur.

Terakhir, Bagus hanya berpesan untuk almamater tercinta UKSW tetaplah menjadi penerang di tengah kegelapan dan berdampak bagi masyarakat luas. Selain itu, pesan untuk adik-adik mahasiswa kalian semua beruntung kuliah di UKSW, dan tinggal di kota Salatiga karena disitulah kita akan belajar mengenai toleransi yang sebenarnya. Kemudian kalian tidak perlu takut atau minder dengan nama besar kampus lain, ingat UKSW pernah sangat disegani dan Bagus sebagai alumni akan selalu sabar menunggu UKSW kembali disegani.

Hiduplah garba ilmiah kita !!

Bagus Trianggono, S.Sos.,M.Si

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, 2011
Magister Studi Pembangunan, 2017

Achievements

- *Consultant Community Development* PT Bina Swadaya Konsultan (2022 – sekarang)
- *Research and Development Officer* PT Panorama Indah Permai –Saloka Theme Park (2020)
- *Lecturer Satya Wacana Christian University* (2016-2019)
- *Statistic Consultant* PT Teknologi Kartu Indonesia (2019)

Perjalanan Menuju Posisi Puncak Perusahaan,

KISAH PENUH DEDIKASI DAN KETEKUNAN

"Kita dibentuk oleh lingkungan disekitar kita" itulah yang membuat Charles, alumni prodi Fisika Fakultas Sains dan Matematika angkatan 1992 ini terbentuk menjadi pribadinya saat ini. Datang ke Salatiga dan memutuskan UKSW sebagai kampus tujuannya, Charles menyukai elektro, fisika dan instrumentasi. Charles meniti karier dari bawah hingga mencapai posisi direktur di PT Bejana Kasih Karunia, sebuah perusahaan multinasional yang menyediakan produk-produk dan jasa dibidang Teknologi Informasi (TI), telekomunikasi dan cyber security dimana kebanyakan aktivitas usahanya adalah sebagai mitra/penyedia bagi pemerintah. Perjalanannya dari bangku kuliah hingga ke puncak kepemimpinan saat ini banyak bercerita tentang ketekunan, iman, dan dedikasi.

Masuk sebagai mahasiswa angkatan pertama di FSM pada tahun 1992, Charles memberikan dirinya untuk menjadi Ketua Senat Mahasiswa Fakultas pertama FSM pada tahun 1994. Charles berprinsip untuk bisa menjadi dampak positif bagi lingkungannya, bukan untuk mengejar pemimpin atau posisi puncak tertentu. Ia akan melakukan apa yang menurutnya mampu ia lakukan, selagi itu bermanfaat bagi orang banyak. Semasa kuliah, Charles sempat 2 tahun tinggal di Asrama Kartini pada masa itu, disanalah ia banyak berkumpul dengan aktivis mahasiswa UKSW lainnya. "Asrama Kartini mencetak pemimpin-pemimpin mahasiswa pada masa itu." Dari situlah banyak pemikiran-pemikiran kritisnya muncul dan saling belajar tentang kepemimpinan satu sama lain. Setelah lulus dari UKSW, Charles mencoba melamar ke beberapa perusahaan. Tahun 1999 ia mulai bekerja di *shipping company* bernama PT Osco Utama Jakarta sebagai marketing staff. Satu tahun kemudian ia melanjutkan di beberapa perusahaan telekomunikasi PT Tritama Anugrah Mandiri Jakarta sebagai Customer Service Assistant Manager, PT Modelux Ponselindo dan PT Unicom Harbura Jaya Makmur (UHJM) (Group dari PT. Parastar Echorindo Jakarta) dari tahun 2003 hingga 2010. Kemampuan Charles dalam berpikir kritis dan analitis

Charles

Direktur PT Bejana Kasih Karunia (BKK) - Indonesia

disertai mampu mengambil keputusan strategis membuatnya mulai menonjol di perusahaan. Salah satu pencapaiannya adalah ketika ia berhasil membawa salah satu perusahaan tempatnya bekerja yang hampir bangkrut bisa beroperasi kembali dan menghasilkan profit. Hal inilah yang membuat *owner* perusahaannya melihat kemampuan serta dedikasi Charles bagi perusahaan sehingga ia diangkat menjadi General Manager dan mendapatkan reward sebagai *The Best Employee of the year* dan *The Best (Nokia) Care Partner*. Selang 4 tahun naik jabatan, Charles memiliki pandangan lain terkait kepemimpinan sehingga ia mengambil keputusan besar untuk keluar dari perusahaan tersebut. Dalam beberapa waktu setelah ia memutuskan keluar dari pekerjaannya, Charles kemudian bergabung kedalam PT Bejana Kasih Karunia mulai tahun 2010 hingga saat ini.

Dalam setiap tahapan kariernya, Charles selalu berpegang teguh pada imannya kepada Tuhan termasuk takut akan Tuhan. Nilai-nilai Satya Wacana yang ia pegang salah satunya seperti Motto UKSW yaitu Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan (Amsal 1:7a). Dengan pencapaiannya saat ini, Charles terus mengembangkan perusahaannya dan berusaha memberikan kontribusi bagi masyarakat. Charles percaya bahwa setiap langkah dan pencapaiannya semua berkat dari Tuhan termasuk dikuatkan dalam menghadapi setiap tantangan. Tak lupa akan almaternya yaitu FSM UKSW, Charles cukup sering meluangkan waktu datang ke almamater fakultasnya untuk berdiskusi tentang apa yang dapat dikerjasamakan dalam melakukan penelitian bersama FSM UKSW.



“Tantangan hidup tidak akan semakin mudah, tetapi jika kita berjalan dalam tuntunan hikmat Tuhan maka Tuhan pasti akan menyanggupkan kita untuk melaluinya”.

Charles, S.Si

Fakultas Sains dan Matematika, 1992

Achievements

- *Support Centre of NeoSoft AG* (2012)
- *The Best Care Partner (From Nokia Indonesia)* (2008)
- *PT Parastar Echorindo Best Employee of The Year* (2005)



Dari Mimpi Jadi Dedikasi di Televisi

Christy Natalina Eleonora mengukir kisah suksesnya menjadi seorang Produser dan telah berkarya di dunia pertelevisian selama lebih dari satu dekade. Impiannya ketika masih duduk di bangku SMA untuk bisa bekerja di layar kaca, kini terwujud lewat perjuangan serta kecintaannya terhadap profesinya saat ini. Mengawali kariernya dari anak magang di RCTI, kini Christy, begitulah ia akrab disapa, telah bekerja di stasiun televisi nasional ini selama 12 tahun, membuktikan dedikasinya yang luar biasa dalam dunia pertelevisian.

"Dulu waktu SMA senang banget liat orang-orang yang kerja di TV, kayaknya enak bisa ketemu artis, kerja tim di lapangan, bukan cuma di balik meja, SERUU!!"

Pandangan sederhananya terhadap dunia pertelevisian ini membawanya mengambil jurusan Ilmu komunikasi di FISKOM UKSW tahun 2005. Ilmu komunikasi yang ia pilih termasuk prodi yang baru dibuka sehingga masih minim fasilitas. Mereka dituntut untuk terus kreatif dan menghasilkan karya meskipun dengan berbagai keterbatasan fasilitas. Tetapi itulah yang menempanya menjadi pribadi yang kreatif dan tangguh ketika terjun di industri.

Setelah selesai menempuh pendidikan di UKSW, Christy melanjutkan studi S2-nya di Universitas Indonesia jurusan Manajemen Komunikasi – Media. Dan saat proses penyelesaian tesisnya, Christy akhirnya direkrut menjadi Tim Kreatif di RCTI, TV impiannya, kantor pertama dan hingga saat ini mewadahi kreativitasnya.

Bekerja selama 5 tahun sebagai tim kreatif, membuatnya dipercaya untuk menerima tanggung jawab pekerjaan yang lebih besar sebagai Produser hingga saat ini. Sebagai produser, ia memiliki peran kunci dalam memastikan kesuksesan program TV yang mampu menarik perhatian penonton. Selama bekerja di produksi televisi, Christy banyak mengerjakan program *talent search* seperti *Indonesian Idol*, *X Factor Indonesia*, *Rising Star Indonesia*, *The Master*, *Indonesia's Got Talent*, sehingga kemampuannya menjadi spesifik dalam hal meng-audisi dan menemukan talenta baru

Christy Natalina Eleonora
Produser RCTI – Indonesia

yang siap dilatih dan dibentuk menjadi calon bintang di dunia hiburan selanjutnya.

Selain program talent search, Christy juga memproduksi program acara lain seperti *Sasuke Ninja Warrior Indonesia*. Dengan kreativitas dan kerjasama timnya, ia berhasil membawa berbagai acara yang diproduksinya mendapat perhatian dan apresiasi dari penonton. Mereka mendapatkan penghargaan Panasonic Gobel Awards untuk program *Rising Star Indonesia* dan *Sasuke Ninja Warrior Indonesia*.

Tak ada kesuksesan yang diraih tanpa tantangan. Pekerjaannya sering kali menuntut waktu yang tidak sedikit, bahkan ia harus berhari-hari di luar kota atau terpaksa tidak bisa pulang karena padatnya jadwal produksi. Padatnya kegiatan produksi terkadang membuat ia dan timnya lebih mudah mengalami gesekan, sehingga disini dituntut kedewasaan dan profesionalitas untuk tetap menjaga mood dan emosi, bukan hanya dirinya sendiri, tapi juga keseluruhan timnya agar tetap bisa bekerja dan memproduksi program-program terbaik untuk pemirsa yang sudah menunggu. Karena apa yang dilakukannya saat ini sudah menjadi passionnya, sehingga segala tantangan bisa dilalui dengan sukacita.

Dengan segala pengalaman dan dedikasinya, ia berharap bisa terus berinovasi dalam menciptakan konten-konten yang informatif, edukatif, dan menghibur bagi pemirsa. Dukungan



dan doa dari keluarga yang membuat Christy terus bertahan dan mampu menghadapi berbagai tantangan selama ini. Ia adalah contoh nyata bahwa dengan tekad, kerja keras, dan cinta terhadap pekerjaan, seseorang dapat meraih kesuksesan dalam bidang yang dicintainya.

Christy merasa puas ketika melihat hasil kerja kerasnya tayang di layar kaca dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun kepuasan tertinggi menurutnya adalah ketika keluarga dan orang terdekat mengucapkan "Christy, I'm proud of you!" setelah menyaksikan program yang ia produksi.

Christy Natalina Eleonora S.Sos., M.Si.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, 2005

Achievements

- Tim Kreatif *Rising Star Indonesia* dan meraih Panasonic Gobel Awards Kategori Pencarian Bakat dan *Reality Show* tahun 2015
- Produser *Sasuke Ninja Warrior Indonesia* dan meraih Panasonic Gobel Awards Kategori Program Acara Kuis / *Gameshow* Terfavorit tahun 2016 dan 2018
- Produser *X Factor Indonesia* Season 3 dan meraih *Indonesian Television Awards* Kategori Program *Prime Time* Non Drama Terpopuler tahun 2022



Membangun Masa Depan Pendidikan Timor-Leste

Cidálio Leite, lahir di desa kecil Atabae, Timor-Leste pada tahun 1965, merupakan contoh nyata bahwa tekad dan dedikasi terhadap pendidikan dapat membawa seseorang ke puncak karir yang luar biasa. Perjalanan hidupnya menjadi inspirasi bagi generasi muda di Timor-Leste dan bukti bahwa pendidikan adalah fondasi utama untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Cidálio menyelesaikan pendidikan sarjannya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) di Salatiga, Indonesia, pada tahun 1991. Namun, ia tidak berhenti di situ. Ia melanjutkan studi ke *Victoria University of Wellington*, Selandia Baru, di mana ia meraih gelar Master dalam Pendidikan pada tahun 2012 serta dua Diploma Pascasarjana dalam Pendidikan dan Pengembangan Profesional serta Perencanaan dan Manajemen Pendidikan. Pendidikan yang diperolehnya tidak hanya memperluas pengetahuannya, tetapi juga memperdalam pemahamannya tentang sistem pendidikan yang efektif.

Karir Cidálio dimulai sebagai guru Matematika dan Sains di Dili pada 1991-1993. Dari sini, ia melanjutkan karir di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat I Timor Timur, di mana ia bertanggung jawab atas pengelolaan data statistik pendidikan dasar dan penyelenggaraan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) untuk tingkat sekolah dasar. Pengalaman ini membekalinya dengan pemahaman tentang manajemen pendidikan yang efektif, sebuah keterampilan yang menjadi pondasi penting ketika Timor-Leste berdiri sebagai negara merdeka.

Setelah pengalaman sebagai guru dan di bidang administrasi pendidikan, Cidálio terus mendaki tangga karir. Ia menjabat berbagai posisi strategis,

Cidálio Leite

Direktur Jenderal Pendidikan Timor Leste

termasuk sebagai Asisten Direktur untuk Kebijakan dan Perencanaan Pendidikan serta Wakil Direktur Jenderal Kementerian Pendidikan Timor-Leste. Namun, puncak karirnya terjadi pada tahun 2013 ketika ia diangkat sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Rekurensi.

Dalam posisi ini, ia bertanggung jawab atas kebijakan wajib belajar 9 tahun untuk anak usia 6 hingga 17 tahun, yang memastikan pendidikan gratis bagi seluruh anak di Timor-Leste. Dalam peran ini, Cidálio bekerja sama dengan berbagai donor internasional seperti Australia, Selandia Baru, Portugal, dan organisasi seperti SEAMEO, UNICEF, UNESCO, serta Bank Dunia untuk memastikan keberlanjutan program pendidikan gratis tersebut.

Selain bidang pendidikan, Cidálio juga memiliki pengalaman dalam diplomasi internasional. Ia mengikuti berbagai pelatihan diplomasi di Dili dan Malaysia di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Pelatihan ini memperluas kemampuannya dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang mendukung pekerjaannya sebagai Direktur Jenderal.

Dengan kemampuan multibahasa, termasuk bahasa Inggris, Indonesia, Malaysia, Portugis, dan Tetun, Cidálio memiliki kapasitas untuk menjembatani hubungan antara Timor-Leste dan komunitas internasional. Kemampuan ini memungkinkannya untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak dan memperkuat kerjasama dalam pengembangan pendidikan di Timor-Leste.

Sebagai alumni UKSW yang berprestasi, Cidálio Leite telah membuktikan bahwa pendidikan bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang bagaimana pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Perjalanan hidupnya menjadi inspirasi bagi generasi muda, bahwa dengan



kerja keras dan komitmen, seseorang dapat mencapai puncak karir dan memberikan dampak nyata bagi bangsanya serta dunia internasional.

Cidálio Leite, S.Pd., M.Ed.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 1991

Achievements

- Direktur Jenderal Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Rekurensi (2013)
- Pengembangan Sistem Pendidikan Prasekolah di Timor Leste

Melalui "Rumah Rakyat" Mendengar Inspirasi dan Responsif

Dance Ishak Palit, S.Th.,M.Si. lahir di Luwuk Sulawesi Tengah adalah seorang politisi Indonesia yang merupakan politisi senior Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Perjalanan hidupnya sebelum terjun ke dunia politik penuh liku-liku.

Pertama kali Dance datang ke Salatiga pada tahun 1984. Keinginan yang besar untuk menempuh studi S1 di UKSW ternyata pupus oleh karena belum mampu secara finansial. Dance kembali ke Tomohon dan akhirnya mengambil studi S1 Teologi di Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT). Setelah lulus S1, dengan keinginan untuk mengembangkan diri, Dance ingin melanjutkan S2.

Awal cerita, Pak Sumartana (alm.) menjabat Plt Direktur program Pascasarjana (PPs) Sosiologi Agama UKSW datang ke Tomohon. Saat itu Pak John Titaley sebagai Direktur PPs sedang study di Graduate Theological Union (GTU), Berkeley USA. Pucuk dicinta ulam tiba, Pak Sumartana (alm.) menawarkan Dance untuk melanjutkan studi S2 di UKSW. Tahun 1992 Dance nekat ke Salatiga dengan modal uang hanya 200 ribu ingin melanjutkan studi S2 PPs AM – Program Pascasarjana Agama dan Masyarakat di UKSW. Selama studi Dance tinggal di asrama Kartini. Lulus S2 tahun 1997.

Tahun 1993 saat studi S2 dan sedang menulis tesis, Dance memiliki ide untuk membentuk program Pendidikan Kristen Jarak Jauh (PKJJ) bersama Wati Dewangga dan ibu Dien Nuhamara (almh). Proposal diajukan ke Pak Jhon Ihalauw (saat itu Rektor UKSW) dan anggaran awal yang dibutuhkan Rp.43 juta. Disetujui oleh Rektor.

Latar belakang mendirikan PKJJ, saat itu Pak Willy Toisuta menjadi Rektor Universitas Terbuka. Belajar dari konsep Pak Willy lahirlah PKJJ. Dance melihat gereja-gereja pendukung UKSW banyak yang belum memiliki latar belakang teologia. Celah ini sebagai alasan kuat dibentuknya PKJJ (dogmatis, etika, praktika) dengan desain 3 level (dasar, menengah, lanjutan). Teknik pembuatan

Dance Ishak Palit

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Salatiga

modul belajar dari Pak Gule (alm). PKJJ dibawah pengelolaan Fakultas Teologi. Semua tahapan PKJJ adalah system jarak jauh dengan mengirimkan modul-modul pembelajaran.

Dance bukan tipe sosok yang puas dengan yang sudah ada, terbukti beberapa pengalaman bekerja dan berorganisasi dijalani beliau. Tahun 1996–2001 Dance menjadi Sekretaris (1996–2001) dan Wakil Ketua (2001–2006) Pengurus Yayasan Bina Dharma (Lembaga Pendidikan Generasi Muda Kristen) dan di tahun yang sama Dance juga sebagai anggota BPH YPTKSW (2001–2004) juga pernah menjadi Ketua Asrama Kartini.

Dance merambah ke bidang lain yakni menjalin kerjasama *project link and match* antara universitas dengan lembaga-lembaga industri. Bermitra dengan PT Sigma Group (saat ini sudah dibeli oleh TELKOM), lahirlah PT Satya Sigma Salatiga (Salatiga Camp) di Jl Osamali. Dance menjadi General Manajer pertama di Salatiga Camp (2003–2007). Saat itu menjadi server terbaik di Indonesia. Salatiga Camp lebih ke *training* dan *software development* dan mengembangkan bahasa JAVA.

Tahun 2009 Dance mulai masuk dunia politik. Ketika masuk PDIP, Dance masih aktifitas mengajar di UKSW. Dance menjadi anggota DPRD Kota Salatiga tahun 2014. Dance kembali menjabat sebagai Ketua DPRD Kota Salatiga 2024–2029. Sebelumnya, Dance telah menjabat sebagai Ketua DPRD Kota Salatiga 2019–2024. Karier politik hingga ke titik sekarang, dikatakan Dance ilmu saat studi telah dipraktikkan, teori sosiologi yakni membaca karakter, bagaimana membangun popularitas, acceptabilitas yang kemudian berpengaruh pada elektabilitas.

Sejumlah upaya dilakukan Dance sebagai Ketua DPRD Kota Salatiga, Dance mengabdikan, terbuka dan mendekatkan diri kepada masyarakat. Satu diantaranya yakni menyulap kantornya menjadi Rumah Rakyat. Tulisan ‘Rumah Rakyat’ berukuran relative besar terpampang di depan teras kantor Dance, kantor DPRD Kota Salatiga. Warga bebas mengakses fasilitas di luar maupun dalam Gedung tersebut.



Pesan untuk UKSW, 70% karakter Dance terbentuk karena UKSW. Termasuk kota Salatiga membentuk Dance. *Softskill* (kejujuran, kreatifitas, integritas) muncul dari UKSW. Kedepan UKSW harus memberi ruang betul pentingnya *softskill*. Suasana itu yang membangun kreatifitas. Apalagi secara kota, UKSW punya peran penting. Kampus UKSW bagian dari kota Salatiga. Warna UKSW adalah warna kota Salatiga. Pertahankan branding UKSW yang kuat sebagai kampus Indonesia mini dan kampus pluraritas. Pengetahuan tidak hanya yang diajarkan tetapi muncul dari UKSW yang memberikan suasana dan ruang untuk mengasah dan memberikan peluang berkembang.

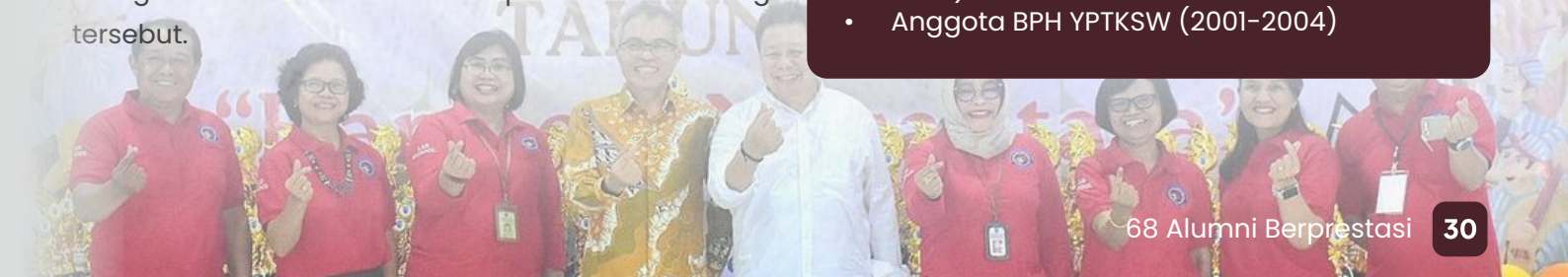
Dance Ishak Palit, S.Th., M.Si

Magister Agama dan Masyarakat – Program Pascasarjana, 1992

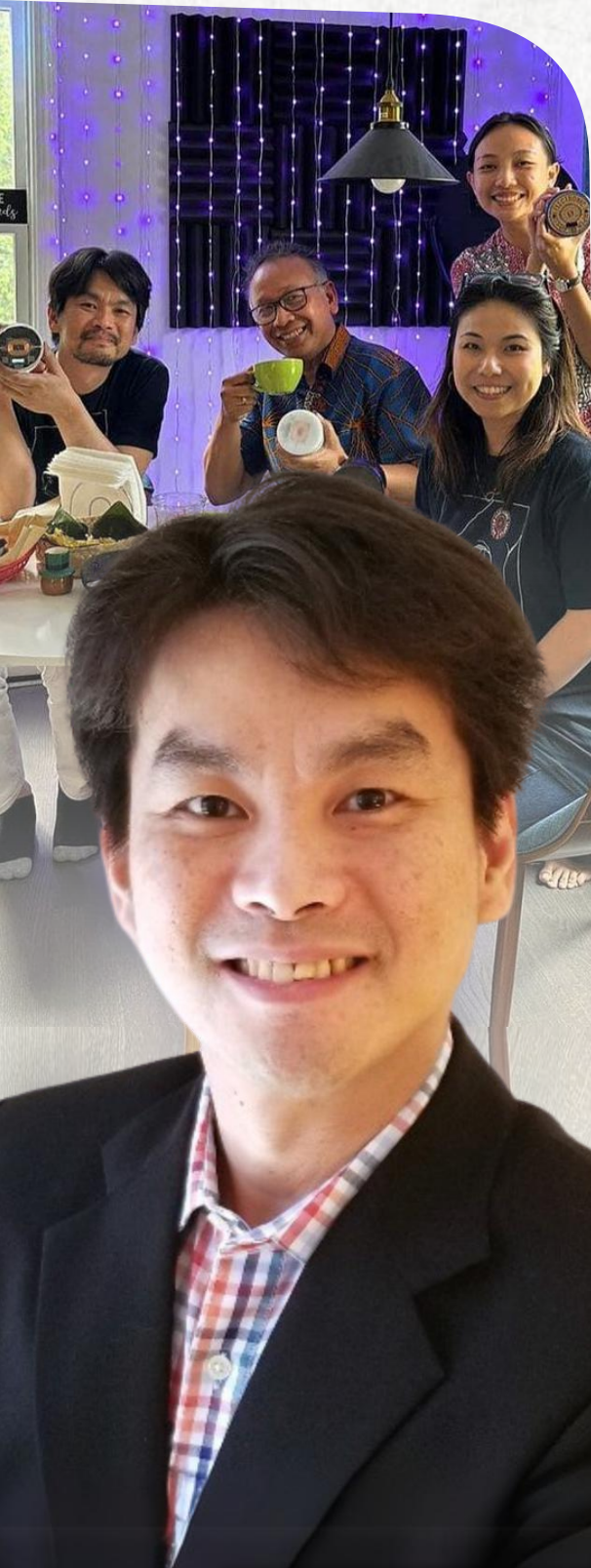
(Red. sekarang Magister Sosiologi Agama - Fakultas Teologi)

Achievements

- Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Salatiga (2024–2029)
- Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Salatiga (2019–2024)
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Salatiga (2014–2016)
- General Manager Salatiga Camp (2003 – 2007)
- Anggota BPH YPTKSW (2001–2004)



Menjadi Terang Tuhan Melalui Teknologi



Teknologi sering kali dianggap sebagai bidang yang sangat teknis dan rasional, namun bagi Daniel Kurnianto, alumni Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) angkatan 1995, teknologi adalah salah satu cara untuk mewujudkan panggilan hidupnya—menjadi terang Tuhan di dunia.

Daniel Kurnianto adalah sosok di balik berdirinya Formulatrix Indonesia, yang kini dikenal sebagai pionir dalam *high-tech lab automation* dari Indonesia dengan reputasi global. Berdiri sejak 2006, Formulatrix Indonesia berkembang sangat pesat dengan lebih dari 1.000 karyawan, termasuk *Electronic Engineering*, *Firmware Engineering*, *Mechanical Engineering*, dan *Injection Engineering*. Mereka juga telah memperluas lokasi operasional ke Semarang dan Bandung untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Formulatrix Indonesia telah menjadi perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi peralatan otomatisasi laboratorium kelas dunia. Salah satu teknologi terbaru yang mereka kembangkan adalah sistem PCR yang didesain khusus untuk pasar Indonesia, sebuah inovasi yang dapat membawa dampak besar dalam bidang kesehatan di tanah air.

Saat ini, Daniel Kurnianto berkarir di Formulatrix USA yang berbasis di Massachusetts, di mana ia menjabat sebagai Product Manager dan Senior Mechanical Design Engineer. di mana ia bertanggung jawab atas pengembangan berbagai produk inovatif, salah satunya adalah *F.A.S.T. Liquid Handling Positive Displacement Tip* yang sedang dalam proses paten dan akan diterima tidak hanya di Amerika Serikat, tetapi juga di berbagai negara di seluruh dunia.

Namun, bukan hanya di dunia profesional Daniel menerapkan prinsip ini. Sejak 2010, ia juga terlibat dalam pelayanan sebagai *sound engineer* di Boston City Blessing Church. Di sini, Daniel tidak hanya menggunakan keahliannya untuk mendukung ibadah, tetapi juga merasa terpanggil untuk menjadi

Daniel Kurnianto

Product Manager dan Senior Mechanical Design Engineer Formulatrix - USA

terang Tuhan melalui teknologi yang digunakannya. Daniel tidak hanya berfokus pada dunia laboratorium dan bioteknologi. Salah satu inovasi paling menarik yang ia ciptakan adalah *BOSeTAMPER*, alat tamper otomatis pertama untuk barista. Terinspirasi oleh pengalamannya di dunia kopi, Daniel merancang alat yang membantu para barista untuk mengurangi ketegangan pada pergelangan tangan mereka—masalah umum yang sering dihadapi mereka yang bekerja dengan espresso dalam waktu lama.

Dengan desain yang praktis dan efisien, *BOSeTAMPER* segera menarik perhatian, bahkan di kalangan para profesional kopi. Daniel membawa produk ini ke pasar global, dan berkat inovasi dan pemikirannya yang visioner, *BOSeTAMPER* berhasil meraih penghargaan Red Dot Design Award pada 2024. Saat ini *BOSeTAMPER* sedang dalam proses untuk mendapatkan paten di Amerika Serikat, China, and Indonesia.

Daniel juga memegang paten untuk *Control Mechanism for End-effector Maneuver*, sebuah teknologi mekanis untuk kontrol eksekutor pada printer 3D, yang memperkenalkan sistem baru dalam dunia manufaktur dan percetakan 3D.

Tidak hanya berhenti di dunia produk konsumen, Daniel juga mengembangkan bisnis tempe online, *BOSTempeh*, yang menyediakan tempeh segar dan sehat untuk masyarakat. Dengan fokus pada kualitas dan keberlanjutan.

Dalam perjalanan hidupnya, Daniel tidak hanya mengejar kesuksesan pribadi, tetapi juga berusaha untuk memberdayakan orang lain melalui teknologi yang diciptakannya. Ia percaya bahwa setiap inovasi yang dibuat harus memberikan manfaat lebih, baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pelayanan kepada Tuhan dan sesama.



Daniel Kurnianto, S.T., M.S

Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer, 1995

Achievements

- Red Dot Winner Product Design 2024 for *BOSeTAMPER*
- Hold International patent for *Control Mechanism for End-effector Maneuver*
- Hold International utility patent in affiliation with *Formulatrix* (US, UE and Asia)



Kisah Inspiratif dari Marketing Menjadi Pengusaha Berlian Berjaya

Daniel Susabda adalah seorang lulusan biologi yang tidak pernah menyangka hidupnya akan beralih dari dunia sains menuju bisnis perhiasan. Tekadnya yang kuat untuk mampu berdiri diatas kaki sendiri serta tidak mau bekerja kepada orang lain, membuatnya terus semangat membangun setiap bisnisnya. Alumni Biologi UKSW angkatan 1990 ini setelah lulus dan memperoleh gelar sarjana biologi lalu memutuskan untuk merantau ke Jakarta hanya dengan modal 300.000 rupiah dari orang tuanya, lalu ia berjanji itulah uang terakhir yang akan ia minta dari orang tua seumur hidupnya. Mengawali karir dari *marketing* perhiasan berlian, ia diterima kerja di perusahaan emas dan berlian asal Belgia dengan nama PT Sinar Budi Mega Perkasa bulan Desember tahun 1996. Perusahaan ini khusus memproduksi cincin kawin berlian yang lebih dikenal *De Beers*. Perusahaan ini memasok perhiasan ke seluruh Indonesia. 5 tahun berselang ia kemudian pindah ke perusahaan perhiasan lain yang bergerak khusus impor emas Dubai berkadar tinggi (99,6%). Ia memilih perusahaan tersebut karena keunikan perhiasan yang dihasilkannya. Tidak ingin berhenti di situ, setelah beberapa tahun bekerja dan menimba pengalaman, ia merasakan dorongan yang kuat untuk memulai bisnisnya sendiri. Bermodalkan tabungan, jaringan, dan ilmu yang ia peroleh selama bekerja, Daniel memberanikan diri untuk mendirikan perusahaan perhiasan sendiri bersama sang istri. Daniel memutuskan untuk keluar dari perusahaan dan tahun 2006 ia membuka pabrik perhiasan sendiri dan mampu bertahan hingga saat ini.

Sejak kuliah, Daniel sudah akrab berbisnis. Saat kuliah ia sudah berbisnis jual beli motor dan spare part. Ia selalu mencari peluang-peluang bisnis yang bisa ia kembangkan. Daniel suka berelasi dengan orang-orang yang berkecimpung di dunia

Daniel Susabda

Owner Teratai Mas Diamond and Jewelry - Indonesia

bisnis, baginya dengan inilah ia bisa belajar dari pengalaman orang lain. Mental inilah yang membentuk Daniel menjadi wirausahawan tangguh, pantang menyerah dan tidak berhenti belajar. Ia memulai bisnis perhiasannya dari nol. "Saya lebih suka merintis, merangkak dari bawah untuk mencapai tujuan". Berawal dari mengontrak di tempat yang kecil dan pernah terkendala permodalan. Teratai Mas *Diamond and Jewelry* sedikit demi sedikit membuat produk mengikuti kebutuhan pasar. Mulai dari jepit dasi, manset, cincin kawin, kalung, gasper, pin, tongkat komando, anting, liontin dan lain-lain. Semua produknya memiliki kekhasan penambahan berlian. Pelanggannya ia jaring dari relasinya saat masih bekerja sebagai marketing perhiasan dulu. Sebagai pebisnis berlian yang baru, ia terus mencoba untuk dapat memenuhi keinginan pelanggannya dengan maksimal. Naik dan turun bisnisnya sudah ia lewati, terutama bagaimana meyakinkan pemasok berlian dari luar negeri seperti India, Hongkong, Singapura untuk dapat memasok berlian untuk pabrik baru miliknya. Dengan tekad dan kerja keras itu semua berhasil ia atasi. Pabrik perhiasan miliknya mulai dikenal karena kualitas dan desain perhiasan yang eksklusif. Kesuksesan demi kesuksesan diraihinya hingga usahanya berkembang ke berbagai sektor, termasuk showroom mobil, kost dan hotel yang semakin memperkokoh pondasi bisnisnya.

Meskipun telah meraih kesuksesan, Daniel tidak lupa dari mana ia berasal. Sebagai bentuk rasa syukur, ia memberikan program beasiswa untuk almamaternya, Biologi UKSW. Beasiswa ini ditujukan untuk para mahasiswa yang membutuhkan



dukungan finansial dan berprestasi dalam bidang sains, agar mereka bisa mengejar mimpi tanpa terhalang oleh kendala biaya. Ia selalu ingin menjadi dampak bagi orang lain dari bisnisnya, membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain. Daniel dengan keberanian, visi, dan tekad yang kuat, siapa pun dapat mengubah hidup dan memberikan dampak positif bagi orang lain. Daniel adalah bukti nyata bahwa mimpi besar dimulai dari langkah kecil yang diambil dengan penuh keyakinan.

Daniel Susabda, S.Si

Fakultas Biologi, 1990

Achievement

- *Owner Teratai Mas Diamond and Jewelry*



Mengukir Prestasi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia

Deny Alvianto, S.H., M.M., M.Hum, CIAP adalah alumni Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) angkatan 1999. Deny memilih Fakultas Hukum karena ia percaya bahwa mempelajari hukum adalah suatu hal yang menyenangkan dan bermanfaat serta selalu dibutuhkan di berbagai sektor masyarakat. Perjalanan kuliah Deny dimulai pada tahun 1999, di masa awal reformasi Indonesia. Saat itu, banyak hal baru dan menarik untuk dipelajari. Dinamika kampus yang kaya akan diskusi dan debat membuatnya semakin bersemangat. Selama di UKSW, ia aktif dalam organisasi mahasiswa, menjadi pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Hukum, serta terlibat dalam Puskopam UKSW yang bergerak untuk penanganan masalah hukum dan sosial di masyarakat. Ia juga mewakili Fakultas Hukum untuk mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang dibimbing oleh Dr. Theofransus Litaay SH. LL.M dan berhasil mendapatkan Juara III tingkat Jawa Tengah, dan lulus pada akhir tahun 2002 dengan predikat Wisudawan Terbaik Fakultas Hukum.

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, Deny melanjutkan studi Magister Humaniora (MHum) di Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen (MM) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam perjalanan kariernya, Deny telah menempati berbagai posisi di lembaga pemerintahan. Ia memulai kariernya sebagai *Account Officer* di Panin Bank Jakarta, lalu mendaftar PNS di Kejaksaan Negeri Banggai Sulawesi Tengah. Berbagai jabatan di Kejaksaan diembannya, mulai dari Jaksa Fungsional di Kejaksaan Negeri Donggala, Kasi Tindak Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Banggai Laut, Kasi Intelijen pada Kejaksaan Negeri Landak di Kalimantan Barat, Kasi Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri Dumai (Type A) Riau, Pemeriksa Keuangan Perlengkapan dan Proyek Pembangunan Asisten Pengawasan Kejaksaan Tinggi Riau, hingga saat ini ia dipercaya mengemban tugas sebagai Kasi



Deny Alvianto

Kepala Seksi ESDA Direktorat D Jaksa Agung Muda Intelijen
Kejaksaan Agung Republik Indonesia

Pengamanan Pembangunan Infrastruktur Energi dan Sumber Daya Alam pada Direktorat Pengamanan Pembangunan Strategis Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung RI Jakarta.

Deny bertanggung jawab membina koordinasi dengan stakeholder BUMN sehingga menciptakan sinergi yang baik dalam hubungan antar Lembaga Kejaksaan RI dengan *Stakeholder* terkait dalam bentuk dukungan pengamanan pembangunan sebagaimana amanat undang-undang kejaksaan RI. Prestasi yang pernah diraihinya termasuk mendukung Kejaksaan Tinggi Riau tahun 2021 dan Jaksa Agung Muda Intelijen Tahun 2023 meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian PANRB. Selain itu, Deny aktif melakukan penyuluhan hukum di berbagai lembaga pendidikan dan pemerintah daerah untuk memperluas pengetahuan hukum kepada masyarakat. Ia juga aktif dalam pelayanan gereja di daerah dinasnya, salah menjadi Organisa dan Pengajar Musik dan aktif dalam kegiatan Gereja Protestan Indonesia di Donggala (GPID) bersama sang istri.

Banyak pengalaman berkesannya selama ia berkarir antara lain ketika menjalani penugasan di beberapa wilayah Indonesia yang jauh dan terpencil sehingga mengharuskannya menempuh perjalanan panjang untuk melaksanakan tugas dengan membawa keluarga kecilnya, sering menempuh perjalanan jauh untuk melakukan penuntutan tindak pidana korupsi untuk pejabat-pejabat maupun pihak swasta, membawa tahanan dalam perjalanan jauh sampai ada yang melarikan diri namun berhasil ditangkap kembali. Dengan semua tantangan yang ia hadapi, Deny tetap bersemangat dan mampu menjalani menyesuaikan dengan situasi kondisi yang ada dengan tetap mempertahankan kinerja yang optimal berkat pertolongan Tuhan Yesus Kristus dan doa keluarga.

Pengalaman berkuliah di UKSW memberikan dampak signifikan dalam kehidupan karier Deny. Ia belajar untuk menjadi individu yang kreatif dan mandiri, serta mampu menghadapi berbagai tantangan dengan optimisme. Ia sangat memegang nilai 'Takut akan



Tuhan adalah permulaan pengetahuan' yang terus membimbingnya menjalankan tugasnya, serta menjadi *Creative Minority* yang terus berdampak positif menjadi garam dan terang di dunia hukum Indonesia.

Deny Alvianto, SH., MM., MHum, CIAP

Fakultas Hukum, 1999

Achievements

- Kasi Pengamanan Pembangunan Infrastruktur Energi dan SDA pada Direktorat Pengamanan Pembangunan Strategis Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung RI Jakarta (2022 – sekarang)
- Dosen Program Studi Ilmu Hukum FHISIP Universitas Terbuka

Membangun Karir dan Bisnis: Dari Psikologi ke Telekomunikasi

Dhea Yasinta Yanda Putri, S.Psi, yang akrab disapa Dhea merupakan alumni S1 Psikologi tahun angkatan 2013 yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Nesta Indo Media. Sebelum ia berkarir dan berfokus dalam dunia telekomunikasi, Dhea sempat bekerja dalam beberapa bidang pekerjaan. Tamat dari SMA, ia tidak langsung mengambil studi S1 tetapi ia ingin langsung terjun ke dunia kerja. Dengan bekal hanya ijazah SMA, ia memutuskan untuk bekerja di dunia penerbangan dan diterima menjadi Pramugari di salah satu perusahaan penerbangan yaitu PT Lion Mentari Airlines. Prinsip kedua orangtuanya yang mengutamakan pendidikan, ia dituntut melanjutkan pendidikannya terlebih dahulu. Sehingga pada saat itu ia hanya menyelesaikan kontrak kerja pertama lalu melanjutkan pendidikan S1 Psikologi di UKSW. Perbedaan umur yang cukup jauh dengan para mahasiswa baru pada saat itu, membuat Dhea menjadi sosok kakak bagi teman-temannya di kampus. Baginya kuliah di UKSW menjadi masa berkuliah yang sulit untuk dilupakan karena ia bisa bertemu dan memiliki banyak teman dari berbagai wilayah di Indonesia dengan beragam budaya, suku, ras dan agama.

Setelah studinya di UKSW, pada tahun 2017 Dhea memulai karirnya menjadi bagian dari tim Human Resources di beberapa perusahaan besar di Indonesia. Ia pernah menjadi tim HRGA Garudafood Group dan *Human Resources* PT Sido Muncul Tbk. Pada saat pandemi tahun 2020 berlangsung, Dhea menyadari betapa pentingnya internet sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat karena dapat memenuhi kebutuhan komunikasi, pendidikan, kesehatan hingga kebutuhan ekonomi pada masa itu. Bertemu dan berkenalan dengan banyak orang-orang hebat serta pengalaman-pengalaman berharga yang ia dapatkan, pada tahun 2021 ia mencoba memulai karirnya menjadi seorang investor di beberapa perusahaan di Indonesia, yang fokus salah satunya bergerak di bidang Telekomunikasi.

Melihat peluang bisnis di bidang Telekomunikasi,

Dhea Yasinta Yanda Putri
Direktur PT Nesta Indo Media – Indonesia

pada bulan September tahun 2023 bersama rekannya ia resmi mengantongi izin resmi SKLO ISP (Surat Keterangan Laik Operasi *Internet Service Provider*) dan SKLO JARTAPLOK (Surat Keterangan Laik Operasi Jaringan Tetap Lokal) dan mendirikan perusahaan dibidang Telekomunikasi yang ia beri nama PT Nesta Indo Media (NIM) Net yaitu sebuah perusahaan start-up yang berfokus pada bisnis *Internet Service Provider* (ISP) atau lebih dikenal dengan penyedia layanan internet dengan sasaran *market corporate* dan retail. Pengurusan perijinan SKLO ISP dan SKLO JARTAPLOK dari KOMINFO menjadi sebuah pengalaman paling berkesan yang ia rasakan karena melibatkan tanya jawab dan ujian langsung dengan Tim KOMINFO pusat. Pengalamannya di *Human Resource* membuatnya lebih mudah mengelola sumber daya manusia di perusahaannya. Tantangan terbesar yang dihadapi ketika membangun NIM Net adalah ketika harus mempelajari dan menguasai berbagai bidang mulai dari *HR, finance, legal, marketing*, teknis dan lainnya, dikarenakan ia harus ikut terjun langsung dalam pengembangan perusahaannya.

Menurutnya, internet bukan lagi barang mewah, melainkan kebutuhan dasar yang harus dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. "Ekspansi jaringan kami akan terus berjalan untuk memastikan masyarakat di pinggiran dapat menikmati layanan yang sama baiknya dengan mereka yang ada di perkotaan" lanjutnya. Ia ingin NIM Net menjadi jembatan bagi masyarakat untuk terus berkembang. Bermula dari 2 karyawan, kini NIM Net sudah tersebar di seluruh Pulau Jawa, Pulau Kalimantan dan sedang pengembangan jaringan di Sulawesi. NIM Net juga sedang menjalin kerja sama dengan KOMINFO dan beberapa Perusahaan di Indonesia.

Dhea berharap anak muda jangan pernah takut untuk maju dan berkembang, jika mengharuskan keluar dari zona nyaman maka lakukan dengan tekun

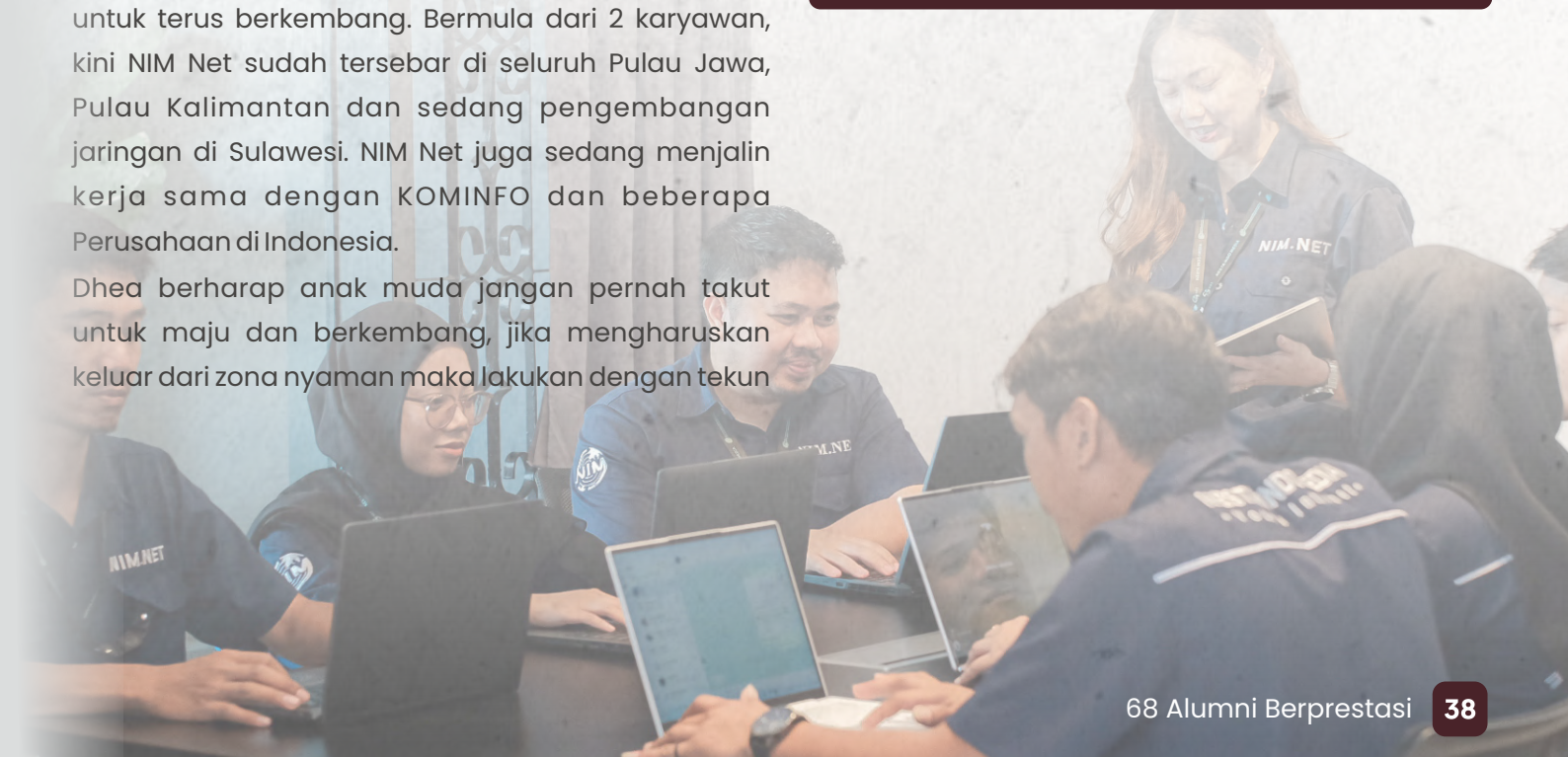


dan bersungguh-sungguh karena semua anak muda memiliki kesempatan yang sama. Pada era ini anak muda diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam penguasaan ilmu dan memanfaatkan teknologi dengan baik. Harapannya semoga UKSW bisa terus mendukung dalam setiap proses pengembangan bisnis para alumninya agar bisa lebih maju dan berkembang.

Dhea Yasinta Yanda Putri, S.Psi
Fakultas Psikologi, 2013

Achievement

- Direktur PT Nesta Indo Media (2023 - sekarang)



Fostering Inclusive Education for Everyone

Dian Mawene adalah seorang dosen di *Rehabilitation Psychology and Special Education, School of Education, University of Wisconsin-Madison*. Ia dikenal melalui penelitian yang mendalami isu-isu ketidaksetaraan dalam pendidikan, terutama yang berkaitan dengan disabilitas, ras, dan kelas sosial. Dian berfokus pada bagaimana faktor-faktor struktural, seperti kebijakan publik dan politik desegregasi sekolah, mempengaruhi akses dan pengalaman belajar siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang terpinggirkan. Dengan pendekatan ini, ia berharap dapat memberikan wawasan baru yang relevan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adil.

Salah satu aspek penting dari penelitian Dian adalah isu kesenjangan sosial dalam pendidikan. Ia mengedepankan perlunya melihat disabilitas dalam konteks yang lebih luas, dengan mempertimbangkan faktor-faktor sistemik yang mempengaruhi pendidikan. Dalam penelitian ini, Dian ingin mengungkap tantangan yang dihadapi siswa di sekolah dan bagaimana berbagai keputusan serta program yang ada dapat berimplikasi pada kualitas pendidikan yang mereka terima. Melalui penelitiannya, Dian berharap untuk mendorong pemahaman yang lebih dalam mengenai isu-isu yang sering terabaikan dalam diskusi seputar pendidikan inklusif.

Dian menempuh pendidikan di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), di mana ia meraih gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 2008. Selama di UKSW, Dian aktif terlibat dalam Senat Mahasiswa (SEMA). Keterlibatan ini memberinya pengalaman berharga dalam kepemimpinan dan kolaborasi, serta memperkuat komitmennya terhadap nilai-nilai keadilan dan kesetaraan. UKSW berperan penting dalam membentuk pandangannya mengenai isu kesenjangan sosial. Beberapa mata kuliah pilihan di FBS UKSW sungguh

Dian Mawene

Dosen University of Wisconsin - Amerika

membantu mengasah pemikiran kritis Dian.

Dian telah menghasilkan publikasi di jurnal-jurnal akademik bereputasi tinggi di dunia seperti *American Educational Research Journal (AERJ)*, *Review of Educational Research (RER)*, *Exceptional Children*, dan *International Journal of Qualitative Studies in Education*. Salah satu publikasi terkini Dian yang diterbitkan di AERJ menyoroti pentingnya *reimagination* dan *redesign* sistem disiplin di sekolah dengan mengedepankan perspektif murid dan orang tua sebagai bagian penting dalam prosesnya. Dian juga aktif dalam konferensi dan presentasi, berbagi temuan penelitiannya dengan kolega dan praktisi pendidikan. Ia telah berbicara di berbagai forum, termasuk *American Educational Research Association (AERA)* dan *American Educational Studies Association (AESA)*. Keterlibatannya dalam organisasi profesional ini membantunya tetap terhubung dengan komunitas pendidikan dan berbagi wawasan yang diperoleh dari penelitiannya. Dian memperoleh *University of New Hampshire College of Liberal Arts Global Racial and Social Inequality Lab Small Grant* pada tahun 2023 yang lalu. Penghargaan ini menunjukkan komitmennya dalam mengangkat isu-isu kritis dalam pendidikan, serta mendorong penelitian yang dapat menghasilkan perubahan positif.

Melalui pendekatan transdisipliner yang menggabungkan perspektif dari *special education*, *disability studies*, dan kebijakan pendidikan, Dian Mawene berkomitmen untuk menciptakan kesetaraan dalam pendidikan. Dengan terus melakukan penelitian dan kolaborasi yang inovatif, Dian berharap dapat memberikan solusi yang nyata untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih adil dan inklusif bagi semua siswa. Dian terus menjadi suara penting dalam upaya menciptakan masa depan pendidikan yang lebih baik bagi semua orang.



"I am interested in studying inequities in education, particularly the issues of racial disproportionality in special education and in school discipline impacting historically minoritized students and families."

Dian Mawene, Ph.D

Fakultas Bahasa dan Seni, 2004

Achievement

- *Fullbright Foreign Language Teaching Assistant, on 2011*



Mewujudkan Visi Besar melalui Konsistensi dan Persistensi

Duta Subagio Sarosa, alumni Fakultas Teknik Jurusan Elektro (FTJE) angkatan 1986, adalah salah satu tokoh yang berhasil mengukir prestasi dalam dunia profesional. Saat ini, ia menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Mitra Sistimatika Global, sebuah perusahaan terkemuka di bidang teknologi telekomunikasi, IT, dan peralatan laboratorium. Perjalanannya menuju posisi tersebut bukanlah hal yang mudah, tetapi penuh dengan kerja keras, kegigihan, dan kemampuan untuk berpikir besar.

Ketika ditanya tentang pencapaian yang paling membanggakan setelah lulus dari UKSW, Duta dengan rendah hati menyebutkan bahwa pencapaiannya dimulai dari titik terendah. Ia memulai karier sebagai *Field Engineer*, salah satu posisi *entry-level* di industri teknologi. Namun, melalui dedikasi dan semangat pantang menyerah, Duta berhasil meraih kepercayaan untuk memimpin perusahaan besar yang banyak terlibat dalam proyek-proyek nasional. Salah satu pencapaiannya yang signifikan adalah keterlibatannya dalam pembangunan Indonesia *Digital Test House*, laboratorium teknologi digital pertama di Asia Tenggara yang sebagian besar dibangun oleh perusahaannya. Bagi Duta, ini adalah bukti nyata bahwa karyanya memiliki dampak besar bagi bangsa.

Duta percaya bahwa pendidikan di UKSW memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan pola pikirnya. "UKSW mengajarkan saya untuk membantu mereka yang kurang beruntung," ungkapnya. Nilai ini menjadi fondasi dalam berbagai langkah kariernya, baik dalam dunia profesional maupun dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, pendidikan bukan hanya membuka wawasan, tetapi juga mempersiapkan kita untuk menghadapi berbagai tantangan dengan cara berpikir yang besar. Ia menekankan pentingnya persistensi dan konsistensi dalam meniti karier serta keyakinan bahwa jika kita berpikir besar, maka kita akan mendapatkan hal besar pula. "*Think big, you will get big, think small, you will get small*," katanya.

Perjalanan karier Duta juga penuh tantangan, terutama

Duta Subagio Sarosa

Presiden Direktur PT Mitra Sistimatika Global - Jakarta

dalam hal adaptasi terhadap perubahan. Ia menyadari bahwa dunia kerja selalu berubah, dan kemampuan untuk beradaptasi adalah kunci untuk mengatasi tantangan tersebut. Jika kita tidak mampu mengikuti perubahan, maka kita akan tertinggal dan mungkin tergilas oleh perubahan itu sendiri. Dalam dunia profesional, Duta merasa bangga karena diberi kesempatan untuk melihat dan berpartisipasi langsung dalam pembangunan di berbagai daerah di Indonesia. Bukan hanya sekadar menyaksikan, tetapi ia benar-benar menjadi bagian dari proyek-proyek yang berskala nasional. "Banyak orang hanya bisa melihat Pembangunan nasional hanya dari media media saja, tapi saya bangga bahwa saya dan team ikut menjadi bagian dari beberapa pekerjaan pembangunan nasional di Indonesia " ungkapnya.

Meskipun telah mencapai puncak karier, Duta tidak melupakan pentingnya untuk terus belajar dan berkembang. Ia belajar banyak dari para mentor, salah satunya seorang mentor dari Singapura yang mengajarkan prinsip *"Think big, you will get big."* Prinsip ini selalu ia pegang teguh dalam setiap langkah kariernya. Selain itu, ia juga terinspirasi oleh kata-kata Soekarno, "Gantungkan cita-citamu setinggi langit. Jika jatuh, kamu masih akan berada di antara bintang-bintang."

Sebagai seorang pemimpin, Duta memahami bahwa tanggung jawab seorang pemimpin adalah memastikan timnya mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Ia jarang sekali menyalahkan anak buahnya secara mutlak karena menurutnya, jika seorang bawahan melakukan kesalahan, atasan juga memiliki andil dalam kesalahan tersebut. Baginya, fungsi atasan adalah untuk memfasilitasi kesuksesan tim, bukan hanya untuk menunjukkan siapa yang salah dan siapa yang benar.

Pesan kepada generasi muda, khususnya mahasiswa UKSW, adalah untuk tidak takut mengambil tantangan dan selalu berpikir besar. Baginya, masalah bukanlah sesuatu yang harus dihindari, tetapi harus dihadapi karena di balik setiap masalah pasti ada solusi. *"When there is a will, there is a way,"*



ucapnya, mengingatkan bahwa dengan kemauan yang kuat, kita pasti akan menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan.

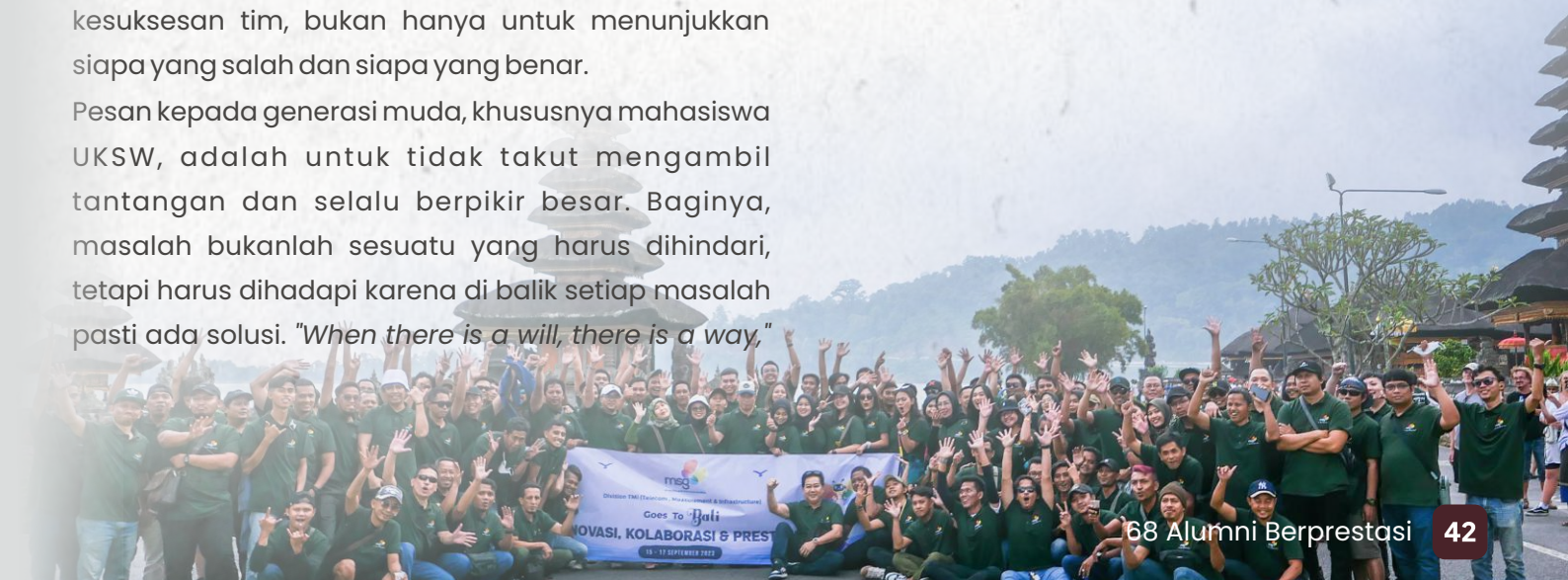
Dalam perayaan Dies Natalis ke-68 UKSW, Duta menyampaikan harapan agar UKSW terus maju dan menjadi rujukan dalam berbagai proyek pembangunan nasional. Ia bangga menjadi bagian dari alumni UKSW. "Selamat ulang tahun UKSW. Semoga semakin berjaya dan terus memberikan kontribusi nyata bagi bangsa," tutupnya.

Ir. Duta Subagio Sarosa

Fakultas Teknik dan Jurusan Elektro, 1986
Sekarang FTEK (red.)

Achievement

- Presiden Direktur PT Mitra Sistimatika Global



Mengolah Seni dalam Data

Edward Ngguso adalah seorang profesional yang telah membangun karir di industri riset pemasaran (market research). Saat ini, ia menjabat sebagai General Manager ASEAN Market Intelligence di Nissan Motor Corporation, yang berbasis di Bangkok, Thailand. Sejak April 2024, Edward memimpin tim Market Intelligence di kawasan ASEAN, menggunakan keterampilan riset pasar dan pengalamannya untuk mendukung pertumbuhan Nissan di pasar yang kompetitif ini. Latar belakang pendidikan Edward dimulai di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), di mana ia meraih gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Masa kuliahnya di UKSW adalah salah satu periode yang paling berkesan dalam hidupnya. Ia mengingat berbagai aktivitas yang diikutinya, seperti kepanitiaan annual drama, talent show, dan acara musik lainnya. Selain itu keterlibatannya dalam EASE 2007 - 2008-lah yang membukakan pandangan baru baginya.

Edward berbagi, "Kuliah di UKSW itu seru! Banyak kenangan manis dari waktu-waktu yang dihabiskan di kepanitiaan. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya mengajarkan saya tentang kerja sama tim, tetapi juga memberi saya keterampilan manajemen waktu yang sangat berharga untuk karir saya saat ini." Setelah menyelesaikan pendidikannya, Edward memulai karirnya di Ipsos Indonesia, di mana ia menghabiskan empat tahun. Ia mulai sebagai Associate Research Executive sampai terakhir sebagai Associate Research Manager. Di sana, Edward terlibat dalam berbagai proyek riset kuantitatif yang menggali perilaku konsumen dan tren pasar. Pengalaman di Ipsos memberikan fondasi yang kuat, di mana ia belajar betapa pentingnya data dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain mengasah keterampilan analitis, ia juga belajar menjalin hubungan dengan klien dan memahami kebutuhan mereka. Kemudian, Edward melanjutkan karirnya di TNS Malaysia sebagai Associate Manager, di tim otomotif dan brand communication. Lalu Edward mendapatkan peluang untuk bekerja di Myanmar Survey Research sebagai Research Manager. Pengakuan atas prestasi Edward juga terlihat dalam

Edward Ngguso

General Manager ASEAN Market Intelligence - Thailand

penghargaan yang diterimanya. Pada September 2017, ia mendapatkan Recognition of Outstanding Performance sebagai bagian dari perayaan ulang tahun ke-22 *Myanmar Survey Research* (MSR). Penghargaan ini mencerminkan dedikasi dan kontribusinya dalam industri riset pasar serta menunjukkan bagaimana upaya dan kerja kerasnya diakui oleh rekan-rekannya.

Keterlibatannya di Ipsos Indonesia, TNS Malaysia, dan *Myanmar Survey Research* membuka jalan menuju peran yang lebih tinggi di Nissan. Di Nissan, Edward ditunjuk untuk mengisi posisi sebagai *Assistant General Manager* untuk *Market Intelligence Asia & Oceania*, dan mendapatkan peluang untuk ditempatkan di Nissan Global Headquarters di Yokohama, Jepang, sebelum akhirnya menjadi General Manager *ASEAN Market Intelligence*.

Di posisinya sekarang, Edward memimpin tim yang menganalisis tren pasar dan memberikan wawasan berharga untuk mendukung strategi Nissan di kawasan ini. Ia berfokus pada pengembangan strategi berbasis data untuk meningkatkan daya saing Nissan di ASEAN. Beberapa pencapaian yang telah diraihinya termasuk meningkatkan efisiensi dan akurasi prediksi tren pasar dengan menggunakan metodologi riset yang inovatif, serta mengimplementasikan sistem analisis yang mempercepat proses pengambilan keputusan. Edward juga berhasil menjalin kemitraan strategis dengan beberapa lembaga penelitian, menghasilkan penelitian kolaboratif yang mendalam tentang preferensi konsumen di wilayah ASEAN. Ia percaya bahwa pendekatan berbasis data dan pemikiran strategis adalah kunci untuk mencapai kesuksesan perusahaan.



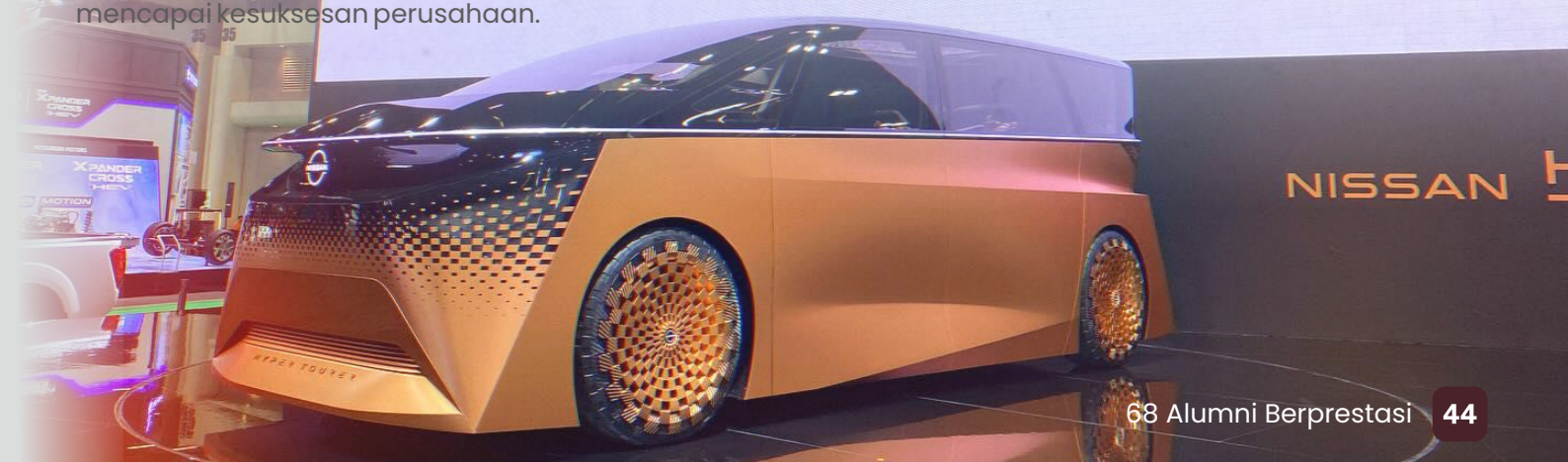
Dengan berbagai pengalaman dan pencapaian yang telah diraihinya, Edward Ngguso terus berkontribusi pada industri otomotif dengan pendekatan yang berbasis data dan inovatif. Dia berharap untuk terus memberikan dampak positif melalui pekerjaan yang dilakukannya di Nissan dan berkomitmen untuk menghadapi tantangan di pasar ASEAN yang terus berubah.

Edward Ngguso, S.Pd., M.A

Fakultas Bahasa dan Seni, 2004

Achievements

- ASEAN MI Member of the Year (FY 2021)
- Recognition of Outstanding Performance received on 2017 as part of MSR's 22nd anniversary celebration.



Jejak UKSW dalam Dunia Hukum Migas

EFENDI HALOMOAN MANURUNG, S.H., LL.M. adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (UKSW) (Angkatan tahun 1987) yang terakhir menjabat sebagai Senior Counsel Operation Legal dan penugasannya juga sebagai Senior Counsel Litigation di PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), di Riau (Perusahaan yang sekarang mengelola Wilayah Kerja (WK)/Blok Rokan, Riau, sejak 9 Agustus 2021 hingga Januari 2024 yang lalu. WK Rokan tadinya dikelola antara lain oleh PT. Caltex Pacific Indonesia, PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI). Bulan Desember 2024 ini Efendi akan lanjut berkarya di sebuah institusi internasional yaitu ProEd Global School di Umalas, Bali.

Efendi bergabung dengan CPI sejak tahun 2010 dan pernah dipilih untuk bertugas di kantor pusat Chevron di San Ramon, California, Amerika Serikat (tinggal bersama keluarga), setelah lebih dari 13 tahun berkiprah di salah satu firma hukum/law firm terbesar di Jakarta, yaitu Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR) – Counsellors at Law, dan sebelumnya dia bekerja di salah satu perusahaan grup konglomerat di Jakarta. Selain itu, pada tahun 1993-1994 Efendi berkuliah lagi di London, Inggris mengikuti program LL.B. University of London on The Law of Contract di Barnet College, London serta berkesempatan magang di Law Firm Camerons Solicitors di Fleet Street, London, membantu beberapa Senior Partner/Lawyer dalam menangani kasusnya termasuk menghadiri persidangan di Pengadilan dan Arbitrase di London dan sebagai observer pada kelas Business Law di Kingsway College, London.

Efendi menyelesaikan studi Magister Hukum di School of Law University of Aberdeen, Skotlandia, Inggris pada tahun 2002 jurusan Commercial Law dengan perspektif internasional.

Selama berkuliah di UKSW, Efendi terlibat aktif antara lain dalam program East Asia Student Encounter (EASE) bertindak sebagai Culture Coordinator, Speaker dan Coach selama 4 tahun berturut-turut. Dia berpartisipasi pada tahun 1989 di Jayapura dan 1992 di Jepang dan Hong Kong.

Efendi Halomoan Manurung

Senior Counsel Operation Legal di PT Pertamina Hulu Rokan (PHR)-Indonesia

Pengetahuan dan pengalamannya di bidang Arbitrase, membuatnya terpilih menerima sponsor dari Attorney General of Australia dan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) antara lain untuk berpartisipasi pada acara konferensi internasional dan training mengenai Alternative Dispute Resolution (ADR) di Sydney, termasuk Mediasi di Perth dan kunjungan ke beberapa kantor dan institusi terkait arbitrase dan pengadilan di Brisbane dan Melbourne. Efendi juga beberapa kali terpilih menjadi Sekretaris untuk Majelis Arbitrase dan Arbiter Tunggal baik Internasional maupun Nasional termasuk ICC Paris dan BANI. Tidak hanya itu, Ayah dari tiga putera ini beberapa kali pernah mendampingi saksi ahli dalam menyiapkan kesaksian terkait asuransi dan hukum kontrak di Singapore International Arbitration Centre (SIAC), di Singapura. Dalam perkembangannya, Efendi mewakili Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperkara di SIAC Singapura terkait FIDIC Conditions of Contract mengenai konstruksi pipa gas. Di luar itu Efendi pernah mewakili perusahaan Oil Services asing terkait kontrak pengeboran.

Selain terlibat dalam menangani berbagai macam kontrak dan kasus besar maupun kecil di bidang perminyakan, pria yang sangat menyukai musik dan travelling ini juga banyak berperan dalam penyelesaian masalah kelautan (maritime) dan perkapalan (shipping) antara lain seperti asuransi kelautan (marine insurance), charter party, penahanan kapal laut (vessel arrest), tubrukan kapal laut (vessel collision), secara intensif lebih dari setahun bekerja sama dengan para pengacara, ahli, engineer, surveyor, ship's crew asing seperti antara lain dari Inggris, Hong Kong, dan Singapura terkait peristiwa tubrukan kapal laut di laut Jawa yang melibatkan BUMN, pemerintah dan pihak perusahaan asing. Efendi juga pernah terlibat menangani pekerjaan terkait perburuan, perbankan, project finance, pasar modal, kepailitan dan telekomunikasi. Secara intensif juga, lebih dari 5 tahun bersama para lawyer amerika berkolaborasi menangani persoalan



lingkungan hidup, khususnya terkait remediasi/pemulihan lahan terkontaminasi minyak bumi.

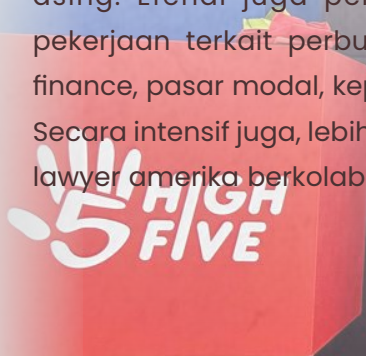
Efendi berpengalaman bersidang di pengadilan, mendampingi klien di kepolisian, kejaksaan. Efendi advokat anggota PERADI yang diketuai oleh Prof. Dr. Otto Hasibuan, S.H., M.M. , diangkat sebagai Pengacara Praktek tahun 1999, dan diangkat sebagai konsultan hukum anggota AKHI tahun 2002.

Efendi Halomoan Manurung, S.H., LL.M.

Fakultas Hukum, 1987

Achievements

- *Chevron Teladan Award for Demonstrating excellent commitment and collaboration to acquire spreading prevention work permit at forest conservation area from the Government of Indonesia, 2018*
- *Chevron Upstream Law Recognition of Exhibited Outstanding Work Effort and Leadership Bringing The Bioremediation Case to A Successful Outcome, 2018*
- *Indonesian Shipping Law and Practice di Getting The Deal Through publication, London.*



Pionir Inovasi Pertanian Ramah Lingkungan & Sosial



Eka Mardiyono, alumnus Fakultas Pertanian UKSW, merupakan sosok yang telah mengukir prestasi gemilang di bidang agronomi. Ketika memilih jurusan di UKSW, Eka belum memiliki gambaran jelas tentang masa depannya. Namun, keyakinannya bahwa kebutuhan pangan akan selalu berkembang dan terus didorong oleh inovasi teknologi menjadi pemandu langkahnya.

Selama di UKSW, Eka terlibat dalam diskusi lintas disiplin ilmu yang sangat memperkaya wawasannya. Meski hanya sedikit terlibat dalam penelitian Lembaga Penelitian Universitas (LPU), pengalaman-pengalaman ini secara tidak langsung mempersiapkan Eka untuk berperan besar di dunia pertanian, terutama melalui inovasi-inovasi yang ia ciptakan.

Pengalaman praktikum Ekologi di Rawa Pening juga meninggalkan kesan mendalam bagi Eka. Dari kajian ini, ia menyadari potensi besar sedimentasi sebagai tambang bernilai bagi lingkungan. Pengalaman ini menjadi salah satu inspirasi yang mendorong Eka untuk terus berkarya di bidang pertanian.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di UKSW, Eka memulai karir di dunia pertanian dengan berbagai tantangan. Memulai bisnis pertanian bukanlah hal yang mudah bagi Eka. Tantangan besar yang dihadapinya adalah meyakinkan petani untuk menerima metode baru seperti soilblock dan penanaman Leaf onion dengan *True Seeds*. Namun, dengan tekad kuat dan pemahaman mendalam yang ia peroleh dari UKSW, Eka berhasil membangun bisnis yang didasari oleh prinsip keberlanjutan.

Salah satu pencapaian yang paling dibanggakan Eka adalah keberhasilannya menemukan media semai ramah lingkungan yang dikenal dengan nama *Soilblock* pada 2007, serta upayanya dalam pemurnian benih lokal sejak tahun 2011. Inovasi-inovasi ini tidak hanya menurunkan biaya produksi petani, tetapi juga membawa perubahan besar dalam industri pertanian Indonesia. Eka juga menjadi pionir dalam pengembangan industri *Frozen Vegetables* untuk ekspor pada tahun 1992, serta memainkan peran kunci dalam pengembangan budidaya bawang merah

Eka Mardiyono

Ketua Himpunan Kerukunan Tani Wonosobo - Indonesia

dengan metode *True Seeds Shallot* selama satu dekade terakhir.

Setelah sepuluh tahun, inovasi *soilblock* akhirnya diterima luas, bahkan hingga ke tingkat nasional, menjadi program pembibitan hortikultura yang didukung oleh pemerintah Indonesia.

Eka percaya bahwa bisnis pertanian harus selalu berdampingan dengan misi sosial. Salah satu kontribusi sosial terbesar yang telah dilakukannya adalah melalui program *Training of Trainer* yang diadakan bersama Kementerian Pertanian pada tahun 2022–2023. Melalui program ini, Eka berbagi teknologi *soilblock* ke seluruh Indonesia, membantu petani mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi. Menariknya, Eka memilih untuk tidak mematenkan teknologi ini, melainkan menyebarkannya secara luas agar dapat diadopsi oleh petani di seluruh negeri.

Dalam menjalankan bisnisnya, Eka selalu menekankan pentingnya keseimbangan antara keuntungan bisnis dan kontribusi sosial. Bagi Eka, alam adalah pilar utama dalam usaha pertanian, dan menjaga harmoni antara manusia, hewan, dan alam adalah kunci keberlanjutan. Prinsip inilah yang mendorongnya untuk terus berinovasi dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Jika Eka bisa kembali ke masa lalu, ia akan menasehati dirinya untuk lebih fokus pada pertanian ramah lingkungan, bahkan mungkin menciptakan rumus matematis untuk mendukungnya. Ia juga sangat terkesan dengan "*Creative Minority*" dan filosofi yang ditanamkan oleh UKSW, yang menurutnya memberikan kebebasan dan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai disiplin ilmu.

Eka Mardiyono adalah contoh nyata dari seorang alumni UKSW yang tidak hanya berhasil secara profesional, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat. Dalam perayaan Dies Natalis ke-68 UKSW, ia berpesan agar nilai-nilai "*Creative Minority*", filosofi hidup yang mendalam, dan rasa takut akan Tuhan terus dibudayakan dalam



perkuliahan. Eka juga menekankan pentingnya ruang eksplorasi yang terintegrasi bagi mahasiswa, agar mereka siap menghadapi tantangan global dengan bekal ilmu yang solid.

Pengalaman Eka selama berkuliah di UKSW, terutama dalam belajar ilmu multidisiplin dan praktek lapangan yang relevan, telah memotivasinya untuk terus berkontribusi dalam dunia pertanian. Dengan dedikasi dan semangatnya, Eka Mardiyono telah membawa perubahan yang signifikan dan menginspirasi banyak orang di sekitarnya.

Ir. Eka Mardiyono

Fakultas Pertanian, 1986

(Red. sekarang Fakultas Pertanian dan Bisnis)

Achievements

- Pionir Pengembangan industri *Frozen Vegetables* untuk *Export* (1992)
- Penemu Media Semai Ramah Lingkungan, *Soilblock* (2007)



Kasih dan Pengabdian untuk Perempuan Tanah Papua

Pdt Endemina Merry Apiem atau yang akrab disapa dengan Pdt Merry adalah alumni prodi Magister Sosiologi Agama angkatan 2019 yang kini berkarya sebagai seorang pendeta yang juga menjabat sebagai Direktur Pusat Pusat Pembinaan dan Pengembangan Wanita Gereja GKI (P3W-GKI) di Tanah Papua. Karirnya sebagai pendeta dimulai pada tahun 2008, ketika ia ditahbiskan menjadi pendeta GKI setelah menyelesaikan pendidikan teologi dari STFT GKI, Izaak Samuel Kijne tahun 2003. Ia bekerja sebagai pendeta jemaat selama lima tahun di Klasis GKI Fakfak, Papua Barat dari tahun 2006-2011, ia dimutasikan ke Sinode, khusus di Unit kerja P3W-GKI di Tanah Papua. Selama ia bekerja di P3W-GKI, ia diberikan tanggungjawab sebagai Koordinator Bidang Pastoral dan pelayanan. Peran tersebut membutuhkan tanggung jawab cukup besar, sehingga ia merasa perlu melanjutkan pendidikan untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan. Sejak saat itu, Pdt. Merry terlibat dalam berbagai kegiatan pelayanan gereja yang berfokus pada pembinaan rohani dan sosial bagi jemaat, terutama bagi kaum perempuan. Tak berhenti belajar, beliau mengikuti pelatihan *clinical pastoral education* dari tahun 2013, 2014 dan 2017. Ia juga sempat mengikuti pelatihan mediator di Pusat Mediasi Nasional Jakarta tahun 2018, hingga pada akhirnya Pdt Merry diberikan kesempatan oleh Sinode GKI untuk melanjutkan studi S2 di UKSW pada tahun 2019. Pengalamannya di UKSW sangat berkesan baginya. "saya melihat bahwa UKSW sebagai rumah kedua saya, sebab saya menemukan suasana kekeluargaan yang sangat hangat antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa, saya menemukan nilai kekristenan tercermin melalui relasi antara dosen dan mahasiswa" Selain itu, dosen-dosennya yang berkompeten dan berkomitmen tinggi turut memberi inspirasi dan motivasi dalam pendidikannya. Pengalaman akademik yang ia peroleh di UKSW menjadi bekal penting dalam pelayanannya di kemudian hari, terutama ketika ia dipercaya untuk memimpin P3W-GKI. Setelah kembali dari Study ia diminta oleh Badan Pekerja Sinode

Endemina Merry Apiem

Direktur P3W-Gereja Kristen Injili Tanah Papua - Indonesia

GKI di Tanah Papua, menjadi Direktur P3W-GKI. P3W-GKI berpusat di provinsi Papua dengan memiliki dua cabang yang terletak di Kabupaten Teminabuan Provinsi Papua Barat Daya dan 1 cabang lagi terletak di kabupaten Yahukimo Provinsi Papua Pegunungan. Dengan wilayah pelayanan yang luas, hal tersebut juga menjadi tantangan tersendiri bagi Pdt Merry untuk tetap senantiasa tekun bekerja untuk menolong kaum perempuan dengan tujuan melayani Tuhan. Sebagai Direktur P3W-GKI, Pdt Merry telah bekerja keras untuk memberdayakan kaum perempuan di Papua, terutama mereka yang hidup di daerah terpencil dan menghadapi banyak tantangan. Kaum perempuan di wilayah pelayanan Merry sering kali mengalami keterbatasan dalam akses pendidikan, menghadapi kesulitan ekonomi, serta kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai. P3W hadir untuk memberikan solusi dengan menyediakan berbagai program pelatihan dan pembinaan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian perempuan

Dibawah kepemimpinannya, P3W-GKI di Tanah Papua telah merancang dan melaksanakan berbagai program seperti pelatihan kader gizi, pelatihan penurunan risiko bencana alam dan sosial, serta pelayanan pastoral. Selain itu, P3W-GKI juga menyelenggarakan pertemuan pembelajaran bercerita bagi warga belajar terbaik, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi terapan. Dari hasil pelaksanaan berbagai program tersebut, dampak positif telah dirasakan oleh banyak perempuan yang dilayani oleh P3W-GKI. Merry sering mendengar cerita dari para peserta yang merasa terbantu oleh pembelajaran literasi dan pelatihan yang diberikan P3W-GKI. Salah satu pencapaian signifikan dari program ini adalah meningkatnya kemampuan perempuan untuk memimpin di lingkungan gereja. Beberapa perempuan yang dulunya kesulitan membaca, kini telah memiliki kepercayaan diri dan keterampilan yang cukup untuk menjadi majelis jemaat. Peserta yang mengikuti program-program di P3W-GKI merasa senang dan bersemangat, dengan



dukungan P3W-GKI, banyak perempuan di Papua kini memiliki kemampuan untuk memimpin dan berperan lebih aktif dalam masyarakat. Sebagai pemimpin, Merry tidak hanya menjalankan tugasnya dengan profesionalisme tinggi, tetapi juga dengan penuh kasih dan dedikasi. Ia terus berkomitmen untuk melayani perempuan di Papua, sambil berharap agar semakin banyak perempuan yang bisa mandiri dan berdaya di masa depan.

Endemina Merry Apiem, S.Si Teol., M.Si
Fakultas Teologi 2019

Achievements

- Direktur P3W-GKI di Tanah Papua 2023 - sekarang
- Perwakilan *Leadership and Community Development The 8th continental assembly of Asia Fellowship of Mission 21 partnership*. Kinabalu, Malaysia



Dari UKSW ke Jepang, Kisah Sukses di Dunia Akuntansi Internasional

Evelyn Octaviana Susanto adalah seorang alumnus Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), jurusan Akuntansi, yang kini telah meraih prestasi internasional. Sejak awal kuliah, Evelyn sudah memiliki visi jelas untuk berkarier di luar negeri, terutama di bidang akuntansi. Impian ini mendorongnya untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan kompetisi selama masa perkuliahan.

Selama menempuh pendidikan di UKSW, Evelyn tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga aktif dalam kegiatan organisasi. Salah satu pengalaman berharga yang ia dapatkan adalah saat terpilih menjadi Ketua Asisten Dosen. Peran ini memberikan kesempatan baginya untuk mengasah keterampilan manajemen dan kepemimpinan. "Pengalaman ini sangat berguna di dunia kerja," ungkapnya. Melalui peran ini, Evelyn belajar mengelola tim dengan latar belakang yang beragam, sebuah keterampilan yang kelak terbukti berguna di dunia kerja internasional.

Selain terlibat dalam kegiatan asisten dosen, Evelyn juga aktif mengikuti berbagai kompetisi akuntansi dan debat bahasa Inggris. Partisipasinya dalam kompetisi-kompetisi ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dan berpikir kritis. "Kompetisi-kompetisi tersebut melatih saya untuk berpikir cepat dan tepat, baik dalam aspek akademis maupun kemampuan komunikasi," jelasnya.

Titik balik dalam perjalanan akademis Evelyn terjadi saat ia terpilih untuk mengikuti program pertukaran pelajar ke Jepang selama satu tahun. Melalui kerja sama antara UKSW dan *Kwansei Gakuin University*, Evelyn merasakan pengalaman yang sangat berkesan. Ia belajar beradaptasi dengan budaya dan lingkungan baru, serta mempelajari bahasa Jepang. "Pengalaman di Jepang membuka mata saya tentang dunia internasional. Saya belajar banyak tentang bagaimana

Evelyn Octaviana Susanto

International Accounting Specialist di Lotte Co., Ltd – Jepang

hidup dan beradaptasi di lingkungan yang sangat berbeda," ujarnya. Pengalaman ini memperkuat keyakinannya untuk mengejar karier di luar negeri.

Setelah menyelesaikan program pertukaran, Evelyn melanjutkan studi ke jenjang S2 di Jepang dalam bidang *MBA Finance* di Kwansei Gakuin University, berkat bantuan beasiswa dari almarhum Prof. Hiramatsu. Studi ini memperdalam pemahaman Evelyn tentang akuntansi dan mempersiapkannya untuk karier profesional di Jepang. Setelah lulus, Evelyn memulai karier di Lotte Co., Ltd – *Japan*, sebuah perusahaan besar di Jepang. Di posisi awalnya, Evelyn menunjukkan dedikasi tinggi, yang kemudian mengantarkannya ke jabatan *International Accounting Specialist*.

Pekerjaan Evelyn di Lotte melibatkan banyak tanggung jawab, termasuk menangani akuntansi konsolidasi anak perusahaan di berbagai negara. Ia juga terlibat dalam berbagai proyek, seperti implementasi sistem akuntansi baru di Taiwan dan penataan sistem pengendalian internal di Polandia dan Taiwan. Selain itu, Evelyn juga terlibat dalam proyek merger dan akuisisi (M&A), di mana ia tidak hanya memahami standar akuntansi internasional, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam terhadap standar akuntansi lokal yang berlaku di masing-masing negara. Keahlian ini, didukung oleh kemampuannya dalam beberapa bahasa—termasuk bahasa Inggris, Jepang, dan Mandarin—memungkinkan Evelyn untuk beradaptasi secara efektif dalam lingkungan bisnis multinasional yang kompleks.

Melihat kembali perjalanan akademis dan kariernya, Evelyn menyadari pentingnya belajar mandiri dan mengembangkan keterampilan di luar kurikulum perkuliahan. Ia menekankan pentingnya mengikuti sertifikasi atau magang sebagai cara untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman praktis yang akan sangat berguna di



dunia kerja.

Sebagai seorang alumnus yang sukses berkarier di luar negeri, Evelyn juga menyoroti keunikan UKSW, terutama budaya multikultur yang ada di kampus. Menurutnya, UKSW adalah tempat yang sangat istimewa karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai latar belakang budaya, sebuah keahlian yang sangat berguna di lingkungan internasional.

Menjelang perayaan Dies Natalis ke-68 UKSW, Evelyn berharap agar UKSW terus melahirkan individu-individu yang cerdas dan kreatif. Ia berharap almamaternya dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi yang mampu bersaing di kancah internasional. "Semoga UKSW terus menjadi tempat lahirnya bakat-bakat baru yang mampu bersaing di tingkat global," tutupnya.

Evelyn Octaviana Susanto, S.E., MBA
Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2007

Achievement

- *International Accounting Specialist*
di Lotte Co., Ltd – Japan

The Unforeseen Journey in Estonia

Fandy Lumentut adalah salah satu alumni Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) angkatan 2015 yang telah menempuh perjalanan menginspirasi. Setelah lulus pada tahun 2019, Fandy kini bekerja di Bolt, Estonia, di mana ia mengembangkan karir di industri teknologi informasi. Dengan pengalaman lebih dari empat tahun di bidang rekrutmen, Fandy telah menjelajahi berbagai peluang di pasar internasional.

Awalnya, Fandy berasal dari Sulawesi Utara, daerah yang dikenal dengan keindahan alam dan budaya yang kaya. Ketika memutuskan untuk melanjutkan pendidikan, UKSW menjadi salah satu pilihan utama. "Di Manado dan sekitarnya, UKSW sudah cukup dikenal dan ada beberapa kenalan yang berkuliah di sana. Itu menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi saya ketika memutuskan untuk melanjutkan studi," ujarnya. Fandy merasakan atmosfer kampus yang unik, di mana ia berjumpa dengan banyak teman dari berbagai daerah di Indonesia. "Kelas saya benar-benar seperti mini Indonesia. Ada teman dari Manado, Jakarta, Kalimantan, hingga Papua. Keberagaman ini mengajarkan saya banyak hal tentang toleransi dan cara berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda," tambahnya.

Selama di UKSW, Fandy aktif terlibat dalam berbagai kegiatan. Salah satu pengalaman berharga adalah magang di Pusat Psikologi UKSW. "Magang di sana sangat membantu saya memahami dunia profesional. Saya belajar banyak tentang cara bersikap profesional dan berinteraksi dengan klien," kenangnya. Ia juga menjadi bagian dari komunitas debat bernama Kombat. "Kompetisi debat tidak hanya tentang menang atau kalah, tetapi juga tentang membangun jaringan dan percaya diri," ujarnya. Fandy bahkan pernah meraih gelar Best Speaker dalam kompetisi yang diadakan di Universitas

Fandy Jusuf Engelbert Lumentut
Recruiter Bolt – Estonia

Airlangga.

Setelah menyelesaikan pendidikan, Fandy memulai kariernya di Jakarta sebagai recruiter di sebuah perusahaan teknologi. "Awalnya, saya fokus merekrut untuk pasar Indonesia. Namun, seiring waktu, saya mendapatkan kesempatan untuk menangani rekrutmen di pasar Asia Pasifik, seperti Jepang, Singapura, dan Thailand," ujarnya. Pengalaman ini memberinya pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pasar internasional yang terus berkembang.

Kesempatan untuk bekerja di Estonia datang melalui jaringan yang Fandy bangun di LinkedIn. Platform ini menjadi jalur komunikasi efektif bagi perusahaan untuk terhubung dengan profesional dari berbagai bidang. "Saya tidak pernah membayangkan bisa bekerja di Eropa. Bekerja di Estonia adalah sesuatu yang sama sekali di luar dugaan," ujarnya. "Saya selalu tertarik untuk bekerja di luar negeri, tetapi yang paling masuk akal adalah negara tetangga, seperti Singapura atau Thailand. Namun, ketika tawaran ini datang, saya langsung melakukan riset dan tertarik dengan budaya digital yang sangat maju di negara tersebut."

Estonia dikenal sebagai salah satu negara dengan sistem digital terbaik di dunia dan sering dijuluki sebagai *Silicon Valley*-nya Eropa. Negara ini juga menjadi rumah bagi sejumlah startup unicorn di Eropa, seperti *Skype*, *Wise*, *Pipedrive*, dan *Bolt*, yang kini menjadi tempat kerja Fandy. Estonia telah membuktikan diri sebagai pusat inovasi dengan ekosistem startup yang mendukung pertumbuhan teknologi.

Saat akhirnya pindah ke Estonia, penyesuaian dengan cuaca yang berbeda menjadi tantangan tersendiri, terutama dengan pergantian musim yang ekstrem di bagian utara Eropa, di mana musim dingin bisa sangat berat. "Awalnya, itu cukup sulit, tetapi seiring waktu, saya mulai menikmati perubahan musim ini," ujarnya. Meskipun proses adaptasi penuh tantangan, Fandy merasa cukup puas dengan keputusan untuk pindah dan memulai hidup baru di



Eropa.

Lingkungan kerja di *Bolt* yang sangat terbuka dan multikultural membuat Fandy merasa lebih mudah beradaptasi. "Di sini, saya bekerja dengan orang-orang dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Lingkungan kerja yang beragam membuat saya lebih terbuka dan melatih saya untuk berkolaborasi dengan cara kerja dan budaya yang berbeda," ungkapnya. Fandy juga merasakan perbedaan dalam cara kerja di Estonia. "Di sini, mereka sangat menghargai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, atau yang sering disebut 'work-life balance'. Ini memberi saya kesempatan untuk menjaga keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi saya."

"If you had asked me when I was working on my thesis at the 3rd Floor UKSW Library 5 years ago, I would have never imagined I'd be working in Europe. It seemed like such a distant dream that I didn't even dare to dream about. But eventually, things will work out—don't stress about trying to take control, let the process bring you places—perhaps even somewhere you could never imagine."

Fandy Jusuf Engelbert Lumentut, S.Psi.
Fakultas Psikologi, 2015

Achievement

- Recruiter Bolt – Estonia

Dari Salah Jurusan, Menjadi Jalan Kesuksesan

Berani keluar dari zona nyaman adalah istilah yang cocok disematkan kepada Felisia, alumni Teknik Informatika FTI angkatan 2004 yang kini berkarya sebagai *Data System Officer* di NTSDE, Australia Utara. Dunia teknologi sedang berkembang pada masa itu, sehingga ia didorong oleh keluarganya untuk mengambil jurusan yang sedang naik daun tersebut. “Ketika dosen menjelaskan tentang komputer, saya benar-benar tidak bisa membayangkan yang dijelaskan itu seperti apa”. Felisia merasa hampir putus asa dan berpikir bahwa ia sudah salah mengambil jurusan kuliah. Namun, ia merasa bersyukur karena dosennya saat itu sangat sabar dan sungguh-sungguh mengajar sehingga bagi Felisia yang hampir putus asa bisa menyelesaikan kuliah dengan baik bahkan membawa kepada jalan kariernya saat ini.

Mimpi yang terlalu besar

Felisia yang berasal dari Kota Salatiga sempat tidak berani merantau terhalang restu orang tua. Berhasil meyakinkan kedua orang tuanya, Felisia merantau ke Jakarta dan bekerja sebagai IT Programmer di Femina Grup divisi distributor. Setelah 6 bulan lalu beralih ke sebuah Perusahaan finance Sasana Artha Finance (SAF) Jakarta (diakuisisi menjadi Mitra Pinasthika Mustika (MPM) Finance) sebagai *IT Programmer* hingga tahun 2015. Tahun 2012, ia memutuskan mengambil studi S2 Jurusan Teknologi Informasi di Universitas Indonesia. Ia bekerja untuk membiayai studinya sendiri. Setelah lulus studi S2, Felisia menikah dengan warga negara Australia dan memutuskan untuk tinggal disana. Bagi ibunya, Felisia adalah seorang anak yang punya mimpi besar. Kini ia membuktikan bahwa anak yang punya mimpi terlalu besar itu bisa mewujudkannya satu persatu. Perantauannya di Jakarta layaknya mempersiapkan Felisia untuk tantangan yang lebih besar lagi, yaitu merantau ke Australia.

Bercita-cita menjadi Pegawai Negeri Sipil

Dengan kemampuan Bahasa Inggris yang minim, Felisia beradaptasi dengan cukup berat di Australia. Ia pernah bekerja

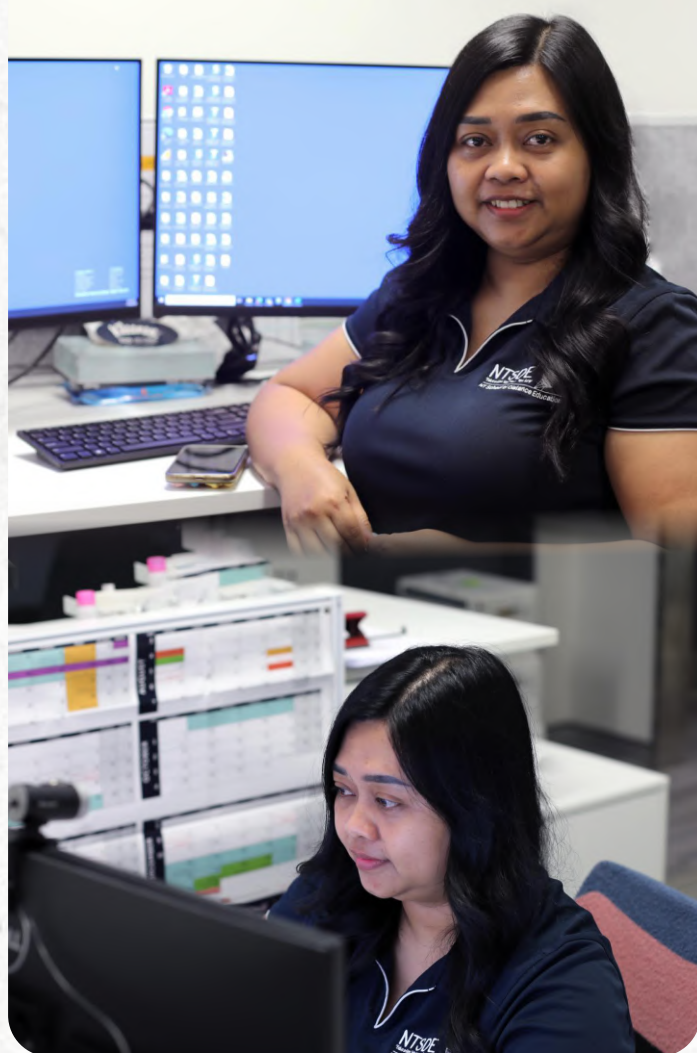
Felisia Irma Akemirastiwi Smith
Data System Officer NTSDE - Australia

sebagai kasir di *coffee shop*, hingga bekerja di *daycare*. Cita-citanya saat remaja yaitu menjadi pegawai negeri sipil, tetapi ia tidak menemui kesuksesan melamar menjadi PNS di Indonesia. Di Australia, salah satu jalan baginya untuk menjadi pegawai negeri sipil adalah menjadi guru sehingga ia mengambil *Master of Teaching* di Charles Darwin University tahun 2021 dengan subsidi dari pemerintah Australia. Ia kuliah sambil bekerja untuk kebutuhan hidup yang tidak murah salah satunya menjadi kasual resepsionis di *NT School of Distance Education*. Dengan pengetahuannya sebagai guru dan kemampuan IT yang ia miliki, ia dipercaya sebagai *Executive Asisstant* kepala sekolah hingga dipercaya untuk menjadi pegawai negeri kontrak sebagai *finance officer* tahun 2022. Enam bulan setelahnya, ia dipercaya menjadi data Systems officer karena etos kerja dan kemampuannya di bidang IT. Hingga tahun 2024, Felisia resmi menjadi pegawai tetap pemerintah Australia Utara dengan unit kerja *Department of Education – NT School of Distance Education* dengan statusnya yang masih warga negara Indonesia. Tidak mudah menjadi PNS di negara lain, tapi ini semua terwujud berkat usaha, kerja keras, dan doa dari keluarga.

Semua sudah dipersiapkan Tuhan

Jalan yang ia lalui membawanya sampai ke titik ini, termasuk IT yang awalnya sempat ia ragukan. Ia percaya semua sudah Tuhan sediakan. "Cobalah keluar dari zona nyaman, setelah saya merantau ke luar negeri, disitulah saya menemukan bahwa dunia itu sangatlah luas, terbuka, dan banyak kesempatan diluar sana. Tinggal kamu-nya mau berusaha dan bekerja keras atau tidak".

Jika kembali ke masa kuliah, ia ingin lebih belajar bahasa inggris, bersosialisasi, mengejar networking dan tetap meluangkan waktu untuk keluarga dan teman. Baginya UKSW mengajarkan untuk melibatkan Tuhan dalam setiap keputusan, mengasihi sesama dan saling membantu. Ia berharap di Dies ke 68th UKSW semakin maju, sukses, menjadi ikon Indonesia mini dan tetap menjaga



toleransi serta menghasilkan mahasiswa yang berdedikasi dan bisa bermanfaat bagi masyarakat atau negara dimanapun mereka berada.

**Felisia Irma Akemirastiwi Smith S.Kom.,
M.Tl., M.Teach**
Fakultas Teknologi Informasi 2004

Achievement

- *Data System Officer di Northern Territory School of Distance Education (NTSDE)*

Sumbangkan Keahlian menjadi Caregiver di Jepang

Glanesty Koelima atau yang akrab disapa dengan Tuty, merupakan alumni prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2011 yang kini berkarya menjadi perawat *gerontic* (perawat lansia) di *Roujin Home Shintsukuba* dan *Day service Aiwaen, Kogashi Ibarakiken*, Jepang. Perjalanannya ia mulai dengan memutuskan merantau dari So'e, Nusa Tenggara Timur ke Salatiga dan memantapkan dirinya untuk menempuh pendidikan di UKSW. Merantau ke Salatiga tanpa dampingan orang tua ataupun saudara, menjadi momen yang tidak terlupakan baginya sepanjang hidupnya. Tinggal di Asrama Kartini pada masa itu, Tuty mendapatkan banyak teman dari daerah lain serta belajar budaya masing-masing daerah. Ia juga aktif dalam kegiatan kampus, salah satunya ia pernah menjadi Ketua Komisi A BPMF FKIK. Disitulah Tuty membentuk karakter kepemimpinan, ia banyak belajar tentang organisasi dan memperluas jaringan dengan sesama perwakilan Lembaga Kemahasiswaan Fakultas di UKSW.

Mengejar kesempatan berkarya di Negeri Sakura

Lulus dari UKSW pada Oktober 2015, Tuty melanjutkan Pendidikan profesi ners di STIKES Ngudi Waluyo Ungaran (UNW) dan lulus pada Oktober 2016. Setelah selesai menempuh pendidikannya, ia kembali ke daerah asalnya di So'e. Mendapatkan informasi peluang kerja yang besar di Jepang dari sesama teman perawat dari STIKES UNW yang sudah terlebih dahulu disana, membuat Tuty berpikir untuk mengejar kesempatan yang sama. Ia dan beberapa temannya sesama alumni UKSW bertekad untuk bekerja di Jepang dengan cara mendaftarkan diri melalui suatu Yayasan LPK yang pada saat itu bekerjasama dengan STIKES UNW untuk perekrutan lulusan keperawatan. Tuty mengikuti pelatihan Bahasa Jepang pada tahun 2017 selama 1 tahun hingga tahap N2. Pada tahun 2018 ia sempat bekerja di RS Kartini Kupang selama 4 bulan lalu bulan Februari tahun 2019 ia berangkat bekerja ke Jepang, Perasaan Tuty saat itu sangat senang dan tetapi juga ada rasa takut. "Perasaan saya saat itu

Glanesty Koelima

Perawat Gerontic Roujin Home Shintsukuba, Jepang

ada senang ada rasa takut, senang karena akhirnya bisa berangkat ke luar negeri dan bekerja disana sebagai Kaigo dengan penghasilan yang cukup, tetapi takut apakah saya bisa menyesuaikan diri dengan cepat di negeri orang dengan Bahasa Jepang yang terbatas, apakah saya bisa bekerja dengan baik? Apakah saya bisa bertemu dengan orang baik juga? Dan Puji Tuhan saya masih sanggup bekerja sampai saat ini karena semua rasa ketakutan yang saya rasakan itu dapat saya lewati dengan baik”

Regulasi untuk tenaga kerja perawat asing yang bekerja di Jepang cukup ketat. Untuk menjadi perawat profesional medis (*Kangoshi*), harus melewati beberapa prosedur ujian nasional perawat terlebih dahulu, sehingga setiap tenaga kerja perawat asing yang bekerja di Jepang akan ditempatkan sebagai perawat *gerontic* (perawat yang berfokus pada keperawatan lansia) atau disebut dengan *Kaigo*. Selama ia bekerja, ia dibuat kagum oleh kultur kerja di Jepang yang sangat peduli akan dunia kesehatan, ia kagum tentang rasa kepedulian, ketepatan waktu menangani pasien, obat-obatan yang dipakai, asuransi kesehatan, dan masih banyak lagi. Pengalaman lain yang berkesan selama menjadi perawat *gerontic* adalah ia bisa mengenal banyak orang dari berbagai negara dan kalangan. Di tempatnya bekerja saat ini, ia banyak bertemu orang-orang dari negara lain seperti Thailand, Vietnam, Mongolia, dan lain lain. Selain itu, ia bisa berbagi cerita dengan pasien-pasien lansia yang ia rawat dengan berbagai pengalaman menarik dan seru. Tuty sangat menikmati pekerjaannya saat ini.

Nilai-nilai yang ia pegang sampai saat ini dari UKSW adalah selalu takut akan Tuhan dan berbagi kasih dengan sesama. Pesannya untuk calon-calon perawat lulusan UKSW harus berani keluar dari zona nyaman karena di seluruh dunia membutuhkan perawat-perawat cerdas yang berani, serta melayani pasien dengan kasih seperti melayani diri sendiri. *Ganbatte minasa*



Glanesty Koelima, S.Kep.,Ns.

Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan 2011

Achievements

- Perawat Gerontic di Rojin Home Shinskuba Ibaraki Ken Tsubashi
- 介護技能実習評価試験
(Nursing care skills training evaluation test)
Tahap 1 (2019)
- 介護技能実習評価試験【専門級実技】
(Nursing care skills training evaluation test
[professional level practical])
Tahap terakhir (2021)



Dari UKSW Menuju Kesuksesan di Dunia Teknologi dan Bisnis

Guntur Gozali adalah salah satu alumni Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang telah meraih berbagai pencapaian luar biasa di dunia teknologi informasi dan bisnis. Meskipun perjalanan akademisnya di UKSW tidak direncanakan sebelumnya, pengalaman yang ia peroleh di kampus ini membentuk dasar karier suksesnya. Awalnya, Guntur berencana melanjutkan studi di Amerika Serikat, namun keterbatasan finansial keluarganya mengubah rencana tersebut. Dia kemudian harus mencari universitas di dalam negeri, dan seorang teman menyarankannya untuk mendaftar di UKSW pada gelombang kedua. Meskipun tanpa persiapan yang matang, Guntur diterima di Fakultas Teknik Elektro UKSW, keputusan yang kemudian menjadi titik awal perjalanan karier yang berkesan.

Pendidikan di Teknik Elektro UKSW ternyata menghadirkan tantangan besar bagi Guntur. Salah satu tantangan tersebut adalah sistem penilaian dengan *Normal Curve* yang membuat kompetisi di antara mahasiswa semakin ketat. Guntur dituntut untuk berjuang keras dan konsisten dalam setiap tugas dan ujian. Hal ini melatih mentalitas kuat dan daya juang tinggi yang terbukti sangat berguna dalam karier profesionalnya. Setelah menyelesaikan pendidikan di UKSW, Guntur bersama dua rekannya mendirikan Lembaga Pendidikan Komputer Puri Informatika di Salatiga. Meski saat itu masih berstatus mahasiswa, lembaga ini berkembang dengan pesat dan mampu menggaji seorang manajer dengan upah di atas rata-rata. Puri Informatika menjadi bukti awal kapasitas Guntur sebagai pengusaha yang berani mengambil risiko dan inovatif.

Karier Guntur kemudian berkembang lebih lanjut ketika ia diterima di *Astra Group*, salah satu konglomerat besar di Indonesia. Guntur memperdalam pengetahuan dan keahliannya di bidang teknologi informasi. Pengalaman ini memberikan fondasi yang kuat bagi Guntur untuk melangkah lebih jauh di dunia bisnis dan teknologi. Selain itu,

Guntur Gozali

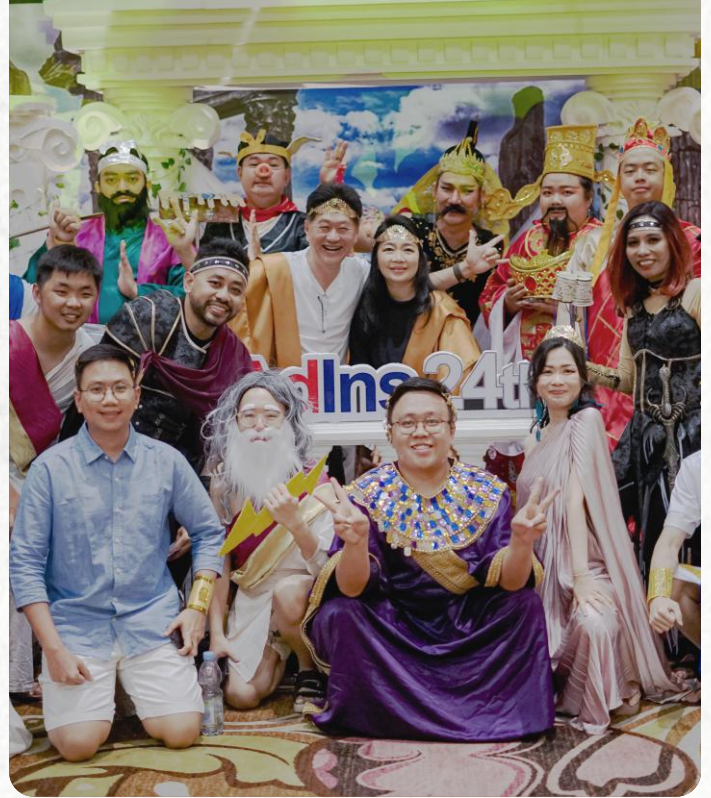
Co-Founder & President Commissioner PT. AdIns - Indonesia

pengetahuannya tentang sistem kartu kredit dan pembiayaan multi-finance yang diperolehnya di Astra menjadi dasar bagi pengembangan solusi teknologi informasi yang kemudian ia ciptakan.

Pencapaian terbesar Guntur adalah ketika ia memutuskan untuk mendirikan perusahaannya sendiri, AdIns (*Advance Innovations*) atau PT Adicipta Inovasi Teknologi. Bersama rekannya, AdIns berfokus pada pengembangan solusi teknologi informasi khusus untuk sektor pembiayaan. Pada awalnya, perusahaan ini menghadapi banyak tantangan, mulai dari keterbatasan dana hingga tenaga ahli. Namun, melalui kegigihan, kerja keras, dan komitmen untuk memberikan solusi terbaik, AdIns berhasil tumbuh pesat dan kini menjadi salah satu perusahaan terkemuka di bidangnya. Saat ini, AdIns telah melayani berbagai perusahaan besar, baik di dalam negeri maupun internasional. Perusahaan ini telah bertahan selama lebih dari dua dekade dan akan merayakan ulang tahunnya yang ke-25 pada tahun 2025. Kesuksesan AdIns menjadi bukti dedikasi Guntur dalam mengembangkan teknologi informasi di sektor bisnis pembiayaan.

Tidak hanya berfokus pada bisnis, Guntur juga memiliki visi sosial yang kuat. Menurutnya, bisnis tidak hanya tentang meraih keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. AdIns rutin menyisihkan sebagian keuntungannya untuk mendukung kegiatan sosial, seperti memberikan beasiswa bagi siswa kurang mampu dan membantu yayasan sosial. Selain itu, setiap divisi di AdIns diwajibkan untuk menyelenggarakan kegiatan sosial sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat.

Kombinasi antara visi bisnis yang cemerlang dan misi sosial yang kuat telah menjadikan Guntur dan perusahaannya sebagai contoh sukses penggabungan nilai-nilai kemanusiaan dalam dunia usaha. Pengalaman pribadi Guntur, yang memulai bisnis dari nol dengan menjual Nasi Kuning Borneo, memberinya pelajaran penting tentang ketekunan, kesederhanaan, dan tanggung jawab sosial.



Dalam perjalanan kariernya, Guntur selalu mengingat kembali tantangan-tantangan yang dihadapinya di UKSW. Pengalaman akademis dan persaingan ketat di kampus membentuk karakter Guntur untuk tidak mudah menyerah dan terus berinovasi. Sebagai alumni berprestasi, Guntur berharap generasi muda, terutama mahasiswa UKSW, berani bermimpi besar dan tidak takut menghadapi tantangan. Menurutnya, pendidikan di UKSW telah memberikan fondasi yang kuat untuk bersaing di dunia global. Ia yakin bahwa UKSW akan terus mencetak lulusan-lulusan yang mampu berprestasi di berbagai bidang.

Ir. Guntur Gozali

Fakultas Elektro, 1983

Sekarang Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer (.red)

Achievements

- *Co-Founder & President Commissioner* – PT. AdIns – 2023 hingga saat ini.
- *Co-Founder & President Director* – PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) – 2000 – 2023
- *Chief Operating Officer* – PT. Novavista Teknologi – 1999 – 2000



PAUD, Pendidikan yang Sangat fundamental

Gutama lahir di Salatiga tanggal 18 Agustus 1953, dari keluarga guru SD. Setelah menamatkan Sekolah Pendidikan Guru Negeri Salatiga Jurusan Taman Kanak-kanak (SPG-TK) pada tahun 1971, ia melanjutkan kuliahnya di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Kristen Satya Wacana (Red sekarang FKIP). Tahun 1974 ia lulus Sarjana Muda (BA), dan tahun 1977 lulus Sarjana (Drs.).

Karir Gutama dimulai tahun 1975, ketika direkomendasi Bapak Willi Toisuta, Ph.D. untuk magang penelitian dan diangkat menjadi staf peneliti di Lembaga Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (LPIS) UKSW. Walau singkat, pengalamannya di LPIS sangat berarti bagi perkembangan karirnya di kemudian hari.

Tahun 1979 Gutama pindah kerja sebagai pegawai negeri sipil di Kanwil Depdikbud Prov. Jateng. Pertengahan tahun 1987 ia mendapatkan tugas belajar di IKIP Bandung, mengambil program S-2 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Pada Juli 1997 Gutama dilantik menjadi Kepala Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Kebon Jeruk DKI Jakarta. Agustus 1998 kembali ia mendapatkan beasiswa S-3 dari Kemdikbud di Universitas Negeri Jakarta.

Tahun 2001, Gutama dipromosikan menjadi Direktur Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) yang kemudian berubah nama menjadi Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Juli 2008 Gutama mendapatkan tugas baru sebagai Sekretaris Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal-Informal (PAUDNI) Kemdikbud hingga pensiun tahun 2013.

Sejak pensiun hingga tahun 2017, Gutama masih aktif di kegiatan studi/penelitian terkait PAUD yang diprakarsai Bank Dunia, *Plan Australia*, *Analytical and Capacity Development Partnership* (ACDP), dan *Australian Council for Educational Research* (ACER). Hingga saat ini Gutama masih dipercaya menjadi Anggota Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM) Periode 2023-2028. Di luar tugas BAN, ia masih sering diminta

Gutama

Sekretaris Ditjen PAUDNI Kemdikbud – Indonesia (2008-2013)

sebagai tim teknis di Kemendikbud Ristek dan narasumber di tingkat nasional terkait PAUD dan pendidikan nonformal.

Melalui gerbong Direktorat PAUD, Gutama telah mengubah mindset masyarakat luas dari pemahaman yang sempit tentang PAUD hanya sekedar pendidikan prasekolah dalam bentuk TK/sejenis menjadi sebuah pendidikan yang sangat fundamental di saat usia emas (sebelum berusia 6 tahun) perkembangan anak. Betapapun sempurnanya potensi diri yang dibawa anak ketika dilahirkan, tidak akan berkembang dengan optimal jika tidak distimulasi/dikembangkan secara tepat dan benar.

Ketika awal memimpin Direktorat PAUD (2001), Gutama dilihat dengan sebelah mata oleh banyak orang. Hal itu dikarenakan pertama, urusan pendidikan anak usia dini sudah ada yang menangani, kedua, keberadaan PAUD tidak memiliki payung hukum yang kuat.

Tahun 2002 berhasil dibentuk Forum Pengasuhan, Pendidikan, dan Pengembangan Anak Usia Dini (Forum PAUD) Nasional, disusul dibentuk Konsorsium PAUD. Melalui Forum PAUD Nasional dan Konsorsium PAUD, rintisan piloting PAUD Holistik yang didukung Bank Dunia dijadikan modal awal untuk memperkenalkan pentingnya PAUD holistik.

Akhirnya upaya Gutama berhasil, pasal khusus tentang PAUD masuk dalam UU Sisdiknas yang baru, yakni UU Nomor 20/2003, pasal 28. Pencanangan pelaksanaan PAUD tersebut ditandatangani oleh Presiden RI ke-5 (Ibu Megawati Soekarnoputri) pada acara peringatan Hari Anak Nasional Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 di Jakarta.

Penerimaan masyarakat yang makin meluas terhadap pentingnya PAUD menjadi pemicu cepatnya pertumbuhan PAUD jalur pendidikan luar sekolah. Dampaknya, ada kekhawatiran masih banyaknya pendidik PAUD yang belum berpendidikan S-1. Menyadari kondisi tersebut, Direktorat PAUD mendorong perguruan tinggi khususnya eks IKIP untuk mengusulkan dibukanya jurusan PAUD ke Ditjen Dikti.



Indonesia (Direktorat PAUD dan Forum PAUD) mulai dan sering diundang dalam pertemuan-pertemuan/ workshop/pelatihan-pelatihan PAUD tingkat regional maupun internasional, diantaranya yang dihadiri sendiri oleh Gutama adalah Pertemuan *The World Forum on Early Care and Education* di Auckland- New Zealand (2002), Acapulco- Mexico (2003), dan Montreal-Canada (2005); Workshop Pengembangan Anak Usia Dini di Bangkok, Thailand (2003); *The 5th Ministerial Review Meeting on Early Childhood Care and Education – ECCE* di Kairo-Mesir (2003); *Symposium on Early Child Development (ECD): Investment in Human Capital for Economic Growth and Equity*, di Washington DC (2005).

Dr. Gutama, M.Pd.

Fakultas Ilmu Pendidikan, 1972

(Red. sekarang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Achievements

- Anggota Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM) (2023–2028)
- Anggota Tim Penyusun Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek (2024)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI), Departemen/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2008–2013)

Dari UKSW ke Dunia Internasional, Menghadapi Perubahan dan Tantangan Global

Handiono Zunnaedi memulai perjalanan pendidikannya di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dengan memilih program studi Teknik Elektro. Pilihannya ini didasari oleh reputasi baik fakultas tersebut pada masa itu. Di awal kuliahnya, meski belum sepenuhnya yakin pada jurusan spesifik yang ingin ia tekuni, ketertarikannya pada ilmu teknik semakin tumbuh seiring waktu. Minatnya pada teknologi dan pengembangan sistem akhirnya membuka jalan bagi karier yang gemilang.

Selama di UKSW, Handiono tidak hanya fokus pada prestasi akademis, tetapi juga aktif sebagai asisten praktikum dan asistensi kuliah. Pengalaman ini memberikan tantangan tersendiri karena ia seringkali harus mencari dan mempelajari topik di luar materi kuliah. Namun, hal tersebut justru mendorongnya untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan mandiri. "Pengalaman ini mengajarkan saya untuk berani mengeksplorasi hal baru," ujarnya. UKSW menjadi tempat yang tidak hanya memberinya ilmu, tetapi juga membentuk karakter kuat dalam menghadapi tantangan.

Setelah menyelesaikan studinya, Handiono memulai karier profesional di Astra Group sebagai programmer dan sistem analis. Ia bekerja di PT Astra Microtronic Technology di Batam dan PT Federal International Finance di Jakarta. Pengalamannya di Astra, terutama dalam proyek pengembangan teknologi, memberikan fondasi kuat bagi kariernya di dunia IT dan keuangan. Tiga tahun bekerja di Astra menjadi awal dari perjalanan kariernya yang lebih luas.

Rasa haus akan ilmu dan pengembangan diri membawa Handiono melanjutkan pendidikan ke Eropa. Ia meraih gelar master di bidang administrasi bisnis dan informatika bisnis di Universitas Erasmus Rotterdam, Belanda. Setelah lulus, Handiono bergabung dengan Capco, sebuah perusahaan konsultasi internasional yang berbasis di Belgia dan berfokus pada sektor perbankan dan pasar modal. Karier

Handiono Zunnaedi
Change Manager Direktor USB AG – Singapore

internasionalnya pun mulai berkembang pesat.

Salah satu pencapaian terbesar Handiono adalah keterlibatannya dalam proyek pengimplementasian sistem kliring dan penyelesaian transaksi perdagangan efek tanpa warkat (*scripless trading*) di pasar modal Indonesia pada awal 2000-an. Sistem ini memungkinkan perdagangan efek dilakukan secara elektronik tanpa memerlukan sertifikat fisik, menjadikannya tonggak penting dalam modernisasi pasar modal Indonesia. Baginya, proyek ini membuktikan bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam industri keuangan. Selain di Indonesia, Handiono juga terlibat dalam berbagai proyek pasar modal global saat bekerja di Capco. Ia turut berkontribusi dalam pengembangan platform elektronik untuk kliring di bursa saham Filipina, memberikan jasa konsultasi untuk proses pasca-perdagangan di bursa saham Australia, dan membantu merancang cetak biru proses kliring di bursa efek Rusia. Pengalaman-pengalaman ini memperkaya pengetahuannya tentang dinamika pasar modal di berbagai belahan dunia.

Setelah beberapa tahun bekerja di Capco, Handiono bergabung dengan UBS AG, salah satu bank investasi terkemuka yang berbasis di Swiss. Selama lebih dari 15 tahun, ia berkontribusi di UBS, dengan kantor di Singapura. Saat ini, ia menjabat sebagai Change Manager (Director) di divisi bank privat untuk wilayah Asia Pasifik.

Tugasnya mencakup mengelola perubahan operasional yang disebabkan oleh regulasi eksternal serta inisiatif internal untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional. Sepanjang kariernya, Handiono selalu berpegang pada nilai-nilai yang ia dapatkan selama di UKSW, yaitu keberagaman, kesetaraan, dan integritas. Baginya, keberagaman di UKSW memberinya perspektif luas, sementara integritas menjadi prinsip utama dalam setiap tindakannya, terutama di industri keuangan yang sangat mengutamakan kepercayaan dan transparansi.

Menjelang Dies Natalis ke-68 UKSW, Handiono dengan bangga menyampaikan apresiasinya kepada almamater tercinta. "Selamat dan sukses Dies Natalis ke-68 UKSW. Semoga UKSW terus berjaya dan mencetak generasi baru yang siap menghadapi tantangan global." Pesannya kepada mahasiswa UKSW adalah agar selalu siap menghadapi perubahan, berpikiran terbuka, dan berani mencoba hal baru saat kesempatan datang.

Handiono Zunnaedi, ST, MBA/MBI

Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer, 1988

Achievements

- *Programmer* dan Sistem Analis di Astra Group
- Konsultan di Capco, perusahaan Konsultasi internasional
- *Change Manager* (Direktor) di USB AG, cabang Singapore



Dari Kawah Candradimuka UKSW ke *Panggung Senayan*

Harris Turino, alumnus Fakultas Teknik Jurusan Elektro (FTJE) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), tak hanya dikenal sebagai pengusaha sukses dan akademisi berprestasi, tetapi juga sebagai legislator DPR RI yang tegas dalam memperjuangkan kepentingan rakyat. Harris, atau yang akrab disapa Pak HT, adalah sosok yang tidak ragu mengkritisi kebijakan pemerintah jika dinilai tidak berpihak pada masyarakat.

Selepas lulus dari UKSW pada tahun 1992, Harris memulai kariernya di bidang kulit dan bahan kimia, kemudian merambah bisnis kecantikan bersama sang istri. Ia kini memimpin berbagai perusahaan besar, seperti PT Kleo Beauty, PT Haduo Herbatech, dan PT Nutrimeindo Neutraceutica.

Namun, gairahnya untuk berkontribusi lebih luas membawanya ke dunia politik. Kini, Harris menjabat sebagai anggota Komisi XI DPR RI untuk periode 2024–2029, setelah sebelumnya aktif di Komisi VI. Di Senayan, ia dikenal sebagai legislator yang kritis dan berdedikasi terhadap isu-isu strategis di bidang fiskal dan ekonom nasional.

Sebagai anggota Komisi XI, Harris sering menyoroti kebijakan pemerintah yang dianggap tidak sejalan dengan kepentingan rakyat. Salah satu fokusnya adalah pengelolaan anggaran negara yang efisien dan distribusi keuangan yang adil. Ia menekankan bahwa setiap kebijakan fiskal harus dirancang untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, bukan hanya untuk kepentingan elite.

Di Komisi VI, Harris pernah mengkritisi kinerja BUMN yang tidak transparan dan efisien. Ia menyoroti kasus Indofarma sebagai pelajaran penting agar kebijakan restrukturisasi perusahaan tidak hanya menjadi wacana, tetapi benar-benar memberikan manfaat bagi rakyat.

Harris Turino Kurniawan
Anggota DPR RI – Indonesia

Harris juga dengan lantang menyuarakan keprihatinannya terhadap kebijakan investasi besar di Batam yang dinilai berpotensi memicu konflik sosial. Baginya, pertumbuhan ekonomi harus seimbang dengan dampaknya terhadap masyarakat kecil.

“Saya akan tetap galak terhadap kebijakan-kebijakan aneh yang tidak berpihak pada rakyat. Pemerintah perlu mendengar suara mereka yang paling terdampak, bukan hanya mengejar angka-angka pertumbuhan ekonomi,” tegas Harris.

Meski sibuk di dunia politik dan bisnis, Harris tetap menjaga hubungan dengan almamaternya. Sebagai Ketua IKASATYA JABODETABEK, ia kerap hadir dalam berbagai acara alumni. Harris mengingat UKSW sebagai tempatnya belajar, tidak hanya ilmu teknik, tetapi juga nilai-nilai kebhinekaan dan kepemimpinan.

“Dari lembah kawah Candradimuka UKSW, saya belajar arti hidup. UKSW adalah miniatur Indonesia yang mengajarkan saya untuk berpikir kritis, menjaga integritas, dan membela yang benar,” kenangnya.

Ia juga berpesan kepada mahasiswa UKSW, “Belajarlah sebaik mungkin dan bangun jejaring sebanyak-banyaknya. Banggalah menjadi insan UKSW karena dari Garba Ilmiah kita lahir orang-orang berintegritas yang berguna bagi Pertiwi.”



Dr. Ir. Harris Turino Kurniawan, M.Si, M.M.

Fakultas Teknik Jurusan Elektro, 1988

(Red. sekarang Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer)

Achievements

- Universitas Prasetya Mulya sebagai Penulis Produktif dalam Kenduri Literasi (2018)
- SEAM Journal sebagai Best Paper in Southeast Asian Journal of Management (2012)
- Meraih rekor MURI sebagai lulusan Doktor Manajemen Strategik tercepat. (2012)
- ICBMR sebagai Best Presenter in the Sixth International Conference on Business and Management Research at Ateneo de Manila University, Philippines (2011)





Dari Akademisi Menjadi Politisi

Dilahirkan dari keluarga pedagang kelas menengah, di sebuah desa kecil, di Kabupaten Cilacap, pada 21 April 1960. Baru setelah menginjak SMA, Hendrawan meninggalkan desanya, dan mulai hidup di Purwokerto. Setelah lulus SMA, masuk sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi (Red. sekarang Fakultas Ekonomika dan Bisnis) UKSW. Tercatat sebagai Angkatan 1978 dengan Nomor Induk Mahasiswa 2178060.

Hobi bacanya sejak kecil, dan tugasnya di SMA sebagai pengasuh koran dinding, membuat beliau langsung tertarik masuk sebagai anggota redaksi tabloid Gita Mahasiswa, dan menjadi Ketua Redaksi dan Penanggung Jawab tabloid tersebut untuk beberapa tahun. Gita Mahasiswa tercatat melahirkan wartawan yang cukup dikenal di tanah air, yaitu Irwan Julianto dan Bre Redana, keduanya bekerja di Kompas.

Begitu lulus dari UKSW, yang semula bermaksud ke Jakarta untuk bekerja di Majalah Tempo atas rekomendasi Dr. Arief Budiman (RIP 23 April 2020), direkrut sebagai dosen oleh Dekan FEB saat itu, Dr. John Ihalauw. Nasib baik memberi jalan lapang, karena baru mengajar beberapa bulan, mendapat beasiswa untuk studi MBA (Master of Business Administration) di *Catholic University of Leuven*, Belgia (1983-1986).

Sepulang dari studi magisternya, Hendrawan menduduki jabatan sebagai pembantu dekan, kemudian Dekan FEB UKSW. Saat pertama duduk sebagai Dekan, Desember 1989, namanya tercatat sebagai pemegang rekor MURI sebagai dekan termuda. Setelah menjalankan tugas struktural dua periode, melanjutkan studi doktoralnya di *Vrije Universiteit Amsterdam* (VUA) dan selesai pada November 1998.

Sepak terjangnya di Jawa Tengah menonjol ketika Hendrawan menjadi kolumnis Harian Suara Merdeka, menjadi wakil ketua Tim Pembentukan Bursa Efek/Galeri Efek Jawa Tengah (BEJT), inisiator *Knowledge Club*, dan Presiden IEU (*Indonesia European University*) Cabang Semarang. Berkat relasinya yang cukup luas, Hendrawan kemudian mengambil opsi Cuti di Luar Tanggungan (CDT) dari UKSW dan

Hendrawan Supratikno
Anggota DPR RI - Indonesia

memimpin Program Doktor (S3) di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII, sekarang Kwik Kian Gie *School of Business*), Jakarta. Selain mengajar di IBII, Hendrawan juga mengajar di Program Doktor Manajemen Strategik di FEB UI.

Menjadi Legislator di Senayan

Jelang masa cuti lima tahunnya hampir berakhir, Hendrawan mendapat kehormatan dari Pak Taufiq Kiemas (RIP 8 Juni 2013), untuk maju sebagai calon legislatif pada Pemilu 2009, dari daerah pemilihan Jateng. Pak Taufiq, suami dari Ibu Megawati Soekarnoputri, cukup mengenal sepak terjangnya sejak 2004 aktif terlibat dalam kegiatan politik di *Mega Center* (sekarang Megawati *Institute*) bersama rekan-rekan akademisi seperti Cornelis Lay (RIP 5 Agustus 2020), Sri Adiningsih (RIP 17 Juni 2023), Arif Budimanta, Darmadi Duriyanto, Iman Sugema dan Nunung Nuryartono.

Dengan modal finansial yang sangat terbatas, secara mengejutkan terpilih sebagai anggota DPR. Lebih mengejutkan, baru dua bulan sebagai anggota, dipilih menjadi satu dari lima anggota Panitia Khusus Angket *Bank Century* dari Fraksi PDI-P, bersama empat seniorinya, yaitu Gayus Lumbuun, Ganjar Pranowo, Maruarar Sirait dan Eva Kusuma Sundari. Hendrawan juga mendapat kepercayaan dari Puan Maharani, wakil ketua fraksi, untuk menjabat sebagai Ketua Poksi VI di Komisi VI. Hendrawan dikenal menjadi motor pembahasan sejumlah undang-undang, seperti UU Perdagangan, UU Perindustrian, UU Sistem Resi Gudang, dan UU Perdagangan Berjangka Komoditi. Sejak 2014, Hendrawan aktif di Komisi XI (Keuangan, Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan).

Tidak Lupa Jalan Pulang

Terpilih lagi pada Pemilu 2014 dan 2019, tak terasa Hendrawan sudah menjalani tiga periode keanggotaan di DPR-RI. Lebih dari sepuluh tahun banyak terlibat di Badan Legislasi DPR sebelum Fraksi PDI-P memberi kepercayaan untuk menduduki jabatan sebagai Wakil Ketua BAKN-DPR (Badan Akuntabilitas Keuangan Negara). Di Badan Legislasi, Hendrawan terlibat aktif dalam pembahasan UU Cipta Kerja (pembentukan undang-undang dengan metode omnibus yang mengundang pro-kontra secara luas).

Yang menarik, di tengah kesibukannya sebagai legislator, Hendrawan tetap aktif menjadi pembimbing disertasi di Universitas Pelita Harapan (UPH), Jakarta, dan sesekali menjadi pembimbing/penguji program Doktor di UI. Koleksi buku-bukunya tak kalah dibanding dosen penuh waktu, dan masih menyempatkan waktu untuk menerbitkan sejumlah buku.

Setiap ditanya, legislator yang pernah mendapat predikat sebagai Legislator Terbaik DPR pada 2018 ini, selalu menyampaikan, bahwa dirinya adalah akademisi-politisi, dan selalu menggunakan narasi dan argumentasi akademik dalam setiap kerja-kerja politiknya. Cukup banyak kalangan menyebutnya sebagai politisi senior dan cendekiawan PDI-P.

Prof. Hendrawan Supratikno, SE., MBA., Ph.D.

Fakultas Ekonomi, 1978

(Red. sekarang Fakultas Ekonomika dan Bisnis)

Achivements

- Wakil Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (2019-2024)
- Legislator Terbaik DPR-RI (2018)
- Guru Besar Alumnus UKSW yang Pertama (2001)
- Pemegang Rekor MURI sebagai Dekan Termuda di Indonesia (1989)



Kisah Inspiratif dari Kota Kecil Menuju Dunia Internasional

Herlina Taruna, seorang alumni Program *Professional, College of English for Business (CEB)* dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), memiliki perjalanan karir yang luar biasa. Terlahir dan dibesarkan di kota kecil, Surakarta, Herlina membuktikan bahwa dengan tekad, kerja keras, serta doa, seseorang dapat mencapai kesuksesan di tingkat internasional. Sejak lulus, ia telah membangun karir yang gemilang di berbagai perusahaan multinasional, khususnya di bidang pemasaran dan distribusi.

Saat berkuliah di UKSW, Herlina tidak hanya berfokus pada studinya, tetapi juga aktif berorganisasi. Ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) Program Profesional pada tahun 1997-1998. Menurutnya, pengalaman ini sangat berharga karena mengajarkannya tentang kepemimpinan, tanggung jawab, dan bekerja sama dalam tim. Organisasi mahasiswa menjadi tempat di mana ia belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, mendengar berbagai sudut pandang, dan mencari solusi yang saling menguntungkan bagi semua pihak. Kemampuan ini kemudian terbukti sangat berguna dalam dunia kerja.

Herlina memulai karirnya sebagai *Production Coordinator* di PT. Dutamitra Tarra, Jakarta, pada tahun 1998, setelah menyelesaikan studinya. Karirnya kemudian berkembang pesat di perusahaan tersebut, dan pada tahun 2003, ia menjabat sebagai *Label & Marketing Manager*. Pengalaman di industri ini mengasah keterampilannya dalam manajemen, pemasaran, dan pengembangan merek. Pada tahun 2006, ia mendapatkan kesempatan untuk bekerja di luar negeri, tepatnya di Singapura, di mana ia menjabat sebagai *Label & Marketing Manager* di *Origin Entertainment Pte. Ltd.*

Bakat dan kemampuan Herlina diakui oleh berbagai perusahaan besar. Pada tahun 2008, ia bergabung dengan *Sony Pictures Home Entertainment Asia Licensing* di Hong Kong, sebuah langkah besar yang memperluas cakupannya di industri hiburan. Selama bertahun-tahun bekerja di *Sony Pictures*, ia

Herlina Taruna
Executive Director, Transactional Distribution
& Commercial Planning - Hongkong

memegang beberapa posisi strategis, termasuk *Sales & Marketing Director* dan akhirnya *Executive Director, Transactional Distribution & Commercial Planning* pada tahun 2022. Saat ini, Herlina bertanggung jawab atas perencanaan distribusi komersial di berbagai negara di Asia, sebuah pencapaian yang membanggakan bagi seseorang yang berasal dari sebuah kota kecil di Indonesia dan memulai karirnya dari nol.

Bagi Herlina, bekerja di perusahaan multinasional memberikan kesempatan baginya untuk belajar dan berkembang di lingkungan yang sangat dinamis. Meskipun demikian, ia tidak pernah melupakan akar dan prinsip hidup yang telah membimbingnya sejak awal. Herlina selalu bersyukur atas doa dan dukungan dari orang tuanya, serta berkat dan kesempatan yang ia terima dari Tuhan. Rasa syukur ini juga mendorongnya untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial, salah satunya dengan ikut serta dalam pembagian sembako kepada lansia setiap bulan.

Ketika ditanya tentang nilai-nilai yang dipelajarinya di UKSW, Herlina menyebutkan bahwa universitas ini telah membekalinya dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menerima perbedaan, berpikir kreatif, dan mencari solusi win-win dalam setiap situasi. Nilai-nilai ini tidak hanya membantunya dalam kehidupan pribadi, tetapi juga dalam karir profesionalnya, di mana negosiasi dan kerjasama lintas budaya sangat penting.

Pada perayaan Dies Natalis ke-68 UKSW, Herlina menyampaikan pesan yang hangat kepada seluruh civitas akademika. Ia berharap UKSW terus memainkan peran penting dalam membangun manusia seutuhnya—manusia yang cerdas, mandiri, kreatif, dan berintegritas. Harapannya agar UKSW selalu menjadi tempat yang melahirkan individu-individu yang mencintai kebenaran, keadilan, dan damai sejahtera.

Bagi para mahasiswa UKSW saat ini, Herlina memberikan pesan penting: hargailah perbedaan dan jangan merasa minder dengan impian kalian, meskipun berbeda dengan impian orang lain.



Mengutip karakter Meg March dari film *Little Women* (2019), Herlina mengingatkan bahwa setiap impian itu berharga dan memiliki arti. "You're you!" adalah pesannya, sebuah dorongan untuk setiap mahasiswa agar tetap percaya diri dan terus mengejar impian masing-masing.

Herlina Taruna, A.Md

Program Professional, 1996
Moratorium (.red)

Achievement

- *Executive Director, Transactional Distribution & Commercial Planning, Sony Pictures Entertainment*

Menjadi Garam dan Terang Dunia

PERJALANAN SUKSES PENDIRI YAYASAN RUMAH BELAJAR DAN GALERI KAIN PANTANG SINTANG

Hetty Kus Endang, S.Sos. percaya bahwa apa pun yang kita lakukan dengan kesungguhan hati, pada akhirnya akan membawa kita pada hal-hal yang tak pernah kita bayangkan sebelumnya. Hetty lulus tahun 2011 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi (FISKOM) UKSW dengan predikat Cumlaude. Untuk meraih prestasi tersebut, saya harus melalui banyak perjuangan, yang tentu saja tidak mudah.

Perjuangan demi perjuangan yang dilalui mengingatkan Hetty pada 14 tahun yang lalu. Memilih UKSW saat itu bukan keputusan yang mudah karena sempat mendapat pertentangan dari keluarga, terutama ibu, mengingat Hetty adalah anak perempuan yang harus merantau dari Kalimantan ke Jawa tanpa sanak saudara ataupun kenalan. Namun, almarhum ayah Hetty memberikan dukungan yang luar biasa, dengan keyakinan bahwa hidup adalah tentang pilihan. Akhirnya, dengan tekad yang kuat dan biaya yang secukupnya, Hetty memutuskan untuk berangkat ke Salatiga. Saya memilih program studi Sosiologi FISKOM karena ketertarikan saya terhadap ilmu sosial.

Di kampus, Hetty belajar banyak hal, mulai dari bagaimana bersosialisasi dengan orang-orang dari berbagai daerah di Indonesia, berorganisasi, hingga terlibat dalam kepanitiaan. Hetty belajar bekerja dalam tim, membangun jejaring, dan merasa bahwa UKSW adalah tempat yang nyaman untuk belajar, baik secara akademis maupun melalui kegiatan organisasi.

Setelah lulus dari UKSW, Hetty sempat bekerja sebagai pegawai kontrak di lembaga pemerintah, serta bekerja di perusahaan swasta dan koperasi. Kecintaan Hetty terhadap budaya Dayak membuat Hetty akhirnya meninggalkan rutinitas perkantoran tersebut. Hetty merasa ada hal yang lebih besar yang harus Hetty pikirkan, bukan hanya tentang diri sendiri, tetapi juga tentang orang lain dan masyarakat. Hetty ingin melakukan sesuatu yang dapat berdampak bagi banyak orang, meskipun dimulai dari hal-hal kecil.

Seperti perjalanan yang ditempuh setapak demi setapak, begitu pula Hetty memulai perjalanan panjang

Hetty Kus Endang

Founder Yayasan Rumah Belajar & Galeri Kain Pantang Sintang - Indonesia

memperkenalkan wastra Kain Pantang dengan pewarnaan alami daun engkerebang yang hanya tumbuh di hutan Kalimantan. Tantangan demi tantangan dilewati selama bertahun-tahun dengan konsistensi. Melalui Yayasan Rumah Belajar Kain Pantang-YRBKP (2023) dan Galeri Kain Pantang Sintang (Hetty dirikan tahun 2015), Hetty memberdayakan para pengrajin, yang jumlahnya mencapai sekitar 130-150 orang.

Mengapa Hetty memilih wastra (kain tradisional)? Karena Hetty ingin melestarikan budaya Indonesia, khususnya budaya leluhur, agar tidak punah. Banyak orang yang terlibat dalam proses ini, dan kami juga menciptakan lapangan pekerjaan, terutama bagi ibu-ibu dan anak-anak putus sekolah yang dapat berkontribusi dalam kehidupan ekonomi mereka. Karena produk Hetty berfokus pada pewarnaan alami dan turut berperan dalam menjaga lingkungan.

YRBKP juga membagikan ilmu kepada siswa-siswa bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dimana YRBKP dijadikan tempat pelatihan edukasi kearifan lokal kain pantang (P5-Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka). Keseharian Hetty menjadi narasumber kewirausahaan, memberikan motivasi pada generasi muda, kegiatan sosial dan mengelola galeri.

Hetty tidak pernah menyangka bahwa hal kecil yang saya lakukan bisa berdampak besar bagi banyak orang. Pada bulan Mei 2024, di forum internasional Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) *World Water Forum* 2024 di Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana Bali, wastra Kain Pantang menjadi pilihan *outfit* untuk Gala Dinner yang dikenakan oleh Presiden Jokowi dan delegasi negara lainnya.

Produk kami pun semakin dikenal, baik di dalam maupun luar negeri. Pada bulan Juni 2024, Hetty diundang menjadi pembicara di Malaysia untuk memperkenalkan Kain Pantang sebagai warisan wastra Indonesia. Hetty juga mendapat penghargaan dari Kemenkumham RI sebagai Insan Kekayaan Intelektual Provinsi Kalimantan Barat 2024. Dan dengan bangga saya mengucapkan syukur diberi apresiasi oleh pemerintah pusat. Pada Detik Detik



Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2024 di Istana Negara, Ibu Kota Nusantara Kalimantan Timur, Hetty menjadi salah satu tamu undangan Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Iriana Joko Widodo dalam Upacara Peringatan HUT RI ke-79.

Harapan, dengan usia yang sudah tua memasuki DIES ke 68, semoga UKSW tetap bersinar dan memberikan banyak dampak bagi masyarakat secara luas dan terus berkarya dengan mencetak generasi generasi emas untuk masa depan bangsa dan negara.

Hetty Kus Endang, S.Sos.

Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi, 2007

Achievements

- Menerima Piagam Penghargaan dari Kementerian Hukum dan HAM RI yang telah menjadi pegiat kekayaan intelektual-Kain Pantang Sintang dan Yayasan Rumah Belajar Kain Pantang Sintang Provinsi Kalimantan Barat (Juli 2024)
- Wastra Kain Pantang menjadi *outfit* Gala Dinner Presiden dan tamu delegasi KTT *World Water Forum* di Bali (Mei 2024)
- Founder Yayasan Rumah Belajar Kain Pantang (2023) & Galeri Kain Pantang Sintang (2015)

Perjalanan Jati menuju Kejaksaan Republik Indonesia

Jati Insan Pramujayanto, S.H., M.H., akrab disapa Jati, lahir di Salatiga pada September 1978. Jati menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Hukum UKSW dengan konsentrasi Ilmu Hukum, di mana ia terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 1997 dan lulus pada tahun 2003. Setelah itu, ia melanjutkan studi pascasarjana dan berhasil meraih gelar Magister Hukum (M.H.) UKSW pada tahun 2023. Selain karena lokasinya yang dekat dengan rumah, ia juga mengagumi kualitas pendidikan di UKSW yang sebanding dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta lainnya. Ketertarikan Jati pada ilmu hukum berakar dari latar belakang keluarganya. Ayahnya adalah alumnus Fakultas Hukum UKSW dan Jati sering mendampingi ayahnya dalam menghadapi klien yang berurusan dengan aparat penegak hukum.

Setelah menyelesaikan pendidikan, tahun 2003 Jati diterima di perusahaan swasta, tetapi memilih untuk mengikuti seleksi CPNS di Kejaksaan RI. Berkat kerja kerasnya, ia berhasil diterima dan mulai bertugas sebagai staf Tata Usaha di Kejaksaan Negeri Blora pada April 2004. Setelah diangkat menjadi PNS, ia mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Pembentukan Jaksa (PPPJ) lalu menjadi Jaksa di Kejaksaan Negeri Rote Ndao (dulu Kejaksaan Negeri Ba'a) Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan Jabatan Kepala Sub Seksi Penyidikan pada Seksi Tindak Pidana Khusus sampai tahun 2011 kemudian mendapat promosi menjadi Kepala Seksi Intelijen pada Kejaksaan Negeri Belu di Atambua (NTT). Lalu tahun-tahun berikutnya, Jati dimutasi ke beberapa daerah dengan menempati berbagai jabatan strategis di Kejaksaan, mulai dari Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Wonogiri, Kepala Cabang Kejaksaan Negeri Padangsidempuan Sumatera Utara, Kepala Seksi Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Sipirok Sumut, Kepala Seksi Pengamanan Pembangunan Strategis pada Asisten Bidang Intelijen Kejaksaan Tinggi NTT dan pada tahun



Jati Insan Pramujayanto

Kepala Lembaga Sekretariat Komisi Kejaksaan RI - Indonesia

2021, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Laporan pada Bagian Penyusunan Program Laporan dan Penilaian pada Sekretariat Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus NTT. Sepak terjangnya dalam menjalankan tugas membuatnya dipromosikan menjadi Kepala Bagian Hubungan antar Lembaga pada Sekretariat Komisi Kejaksaan RI di Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia pada awal tahun 2024.

Tugasnya menjadi Kepala Bagian Hubungan antar Lembaga pada Sekretariat Komisi Kejaksaan RI memiliki tugas dan tanggung jawab yang krusial dalam mendukung kinerja Kejaksaan Republik Indonesia. Selain itu, ia berperan penting dalam menciptakan kolaborasi antar lembaga untuk memperkuat penegakan hukum di Indonesia. Melalui koordinasi dan kerjasama yang baik, diharapkan dapat terwujud sinergi yang lebih efektif dalam menyelesaikan berbagai isu hukum yang dihadapi masyarakat dan negara. Suka duka dalam perjalanan kariernya, ia mendapatkan banyak pengalaman berharga dari perjalanan ke berbagai daerah dan bertemu dengan banyak orang baru. Ia menyadari pentingnya menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menghargai perbedaan. Jati selalu berusaha melakukan tugas dengan sepenuh hati dan berusaha memberikan yang terbaik, ia juga berusaha menjaga hubungan baik dengan rekan-rekannya. Pengalamannya berkarir selama ini mengajarkannya bahwa setiap interaksi dengan orang lain merupakan kesempatan untuk belajar. Ia sangat menghargai setiap pengalamannya untuk memanusiakan manusia dan berbuat baik bagi sesama. Meskipun harus berpindah-pindah dan jauh dari keluarga, ia tetap melaksanakan tugas yang diembannya dengan sepenuh hati. Dari



pengalamannya di UKSW, Jati belajar pentingnya berinteraksi dengan berbagai karakter orang dan beradaptasi di lingkungan baru dimana ia belajar hal itu ketika kuliah bersama dengan teman-teman dari berbagai daerah. Nilai-nilai UKSW yang ia pegang erat meliputi menjadi Creative Minority dalam dunia pekerjaan, toleransi dan kasih antar sesama.

Jati Insan Pramujayanto, S.H., M.H

Fakultas Hukum, 1997

Achievement

- Kepala Bagian Hubungan antar Lembaga pada Sekretariat Komisi Kejaksaan RI di Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia



Menjadi Garam & Terang Dunia bersama LeadGeeks Inc.

Jean Amanda Stevany Loupatty, seorang lulusan Sastra Inggris tahun 2014 dari UKSW, adalah pendiri dan Managing Director LeadGeeks Inc. (LeadGeeks), sebuah perusahaan yang fokus pada penjualan alat-alat laboratorium dan riset. Amanda, yang saat ini tinggal di Afrika Selatan, telah menempuh perjalanan karier yang menarik dan penuh inspirasi sejak lulus dari universitas.

Dalam wawancara kali ini, Amanda berbagi tentang perjalanan karirnya yang menarik. "Visi saya selalu sederhana," ujarnya, "Saya ingin menjadi garam dan terang dunia. Saya ingin memberikan dampak positif bagi orang banyak dan menjadi berkat melalui pekerjaan saya." Visi ini tercermin jelas dalam perjalanan karirnya yang mengesankan.

Amanda memulai karirnya di dunia startup setelah lulus. Meskipun latar belakangnya di Sastra Inggris, ia memutuskan untuk terjun ke dunia teknologi dan bisnis. "Dulu, saya sering berdoa, 'Tuhan, jadikan saya garam dan terang dunia,' dan saya benar-benar merasa doa itu terjawab. Saya percaya bahwa setiap kesempatan yang saya ambil adalah bagian dari rencana Tuhan untuk membuat saya menjadi lebih baik," jelas Amanda.

Di awal karirnya, Amanda merasa keterampilan dan kapabilitasnya belum maksimal. Ia mengungkapkan, "Saat bekerja di perusahaan pertama saya, saya merasa kemampuan saya masih bisa diasah lebih jauh. Saya berpikir, bagaimana caranya saya bisa berkembang lebih banyak lagi? Dan akhirnya, kesempatan itu datang. Saya memutuskan untuk mengambil risiko dan memulai perusahaan sendiri."

Amanda menyoroti pengalaman yang paling berkesan selama kuliah di UKSW. "Yang paling memorable bagi saya adalah kegiatan mahasiswa, bukan hanya belajar di kelas. Saya sangat aktif dalam berbagai kepanitiaan, dan salah satu momen terbaik adalah menjadi bagian dari produksi teater di FBS. Pengalaman tersebut mengajarkan saya disiplin dan kerjasama tim, yang sangat berharga dalam karir saya."

Jean Amanda Stevany Loupatty
Founder and Managing Director LeadGeeks Inc. – Afrika Selatan

Dari pengalamannya di LeadGeeks Inc., Amanda bercerita tentang bagaimana ia menghadapi tantangan saat memulai perusahaan. "Setelah bekerja keras, saya mendapatkan kesempatan untuk membantu seorang partner menjual produk. Dari situ, saya menyadari bahwa ini bisa menjadi bisnis yang sukses. Saya selalu berpegang pada prinsip, 'Lebih baik mencoba dan gagal daripada tidak mencoba sama sekali.'"

Selama pandemi COVID-19, LeadGeeks Inc. mengalami lonjakan permintaan. Amanda menjelaskan, "Kami membantu menjual alat-alat laboratorium yang digunakan untuk pengembangan vaksin dan perawatan medis lainnya. Ini adalah waktu yang sangat menantang, tetapi juga memberikan kesempatan besar untuk berkontribusi pada upaya global melawan COVID-19."

Saat ini, Amanda tinggal di Johannesburg, Afrika Selatan. Ia membagikan tantangan menjalani pekerjaan jarak jauh dan membangun koneksi global. "Salah satu tantangan terbesar adalah mengelola waktu karena perbedaan zona waktu. Selain itu, membangun hubungan yang solid dengan tim dan klien secara virtual memerlukan kepercayaan dan komunikasi yang baik. Kami menerapkan sistem pelaporan yang ketat untuk memastikan produktivitas."

Amanda juga memberikan pandangan tentang bagaimana generasi Z dapat memanfaatkan peluang di era digital. "Untuk generasi Z, penting untuk memiliki disiplin diri dan integritas. Kerja remote dan hybrid menuntut kita untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, soft skills seperti komunikasi dan kepemimpinan sangat penting untuk sukses di lingkungan kerja yang fleksibel."

Dalam penutupan wawancaranya, Amanda menyampaikan harapannya untuk UKSW. "Saya sangat bangga menjadi bagian dari alumni UKSW. Saya berharap UKSW terus berfokus pada pengembangan keterampilan di luar kelas dan mendorong digitalisasi. Semoga alumni UKSW dapat terus berkontribusi secara global dan memperluas jangkauan mereka."



Amanda adalah contoh nyata bagaimana visi dan kerja keras dapat membawa seseorang mencapai kesuksesan. Dengan latar belakang pendidikan yang unik dan semangat yang kuat, ia terus menginspirasi banyak orang di seluruh dunia.

Jean Amanda Stevany Loupatty, S.S

Fakultas Bahasa dan Sastra, 2014

Achievements

- Member of Society for Laboratory Automation and Screening (SLAS) in United States of America and Europe
- Participant of Global Pharma & Biotech Summit 2024 in London, United Kingdom
- Participant of South African Pharmaceutical Exhibition 2023-2024 in Johannesburg, South Africa

Kaum Muda yang Menambang di Dunia Digital

Dewasa ini, kehidupan kita tidak bisa dipisahkan dengan berbagai macam teknologi pintar hal ini yang mendorong Jehoshua Hanky Pratama, seorang alumni berprestasi dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang kini meniti karirnya di Taiwan. Berawal dari keinginannya untuk menggali ilmu dan pengalaman baru, Jehoshua berhasil mengukir prestasi dalam perjalanan akademik dan profesionalnya di luar negeri.

Osha memulai studi di Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer UKSW pada tahun 2016. Dengan tekad dan kemampuan manajemen waktu yang baik, ia berhasil menyelesaikan studi S1-nya dalam waktu 3,5 tahun, lebih cepat dari waktu yang biasanya diperlukan. Namun kehidupan Osha semasa berkuliah tidak hanya terbatas pada studi, ia aktif dalam berbagai kegiatan kampus, termasuk menjadi anggota Senat Kemahasiswaan dan Asisten Dosen. Salah satu pengalaman berharga yang diikuti Osha adalah program *Global Education Experiences* (GlobEEs).

Setelah lulus, Osha sempat bekerja sebagai konsultan basis data di PT Inovasi Informatika Indonesia di Jakarta. Namun, tak lama setelah itu, Osha mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di Taiwan melalui program beasiswa di National Chiao Tung University. Di Taiwan, Osha mendalami bidang *Network Security* dan *Information Security* dalam program S2-nya. Berkat ketekunan dan kerja kerasnya, Osha mampu menyelesaikan

studi master dalam 1,5 tahun dengan nilai yang sangat

memuaskan. Kerja kerasnya pun membuahkan

penghargaan bergengsi "*Phi Tau Phi Scholastic Honor Society*" dari pemerintah Taiwan. Penghargaan ini

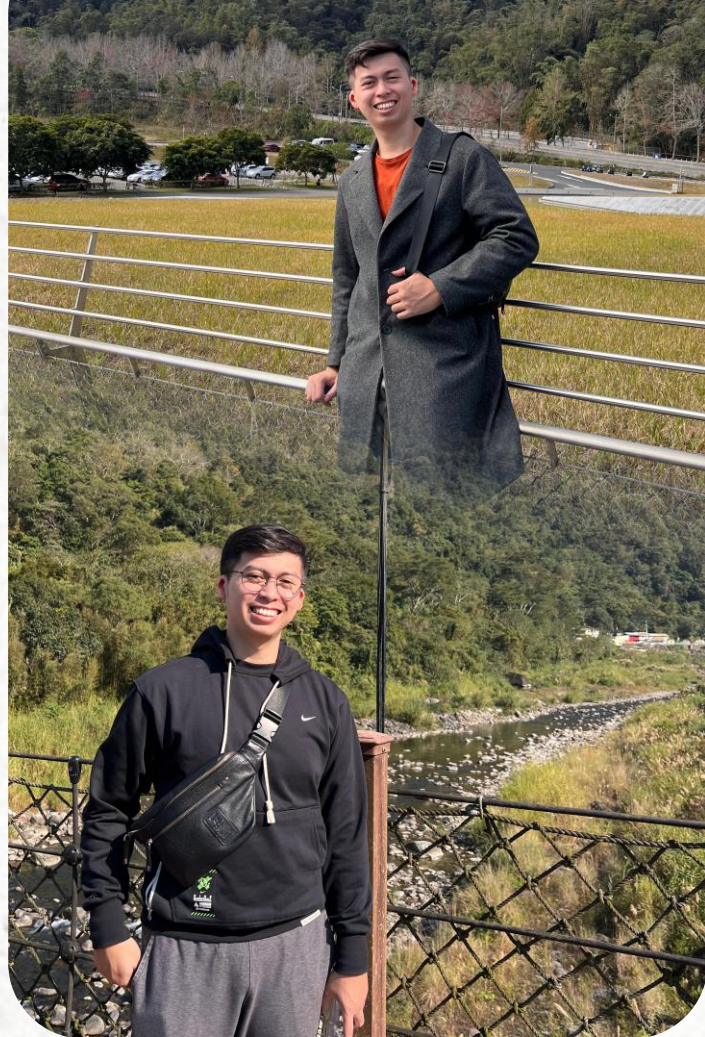
diberikan kepada mahasiswa yang mampu lulus lebih cepat dan dengan prestasi akademik tinggi.

Pengalaman belajarnya di Taiwan memberinya wawasan baru tentang penerapan teknologi di dunia nyata, terutama dalam hal keamanan jaringan dan teknologi informasi. Setelah

Jehoshua Hanky Pratama
Senior Software Engineering – Taiwan

menyelesaikan studi, Osha langsung melanjutkan karirnya sebagai *Software Engineer* di *Trend Power Technology*, sebuah perusahaan teknologi di Taiwan. Sebagai seorang *Full Stack Developer*, Osha terlibat dalam pengembangan aplikasi *mobile* untuk memonitor baterai sepeda listrik (*e-bike*), sebuah bidang yang berkembang pesat di Taiwan. Osha melihat bahwa perjalanan ke Taiwan telah memberikannya perspektif baru dalam dunia teknologi, terutama di bidang keamanan jaringan yang semakin krusial di tengah kemajuan teknologi. Ia menyebutkan, "Melihat langsung bagaimana teknologi diterapkan di Taiwan membuka mata saya, terutama dalam mengelola keamanan dan risiko pada jaringan yang mendukung teknologi masa kini." Dari keterlibatannya dalam proyek-proyek ini, ia juga semakin memahami peran penting teknologi AI dan *machine learning* dalam pengamanan data dan jaringan.

Osha mengingatkan pentingnya mengeksplorasi peluang internasional. Menurutnya, studi atau pengalaman kerja di luar negeri bukan hanya memberikan ilmu, tetapi juga koneksi dan pengalaman hidup yang sangat berharga. "Jangan ragu untuk mencoba hal baru, terutama jika itu bisa membawa kita keluar dari zona nyaman. Kesempatan belajar di luar negeri juga memberikan kita pandangan baru yang bisa diterapkan saat kembali ke tanah air," ujarnya penuh semangat. Bagi Osha, perjalanan karir dan studinya tidak hanya tentang pencapaian profesional, tetapi juga didasari pada prinsip hidup yang kuat. Kutipan dari Amsal 3:5, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri," menjadi pegangan bagi Osha dalam menghadapi setiap tantangan baru. Baginya, bekerja di lingkungan asing dan menghadapi berbagai hambatan tidak akan mungkin dilewati tanpa landasan keyakinan ini.



Osha menutup pesannya dengan, "Tetaplah berpegang pada iman dan jangan pernah berhenti belajar. Teknologi berubah cepat, dan kita harus selalu siap beradaptasi, tetapi yang paling utama adalah tetap rendah hati dan terus berusaha memberikan yang terbaik di bidang yang kita tekuni."

Jehoshua Hanky Pratama, S.T., M.Sc

Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer, 2016

Achievements

- *The Phi Tau Phi Scholastic Honor Society*, 2022
- *Top 20 Tokyo-Tech Indonesia Commitment Awards*, 2019

Komitmen dan Konsisten Merawat Cita Kemanusiaan

Salah satu masalah terbesar abad ini adalah masalah kemanusiaan selain masalah ekologis. Proses dehumanisasi terjadi dimana-mana dalam skala yang kian luas dan mencemaskan. Harkat dan martabat manusia tergerus hingga ke titik nadir. Dalam konteks ini, dibutuhkan orang-orang yang memiliki komitmen kuat, konsistensi dan keberlanjutan merawat cita kemanusiaan sejati. Sebuah cita kemanusiaan yang dibangun berdasarkan penghargaan yang tinggi terhadap manusia dan kemanusiaan serta keberanian untuk mengambil resiko berjalan pada jalan itu.

Salah seorang sosok yang konsisten pada jalan itu adalah Pendeta Profesor Dr. John Ruhlessin, M.Si (selanjutnya ditulis JR), alumni Fakultas Teologi UKSW Salatiga yang saat ini bermukim di Maluku dan terus berkiprah merawat cita kemanusiaan bersama pada aras lokal, nasional dan global.

JR setelah menyelesaikan Sarjana Muda Teologi pada STT GPM Ambon (1980), JR melanjutkan studi Sarjana (1984) di Fakultas Teologi UKSW. JR melanjutkan studi pascasarjana Magister Sosiologi Agama (1993) dan Doktor Sosiologi Agama (2003). JR lulusan pertama program Doktor Sosiologi Agama UKSW dan Guru Besar (Profesor) pertama dari alumni S3 Sosiologi Agama UKSW.

Selama dan se usai studi di UKSW, JR juga terlibat aktif dalam kerja-kerja kemanusiaan dan kegerejaan serta gerakan oikumene. Dalam konteks konflik sosial Maluku tahun 1999, JR menjadi Tim 6 Pusat Rujuk Sosial yang memberikan pemikiran

dan langkah-langkah strategis bagi pemerintah dalam penyelesaian konflik Maluku. Pada masa itu

JR juga dalam kapasitas sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Angkatan Muda GPM (2000-2005), JR terlibat di masyarakat akar rumput (*grassroots*) khususnya menggerakkan pemuda lintas agama untuk membangun rekonsiliasi dan perdamaian Maluku.

Selama dua periode (2005-2015) JR dipercayakan sebagai Ketua Sinode Gereja Protestan Maluku (GPM) dan sebagai Ketua



John Ruhlessin

Direktur Pascasarjana Teologi Universitas Kristen Indonesia Maluku

Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) Wilayah Maluku (2010-2019). JR ikut turut terlibat dalam pembentukan Lembaga Antar-Iman Maluku (LAIM), Keuskupan Ambonia, MUI, serta pembentukan Tim Implementing GPM yang kemudian menjadi Yayasan Sagu Salempeng GPM yang dibentuk oleh Sinode GPM. Melalui kepemimpinan JR sebagai Ketua Sinode GPM yang merupakan wujud *international partnership* dengan Australia yang masih berlangsung sampai sekarang di Maluku.

JR juga memiliki kiprah internasional yang mumpuni. Diantaranya, kegiatan pertukaran pemuda Indonesia – Kanada (1981), Visiting Scholar di Berkeley Amerika Serikat (1996), Program *Peace-Making* di California, Texas & Las Vegas (1999), penyelesaian konflik Maluku di Belanda (2002), sebagai Ketua PMI Maluku mengikuti kegiatan Polisi Masyarakat di Jepang (2006) dan *Leadership Training* ke Myanmar (2008).

JR secara konsisten mengkampanyekan perdamaian dan hidup bersama dalam perbedaan suku dan agama. Oleh Sebagian kalangan JR telah menjadi patron persahabatan bagi semua komunitas lintas agama terutama dalam relasi Islam-Kristen dan disebut “Bapak Pluralisme Maluku”.

JR adalah seorang intelektual publik. JR tidak hanya nyaman di menara gading, tetapi turut terlibat dalam karya-karya kemanusiaan. JR bukan hanya seorang Pendeta tetapi Pendeta publik yang meluaskan mimbar gereja ke mimbar sosial yang peka dan tanggap pada jeritan bumi yang membutuhkan keterlibatan para ilmuwan dan pelayan. JR juga seorang *‘family man’* yang mencintai dan dicintai keluarganya.

Saat ini (2024) JR dipercayakan sebagai Direktur Pascasarjana Teologi Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon. JR merangkul kerjasama dengan berbagai pihak untuk menopang pemberian beasiswa sejumlah mahasiswa S2 dan S3, menjaring mahasiswa yang berasal dari komunitas lintas agama, bahkan melalui kepemimpinannya UKIM baru saja mengorbit Doktor pertama (2024).

Sebuah arena penyemaian nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan, dimana JR akan terus konsisten



untuk menebar dan merawat gagasan, kesadaran dan praksis humanis demi kehidupan bersama yang adil dan damai. JR menyiapkan dan membesarkan kader-kader yang memiliki wawasan pluralisme, nasionalis dan inklusif. John Ruhlessin tidak lelah untuk membangun dialog dan kerjasama lintas agama pada level, dengan segala resiko dan harga yang ditanggungnya.

JR sebagai alumni S1, S2 dan S3 Fakultas Teologi UKSW Salatiga akan terus menghidupi spirit ‘Indonesia Mini’ dan ‘*Creative Minority*’ dalam kiprahnya di perguruan tinggi, gereja dan masyarakat. John Ruhlessin sangat berterima kasih telah menjadi bagian dari UKSW dan juga menjadi bagian dari Buku Alumni ini. Maju terus almamater tercinta, UKSW.

Pdt. Prof. Dr. John Ruhlessin, M.Si.

Fakultas Teologi, Ilmu Teologi (1984), MSA (1993), dan DSA (2003)

Achievements

- Direktur Pascasarjana Teologi UKIM Ambon (2024-sekarang)
- Ketua Forum Pembaharuan Kebangsaan Provinsi Maluku (2024-sekarang)
- Ketua Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) Wilayah Maluku (2010-2019)

Dari UKSW ke Puncak Karier

**Kisah Inspiratif Seorang Pemimpin,
Inovator dan Profesor**

Jony Haryanto adalah salah satu alumni Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang telah menorehkan prestasi luar biasa dalam dunia akademik dan profesional. Lulusan Fakultas Ekonomi UKSW ini membuktikan bahwa dedikasi, kerja keras, dan semangat belajar bisa membawa seseorang mencapai puncak karier di bidangnya.

Perjalanan akademik Jony dimulai di UKSW, di mana ia meraih gelar Sarjana Ekonomi. Pendidikan di UKSW tidak hanya memberikan dasar pengetahuan yang kuat, tetapi juga menanamkan nilai-nilai integritas, etika kerja, dan kepemimpinan. Setelah itu, Jony melanjutkan studi di Universitas Gadjah Mada dan meraih gelar Magister Manajemen, memperdalam keahliannya di bidang manajemen dan kewirausahaan.

Tak berhenti di situ, Jony meraih gelar Doktor dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Pendidikan lanjutan ini memperkaya pemahamannya tentang manajemen strategis, pemasaran, dan perilaku konsumen—topik yang kemudian menjadi fokus utama penelitian dan publikasinya.

Dalam dunia akademik, Jony telah membuktikan dirinya sebagai pemimpin. Sebagai Rektor di President University, ia membawa universitas ini mencapai berbagai pencapaian signifikan, termasuk meningkatkan akreditasi universitas dari peringkat B menjadi peringkat A. Selain itu, akreditasi program studi juga melonjak dari satu prodi terakreditasi A pada tahun 2016 menjadi delapan prodi pada tahun 2021. Di bawah kepemimpinannya, peringkat nasional universitas melonjak dari 429 pada 2016 menjadi 78 pada 2021.

Selain pencapaian di bidang akreditasi, Jony juga berperan penting dalam memajukan riset di President University. Di bawah arahnya, universitas ini berhasil menaikkan status riset dari "binaan" menjadi "utama",

Jony Oktavian Haryanto

Staf Ahli Bidang Inovasi KEMDIKBUDRISTEK-Indonesia

serta memperoleh hibah penelitian rata-rata sebesar 10 miliar rupiah per tahun.

Hal ini mencerminkan komitmen Jony untuk menjadikan riset sebagai pilar pengembangan universitas.

Pada 2018, Jony dianugerahi gelar Profesor oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam pendidikan dan riset di Indonesia.

Selain sukses di dunia akademik, Jony juga dikenal sebagai praktisi bisnis. Ia mendirikan Pendawa Furniture, perusahaan yang berbasis di Jawa Tengah dan berkembang pesat di bawah kepemimpinannya. Tak hanya itu, Jony mendirikan Little Heroes Education di Cikarang, Jawa Barat, sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan anak-anak sejak dini. Ia juga menginisiasi Fablab Jababeka, laboratorium inovasi yang mendukung wirausahawan muda.

Sebagai akademisi, Jony memiliki spesialisasi di bidang kewirausahaan, manajemen pemasaran, dan perilaku konsumen. Keahliannya ini tercermin dalam berbagai penelitian dan publikasi yang telah ia hasilkan. Dalam tujuh tahun terakhir, ia telah menerbitkan lebih dari dua puluh artikel di jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Beberapa penelitian terbarunya membahas motivasi pembelian online di kalangan milenial dan dampak endorsement selebriti terhadap citra merek.

Selain artikel ilmiah, Jony juga aktif menulis buku. Dalam lima tahun terakhir, ia telah menerbitkan beberapa buku yang membahas topik penting dalam manajemen dan kewirausahaan, yang digunakan baik sebagai referensi akademik maupun panduan praktis bagi pelaku bisnis.

Kontribusi Jony Haryanto tidak hanya terbatas pada dunia akademik dan bisnis. Sebagai Staf Ahli Mendikbudristek, Jony turut merumuskan kebijakan strategis yang berdampak pada pendidikan di Indonesia. Dedikasinya terlihat dalam upayanya menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan industri.



Dengan segala pencapaiannya, Jony Haryanto menjadi contoh nyata dari alumni UKSW yang berprestasi. Karier cemerlangnya di bidang akademik dan bisnis, serta dedikasinya dalam memajukan pendidikan, menjadikannya teladan bagi banyak orang. Ia membuktikan bahwa dengan kerja keras dan komitmen, alumni UKSW dapat berkontribusi besar bagi bangsa dan negara.

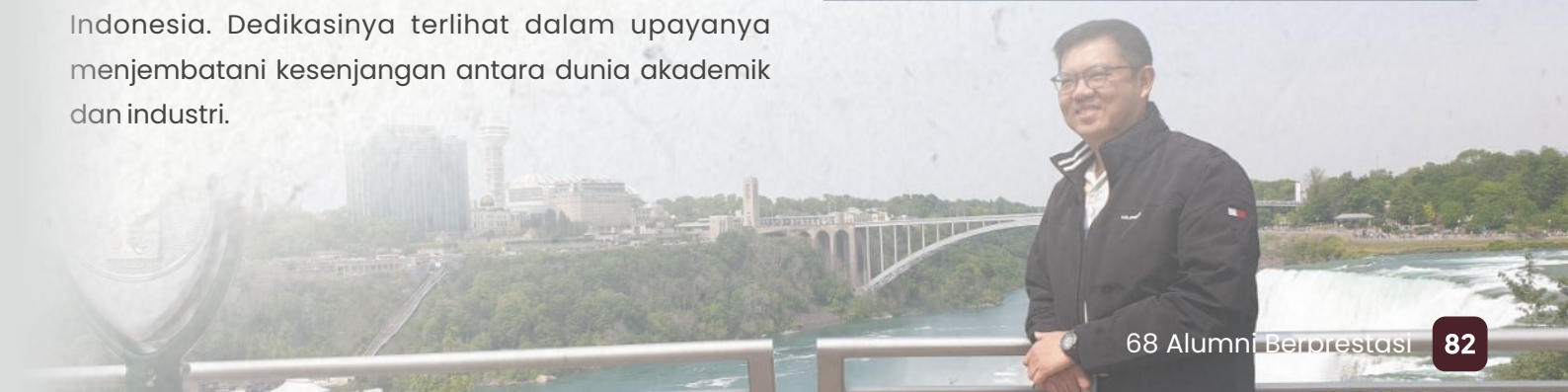
Prof. Dr. Jony Oktavian Haryanto, S.E., M.A., M.Th.

Fakultas Ekonomi 1996

Sekarang Fakultas Ekonomika dan Bisnis (.red)

Achievements

- Staf Ahli Bidang Inovasi KEMDIKBUDRISTEK (2022 sampai sekarang)
- Pendiri Fablab Jababeka (2018 s/d sekarang)
- Rektor President University (2016 s/d 2022)



Dari UKSW Menuju Dunia Jurnalistik Internasional

Joss Wibisono, alumnus Fakultas Ekonomi dengan program studi Ekonomi Pembangunan di UKSW, memulai perjalanannya sebagai penulis dan jurnalis dari kampus yang dikenal dengan kebebasan berpikir dan minim birokrasi. UKSW pada 1980-an, menurut Joss, adalah tempat di mana kebebasan berpendapat sangat dihargai, berbeda dengan banyak perguruan tinggi lain. Kebebasan ini tercermin dalam diskusi akademik dan pendekatan dosen yang mendorong mahasiswa berpikir kritis dan mandiri.

Selama di UKSW, Joss aktif dalam organisasi, terutama di Gita Kampus, medium kampus yang menjadi titik awal pengembangan dirinya dalam jurnalistik. Awalnya, ia hanya mengirim beberapa tulisan, tetapi keterlibatannya berkembang saat ia menjadi anggota redaksi. Ia juga menerjemahkan tulisan untuk jurnal Kritis. Aktivitas ini memberinya ruang untuk mengasah kemampuan menulis dan berpikir kritis, fondasi penting yang kelak membawanya pada karier internasional. Keterampilan menulis dan semangat kritis yang dikembangkan melalui diskusi dan kegiatan organisasi menjadi bekal utama Joss dalam menapaki dunia jurnalistik yang penuh tantangan.

Bimbingan para dosen UKSW, terutama almarhum Arief Budiman, berperan besar dalam membentuk cara pandang dan keterampilan menulis Joss. Arief Budiman, dosen yang disegani, menginspirasi Joss melalui diskusi intelektual dan membantu membuka kesempatan lebih luas. Perkenalan dengan aktivis dari kota-kota besar di Indonesia seperti Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta, memperdalam pemahaman Joss tentang peran penulis dan jurnalis dalam masyarakat. Almarhum Arief Budiman juga yang

membawa surat lamaran Joss ke Belanda, membuka jalan baginya untuk berkarier di Radio Nederland Siaran Indonesia.

Momen penting dalam perjalanan akademik Joss di UKSW adalah

Joss Wibisono

Penyar dan Editor Senior Radio - Nederland

penulisan skripsi kritis tentang perusahaan-perusahaan milik keluarga Cendana. Pada masa itu, topik ini sangat sensitif dan jarang dibahas secara terbuka, tetapi UKSW memberikan kebebasan bagi Joss untuk meneliti dan menyelesaikan skripsi tersebut tanpa hambatan. Pengalaman ini mengajarnya untuk selalu bersikap kritis dan berani menghadapi isu-isu penting, sikap yang terus ia bawa dalam karier jurnalistiknya.

Setelah lulus, Joss melanjutkan kariernya dalam bidang jurnalistik dengan menjadi penyiar di Radio Nederland Siaran Indonesia di Hilversum, Belanda, sebuah kesempatan yang terbuka berkat dukungan Arief Budiman semasa hidupnya. Di Radio Nederland, Joss mengembangkan kariernya dari penyiar menjadi editor, hingga akhirnya menjabat sebagai editor senior. Dalam posisinya ini, Joss tidak hanya mengedit berita tetapi juga memimpin tim dalam menghadapi isu-isu sensitif, seperti plagiarisme, dengan kepemimpinan yang tegas namun adil.

Meski mencapai posisi puncak dalam kariernya, Joss tetap mencintai dunia berita. Ia memilih berhenti sebagai editor setelah sepuluh tahun dan kembali fokus pada pemberitaan sebagai redaktur senior. Bagi Joss, kepemimpinan sejati dalam jurnalistik bukan hanya soal mengelola tim, tetapi juga membuat keputusan yang tepat saat genting, menjaga integritas berita, dan melindungi kredibilitas organisasi. Ia juga tetap aktif menulis, dengan beberapa tulisannya dipublikasikan di media besar seperti Tempo dan cerpennya muncul di situs web sastra Kalam.

Dalam Dies Natalis ke-68 UKSW, Joss Wibisono menyampaikan pesan penting bagi civitas academica: "Belajarlah berpikir dan bertindak kritis selama bermahasiswa, karena itu bukan hanya tugas mahasiswa tetapi juga dosen. Hanya dengan sikap kritis, UKSW akan terus menjadi lembaga pendidikan yang berpengaruh."

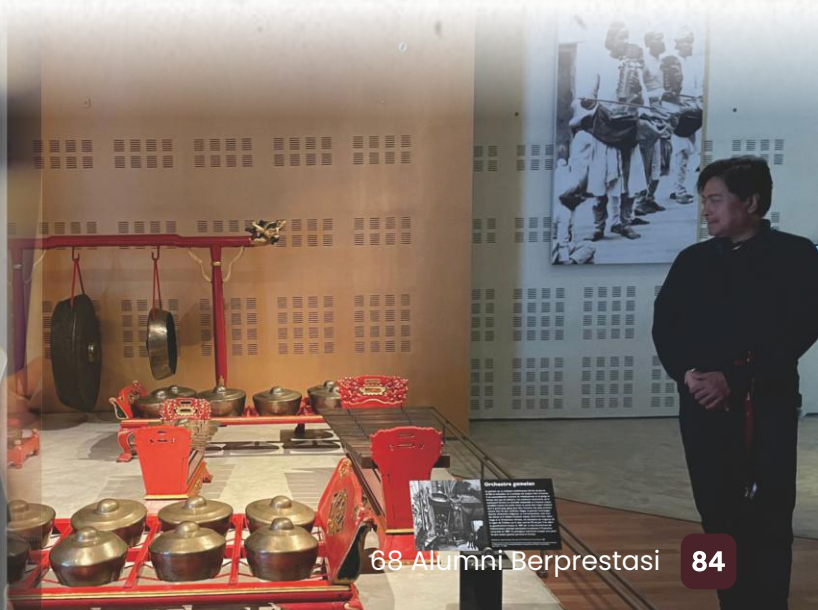
Pengalaman belajar dan berkarya di UKSW dengan segala kebebasan dan bimbingan yang diterimanya, membawa Joss pada perjalanan panjang di jurnalistik internasional. UKSW bukan hanya tempat belajar, tetapi juga ladang subur bagi pengembangan pemikiran kritis yang membawa pengaruh luas hingga ke panggung internasional. Dengan bekal dari UKSW, Joss Wibisono membuktikan bahwa pendidikan yang menghargai kebebasan berpikir dapat melahirkan individu yang menginspirasi dunia.

Joss Wibisono, S.E

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 1980

Achievements

- Penyiar, Editor dan Editor senior di Radio Nederland Siaran Indonesia,
- Kontributor di Majalah Tempo
- Penulis dan Penerjemah buku



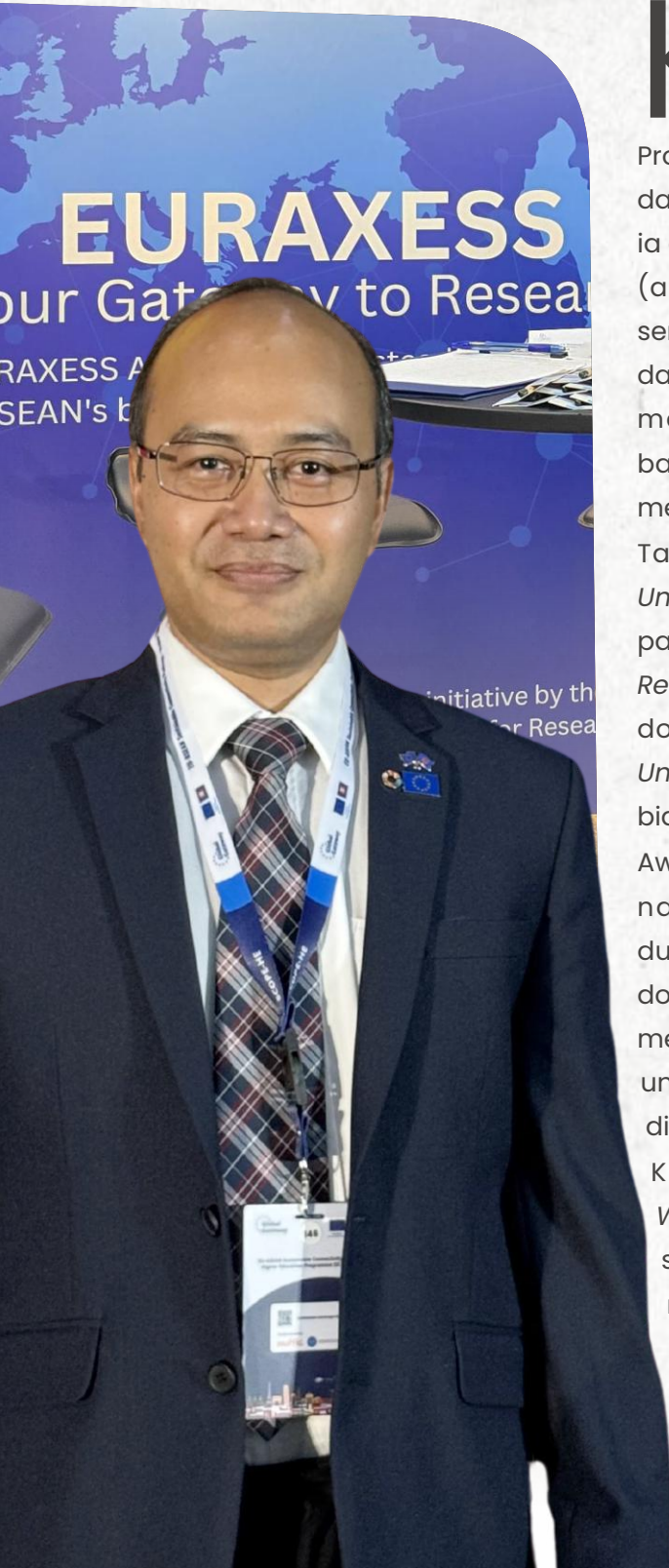
Cahaya Kristus dalam Dunia Pendidikan

KRMH Tatas Hardo Panintingjati Brotosudarmo, Ph.D adalah seorang ilmuwan Indonesia dengan perjalanan akademis yang luar biasa. Ia menyelesaikan studi S1 di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Matematika (FSM) UKSW dalam waktu hanya tiga tahun. Lahir dalam keluarga akademis, ia adalah putra dari Pdt. E.M. Dr. R.M. Drie Sutantyo Brotosudarmo (alm.), yang telah mengajarkan tentang keindahan alam semesta dan pentingnya proses biologis sebagai manifestasi dari kebijaksanaan Kristus. Inilah yang memotivasinya untuk mendalami kajian kimia, terkhusus dalam memahami bagaimana makhluk hidup mendapatkan, menyimpan, dan mentransfer energi.

Tatas kemudian melanjutkan studi di *Ludwig Maximilian Universität (LMU) Munich*, dan meraih gelar *Diplom Chemiker* pada tahun 2006. Tatas mendapatkan beasiswa *Marie Curie Research Training Network* dari Uni Eropa dan melanjutkan studi doctoral di *Glasgow Biomedical Research Center (GBRC)*, *University of Glasgow*, Inggris Raya. Tatas meraih gelar Ph.D. di bidang biologi molekuler dan sel.

Awalnya, Tatas berpikir untuk melanjutkan studi di luar Salatiga, namun akhirnya memilih UKSW karena perhatian dan dukungannya terhadap status karir ayahnya yang seorang dosen dan pendeta. Di UKSW, beliau merasakan dukungan dalam menghadapi kesulitan keuangan, yang memberinya motivasi untuk berprestasi dan membuka peluang dukungan berupa diskon.

Karir profesional Tatas dimulai sebagai peneliti *Wissenschaftlicher Mitarbeiter* di LMU Munich (2006). Penemuan struktur antena penangkap cahaya pada tahun 2010 merupakan salah satu pencapaian terpentingnya. Penemuan ini menjadikannya diundang sebagai *young scientist* dalam pertemuan peraih Nobel di Lindau, Jerman (2013). Sejak itu, Tatas mendapatkan berbagai penghargaan, seperti *Toray Science and Technology Award* (2016), *The Study UK Alumni Award* (2017), serta *Georg Foster Research Fellowship* dari



K.R.M.H. Tatas H.P. Brotosudarmo
Representative EURAXESS Asia Tenggara

Alexander von Humboldt Foundation (2019).

Walaupun banyak peluang di luar negeri, Tatas memilih tetap tinggal dan berkontribusi di Indonesia. Ia percaya bahwa kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada penemuan, inovasi, dan kreativitas masyarakatnya.

Saat ini Tatas dipercaya sebagai *representatif EURAXESS Worldwide* untuk ASEAN. EURAXESS adalah badan yang diinisiasi oleh Komisi Eropa dengan misi untuk mendorong karir ilmuwan dan riset di Eropa dan seluruh dunia. Dalam tugasnya Tatas berinteraksi dengan para peneliti dan pimpinan perguruan tinggi serta institusi riset dan perusahaan di seluruh ASEAN, hingga pejabat kementerian, dan atase pendidikan dan riset dari berbagai negara anggota ASEAN.

Disamping sebagai seorang ilmuwan, Tatas memiliki ketertarikan mendalam pada bidang humaniora, khususnya transformasi sosial dalam budaya Jawa. Sebagai Sentono Dalem Mangkunegaran, tahun 2023 beliau diwisuda sebagai Kanjeng Raden Mas Haryo oleh K.G.P.A.A. Mangkoenagoro X, berperan sebagai tim ahli dalam bidang pengembangan penelitian dan hubungan akademis Puro Mangkunegaran.

Kembali ke Indonesia pada tahun 2011, Tatas sangat peduli terhadap riset dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Ia mendirikan *Ma Chung Research Center for Photosynthetic Pigments (MRCPP)* sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Nasional tahun 2015. Sebagai Ketua Himpunan Kimia Indonesia (2017–2019) dan Wakil Ketua bidang Sains dan Kebijakan Akademi Ilmuwan Muda Indonesia, Tatas aktif dalam memberikan rekomendasi kepada pemerintah mengenai sistem riset dan inovasi, termasuk pengelolaan keuangan dan pendanaan yang berkelanjutan.

Harapan utama bagi UKSW adalah menjadi perwujudan nyata dari nilai-nilai Kristiani dalam lingkungan akademis dan sosialnya. Dengan demikian, institusi ini diharapkan setia mencerminkan pribadi Yesus Kristus.

Bagi para pendidik, khususnya dosen dan tenaga pendidikan, memahami dan menjalankan proses



pembentukan karakter Kristiani adalah suatu keharusan. Proses transformasi ini menuntut kesabaran dan keteguhan, seringkali ditandai dengan krisis yang menawarkan pilihan antara menyerah kepada kehendak Tuhan atau menolaknya. Setiap keputusan untuk menyerah dan mengikuti kehendak Tuhan akan semakin mendekatkan individu kepada karakter Kristus. Dengan tingkat penyerahan dan pengabdian yang lebih tinggi, nilai-nilai Kristiani akan semakin terpancarkan dalam kehidupan sehari-hari civitas UKSW.

Dalam harapan yang luhur ini, UKSW dinantikan menjadi teladan sekaligus berkat bagi masyarakat luas, menjadikannya sebuah lembaga yang tidak hanya mengedepankan keunggulan akademis, tetapi juga menjadi cerminan nyata dari nilai-nilai spiritual yang diembannya.

K.R.M.H. Tatas Hardo Panintingjati

Brotsudarmo, Ph.D.

Fakultas Sains dan Matematika, 1998

Achievements

- *EURAXESS Representative for ASEAN (2021 – sekarang)*
- *Visiting Professor, Faculty of Science, Shizuoka University (2021 – sekarang)*
- *Fellow of the International Visitor Leadership Program (IVLP) Combatting Public Health Challenges 2023, U.S. Department of State*

Menyalakan Harapan bagi Anak-Anak Pedalaman bersama Lembaga NGO

Kevin Yosua atau akrab dipanggil Kevin, berkecimpung bersama NGO (*Non-Government Organization*) sejak ia lulus dari UKSW. Alumni Fakultas Psikologi Angkatan 2010 ini saat ini menjabat sebagai National Project Manager National Inclusion di Wahana Visi Indonesia (WVI). Wahana Visi Indonesia merupakan salah satu NGO Yayasan Kristen yang banyak berfokus pada Pendidikan dan Kesehatan anak-anak pedalaman. Ia sudah bergabung dengan WVI sejak tahun 2015. Selama kuliah, Kevin aktif dalam Lembaga Kemahasiswaan Fakultas dan pernah menjabat sebagai Ketua Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) periode 2012–2013. Tak hanya itu, ia bersama beberapa temannya juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat melalui kelompok Sahabat Jiwa.

Setelah lulus kuliah, Kevin langsung mendapat tawaran untuk bergabung bersama WVI sebagai *Monitoring Evaluation and Learning Coordinator* untuk pendampingan pembelajaran bersama staf dan masyarakat, riset program, dokumentasi data dan evaluasi keberhasilan program. Dalam pekerjaan tersebut, ia sudah mengetahui bahwa akan ditempatkan di pedalaman-pedalaman Indonesia. Pengalaman pertamanya ia ditugaskan di daerah Timur Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Tetapi tak butuh waktu lama untuknya beradaptasi. Ia mengaku UKSW sudah sangat berdampak dan membekali dirinya untuk memahami arti keberagaman serta beradaptasi dengan budaya baru. “Di UKSW kan kita sudah biasa dengan keberagaman, kita punya banyak teman dari berbagai suku, jadi saya tidak terlalu kaget”. Ia yang sudah terbiasa dengan perbedaan budaya pun tak menjadi masalah ketika ditempatkan di daerah-daerah yang baru.

Di project pertamanya ini ia diperhadapkan dengan masalah gizi dan pendidikan di daerah tersebut. Ia mengaku bahwa banyak daerah di Indonesia yang kekurangan gizi itu bukan hanya karena kesulitan



Kevin Yosua

National Project Manager Inclusion – Wahana Visi Indonesia

perekonomian tetapi juga karena faktor budaya di beberapa daerah, misalnya budaya anak mendapatkan bagian terakhir dari jamuan makan sehingga hal ini membuat anak kurang gizi. Hal inilah yang dikerjakan Kevin bersama tim nya untuk membantu menggerakkan perekonomian, penyadaran gizi dan pendidikan di daerah-daerah. Salah satu pengalaman mengesankannya selama menjadi *Project Leader* adalah ketika masuk dan terjebak di daerah-daerah konflik. Beberapa project ia sudah jalani bersama WVI. Disini ia juga mendampingi pemerintah daerah setempat, terutama di Desa atau kecamatan untuk perlindungan anak.

“Saya senang sekali di pekerjaan ini karena saya bisa bertemu dengan ‘manusia’ tidak hanya di belakang komputer bertemu dengan angka-angka misalnya, disini saya bisa saling bertukar semangat dan juga pembelajaran dengan banyak orang”. Kevin bersama tim berhasil melakukan banyak proyek yang memberdayakan masyarakat lokal dan memberikan akses pendidikan serta perbaikan gizi yang lebih baik bagi anak-anak. Kevin percaya bahwa setiap anak, tidak peduli seberapa terpencil tempat tinggalnya, berhak mendapatkan kesempatan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Setelah beberapa tahun, Kevin Yosua masih terus mengejar mimpi untuk melanjutkan studinya. Ia melamar beberapa beasiswa dan setelah melalui berbagai proses seleksi, ia dinyatakan lolos *Awardee of Australia Award Scholarship 2019*. dengan mengambil *Master of Development Study*. Ia berbagi pengalamannya selama studi lanjut, ia merasa bahwa UKSW memiliki kualitas yang tak kalah bagus dengan Universitas tempatnya belajar. Sepulang dari Australia, Kevin kembali ke WVI yang telah membentuk kariernya, membawa pengetahuan dan semangat baru. Dedikasinya yang tinggi dan pengalamannya yang luas membuatnya dipercaya untuk memimpin proyek-proyek nasional yang lebih besar. Pada akhirnya ia mendapatkan kepercayaan



untuk menjadi *National Project Manager* untuk program *Cocoa Life Project* berupa *community development* terutama untuk memberdayakan petani kakao dan masyarakat sekitar.

Setelah melihat sendiri di lapangan mengenai kesenjangan perekonomian, pendidikan dan kesehatan di wilayah terpencil, Kevin tetap merasa masih ada harapan untuk anak-anak dari daerah terpencil mendapatkan akses pendidikan dan kesehatan lebih baik. Ia berharap suatu hari nanti, anak-anak yang ia dan tim layani bisa mengenyam Pendidikan setinggi mungkin atau mencicipi bangku kuliah di UKSW sama sepertinya. Dengan integritas, hati yang melayani, dan komitmen yang kuat, Kevin terus berjuang untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan anak-anak yang membutuhkan, menjadikan pelayanannya sebagai wujud nyata dari nilai-nilai kekristenan. “Saya optimis bahwa Indonesia ini bisa maju melalui pemberdayaan masyarakat terutama dimulai dari anak-anak sebagai generasi penerus bangsa”.

Kevin Yosua, S.Psi., M.A
Fakultas Psikologi, 2010

Achievement

- *National Project Manager Inclusion - Wahana Visi Indonesia*

Menyulam Dedikasi dalam Pendidikan dan Manajemen di Sekolah Kristen Tunas Mataram

Kristyanto Sidkenu Boko Reso adalah contoh nyata dedikasi dan komitmen dalam menjalani panggilan hidupnya. Perjalanannya dari mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) hingga menjadi Direktur di Sekolah Kristen Tunas, Mataram, menggambarkan perjalanan yang penuh inspirasi dan perubahan yang signifikan.

Sejak masa SMP, Kristyanto memiliki cita-cita untuk menjadi seorang guru. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri, ia dihadapkan pada pilihan penting: melanjutkan studi di Program Matematika di Universitas Negeri Semarang (UNES) atau di Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di UKSW. Pilihan terakhir diambil berkat tawaran beasiswa dari Sinode GKJ dan GKI Jateng. Pilihan ini tidak hanya membuka peluang akademis tetapi juga memperkenalkan Kristyanto pada lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadinya.

Di UKSW, Kristyanto menemukan lingkungan akademis yang memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi. Selama dua tahun pertama kuliah, ia mendapatkan dukungan dari dosen-dosen yang tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor.

Fasilitas canggih, seperti laboratorium IPA dengan peralatan dari Jerman, memberikan dorongan tambahan untuk belajar dengan tekun. Pengalaman berharga juga datang dari keterlibatannya dalam pendirian hingga pemberian kesempatan menjadi Kepala SMP Kristen Satya Wacana (Lab School FKIP UKSW) selama 2 periode. Meskipun masih mahasiswa Program Diploma, Kristyanto mulai mengajar di salah satu SMA Kristen di Salatiga, memberikan kontribusi langsung dalam dunia pendidikan dan membentuk fondasi yang kuat untuk kariernya ke depan.

Setelah menyelesaikan pendidikan D2,

Kristyanto Sidkenu Boko Reso

Direktur Sekolah Kristen Tunas Daud Mataram – Indonesia

Kristyanto melanjutkan studi S1 Pendidikan Fisika di UKSW sambil terus bekerja dan mengajar. Ia merasa sangat terlibat dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan. "Akselerasi terbesar saya adalah terlibat dalam proyek-proyek inovatif dari MPK bersama UKSW yang membawa perubahan positif dalam pengajaran dan pembelajaran di SMP-SMA Kristen Satya Wacana bimbingan master teachers dari UKSW selama 14 tahun," ujarnya. Pengalaman ini tidak hanya memperluas keterampilan mengajarnya tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UKSW.

Namun, perjalanan Kristyanto tidak berhenti di UKSW. Ia mengambil langkah berani dengan memutuskan untuk meninggalkan universitas dan memulai petualangan baru di sektor pendidikan. Sejak tahun 1999, Kristyanto terlibat dalam pendirian Sekolah Buin Batu (SBB) di Buin Batu, Sumbawa Barat, NTB, sebuah Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) - dulu disebut Sekolah Internasional - milik PT Newmont Nusa Tenggara (PTNNT). Selama 18 tahun di SBB, selain mengajar, Kristyanto juga diberi tanggung jawab di berbagai area seperti Kepala KB-TK, Kepala SD, Kepala SMP, Admin Manager, dan Quality Management Sistem Representative (QMR) ISO 9001:2015. Sejak tahun 2017 hingga sekarang, Kristyanto menjabat sebagai Direktur di Sekolah Kristen Tunas (SKTD) Mataram. Dalam perannya ini, ia bertanggung jawab mengelola semua jenjang pendidikan dari Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Ia memimpin tim dalam perekrutan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia, serta mengembangkan implementasi Kurikulum Nasional (K-13 dan Kurikulum Merdeka) yang diperkaya dengan praktik pendidikan internasional. Kristyanto juga terlibat dalam pengembangan profesionalisme pimpinan sekolah, guru, dan staf melalui pelatihan dan lokakarya. Selain itu, ia aktif membangun kerjasama dengan universitas, lembaga pendidikan, dan dunia usaha untuk

mendukung pendidikan berkualitas dan mempersiapkan lulusan SMA untuk perguruan tinggi. Selain dalam dunia pendidikan, Kristyanto juga terlibat aktif dalam pelayanan gerejawi dalam bidang Pastoral, Pemuridan, Konseling, dan Litbang di Gereja Bethel Indonesia (GBI) baik selama berjemaat di GBI Buin Baru ROCK Ministry hingga dipercaya sebagai pendeta pratama (Pdp) hingga sekarang ada di GBI Mataram ROCK Ministry sebagai pendeta madya (Pdm).

Dalam pandangannya tentang UKSW yang akan merayakan Dies Natalis ke-68, Kristyanto menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai kristiani dalam setiap langkah pendidikan dan berharap UKSW terus menjadi pelopor dalam pendidikan berkualitas dan berkarakter. Kristyanto berharap agar UKSW dapat terus menghasilkan lulusan-lulusan yang tidak hanya pintar tetapi juga memiliki karakter Kristus yang memegang teguh integritas dan hidup penuh dedikasi dalam melayani.

PDM. DR. KRISTYANTO SIDKENU BOKO RESO, M.PD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 1983

Achievements

- Direktur Sekolah Kristen Tunas Daud (SKTD) Mataram, NTB, Indonesia 2017 - sekarang)
- Pendeta Madya (Pdm) GBI Mataram ROCK Ministry (2017 - sekarang)
- Kepala Sekolah di lingkungan Sekolah Buin Batu Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Indonesia (1 Juli 2008 - 30 Juni 2017)



Kita Dipanggil untuk Mencicipi Kebaikan Tuhan dan Memuliakan Dia dengan Talenta yang Kita Miliki *Soli Deo Gloria*



Leenawaty Limantara, S.Si., M.Sc., Ph.D dikenal di komunitas sains di Indonesia sebagai peneliti klorofil dan karotenoid, yang mempopulerkan fungsi pigmen alami ini untuk pangan fungsional dan kesehatan. Terlibat aktif sebagai pakar, ketua asosiasi profesi, ASEAN expert, trainer internasional dan narasumber dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan dan tata kelola pendidikan tinggi serta pengembangan kapasitas peneliti pada berbagai kegiatan di dalam dan luar negeri. Program-program ini diselenggarakan di Jerman, Thailand, Vietnam, Indonesia, Myanmar, Malaysia, Timor Leste, Laos, Cambodia dan India.

Beberapa penghargaan diantaranya sebagai dosen berprestasi nasional ke-2 (2004), dosen berprestasi pertama di Kopertis VI (2004) saat menjadi dosen di UKSW, ITSF Award (2005) dari Indonesia Toray Science Foundation-Toray Industries Japan, program khusus DAAD Bioscience Jerman (2001), Humboldt fellow (2004), sebagai Duta Sains Humboldt Foundation Jerman untuk Indonesia selama 2 periode (2011-2017), dan di tahun 2018 menerima Humboldt alumni award dari Humboldt Foundation Jerman.

Limantara yang tumbuh besar di provinsi Lampung yang masih asri, membawa yang bersangkutan pada tahun 1985 memantapkan hati hanya mendaftarkan diri ke PTS ternama Jawa Tengah memilih Fakultas Biologi (FB) sebagai tujuan belajarnya.

Selama bermahasiswa di UKSW, aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi. Meski dengan banyaknya kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti, berhasil lulus dengan IPK tertinggi di FB yakni IPK 3.7.

Peta jalan karir diawali dari pekerjaan pertamanya sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) di SMA Regina Pacis Solo dan SMA Laboratorium UKSW (tahun 1990an) dan dilanjutkan sebagai dosen di UKSW, sampai kesempatan memimpin 2 PTS di Universitas

Leenawaty Limantara

Wakil Direktur Eksekutif YPTK Petra - Indonesia

Ma Chung, Malang (2007–2015) dan Universitas Pembangunan Jaya (2015–2023) di Tangerang Selatan. Saat ini menjadi wakil direktur eksekutif Yayasan Perguruan Tinggi Kristen (YPTK) Petra di Surabaya sejak 3 Oktober 2023.

Saat menjadi Kaprodi Magister Biologi UKSW, membawa program Beasiswa Unggulan Kemdikbud RI di bidang biologi pigmen melahirkan lulusan S2 double degree dimana alumninya berkuliah di UKSW dan di Jepang.

Limantara senantiasa mempercayai makna bertekun, bekerja keras (hard work) bukan bekerja cerdas (smart work) semata, dalam mencapai tangga-tangga prestasi yang pernah diraihinya. Fokus utamanya bukan untuk meraih prestasi, tapi lebih pada memulai semua yang ada dihadapannya, semuanya dilakukan dengan 3 kata kunci: komitmen, konsistensi dan daya eksekusi.

Ketika kita memahami panggilan hidup kita, mengetahui kenapa kita berada di posisi kita sekarang dan memahami tanggungjawab atas keberadaan kita, maka segala pekerjaan dan tugas yang ada, akan kita kerjakan dengan penuh totalitas. Memiliki self awareness (kesadaran diri) dan mau bertumbuh (personal development) akan memungkinkan kita berempati, memahami orang lain dan memimpin orang lain. Kalimat doa yang ditaruh Limantara didekat meja kerjanya berbunyi: God grant me the serenity to accept the things I cannot change; the courage to change the things I can; and the wisdom to know the difference (Reinhold Niebuhr).

Dengan jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia yang lebih dari 4500 PT, yang begitu beragam, seberapa UKSW memberi warna, menjadi garam dan terang bagi Indonesia dan dunia internasional? Sebagai PTS Kristen yang berusia 68 tahun, menelusuri jejak-jejak sejarah pertumbuhan UKSW tercinta, apa yang dikenal bangsa Indonesia tentang UKSW?, semoga bukan sebagai kampus yang sarat konflik internal akibat civitas academica yang vokal, kritis, sarat konflik internal, terus menerus mengkritisi kinerja para pemimpinnya, tapi biarlah menjadi kampus yang mampu menyatukan kekuatan potensi SDM UKSW yang penuh energi, penuh gagasan, menghadirkan shalom, mengukir karya dan prestasi, menjadi alat



kemuliaan Tuhan.

Potensi UKSW yang besar ini membutuhkan para pemimpin yang telah selesai dengan dirinya sendiri, yang mampu mempersatukan warganya dan memiliki daya eksekusi untuk mewujudkan gagasan yang begitu melimpah, yang lahir dari pemikiran-pemikiran cemerlang civitas academica.

Harapan bagi almamater tercinta adalah setiap civitas academica UKSW, setiap alumninya dan setiap pemimpin pada jamannya memuliakan nama Tuhan dengan cara menciptakan legacy demi legacy yang mengharumkan nama almamater, memberi dampak bagi masyarakat dan bangsa.

Leenawaty Limantara, S.Si., M.Si., Ph.D.

Fakultas Biologi, 1985

Kontribusi:

- Dosen di 4 institusi yakni UKSW (15 tahun), Rektor Universitas Ma Chung Malang (8 tahun), Rektor Universitas Pembangunan Jaya (8 tahun) dan sejak 3 Oktober 2023–sekarang, sebagai wakil direktur eksekutif YPTK Petra.
- Trainer dan Asean expert di ASEAN, India dan Jerman seperti DIES ProGRANT, DIES NMT, SDG Partnership, DIES Partnership dan DIES IDC SEA (2013–sekarang)
- Menjadi Duta Sains Humboldt Foundation Jerman untuk Indonesia (2011–2017)

Sukses Memimpin Oilfield Services Company Arab Saudi

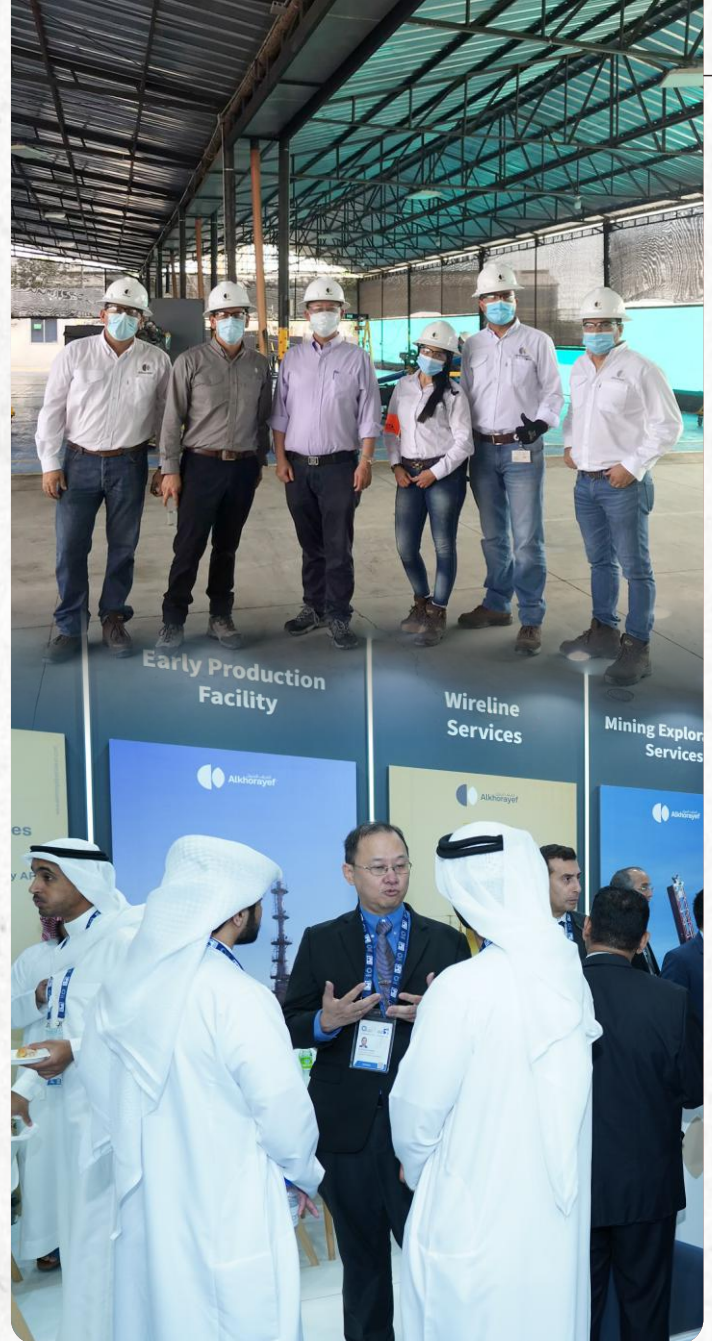
Tidak ada yang tidak mungkin bagi Mardi E. Kayadarma yang merupakan salah satu alumni membanggakan FTEK. Pria yang memiliki background Teknik Elektro ini kini sukses menjadi salah satu pimpinan perusahaan oilfield services ternama di Arab Saudi. Mardi, begitulah ia akrab disapa, memulai karirnya setelah lulus dari UKSW pada tahun 1996. Mardi yang baru lulus kuliah segera mencari pekerjaan lewat iklan koran. Tak lama kemudian, ia mendapatkan tawaran untuk bekerja sebagai *Field Engineer* di Schlumberger Ltd, sebuah perusahaan teknologi global yang menyediakan jasa untuk industri perminyakan dengan layanan seperti pemrosesan data seismik, *formation evaluation*, pengujian sumur dan pemboran berarah, penyemenan dan stimulasi sumur, *artificial lift*, penyelesaian sumur (*well completion*), *flow assurance and consulting*, manajemen perangkat lunak dan sistem informasi. Mardi bekerja sebagai *Field Engineer* yang ditempatkan di China mulai tahun 1996 hingga 1999. Perjalanan karir Mardi di Schlumberger sangat mengesankan. : Mardi mampu menunjukkan kemampuannya di perusahaan sehingga mengalami peningkatan jenjang karir luar biasa. Setelah menjadi *Field Engineer* yang bekerja di *site*, ia mulai dipindahkan ke *office* dan menjadi *Application Engineer* selama 3 tahun di Indonesia. Tak butuh waktu lama, Mardi dipercaya menempati posisi manajerial seperti *Field Service Manager*, *Account Manager*, *HSE Manager* hingga mencapai puncak menjadi *Quality System Manager*. Mardi sempat ditempatkan di beberapa negara seperti Arab Saudi, Kanada, Mesir, dan Singapura. Ia mengabdikan dirinya di Schlumberger selama lebih dari 20 tahun sebelum akhirnya dipercaya menjadi *DEM Implementation Manager* di satu anak perusahaan Schlumberger, yaitu Cameron di Romania hingga tahun 2020. Mardi juga mengambil studi S2 di sela kesibukannya. Ia mengambil *Industrial and System Engineering* pada tahun 2011 – 2013 di *National University of Singapore*.

Mardi E. Kayadarma

Global QHSE Director, Alkhorayef Petroleum – Saudi Arabia

Di pertengahan 2021, Mardi menerima penawaran untuk bergabung di perusahaan *oilfield services* ternama di Arab Saudi, yaitu *Alkhorayef Petroleum*. Tawaran ini diterima Mardi, dan sejak saat itu Mardi memegang posisi sebagai *Global QHSE Director* di *Alkhorayef Petroleum*. Sebagai *Global QHSE Director*, Mardi bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di seluruh perusahaan secara global, menyiapkan kerangka kerja dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target yang telah disepakati, mengimplementasikan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakannya, menganalisis hasil dan kinerja, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan agar organisasi tetap berada di jalur yang tepat yang mencakup kerangka kerja yang mengatur pengembangan, pengenalan, dan peningkatan produk baru - termasuk peningkatan dan penerapan sistem bisnis baru untuk mendukung hal tersebut.

Menurut Mardi, salah satu kunci untuk bersaing di dunia kerja dan bisa *go international* adalah penguasaan bahasa asing, seperti bahasa Inggris. Mardi mengaku ia membiasakan diri menggunakan bahasa Inggris di lingkungan keluarganya sehingga hal tersebut menjadi nilai tambah baginya pada masa itu ketika melamar pekerjaan. Kemampuan komunikasi juga diakui Mardi sebagai aspek penting dalam pekerjaan. "Sepintar apapun kalau anda tidak memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menyampaikan pendapat, ide dan argumen anda, maka hasilnya tidak akan optimum". Mardi terus mengembangkan diri dan terus belajar dari setiap pengalamannya, baginya belajar tidak hanya formal di ruang kelas dan dari buku saja, tetapi juga melalui diskusi dan berbagi pengalaman dengan orang lain.



Mardi E. Kayadarma, S.T., MSc.

Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer, 1991

Achievements:

- *Global QHSE Director Alkhorayef Petroleum Company, Saudi Arabia (2021 – sekarang)*
- *Quality System Manager Schlumberger, Singapore (2013 – 2017)*
- *Validation & Verification Manager Schlumberger, Singapore (2010-2012)*



Menjaga Keamanan Pangan dan farmasi di Papua Barat

Marthina Meylani Seilatuw, lulusan Teknologi Pangan, kini menjalani karier sebagai Pengawas Farmasi dan Makanan di Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Manokwari. Sejak memulai di BPOM pada tahun 2019, Meylani sudah menggeluti berbagai peran yang menuntut ketelitian dan tanggung jawab tinggi, terutama dalam menjaga keamanan produk pangan dan obat yang beredar di wilayah Papua Barat. Perjalanan kariernya diawali sebagai staf di bagian informasi dan komunikasi di Loka POM Kabupaten Sorong. Di sana, Meylani bertugas menyebarkan informasi penting tentang keamanan obat dan makanan, melakukan sosialisasi serta penyuluhan untuk memastikan produk obat dan makanan aman bagi masyarakat. Ketekunannya membawanya sebagai Ketua Tim Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air di Balai POM Manokwari, di mana ia terlibat langsung dalam pengujian kualitas produk pangan dan air yang beredar di pasaran. Meylani menunjukkan bahwa pekerjaannya lebih dari sekadar memenuhi tugas, tetapi juga untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat.

Salah satu pengalaman berkesannya adalah perannya dalam mengikuti pelatihan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan memfasilitasi informasi terkait CPPOB bagi pelaku UMKM Pangan di daerahnya. Melalui pelatihan ini, ia membantu para pengusaha kecil memahami dan menerapkan standar produksi pangan yang baik agar lebih aman bagi konsumen.

Meylani juga terlibat sebagai penyuluh keamanan pangan, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga standar keamanan dalam setiap proses produksi pangan. Usahanya ini merupakan bentuk nyata peran BPOM bagi masyarakat melalui sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, terutama dalam meningkatkan kualitas dan keamanan pangan lokal.

Di beberapa kesempatan, Meylani dipercaya memimpin tim *Food Security* dalam acara-acara besar. Misalnya, saat kunjungan kerja

Marthina Meylani Seilatuw

Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama BPOM - Indonesia

Wakil Presiden RI ke Kaimana, ia dan timnya bertugas memastikan kualitas pangan yang disajikan sudah sesuai standar mutu dan keamanan. Meski terkesan sederhana, peran ini menuntut tanggung jawab besar karena melibatkan pejabat penting dan melindungi kesehatan para tamu VVIP.

Meylani aktif dalam reformasi birokrasi BPOM sebagai Tim Reformasi Birokrasi dan Agen Perubahan (*Agent of Change*), mendorong efisiensi, transparansi, serta sertifikasi ISO 17025 untuk mutu laboratorium. Selain itu, ia tergabung dalam Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) Manokwari dan menjadi pengurus Persekutuan Kristen Oikumene BPOM. Aktivitas ini mempererat hubungan kerja, meningkatkan kontribusi sosial, dan mendukung pembelajaran serta interaksi masyarakat. Di samping menjalankan tugas profesionalnya, Meylani juga sering diundang menjadi narasumber, salah satunya dalam acara Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Kristen Satya Wacana. Di sana, ia berbagi tentang pengalamannya di BPOM dan memberi inspirasi bagi mahasiswa yang ingin berkarier di bidang yang sama. Baginya, kesempatan ini adalah cara untuk menunjukkan bahwa pekerjaan di bidang pengawasan obat dan makanan sangat bermanfaat dan memiliki dampak langsung pada kesehatan masyarakat.

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan obat dan makanan di Papua Barat memang bukanlah hal yang mudah, namun tidak menutup semangat dalam melayani masyarakat. "Saya lahir, tumbuh, dibesarkan, hidup dan kembali bekerja di Tanah Papua, izinkan saya bekerja dan

ASEAN FOOD REFERENCE LABORATORY FOR FOOD ADDITIVE WORKSHOP

Analysis of Preservatives in Food Product by LC System



melayani dengan kejujuran, ketulusan, sukacita, dan semangat. Karena kerja keras saya hanya untuk pelayanan, Tuhan, dan keluarga". Salah satu yang paling Meylani ingat dalam menjalankan tanggung jawabnya adalah kutipan dari Pdt. I.S. Kijne, 1947 "Barang siapa yang bekerja di Tanah ini dengan setia, jujur dan dengar-dengaran, maka ia akan berjalan dari tanda heran yang satu ke tanda heran yang lain", kerinduan melayani ini didasari oleh sukacita dan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, Papua Barat, dan Indonesia.

*"Let's do our best works in this Land,
only for the glory of God."*

Marthina Meylani Seilatuw, S.T.P

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2014

Achievements

- *Asean Food Reference Laboratory (AFRL) Workshop*
- Pegawai Teladan bulan Oktober 2021 Balai POM Manokwari
- *Agile Agent of Change* 2021 Balai POM Manokwari



Dari UKSW Menuju Dunia, Membangun Warisan Kuliner Indonesia

Meylia Handayani Tio, alumni Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), adalah salah satu pendiri BosTempeh, bisnis tempe segar di Boston, Amerika Serikat. Meylia mendirikan bisnis ini bersama suaminya pada tahun 2017 sebagai solusi atas kerinduannya pada tempe autentik, yang sulit ditemukan di AS. Produk BosTempeh berbeda karena menggunakan tempe segar yang tidak dipasteurisasi, menjaga rasa dan tekstur khas tempe asli Indonesia. Dalam proses produksinya, BosTempeh juga memprioritaskan keberlanjutan, menggunakan bahan baku organik dan metode produksi yang minim limbah, memastikan dampaknya terhadap lingkungan tetap rendah. Selain itu, BosTempeh berkomitmen pada kegiatan sosial, menyumbangkan tempe segar ke *community fridge* di Maine untuk mendukung akses pangan sehat bagi masyarakat setempat.

Meylia mengenang masa-masa kuliahnya di UKSW dengan hangat. Awalnya, ia berencana mengambil jurusan Teknik Kimia di kampus lain, namun situasi politik pada tahun 1998 mengubah rencananya, dan ia beralih ke UKSW, di mana ia merasa diterima dan dihargai. "Yang membuat Satya Wacana sangat berkesan bagi saya adalah budayanya, orang-orangnya. Saat jadi mahasiswa, saya merasa diterima, staf admin dan para dosen sangat ramah," ujar Meylia. Budaya inklusif dan keramahan di UKSW memberi Meylia pondasi yang kuat dalam berkarier, terutama dalam menghadapi perbedaan budaya di luar negeri.

Sebelum mendirikan BosTempeh, Meylia sempat bekerja di Indonesia dan membantu mendirikan PT. Formulatrix Indonesia dari awal. Dalam perannya, Meylia menangani berbagai aspek operasional perusahaan, mulai dari perizinan (SIUP, TDP), administrasi perpajakan, perekrutan staf, hingga manajemen acara perusahaan. Ia juga membantu penerapan sistem akuntansi *QuickBooks* serta menangani urusan ekspor-

Meylia Tio Handayani
Co-Founder BOSTempeh - USA

impor, termasuk pengurusan bea cukai. Di tahun kedua, saat kehamilan anak pertama memasuki trimester ketiga, Meylia memilih mengundurkan diri untuk fokus pada kesehatannya dan keluarga yang akan bertambah.

Kini, di Amerika Serikat, Meylia membagi waktunya antara BosTempeh, keluarganya, serta tanggung jawabnya sebagai *Executive Assistant* di *University of Massachusetts Lowell (UMass Lowell)*. Di *UMass Lowell*, Meylia bertugas sebagai asisten eksekutif untuk Provost dan *Fulbright Scholar Liaison*, di mana ia mengelola berbagai proses evaluasi fakultas, termasuk perpanjangan dan peninjauan gaji, perencanaan kalender, dan berbagai acara universitas. Meylia juga memelihara situs web kantor provost, merencanakan upacara kelulusan, serta menjabat sebagai anggota Dewan Penasihat Boston & New England Admin Awards sejak tahun 2023, setelah menerima penghargaan atas dedikasinya di bidang administrasi pada tahun 2022.

Di tengah berbagai peran profesionalnya, Meylia tetap memprioritaskan waktu untuk keluarganya. Setiap pagi, ia mengatur jadwal yang ketat agar dapat menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan kehidupan pribadi. Ia rutin menyiapkan makan malam untuk keluarganya, kecuali jika ada acara di kampus, dan mengantar anak-anaknya ke sekolah, dokter, atau kegiatan lainnya. Ia juga mengajar Sekolah Minggu di gerejanya dan aktif dalam komunitas.

Dalam menjalankan BosTempeh, Meylia mengedepankan nilai-nilai yang ia pelajari di UKSW, seperti prinsip *Creative Minority* yang mengutamakan kolaborasi dan keberagaman, bukan persaingan negatif. Meylia percaya bahwa dengan fokus pada kualitas dan keunikan produk, BosTempeh bisa bertahan di pasar tanpa perlu merendahkan produk lain. Filosofi ini membantu BosTempeh berkembang dan mempertahankan reputasi di kalangan pelanggan yang menghargai produk tempe autentik.



Dengan latar belakang pengalaman kerja yang beragam, komitmen terhadap keluarga, dan semangat untuk terus belajar, Meylia menjalankan peran yang kompleks dengan bijak. Meylia tidak hanya membawa warisan kuliner Indonesia ke pasar Amerika, tetapi juga membagikan nilai-nilai positif yang ia bawa sejak masa kuliah di UKSW, menciptakan bisnis yang berkelanjutan, inklusif, dan berkontribusi bagi komunitas.

Meylia Kurnianto, M.Ed., PACE

Fakultas Bahasa dan Seni, 1998

Achievements

- *Executive Assistant to Provost & UML Fulbright Scholar Liaison, University of Massachusetts, Lowell*
- Mendapatkan penghargaan *Administrative Excellence in Public Service Award* given as part of the 2022 Greater Boston Admin Awards.
- *Co-Founder of BosTempeh*



Pencarian di Kampus Demokratis

Prof. Dr. Ngabiyanto, M.Si. lahir dari keluarga sederhana di Blora 59 tahun silam, tepatnya pada 3 Januari 1965. Ngabiyanto menyelesaikan Program Doktor Studi Pembangunan dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga tahun 2019. Sebelumnya, beliau menyelesaikan program Magister Ketahanan Nasional dari UGM Yogyakarta (1999), dan Sarjana Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara dari IKIP Semarang (1989).

Bagi Ngabiyanto, UKSW memiliki atmosfer akademik yang demokratis, sangat menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis dalam pendidikan. Mahasiswa ditempatkan pada posisi setara, sebagai teman dalam pengembangan akademik dan keilmuan. Terjalin rasa akrab antara dosen dan mahasiswa, egaliter, dan saling menghormati satu sama lain. Perasaan akrab ini salah satunya ditunjukkan melalui panggilan-panggulan unik, misalnya seperti Prof. Daniel Kameo lebih sering dipanggil Prof. DAN, Pak Marthen Ndoen (alm.) kerap kali disapa dengan Pak TEN, Pak Pamerdi Giri Wiloso lebih akrab dengan panggilan Pak PAM, Prof. Kutut Suwondo (alm.) dipanggil KUT, Pak Bambang Ismanto biasa dipanggil Pak BI. Panggilan-panggilan inilah yang membuat mahasiswa tidak berjarak, sehingga menempuh pendidikan di UKSW terasa nyaman, tidak menakutkan, dan tidak menjadi momok.

Pernah suatu ketika pada Mata Kuliah Etika, Kelembagaan dan Pembangunan yang diampu secara team teaching oleh Prof. KUT, TEN dan SHD. Jika pada umumnya team teaching dosen masuk secara bergantian sebelum dan sesudah ujian tengah semester, maka di UKSW diajar secara bersamaan oleh 3 dosen. Kami seangkatan ada 11 mahasiswa dan di dalam kelas ada 3 dosen. Pembelajaran berjalan secara dialogis, ada dialog antardosen, dan dosen dengan mahasiswa, bahkan terjadi perdebatan sengit antara 3 dosen tersebut. Seolah seperti kami sedang menyaksikan acara debat di televisi, seru dan penuh dengan dialektika.

Menamatkan pendidikan doktor di UKSW bagi Ngabiyanto,

Ngabiyanto

Wakil Rektor III Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi UNNES Indonesia

sangatlah bermakna dalam perjalanan hidupnya, baik bagi pengembangan keilmuan/akademik maupun pemenuhan persyaratan jabatan fungsional maupun struktural di PT. Capaian ini membuka jalan untuk jabatan fungsional tertinggi dosen, yakni sebagai guru besar atau profesor, jabatan fungsional tertinggi yang menjadi impian semua dosen.

Capaian sebagai doktor juga membuka kesempatan untuk mengabdikan diri secara lebih luas pada jabatan struktural. Karena saat ini jabatan-jabatan struktural di perguruan tinggi secara formal menyaratkan pendidikan terakhir S3. Gelar doktor dari UKSW membantu Ngabiyanto untuk mendapatkan tugas tambahan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LPPP), jabatan setingkat dekan di UNNES. Selanjutnya beliau berkiprah sebagai Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi.

Ngabiyanto, dalam tugas akhir studinya (disertasi) di UKSW mengkaji tentang dinamika kebijakan guru honorer. Dalam disertasi ini beliau merekomendasikan model rekrutmen guru yang berkeadilan. Tanpa disangka, kajian ini sedikit banyak berdampak bagi perumusan kebijakan rekrutmen guru ke depan, karena dalam kurun waktu tidak begitu lama diimplementasikan kebijakan rekrutmen guru melalui skema Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Guru PPPK ini setidaknya menyelesaikan sebagian permasalahan dalam pengentasan guru-guru honorer yang sudah mengabdikan selama bertahun-tahun tanpa kepastian yang jelas dan dengan gaji yang minimalis.

Selama berkiprah di UNNES, Ngabiyanto pernah menjabat sebagai Ketua LPPP. Beberapa terobosan inovasi yang dilakukan beliau diantaranya mendirikan Organisasi Guru Pelopor. Guru Pelopor ini merupakan wadah atau gerakan sosial sebagai ruang dialog dan upaya untuk memfasilitasi guru-guru untuk melahirkan inovasi-inovasi pembelajaran. Selain itu, Guru Pelopor ini merupakan sarana advokasi dalam hal perlindungan hukum bagi guru.

Inovasi lain yang dihasilkan selama menjabat sebagai Ketua LPPP adalah dengan mendirikan



Bengkel Guru dan Lumbung Media. Bengkel Guru merupakan wadah layanan pendidikan bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, serta memberikan pendampingan dalam pemenuhan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Lumbung Media merupakan platform bagi guru, dosen, dan mahasiswa untuk saling berbagi media pembelajaran inovatif, dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Fasilitas ini sangat membantu bagi guru-guru untuk memberikan layanan pendidikan yang inovatif bagi siswa.

Terakhir, Ngabiyanto berpesan untuk terus menjaga UKSW sebagai miniatur Indonesia, yang di dalamnya berisi pluralitas, nilai demokrasi, dan kesetaraan. Jadikan UKSW sebagai kampus inklusif yang bereputasi dunia, aman dan nyaman untuk menimba ilmu bagi siapa saja.

Prof. Dr. Ngabiyanto, M.Si.

Doktor Studi Pembangunan-FID, 2019

Achievements

- Wakil Rektor III Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNNES (2023-sekarang)
- Dosen di Universitas Negeri Semarang (1990-sekarang)
- Inisiator dan Pendiri Organisasi Guru Pelopor pada Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi.
- Pengembang Bengkel Guru dan Lumbung Media pada LPPP UNNES

Dari Salatiga ke Jerman: Perjalanan Gemilang di Ranah Internasional

Petrisia Lumumba Siahaan, seorang alumni berprestasi dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga, telah menunjukkan dedikasinya dalam mengembangkan karier yang gemilang di ranah internasional. Lahir di Batam pada 8 Mei 1996, Petrisia memiliki minat yang kuat dalam bidang politik dan hubungan internasional, yang membawanya untuk memilih jurusan Hubungan Internasional (HI) di UKSW. Selama menjalani pendidikan di Fakultas Sosial dan Komunikasi (Fiskom), ia tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi yang memperkaya pengalamannya.

Pendidikan dan Pengalaman Akademik Petrisia menamatkan pendidikannya di UKSW dengan meraih gelar Bachelor of Arts dalam bidang Hubungan Internasional dengan IPK 3,94. Selama masa studi, ia tidak hanya fokus pada pembelajaran di kelas, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan bidangnya. Salah satu pencapaian penting adalah ketika ia terpilih sebagai delegasi mahasiswa untuk mengikuti Sidang Umum INTERPOL ke-85 di Bali pada tahun 2017. Pengalaman ini memberikan wawasan luas mengenai dinamika politik internasional dan penegakan hukum di tingkat global.

Selain itu, Petrisia juga menunjukkan keaktifannya dalam organisasi mahasiswa dengan bergabung dalam IRSA (*Indonesian Relations Student Association*), di mana ia berperan dalam divisi pengembangan sumber daya mahasiswa. Keterlibatannya dalam IRSA tidak hanya memperkuat kemampuan *networking*-nya, tetapi juga membangun keterampilan kepemimpinan dan pemecahan masalah.

Magang dan Kegiatan Internasional Petrisia juga berkesempatan untuk magang di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Belanda selama tiga bulan. Pengalaman ini sangat berharga baginya, karena memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam diplomasi internasional dan memahami lebih dalam mengenai hubungan bilateral Indonesia dengan negara lain. Selain magang, ia juga aktif dalam LTC *Friend* dalam *Australian*

Petrisia Lumumba Siahaan
Deputy Accountant di Resort di Kühlungsborn – Jerman

Consortium, di mana ia bertemu dengan banyak mahasiswa asing dari Australia dan Singapura, memperluas jaringan internasionalnya.

Prestasi dan Penghargaan Kiprah akademik dan non-akademik Petrisia di UKSW diakui dengan pemberian beasiswa prestasi yang ia terima setiap semester selama kuliah, dengan syarat mempertahankan IPK minimal 3,9. Pencapaian ini menjadi bukti dedikasinya terhadap pendidikan dan keunggulan akademik. Selain itu, Petrisia juga meraih penghargaan sebagai *Outstanding Delegate* dalam *Model United Nations* di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2015, yang semakin memperkuat profilnya sebagai mahasiswa yang berprestasi.

Karier di Jerman Setelah menyelesaikan pendidikannya di UKSW, Petrisia melanjutkan pendidikannya di *Regionales Berufliches Bildungszentrum des Landkreises Rostock*, Jerman, di mana ia memperoleh diploma dalam *Ausbildung als Hotelfachfrau*. Saat ini, ia bekerja sebagai *Deputy Accountant* di salah satu resort di *Kühlungsborn*, Jerman. Peran ini menuntut keterampilan tinggi dalam manajemen keuangan dan kepemimpinan, yang ia kembangkan selama masa studi dan pengalaman kerjanya.

Aktivitas Sosial Petrisia juga aktif dalam kegiatan sosial di Jerman, terutama dalam bidang pendidikan dan musik. Ia terlibat dalam mengajar dan bermain bersama anak-anak PAUD serta berpartisipasi dalam *Gospel-chor* di *St. Johannis Kirche, Kühlungsborn*. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya hidupnya, tetapi juga memperlihatkan komitmennya untuk memberikan dampak positif kepada komunitas di mana pun ia berada.

Pesan untuk Mahasiswa dan Harapan bagi UKSW Petrisia menyarankan mahasiswa untuk fokus pada tujuan utama selama berkuliah dan aktif mengikuti kegiatan baik di dalam maupun di luar kampus. Menurutnya, belajar bukan hanya tentang mendapatkan materi di kelas, tetapi juga tentang mempertajam keterampilan untuk masa depan yang lebih baik. Ia berharap UKSW dan para alumni dapat terus menjalin komunikasi dan jejaring yang baik,



sehingga di masa depan dapat saling mendukung dan berbagi informasi serta peluang kerja antar alumni.

Kisah Petrisia Lumumba Siahaan adalah inspirasi bagi mahasiswa dan alumni UKSW lainnya untuk terus berprestasi dan mengembangkan karier di tingkat internasional. Keberhasilannya adalah bukti nyata dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang kuat dalam mengejar impian.

Petrisia Lumumba Siahaan, S.Hub.Int

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, 2014

Achievement

- *Deputy Accountant* di Resort di Kühlungsborn Jerman





FSM UKSW Menghantarkan Lulusan Yang *Tangguh*, Siap Bekerja dan Berkarir di Kancah *Global*

Puguh Setyawan, S.Si pernah menjadi anggota SEMA, LDKM, mengikuti diskusi ilmiah, dan seminar nasional saat aktif menjadi mahasiswa Fakultas Sains dan Matematika program studi Kimia UKSW. Selama mengikuti kegiatan saya belajar tentang leadership, team work, mendengarkan pendapat orang lain, juga bersosialisasi dengan mahasiswa dari jurusan lain di kampus. Puguh merasa ekosistem di UKSW sangat merasakan nilai-nilai Iman Kristiani yang kuat, integrity, responsibility, keberagaman dan toleransi di lingkungan civitas akademika.

Sebelum berkuliah di UKSW Puguh adalah lulusan SMK Kimia Industri, dan pernah bekerja 1 tahun di laboratorium sebuah perusahaan. Puguh sangat bersyukur bisa kuliah di FSM UKSW, kampus yang Puguh disebut sebagai Indonesia mini karena keberagamannya. Memilih jurusan kimia karena menurut Puguh jurusan ini unik dan tidak akan banyak persaingan dalam dunia kerja kedepannya dibandingkan dengan jurusan lain yang jumlah mahasiswanya jauh lebih banyak.

Laboratorium FSM Kimia tempat Puguh berkuliah memiliki peralatan yang sangat lengkap dan modern, bahkan memenuhi standart dari perusahaan-perusahaan yang pernah dikunjungi. Hal ini bisa membawa mahasiswa FSM menjadi calon pekerja yang siap dan mampu bersaing dengan lulusan dari universitas lain di Indonesia.

Di FSM UKSW Puguh merasakan support penuh dari Bapak Ibu dosen, dan juga Bapak Ibu asisten laboratorium. Selama berkuliah diajarkan untuk selalu berpikir kritis, diberikan kebebasan dalam berpendapat dan selalu



Puguh Setyawan

Country Manager Mensa International Division - Myanmar

dibimbing untuk bisa maju dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Perjalanan Karier

Puguh mengawali karir sebagai *Bisnis Representative* di Kalbe untuk produk-produk nutrisi. Puguh bertanggung jawab di bagian promosi dan sales bersama dengan *team* yang terdiri dari SPG, MD, CS, Tele marketing, dan lain lain. Setelah 1,5 tahun bergabung Puguh diberikan kesempatan menjadi Kepala Cabang, lalu ditahun-tahun berikutnya menjadi Kepala Regional, dan juga Nasional Sales Manager. Kemudian Puguh di berikan kesempatan untuk join dalam divisi Kalbe *International* di Myanmar sebagai *Promotion Head* Myanmar selama 2 tahun.

Setelah 13 tahun bergabung di Kalbe, Puguh kemudian pindah ke Mensa group, divisi *Export* untuk posisi *Country Manager* Myanmar yang hingga saat ini sudah genap 6 tahun. PT Menjangan Sakti (Mensa) dan Kalbe adalah dua Perusahaan Indonesia yang sudah *Go Global* untuk memasarkan produk-produk berkualitas diantaranya Obat-obatan, Supplement, FMCG dan nutrisi kesehatan.

Puguh menyampaikan bahwa saat di Kalbe rutin mengadakan kegiatan sosial, diantaranya melakukan seminar dan training untuk para institusi medis di Rumah sakit dengan berbagai materi kesehatan *terupdate*, *leadership*, dan pelayanan prima. Juga banyak melakukan seminar untuk publik yang berhubungan dengan parenting / pertumbuhan anak, kesehatan Ibu hamil, lansia, dan juga tentang gaya hidup sehat. Saat di Mensa, banyak mensponsori kegiatan seminar kedokteran dan *clinical medical education* di Rumah sakit. Puguh dan tim berperan sebagai *event organizer* dan penanggung jawab *event*.

Harapan Untuk UKSW

Semoga UKSW selalu menjadi rumah bagi keberagaman mahasiswa untuk bertumbuh, belajar, berkarakter, berintegritas, dan bertoleransi, serta tetap menanamkan nilai-nilai luhur umat kristiani untuk saling mengasihi satu-sama lain.

Untuk adik-adik mahasiswa, tetap bersemangat dalam belajar. Berikanlah usahamu yang terbaik, tetap fokus menyelesaikan study dan buatlah pondasi yang kuat sebagai pribadi yang berkarakter, dan *berintegrity*.

Khusus untuk mahasiswa Progd Kimia UKSW, lapangan pekerjaan kita sangat luas dan tidak terpaku didalam scope laboratorium saja. Lulusan FSM bisa menjadi pesaing tangguh untuk berbagai posisi di perusahaan baik itu QC, QA, R&D, *Product Development*, *Sales*, *Purchasing*, dll.

Motivator terbaik di dunia adalah diri kita sendiri dan selalu mengandalkan Tuhan dalam segala hal.

Selamat merayakan Dies Natalis ke-68 UKSW, semoga UKSW selalu menjadi berkat buat bangsa Indonesia.

Puguh Setyawan, S.Si

Fakultas Sains dan Matematika, 2001

Achievements

- Myanmar *Country Manager* Mensa *International Division* (2019-sekarang)
- *National Sales Manager* Kalbe *Nutritionals* (2018)
- *The best growth of the branch, the best regional achievement, the gold medal for innovation continues-improvement, and the best employee.*



Kontribusi Nyata di Tanah Sumba

Dr. Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, SE, MA. Sebagai anak dosen, lingkungan kampus UKSW adalah tempat bermain Dhani di masa kecil. Ayahnya, Siliwoloe Djoeroemana, sering membawanya ke kampus setelah menjemput dari sekolah. Sambil menunggu ayahnya selesai mengajar, rapat, atau urusan kampus lainnya, Dhani menghabiskan waktu di lingkungan kampus. Dulu, Gedung C adalah tempat paling berkesan karena ada banyak kandang berisi berbagai jenis binatang yang menjadi obyek penelitian mahasiswa, sehingga mirip dengan kebun binatang. Kedekatannya dengan lingkungan kampus UKSW sejak kecil menjadi motivasi terbesar Dhani untuk memilih UKSW sebagai tempat menimba ilmu S1, dan kemudian menyelesaikan S3-nya. Dhani sempat menjadi pengurus GMKI cabang Salatiga. Namun, hal yang paling berkesan selama kuliah S1 di UKSW adalah menjadi peserta dalam *East Asian Student Encounter* (EASE), sebuah kegiatan pertukaran mahasiswa kerjasama UKSW dengan *Kwansei Gakuin University* di Jepang. Pengalaman itu tidak hanya memberikan banyak pelajaran tentang bekerja sama dalam tim dan berkomunikasi secara internasional, tetapi juga menjadi modal dalam perjalanan hidupnya setelah lulus S1.

Sebagai alumni S3 dari FID UKSW (2010), Dhani bangga karena bentuk disertasinya menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya. Bentuk disertasinya yang mirip jurnal ilmiah daripada monografi didukung penuh oleh para promotor dan penguji. Dhani bersyukur saat menyusun disertasi FID memberikan kesempatan untuk memilih sendiri struktur yang berbeda dari struktur yang umumnya digunakan mahasiswa S3 pada masa itu. Pengalaman tersebut bukan hanya menunjukkan bahwa UKSW memberikan kebebasan akademik seluas-luasnya untuk menyebarluaskan hasil penelitian, tapi juga UKSW yang visioner karena struktur disertasinya yang berani tampil beda dengan universitas lain.

R.L.K.R Nugrohowardhani
Pembantu Rektor 1 UNKRISWINA Sumba - Indonesia

Perjalanan karirnya sebagai dosen (1997) dimulai ketika Dhani sadar bahwa menjadi dosen di Sumba bukanlah sekedar untuk berbagi ilmu, tetapi juga bentuk panggilan untuk memberikan kontribusi nyata di tanah yang kaya dengan budaya namun masih dihadapkan pada tantangan ekonomi. Dhani percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk mematahkan rantai kemiskinan dan membangun masa depan Sumba yang lebih baik. Tahun 2003 Dhani mendapat beasiswa *STUNED* untuk studi lanjut S2 ke Belanda. Dhani memilih International Institute of Social Studies di Den Haag, sebuah sekolah pascasarjana internasional yang berfokus pada ilmu sosial kritis. Dhani merasa salah satu alasan mendapat beasiswa dan diterima di sekolah itu adalah karena alumni UKSW. Bagi Dhani, reputasi UKSW dalam memberikan pendidikan yang berkualitas menjadi modal untuk bersaing di dunia internasional.

Saat ini Dhani dipercaya untuk menjadi Pembantu Rektor 1 di Universitas Kristen Wira Wacana Sumba (Unkriswina) yang bertanggungjawab pada bidang akademik. Pencapaian yang dibanggakannya adalah mengembangkan kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan ilmu pengetahuan, sehingga sejalan dengan visi para pendiri Wira Wacana, yaitu kewirausahaan dan nilai-nilai kristiani. Dhani juga menginisiasi munculnya perspektif Ekonomi Sabana, sebagai perspektif alternatif untuk memahami pembangunan pedesaan di Pulau Sumba. Perspektif itulah yang mengawali munculnya konsep Kewirausahaan Sabana yang saat ini masih terus dikembangkan oleh civitas akademika Unkriswina sebagai penciri universitas yang kontekstual di Pulau Sumba.

Sebagai dosen, kegiatan sosial yang dilakukan Dhani terkait dengan isu kemiskinan dan gender. Sebagai bentuk nyata perhatian pada dua isu tersebut, Dhani menjadi salah satu pendiri Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bermarkas di Sumba. Dua LSM itu adalah Perkumpulan *Stimulant Institute* Sumba (*Stimulant*) yang kegiatan utamanya adalah riset, advokasi, dan pengembangan masyarakat, serta Yayasan Solidaritas Perempuan dan Anak (SOPAN)



yang fokus pada isu gender.

Salah satu dari nilai-nilai UKSW yang mempengaruhi hidup Dhani adalah komitmen untuk memberikan akses pendidikan kepada generasi muda yang berasal dari daerah miskin dalam memperkuat kapasitas mereka sehingga bisa menjadi agen perubahan pada pembangunan daerahnya sendiri. Nilai itu tertanam dalam hati Dhani yang sejak kecil terbiasa bertemu dengan mahasiswa dari berbagai pelosok Indonesia di lingkungan kampus Indonesia Mini UKSW.

Terkhusus untuk UKSW yang memasuki DIES ke 68, Dhani berharap untuk terus menjaga semangat creative minority dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Dr. Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, SE.,M.A.

S1 Fakultas Ekonomi, 1992

S3 Doktor Studi Pembangunan FID, 2010

Achievements

- Pembantu Rektor 1 di Universitas Kristen Wira Wacana Sumba (Unkriswina) (2021 - sekarang)
- Penerima Beasiswa *STUNED* (2003-2004)



Mengabdikan dengan Ilmu Psikologi bagi Kelompok Rentan dan Anak-anak

Ratih Prativi Negara memulai karirnya di bidang psikologi sejak tahun 2016. Ratih, begitulah ia akrab disapa, menyelesaikan studi S1 dan S2 nya di Fakultas Psikologi UKSW. Berawal dari keinginan merantau dan belajar mandiri, ia jatuh hati dengan UKSW yang berada di Kota Salatiga yang sejuk dan tenang. Baginya, kota ini memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengembangkan diri. Ratih masuk kuliah S1 pada tahun 2008 lalu melanjutkan studi S2 di tahun 2013. Ratih aktif secara akademik dan non akademik. Ia masuk Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), aktif terlibat dalam lomba cerdas cermat psikologi taraf nasional dan menjadi Asisten Dosen di beberapa mata kuliah. Ratih juga mengikuti organisasi lintas Fakultas dengan menjadi panitia inti CS Marchingblek di penerimaan mahasiswa baru. Kemampuan Ratih dalam bidang akademik maupun non-akademik membuatnya menonjol di Fakultas. Bahkan ketika ia melanjutkan kuliah S2, Ratih ditunjuk menjadi Dosen Kontrak untuk S1 Psikologi dan mengampu beberapa mata kuliah seperti Psikologi Perkembangan, Psikologi Klinis dan Abnormal. Prestasi membanggakan ia raih saat menyusun tesisnya yang berjudul 'Paradoks Cinta: Antara Pengorbanan dan Perpisahan (Kebertahanan Perempuan Korban Kekerasan dalam Perspektif Kelekatan Bowlby)', berhasil mendapatkan Dana Hibah dari Kemendikbud Ristek senilai Rp 100.000.000,-.

Ratih memulai karir setelah mendapatkan gelar Master Psikologi di akhir 2016. Ia bergabung dalam *Red Nose Foundation*, sebuah *NGO (Non-Government Organization)* lokal yang fokus pada pendidikan dan pemberdayaan anak kurang mampu di kampung nelayan dan kampung pemulung yang berlokasi di Jakarta. Ratih menjadi *pioneer* berdirinya Program Psikososial di tahun 2017 ketika

Ratih Prativi Negara

Organizational Leader Yayasan RMHC - Indonesia

menjabat sebagai Manajer Program *Healthy Lifestyle*, dan program ini masih terus berjalan hingga saat ini. Ratih dipromosikan tahun 2019 sebagai *General Program Manager* yang menaungi 3 program sekaligus dan di tahun 2021 ia diangkat menjadi *Executive Director* yang kemudian membawa program-program *Red Nose Foundation* hingga ke Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur. Kepakarannya di bidang psikologi, khususnya di area pengembangan anak, remaja dan penguatan fungsi keluarga, membuatnya dipercaya oleh lembaga *Save the Children* untuk mengedukasi anak-anak muda dan orangtua di area kumuh beberapa wilayah di Jakarta tentang langkah preventif dan advokasi berbagai jenis kekerasan termasuk kekerasan berbasis gender. Di Yayasan *Plan International* Indonesia, Ratih juga menjadi konsultan sekaligus *trainer* untuk pelatihan soft-skills pemuda dalam persiapan kerja dan pengembangan karir, mulai dari pengenalan dan pemetaan potensi diri, pengendalian diri dan regulasi emosi, serta materi-materi pendalaman diri lainnya yang berguna untuk persiapan karir mereka.

Setelah dari *Red Nose Foundation*, ia bergabung dengan *Ronald McDonald House Charities* (RMHC) yang fokus di bidang kesehatan dan kesejahteraan anak serta keluarga dari pasien anak dengan penyakit kronis. Ia bergabung dengan RMHC sejak 2023 dan menjadi *Organizational Leader* RMHC Indonesia. RMHC Indonesia merupakan bagian dari RMHC Global yang saat ini telah ada di 62 negara di dunia dengan *Headquarters* di Chicago, Amerika Serikat. RMHC Indonesia telah membantu pemerintah dalam menyebarkan imunisasi dasar hingga 500.000 anak di Indonesia, juga meringankan beban biaya akomodasi lebih dari

15.000 keluarga pasien anak di Indonesia melalui rumah singgah yang dibangun. Banyak berkecimpung bersama NGO, Ratih ingin mendedikasikan diri untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan akses dan biaya dalam menjangkau jasa profesional khususnya di bidang psikologi dan kesehatan mental. Menurut Ratih, masyarakat dengan keterbatasan ini memiliki tantangan hidup hari demi hari, baik dari sisi ekonomi, pendidikan, ancaman kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan psikologis dan seringkali berujung pada ketidakseimbangan kehidupan bermasyarakat yang membuat gap sosial semakin luas. "Ini merupakan kegelisahan dan panggilan hidup saya. Saya meyakini setiap orang berhak mendapatkan edukasi psikologi yang sama, bahwa mental yang sehat dapat dilatih dan dikembangkan, dan setiap orang mampu mengupayakannya"

Menjalankan berbagai misi kemanusiaan sekaligus memimpin organisasi non-profit tak lepas dari tantangan. Tetapi dengan dedikasi, kerja keras, dan cinta yang besar untuk masyarakat, ia terus berjuang. Ratih menjadi teladan dalam menggunakan ilmu dan kepakaran yang dimiliki untuk menjadi manfaat bagi sesama.

Ratih Prativi Negara, S.Psi., M.Si.

Fakultas Psikologi, 2008

Achievements

- *Organizational Leader* Yayasan Ronald McDonald House Charities (RMHC) - 2023
- *Executive Director* Red Nose Foundation - 2016



Mengukir Kesuksesan dari Bunga

Renjani Rahmatika, lulusan Teknik Informatika dari FTI UKSW angkatan 2006, kini menjalani kehidupan yang jauh dari dunia teknologi. Bersama suaminya, Evaldo de Silva, seorang mantan kapten klub sepakbola Persijap, Renjani kini menetap di Barra Mansa, Brazilia. Meski latar belakangnya di bidang teknik, Renjani menemukan panggilan sejatinya dalam bisnis dekorasi bunga.

Dalam wawancara kami, Renjani memaparkan perjalanan inspiratifnya dari dunia IT menuju industri dekorasi. "Kuliah di Teknik Informatika memang memberikan banyak ilmu, tapi saya merasa itu lebih sebagai batu loncatan. Saya belajar banyak tentang bagaimana mengelola proyek dan berkomunikasi dengan klien, yang sangat berguna dalam usaha saya sekarang," ungkapnya.

Bermula dari hobi dan minat dalam dekorasi, Renjani kini mengelola bisnis bunga yang sukses di Brazilia. Ia bercerita tentang bagaimana awalnya membeli bahan sendiri, memotong dan merangkai bunga, hingga saat ini yang sudah lebih efisien. "Awalnya, saya tidak memiliki anggaran besar, jadi saya harus kreatif dalam menggunakan bahan dan alat. Kini, bisnis ini telah berkembang dan saya bisa membeli bahan dari toko dengan lebih mudah."

Renjani memulai dengan membuat rangkaian bunga secara manual dan perlahan mengembangkan usahanya dengan melibatkan anak-anak setempat untuk membantu proses potong bunga. "Saya senang bisa membantu orang lain sambil menjalankan bisnis saya," katanya.

Kendati bisnisnya berkembang, Renjani mengakui tantangan dalam mengelola waktu. "Saya harus menyeimbangkan antara keluarga, pekerjaan rumah, dan bisnis. Kadang-kadang, itu seperti bekerja dua puluh empat

Renjani Rahmatika
Owner Renjani Art Decor - Brazil

**“Jangan pernah menyerah.
Meskipun awalnya terasa sulit
dan kita mungkin merasa tidak yakin,
teruslah berjuang.”**

jam sehari,” ujarnya. Meski demikian, ia tetap optimis dan percaya pada prinsipnya, yaitu tidak menyerah.

Dia menjelaskan bahwa meski bisnis dekorasi bunga tidak ada hubungannya langsung dengan pendidikan formalnya, banyak keterampilan yang didapat selama kuliah, seperti manajemen proyek dan presentasi, yang sangat berguna. “Saya merasa senang bisa memanfaatkan keahlian yang saya miliki untuk membantu orang merayakan momen penting dalam hidup mereka,” ujarnya dengan penuh semangat.

Renjani menekankan pentingnya ketahanan dan keberanian dalam mengejar impian. “Jangan pernah menyerah. Meskipun awalnya terasa sulit dan kita mungkin merasa tidak yakin, teruslah berjuang. Kuncinya adalah jangan menyerah,” pesan Renjani, menginspirasi banyak orang dengan tekad dan dedikasinya.



Renjani Rahmatika, S.Kom
Fakultas Teknologi Informasi, 2006

Achievement

- Owner RenjaniArt Decor



The Ruby Path in the Digital Realm

Rika Rumiyaati adalah seorang *Ruby on Rails developer* dengan hampir sepuluh tahun pengalaman di dunia digital. Selama kariernya, ia dikenal akan kemampuannya beradaptasi dan ketertarikannya mencoba hal-hal baru. Saat ini, Rika bekerja sebagai *Senior Developer* di Inventor-e Ltd., terus mengembangkan keahlian dan berkontribusi di bidang teknologi.

Lulusan Program Studi Teknologi Informatika angkatan 2009 ini, mengawali karirnya setelah lulus pada tahun 2014. Setelah menamatkan pendidikan, Rika memulai karirnya di Maverick sebagai IT consultant. Rika mendapatkan kesempatan bekerja di Maverick setelah sempat mengambil cuti satu tahun dari UKSW untuk mengikuti program pertukaran pelajar di Minnesota State University, Mankato. "Setelah kembali, saya merasa sedikit bosan dengan kuliah, jadi saya memutuskan untuk mengisi waktu dengan ikut lomba," ungkapnya. Ternyata, keberuntungan berpihak padanya. Rika memenangkan lomba tersebut dan hadiah utamanya adalah kesempatan untuk melakukan internship. "Saya mengambil kesempatan itu dan setelah internship, saya beralih menjadi karyawan penuh waktu di sana selama setahun," jelas Rika.

Selepas dari *Maverick*, karir Rika-pun beralih menjadi *Android Developer*, di *Cookpad* Indonesia, yang memberikan kesempatan yang tak ternilai. "Ketika saya bergabung, saya benar-benar baru dalam dunia pemrograman. Namun, mereka tidak hanya menerima saya, tetapi juga memberikan mentoring yang luar biasa," kenang Rika. Rika merasa seperti ikan yang terlempar ke kolam besar. "Awalnya, saya merasa sangat tidak percaya diri. Namun, dukungan yang saya terima dari tim luar biasa. Mereka mengajarkan saya bagaimana mengembangkan aplikasi dengan cara yang praktis dan langsung," tambahnya.

Salah satu pengalaman paling berharga baginya adalah ketika tim mengajukan tawaran yang tak terduga. "Suatu ketika, saat proyek sedang tidak

Rika Rumiyaati

Senior Developer Inventor-e Ltd. – Inggris

terlalu banyak, mereka bertanya kepada saya, 'Tertarik untuk belajar *Ruby*?' Jujur saja, saat itu saya belum tahu apa itu *Ruby*," katanya. Rika, yang selalu memiliki semangat belajar, melihat ini sebagai peluang emas. "Karena saya suka belajar hal baru, saya pun mengambil kesempatan itu." kenangnya. Selama di *Cookpad* Indonesia, Rika diberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan tim - tim yang tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi juga dari berbagai macam negara, seperti Jepang, Spanyol, dan juga Inggris. Hal inilah yang memacu Rika untuk memulai petualangan barunya, di Inggris.

Setelah Rika pindah ke Inggris, ia langsung bergabung dengan *Cookpad Global*, yang berhome base di Inggris. Di sinilah ia menghabiskan waktu selama 1 tahun 10 bulan, di mana ia terlibat dalam berbagai proyek penting. Bersama timnya, Rika berhasil meningkatkan konversi unduhan aplikasi melalui pengujian A/B dan eksperimen terkontrol, sehingga menggandakan tingkat konversi langganan premium untuk pengguna baru,

Pengalamannya dalam berbagai proyek membentuk Rika menjadi *developer* yang serba bisa, mampu mengoptimalkan kueri untuk meningkatkan performa dan bekerja pada fitur *mobile* untuk *browser* yang memiliki dukungan *JavaScript* terbatas.

Setelah hampir dua tahun di *Cookpad Global*, Rika memutuskan untuk melanjutkan karirnya di Inventor-e Ltd sebagai *Senior Developer*. Saat ini setelah lebih dari setahun bergabung dengan Inventor-e di mana ia merasa beruntung karena bisa berkontribusi dalam bidang IT yang bersentuhan langsung dengan *hardware* dan *software*. Hal ini merupakan pengalaman baru bagi Rika, setelah sebelumnya di *Cookpad* hanya memiliki produk *software*. Kecintaannya pada dunia IT terus memotivasi Rika untuk terus belajar dan berkembang. Rika mengenang masa studinya di UKSW dengan penuh kenangan. Ia menyebutkan betapa supportifnya kampus dalam mendukung mahasiswanya,



terutama saat ia mengajukan beasiswa untuk belajar ke luar negeri. "Saya merasa bangga bisa lulus dari UKSW. Meskipun banyak orang tidak mengenal universitas ini, saya yakin bahwa kualitas lulusan UKSW mampu bersaing di tingkat global," tambahnya. Kebanggaan ini menjadi pendorong bagi Rika untuk terus menunjukkan kualitas dirinya di dunia profesional.

Rika Rumiya, S.Kom

Fakultas Teknologi Informasi 2009

Achievements

- *Speaker at International Ruby Conference: Rubyconf Indonesia in 2017.*
- *The Recruit 2013 Winner Issued by Maverick Indonesia January 2013*
- *Global Undergraduate Exchange Program 2011/2012 grantee Issued by Bureau of Educational and Cultural Affairs of the U. S. Department of State*



BUDAYAWAN KOPAI: SURGA DALAM Secangkir Kopi INDONESIA

O*nce Brew, We Bro* (sekali seduh kita bersaudara), adalah kalimat andalan Ir. Setiawan Subekti atau akrab disapa Pak Iwan yang namanya mendunia lewat kecintaan dan keahliannya sebagai tester kopi. Alumni Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW angkatan 1977 ini tercatat sebagai tester kopi kelas dunia yang dimiliki Indonesia. Ia sering diundang ke berbagai belahan dunia untuk mencicipi kopi dan menjadi juri kontes festival kopi dunia. Setiap tahun, Iwan berkeliling dunia untuk menjadi juri dalam berbagai kontes kopi. Dari Brazil, Kolombia, Amerika Serikat, Jepang, Vietnam, Malaysia dan Singapura. Bahkan ketika ia berada di salah satu daerah Vietnam, ia didapuk menjadi tester untuk memperbaiki kualitas kopi negara produsen kopi terbesar kedua di dunia tersebut.

Mencintai Kopi dan Nguri-uri Budaya Banyuwangi

Iwan menekuni kopi sejak tahun 1980. Kecintaannya dengan kopi tumbuh karena dulunya ia tinggal di lingkungan perkebunan kopi. Awal karirnya di dunia kopi sempat diragukan oleh orang-orang disekitarnya bahkan banyak tantangan yang telah dihadapi. Iwan terinspirasi menjadi tester kopi karena pada waktu itu Indonesia belum mengenal kualitas kopi yang baik sehingga pembeli dari luar negeri sering komplain terhadap kualitas kopi Indonesia. Iwan menjadi salah satu *tester* kopi Internasional dari Indonesia yang tercatat sebagai *Member of Speciality Coffee Association of America* sejak 1995. Iwan berkeliling dunia untuk menemukan cita rasa kopi terbaik dan ia temukan cita rasa tersebut pada kopi Indonesia. Selama menjadi *tester* kopi, ia mendapatkan dan menemukan kopi dengan beragam aroma dan cita rasa. Ia mengaku bahwa kopi Indonesia dikagumi di luar negeri, dan kita patut berbangga akan hal tersebut. Kiprahnya dalam dunia kopi membuat Pemkab Banyuwangi menggunakan Kopi sebagai *trademark* kotanya. Kopi dan Banyuwangi memiliki catatan historis dimana Banyuwangi adalah salah satu kota yang dipilih Belanda untuk menanam kopi di pulau Jawa, dan saat ini masih

Setiawan Subekti

Founder Sanggar Genjah Arum Desa Adat Osing Kemiren - Indonesia

banyak kebun kopi peninggalan Belanda di Banyuwangi. Iwan juga menjadi salah satu penggagas acara sangrai kopi masal yang melibatkan 270 peserta dan masuk kedalam rekor MURI.

Selain berdampak lewat kopi, Iwan pun dikenal juga sebagai pelestari budaya asli Banyuwangi. Kecintaannya pada budaya setempat membuatnya berupaya nguri-uri budaya suku Osing, suku asli Banyuwangi. Iwan membangun Sanggar Genjah Arum di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah yang kental dengan budaya suku osing hingga sering disebut dengan Museum Osing. Kini tempat itu menjadi salah satu destinasi wisata di Banyuwangi. Sanggarnya dibangun dengan konsep rumah adat Osing hingga ke interiornya. Di sanggarnya, Iwan juga menyuguhkan berbagai jenis kopi dan yang teristimewa adalah Kopai Osing yang merupakan produk kopi khas suku Osing otentik buatannya. Dinamakan Kopai Osing karena warga asli Banyuwangi terbiasa mengucap kata berakhiran “i” menjadi “ai” sehingga Iwan memberi sebutan Kopai Osing untuk kopi tersebut. Menikmati suasana minum kopi ditemani dengan penampilan budaya membuat sanggar ini memiliki daya tarik tersendiri. Pelanggan kopinya berasal dari berbagai kalangan, dari turis asing, pejabat pemerintahan hingga pemilik pabrik kopi dari berbagai negara. Kopai Osing dicintai oleh penikmat kopi lokal hingga internasional. Iwan saat ini sedang berusaha untuk menghidupkan kegiatan pemrosesan kopi dari hulu (pekebun kopi) dengan meningkatkan kualitas tanaman kopi serta pasca panen yang baik dan benar, karena menurutnya 60% persen kualitas kopi ditentukan di kebun, 30% ditentukan waktu *roasting* (sangrai) 10% waktu proses penyeduhan sedangkan saat ini pemrosesan kopi hanya ramai di hilir (*roastery, coffee shop, pelatihan barista*).

Baginya, bekerja keras harus berkualitas, bukan hanya kuantitas, perlu terus update dengan informasi terkini, upgrade diri dengan iman, moral dan perilaku, serta jadi manfaat untuk lingkungan dimana kita berada. Semua ini



merupakan ajaran dari ayahnya Bapak (Alm) S. Adi Kardono, serta para Dosennya yaitu Bapak (Alm) FX Sugandhi dan Bapak (Alm) Nurhadi Adam yang terus ia pegang hingga saat ini.

Ir. Setiawan Subekti

Fakultas Pertanian, 1977

(Red. Sekarang Fakultas Pertanian dan Bisnis)

Achievements

- *Member of Speciality Coffee Association of America (SCAA) (1995 – sekarang)*
- *Member ASIC (The Association Scientifique Internationale pour le Cafe) (1993 – 2010)*
- *Founder Sanggar Genjah Arum Desa Adat Osing Kemiren dan Kopai Osing*
- *Trainer Pelatihan Pasca Panen Kopi Arabika di Kintamani, Bali (2001)*



Terus Berdampak dan Menebar Manfaat Sang Duta Petani Milenial Indonesia

Berjaya lewat sayuran organik, Shofyan Adi Cahyono atau yang akrab disapa Shofyan, kini dikenal sebagai Duta Petani Millennial Indonesia. Lahir dari keluarga pekebun sayuran di lereng Gunung Merbabu, dari situlah Shofyan belajar, untuk berkebun, meracik pupuk, menyingi gulma atau mengenal jenis-jenis sayuran. Setelah tamat SMA, ia melanjutkan pendidikan di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Bisnis pada tahun 2013 dengan alasan untuk menguasai ilmu pertanian dan memajukan bisnis keluarganya.

Pada saat yang sama ia juga diterima di Fakultas Kedokteran dan tetap memilih untuk mengembangkan ilmu pertanian. Ia merasa jika tetap melanjutkan studi di Fakultas Kedokteran, biaya yang akan dikeluarkan setara dengan tanah seluas 2.000 m², uang sebanyak itu bisa digunakan untuk mengembangkan kebun. Ia merasa bisnis sayur organik berdaya jual tinggi dan juga dibutuhkan oleh masyarakat, karena bahan kimia lambat laun akan membahayakan bagi kesehatan manusia. Selain itu dengan melakukan budidaya secara organik, ia berupaya untuk menjaga kelestarian alam tanpa mencemari lingkungan dengan bahan kimia. Ia mengatakan daerah-daerah yang ia pasok hasil kebunnya antara lain Yogyakarta, Salatiga, Temanggung, Magelang dan Semarang. Dari situ ia bisa mendapatkan omzet Rp. 60 – 80 juta setiap bulannya.

Semangat untuk menjadi petani Sukses

Shofyan memiliki tekad yang kuat untuk menjadi petani sukses yang mumpuni dalam teori dan juga praktek lapangan. Memulai bisnis pada tahun pertama kuliahnya di 2014 untuk berkebun sayuran organik saat ia masih duduk dibangku kuliah. Shofyan menggunakan pestisida alami yang ia racik sendiri

Shofyan Adi Cahyono
Founder Sayur Organik Merbabu (SOM)–Indonesia

untuk mengendalikan hama. Sebuah usaha untuk berkembang, tak lepas dari pasang surut. Shofyan membagikan kisahnya yang mengalami penolakan saat mengikuti kompetisi kewirausahaan dan mengajukan 15jt untuk membangun *greenhouse* tetapi hanya diberikan 1,5jt karena dianggap budidaya sayuran organik tidak menguntungkan. Shofyan dulu menggunakan sepeda motornya menempuh perjalanan Kopeng–Salatiga setiap pagi mengantarkan pesanan ke konsumen. Ia juga harus membagi jadwal kuliahnya dengan bisnis yang ia jalani. Selama ia kuliah, Shofyan juga mendapatkan banyak masukan dari dosen juga mendapatkan pendampingan. "Awalnya, saya berkuliah di FPB UKSW karena ingin menambah wawasan sehingga lebih paham cara mengembangkan usaha. Namun di sini ternyata tidak hanya memperoleh pengetahuan di bidang akademik, tetapi saya juga memperoleh nilai-nilai baru, hingga berkesempatan melakukan kolaborasi riset bersama dosen," jelas Shofyan. Shofyan selama berkuliah pernah beberapa kali memperoleh penghargaan seperti Young Farmer Entrepreneur dari FPB UKSW, menjadi wakil Indonesia di ajang Delegasi 4th *Organic Youth Forum* IFOAM ASIA Taiwan 2019 dan 2023 hingga terpilih sebagai duta petani milenial Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

"Yang Muda Yang Bertani"

Diliput dalam berbagai berita dan buku, kisahnya kini menjadi inspirasi banyak orang. Kiprahnya sebagai pengusaha Sayur Organik Merbabu (SOM)



ia tularkan juga dengan membentuk Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Citra Muda di Dusun Sidomukti Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang sangat menginspirasi. Selain itu ia juga menjalani profesi sebagai konsultan pertanian, fasilitator, dan asesor pertanian organik di Lembaga Sertifikasi Profesi Pertanian Organik (LSPPO) Jakarta. Shofyan pun aktif diundang dalam berbagai seminar dan juga pelatihan pertanian oleh kampus-kampus dan juga kelompok tani di berbagai daerah. Shofyan terus semangat dan konsisten untuk membangun pertanian Indonesia lewat peran anak muda. Tahun 2024 ini, ia berkolaborasi dengan Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang dengan mendirikan Sekolah Tani Milenial dengan peserta 480 petani muda di Kabupaten Semarang supaya semakin semangat bertani dan memiliki jiwa kewirausahaan dalam menerapkan usaha taninya

Shofyan Adi Cahyono, S.P

Fakultas Pertanian dan Bisnis, 2013

Achievements

- Duta Petani Millenial Kementrian Pertanian RI
- *Founder* dan *owner* Sayur Organik Merbabu (SOM)
- Delegasi 6th *Organic Youth Forum* IFOAM ASIA Filipina 2023



Mewujudkan Kampus Aman dari Kekerasan Seksual

Subiyantoro, S.H., M.Si., adalah sosok yang berdedikasi tinggi di bidang administrasi publik, khususnya di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia. Sebagai Inspektur di Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, Subiyantoro telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keamanan di dunia pendidikan, terutama melalui peranannya dalam membentuk kebijakan dan prosedur yang melindungi komunitas akademik dari kekerasan seksual.

Lulusan Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana ini memulai kariernya dengan fokus kuat pada pengawasan dan tata kelola keuangan, yang terus ia tekuni hingga meraih gelar Magister Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Melalui perjalanan panjang ini, Subiyantoro tidak hanya menjadi pakar dalam pengawasan keuangan pendidikan tetapi juga pemimpin dalam mendorong kebijakan pencegahan kekerasan seksual di kampus.

Peran Subiyantoro sebagai Inspektur IV di bidang Pendidikan Tinggi Vokasi memberikan tanggung jawab besar dalam memastikan pengelolaan yang bersih dan transparan di lingkungan perguruan tinggi. Salah satu inisiatif utama yang ia dorong adalah pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS). Melalui kebijakan ini, seluruh perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan memiliki tim khusus yang bertugas mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual.

Dengan tekad dan upayanya, pada tahun 2022, semua perguruan tinggi negeri di Indonesia telah memiliki Satgas PPKS.

Namun, Subiyantoro tidak berhenti di situ. Ia terus berupaya mendorong perguruan tinggi swasta untuk mengikuti langkah ini, karena baginya, setiap kampus harus menjadi tempat yang aman dan bebas dari ancaman kekerasan seksual bagi seluruh civitas akademika.

Subiyantoro

Inspektur di Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek – Indonesia

Menurut Subiyantoro, baik pencegahan maupun penanganan keduanya bukanlah hal yang mudah, mengingat kompleksitas dan sensitivitas isu kekerasan seksual di lingkungan akademik. Namun, ia percaya bahwa dengan dukungan dari pihak kampus, program Satgas PPKS dapat berjalan dengan efektif dan membawa perubahan signifikan. Selain fokus pada Satgas PPKS, Subiyantoro juga memiliki peran besar dalam menjaga integritas di sektor pendidikan tinggi dan vokasi. Melalui posisinya sebagai Inspektur IV, ia mengawasi tata kelola keuangan dan administrasi agar sesuai dengan standar yang ketat, mencegah penyalahgunaan wewenang, dan memastikan setiap lembaga pendidikan menjalankan fungsi mereka dengan penuh tanggung jawab.

Subiyantoro tidak hanya menginisiasi Satgas PPKS, tetapi juga menonjol dengan pembentukan Satgas Penegakan Integritas Akademik. Integritas akademik sendiri mencakup prinsip kejujuran dalam segala kegiatan akademik, mulai dari penelitian, penulisan karya ilmiah, ujian, hingga tugas-tugas lainnya. Plagiarisme dilarang keras, dan setiap anggota sivitas akademika diwajibkan mencantumkan sumber referensi dengan benar. Selain itu, penggunaan data dan fakta dalam karya ilmiah harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sementara proses dan hasil kegiatan akademik harus transparan serta akuntabel, termasuk dalam pengelolaan dana penelitian dan evaluasi. Satgas ini juga menekankan pentingnya saling menghormati dan menjaga hubungan profesional serta etis dalam semua interaksi akademik.

Menurut Subiyantoro, "UKSW harus menerapkan mekanisme peningkatan karir akademik yang transparan, karena ini mempertaruhkan marwah dan etika akademik."

Ia menambahkan bahwa ada enam poin utama yang harus diperhatikan dan dijunjung tinggi, yaitu kejujuran dalam menyampaikan data dan informasi, kepercayaan dalam menjaga dan menghormati karya orang lain, keadilan dalam memberikan penilaian dan perlakuan, kehormatan dalam



menjaga martabat diri dan institusi, tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik, serta keteguhan hati dalam menghadapi tantangan dan menjaga integritas dalam setiap langkah akademik. Dengan langkah ini, diharapkan UKSW dapat menjadi institusi yang berlandaskan integritas dan etika tinggi dalam dunia pendidikan.

Subiyantoro, S.H., M.Si
Fakultas Hukum, 1991

Achievements

- Inisiator Satgas PPKS ; Inisiator Satgas Akuntabilitas Manajemen & Sarana Prasarana; Inisiator Satgas Penegakan Integritas Akademik di lingkungan Inspektorat IV Bidang DIKTI, Vokasi Kemendikbudristek





Pengusaha Unik yang Aktif di Empat Dunia

Dr. (H.C.). Sudhamek AWS, S.E., S.H. merupakan *Chairman* Garudafood, lahir di Rembang, Jawa Tengah, pada 20 Maret 1956.

Ayahnya adalah anggota Legiun Veteran Republik Indonesia, Sudhamek aktif di empat dunia yang berbeda yaitu: komunitas bisnis, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi keagamaan dan lintas iman serta pejabat negara. Sudhamek juga dikenal sebagai sosok yang unik dan disegani di Indonesia dengan berbagai posisi dan pencapaiannya. Kesuksesan yang diraih oleh Sudhamek dalam mengembangkan Garudafood hingga menjadi perusahaan besar seperti sekarang tidak lepas dari kepiawaian dan intuisi bisnisnya yang tajam dalam mengelola bisnis keluarga yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman melalui merek-merek yang kini diakui dan memperoleh penghargaan dari konsumen dan masyarakat. Garudafood saat ini memiliki tujuh merek yang dikelola yaitu: Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, Okky dan Mountea. Pada September 2009, Sudhamek membangun usaha baru keluarga yang dikelola oleh anak-anaknya, yaitu "DAW Group", yang berfokus pada sektor Sumber Daya Alam & Energi, khususnya kelapa sawit dan energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga air, dan biomassa. Sejak 2012 hingga kini selain sebagai Chairman Garudafood Sudhamek juga menjabat sebagai Chairman DAW Group.

Karier Sudhamek sebagai Profesional dan di Pemerintahan

Sudhamek memulai karier profesionalnya pada 1983, dengan bekerja di beberapa perusahaan besar. Sudhamek juga membangun bisnis pribadi di bidang *stainless steel* presisi, melalui PT Bina Niaga Multiusaha (BNM) di tahun 1996. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menunjuk Sudhamek sebagai Anggota Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila-BPIP (2017-2027). Sudhamek juga diberi



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Chairman PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk - Indonesia

kepercayaan untuk memegang tanggung jawab sebagai Sekretaris Dewan Pengarah Badan Riset & Inovasi Nasional-BRIN (2019–2026).

Pendidikan dan Filosofi Hidup

Sudhamek meraih gelar Sarjana Ekonomi pada 1981 dan Sarjana Hukum pada 1982 dari UKSW. Pada 2016, Sudhamek dianugerahi gelar *Doctor Honoris Causa* dalam bidang Manajemen Strategik oleh UKSW. Filosofi hidupnya, "Tugas itu adalah Tuhan. Pekerjaan adalah ibadah," (*The duty is God, that work is worship*) mencerminkan pandangan bahwa setiap tugas harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, seperti melaksanakan ibadah.

Sebagai alumni Sudhamek merasa bahwa UKSW dikenal sebagai kampus yang tidak hanya fokus pada keandalan akademik, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan dengan nilai-nilai spiritualitas yang mendalam. Ini tercermin dalam filosofi pendidikan "Integritas, Profesionalisme, dan Kepedulian Sosial" yang dipegang teguh oleh kampus. UKSW telah mengajarkannya bahwa pengetahuan yang sesungguhnya adalah memberikan kemanfaatan dan terus menebar kebaikan bagi sesama makhluk hidup.

Menurut Sudhamek, salah satu ciri khas yang paling dihargai sebagai alumni adalah suasana kampus yang sangat inklusif dan ramah. UKSW mengakomodasi keberagaman mahasiswa sebagai miniatur Indonesia yang harmonis. Sehingga memperluas wawasan para mahasiswa mengenai pluralitas dan toleransi, yang sangat relevan dengan kehidupan sosial di Indonesia.

Program internasionalisasi yang semakin berkembang, seperti pertukaran pelajar dan program magang di luar negeri, juga menjadi salah satu daya tarik utama bagi mahasiswa. Alumni merasa bahwa UKSW mempersiapkan mereka untuk bersaing di pasar global dengan

memberikan bekal kompetensi internasional yang kuat hal ini sesuai dengan tema Dies Natalis ke 68 UKSW yaitu, "Berdampak Bagi Dunia". UKSW membantu anak didiknya menemukan jati diri dan tujuan hidup yang lebih jelas, terutama melalui pendekatan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan dan kasih sayang. Dalam pandangan Sudhamek, UKSW adalah tempat yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang kuat. Dengan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, kehidupan kampus yang inklusif, fasilitas yang memadai, dan fokus pada keterampilan praktis, UKSW berhasil mempersiapkan para lulusannya untuk menghadapi tantangan dunia profesional dan kehidupan sosial dengan lebih siap dan percaya diri. UKSW bukan hanya kampus untuk belajar, tetapi juga tempat untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang berkualitas, berbudi pekerti, dan siap memberikan kontribusi positif bagi

Dr. (H.C.). Sudhamek AWS, S.E., S.H.

Fakultas Ekonomi, 1981

Fakultas Hukum, 1982

Achievements

- *Top Executive* 2011 versi *Eksekutif Magazine*, serta menerima *The Legacy Awards* dari Presiden Filipina di *ASEAN Business Awards* 2017.
- *CEO Idaman* dari *Warta Ekonomi* lima tahun berturut-turut (2004–2008)
- *World Entrepreneur of the Year* di Monte Carlo, Monaco (2005)
- *Overall Winner Ernst & Young Indonesia Entrepreneur of the Year* (2004)



Menembus Batas Akademik dan Sosial di Kancah Internasional

Sumanto Al Qurtuby adalah seorang tokoh intelektual dan cendekiawan Muslim yang telah mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. Sebagai alumni Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), ia membuktikan bahwa dedikasi, semangat belajar, dan keberanian berpikir kritis dapat membawa kontribusi signifikan bagi dunia. Perjalanan intelektual Sumanto dimulai dari madrasah dan pesantren berafiliasi Nahdlatul Ulama di Pekalongan dan Semarang, kemudian melanjutkan studi S1 di bidang Hukum Islam di IAIN (sekarang UIN) Walisongo, Semarang, pada awal 1990-an. Sejak masa kuliahnya, Sumanto menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap dunia tulis-menulis dan kajian kritis persoalan sosial-keagamaan. Karya-karyanya dipublikasikan di Majalah Justisia dan Jurnal Ilham, serta sejumlah media massa seperti Kompas dan Suara Merdeka.

Selepas dari IAIN, Sumanto melanjutkan studi S2 di Program Magister Sosiologi Agama, Fakultas Teologi, UKSW. Pilihan untuk melanjutkan studi di UKSW bukan hanya karena kedekatannya dengan Semarang, tetapi juga untuk mempelajari agama dari sudut pandang ilmu sosial (sosiologi dan antropologi) serta teologi. Tesis S2-nya, yang mendapatkan penghargaan dari *Global Ministries of the Netherlands*, membahas kontribusi komunitas Tionghoa dalam penyebaran Islam di Jawa pada abad ke-15 dan 16. Tesis ini dianggap memberikan perspektif baru dalam studi sejarah keagamaan dan keislaman di Nusantara dan kemudian dibukukan, menerima apresiasi dari banyak cendekiawan ternama di Indonesia dan mancanegara, termasuk Nurcholish Madjid, Azyumardi Azra, Claudine Salmon, dan Kong Yuanzhi.

Setelah menyelesaikan studi S2, Sumanto melanjutkan pendidikan di Amerika Serikat di *Eastern Mennonite University* untuk studi konflik dan perdamaian, kemudian di Boston University untuk gelar doktor di bidang antropologi agama. Disertasi doktoralnya, yang meraih penghargaan prestisius

Sumanto Al Qurtuby

Dosen King Fahd University of Petroleum & Minerals – Arab Saudi

dari *National Science Foundation (USA)*, membahas peran agama dalam konflik dan perdamaian di Maluku. Setelah meraih gelar doktor, ia menerima tawaran dari *University of Oxford* dan *University of Notre Dame* sebagai *postdoctoral scholar* di bidang "*Religion and Global Peacebuilding*." Kemudian, ia memutuskan untuk bergabung dengan *King Fahd University of Petroleum & Minerals* di Arab Saudi sebagai dosen, sambil tetap aktif sebagai peneliti tamu di sejumlah universitas internasional.

Sejak menyelesaikan studi doktoral, Sumanto mulai aktif di kancah akademik global, sering diundang sebagai pembicara dalam seminar dan konferensi bergengsi di berbagai universitas seperti *University of Oxford*, *University of Florida*, *Harvard University*, *Cambridge University*, dan *National University of Singapore*. Dalam setiap kesempatan, ia tidak hanya menyampaikan pemikiran dan analisisnya, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi akademik dengan para pakar internasional, menunjukkan bahwa pemikirannya diakui dan dihargai di tingkat global.

Minat riset dan akademik Sumanto mencakup berbagai isu sosial-keagamaan, termasuk radikalisme agama, hubungan antar agama, dan studi keagamaan secara umum, baik di Asia Tenggara, Timur Tengah, maupun kawasan lainnya. Ia telah menulis lebih dari 40 buku, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris, antara lain *Terrorism and Counter-terrorism in Saudi Arabia and Indonesia* (Palgrave, 2022), *Saudi Arabia and Indonesian Networks: Migration, Education, and Islam* (Bloomsbury, 2020), dan *Religious Violence and Conciliation in Indonesia* (Routledge, 2016). Selain itu, Sumanto juga telah menerbitkan lebih dari 30 artikel ilmiah di berbagai jurnal internasional dan menjadi penulis kolom rutin di *Deutsche Welle*, Kompas, Jakarta Post, dan Media Indonesia.

Selain kontribusinya di dunia akademik, Sumanto aktif menjalin kerja sama penelitian dengan berbagai universitas dan lembaga internasional mengenai isu-



isu seperti peran Islam dalam globalisasi dan hubungan antar agama di dunia Muslim. Ia juga terlibat dalam kegiatan konsultasi baik dengan pemerintah maupun organisasi non-pemerintah mengenai deradikalisasi, kontra-terorisme, moderasi beragama, pluralisme agama, dan kebudayaan Nusantara. Pemikiran-pemikirannya yang kritis dan konstruktif telah membantu upaya pemerintah Indonesia dan berbagai stakeholders dalam menanggulangi radikalisme dan intoleransi. Sumanto juga mendirikan Nusantara Institute pada tahun 2018, sebuah lembaga riset yang fokus pada studi kesenian, kebudayaan, dan keagamaan lokal Nusantara, menunjukkan komitmennya terhadap perubahan sosial. Melalui Nusantara Institute, Sumanto berkomitmen untuk meneruskan gagasannya kepada cendekiawan muda yang diwujudkan melalui *Nusantara Academic Writing Award (NAWA)* yang diselenggarakan secara rutin tiap tahunnya sejak 2019 hingga kini. NAWA dibuat untuk mendukung penulisan disertasi dan tesis yang sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang Nusantara Institute.

Prof. Sumanto Al Qurtuby, MSc, MA, PhD
Magister Sosiologi Agama, 2000

Achievements

- Dosen King Fahd University of Petroleum & Minerals
- Research Fellow University of Notre Dame
- Senior Scholar Kyoto University

Pionir Esports, Inspirator Generasi, dan Pembentuk Pemimpin Masa Depan

Wijaya Nugroho, lahir di Salatiga, adalah seorang alumni berprestasi dari Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW).

Memiliki ketertarikan yang mendalam pada manajemen, bisnis, dan teknologi, Wijaya memilih jurusan Sistem Informasi Manajemen karena jurusan ini dianggap sebagai perpaduan yang sempurna antara ekonomi dan teknologi informasi. Baginya, jurusan ini adalah "paket lengkap" yang memuaskan hasratnya untuk mempelajari bidang-bidang tersebut.

Selama masa kuliahnya di UKSW, Wijaya tidak hanya dikenal sebagai mahasiswa yang tekun dalam akademik, tetapi juga sebagai sosok yang aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dia menjadi pelatih basket yang berjasa membawa tim basket UKSW menjadi wakil Jawa Tengah dan DIY dalam ajang nasional seperti Liga Mahasiswa Nasional dan Pekan Olahraga Nasional. Keterlibatannya dalam organisasi dan kepanitiaan di Fakultas Teknologi Informasi (FTI) maupun UKSW semakin memperkaya pengalaman kepemimpinannya. Tak hanya itu, dia juga mengabdikan dirinya sebagai asisten dosen, membantu mahasiswa-mahasiswa junior dalam proses belajar mereka.

Kariernya dimulai dengan fondasi kuat yang dibangun dari pengalaman akademik dan organisasi di UKSW. Keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif yang diasah selama masa studinya sangat berperan penting saat ia memasuki dunia kerja.

Wijaya merasa bersyukur karena mampu menjadi pelopor dan pionir di dunia *esports* Indonesia, membawa berbagai proyek dan pencapaian besar ke Tanah Air, termasuk turnamen *esports* nasional dan internasional seperti *Free Fire Indonesia Masters*, *Free Fire Master League*, dan *Free Fire World Series*.

Wijaya Nugroho
Pionir - Esport Indonesia

Sebagai tokoh penting dalam pengembangan *esports* di Indonesia, Wijaya juga terlibat dalam struktur kepanitiaan Piala Presiden *Esports* sebagai Wakil Ketua sejak tahun 2019, dengan tujuan mengembangkan turnamen *esports* ini secara nasional. Selain itu, ia mendirikan program *Garena Goes to School* pada tahun 2017, turnamen *esports* pertama di dunia pendidikan yang mengintegrasikan nilai akademis dengan hobi *esports*. Program ini tidak hanya memberikan motivasi kepada para pelajar, tetapi juga memberikan beasiswa dan uang pendidikan, membantu ribuan siswa di seluruh Indonesia.

Di luar dunia *esports*, Wijaya juga memberikan kontribusi besar dalam industri *gaming*, dengan berhasil membawa Indonesia ke kancah internasional melalui ekonomi kreatif, budaya, dan pariwisata. Salah satu pencapaiannya adalah mempromosikan IP lokal, seperti karakter Joe Taslim, yang kini dikenal dan dimainkan di lebih dari 160 negara di seluruh dunia.

Sebagai *Head Community*, Wijaya terus mendukung komunitas *esports* di seluruh Indonesia melalui *program Community Area* yang berdampak langsung pada ekosistem *esports* nasional. Program ini sekarang membawahi komunitas di lebih dari 100 kota di Indonesia, dengan lebih dari 500 acara yang dijalankan setiap bulan.

Bagi Wijaya, kesuksesan tidak hanya diukur dari pencapaian individu, tetapi juga dari bagaimana ia dapat menginspirasi generasi berikutnya. Kepada para mahasiswa UKSW, Wijaya berpesan, "Siapkan diri kalian, jangan hanya pasif. Aktiflah dalam organisasi dan kegiatan kampus, tetapi juga jangan lupakan nilai akademik. Kembangkan diri kalian menjadi pemimpin dengan menguasai 4C: *Critical Thinking, Creative (Innovative), Communication, and Collaboration*. Dengan 4C ini, kalian akan lebih siap menggapai mimpi."

Ia menambahkan bahwa berpikir optimis dan positif, serta memiliki komitmen dan konsistensi, adalah kunci untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan semangat dan dedikasi yang tak pernah pudar, Wijaya Nugroho terus berupaya menciptakan keseimbangan antara dunia

pendidikan dan hobi, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan *esports* dan industri gaming di Indonesia.

Wijaya juga memiliki harapan besar untuk UKSW. "Teruslah menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan, jangan lelah, dan teruslah berkarya," ujarnya, mengungkapkan kepercayaan bahwa almamaternya akan terus memainkan peran penting dalam membentuk generasi penerus yang berprestasi.

Wijaya Nugroho, S.Si

Fakultas Teknologi Informasi, 2011

Achievements

- Pionir *Esport* Indonesia
- Wakil Ketua Piala *President Esport* (2019)
- Pendiri Program *Garena Goes to School* (2017)



Membawa UKSW Menjadi Rumah Intelektual yang Dipercaya

Willi Toisuta adalah nama yang sangat dikenal di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Sebagai Rektor ke-3 UKSW dan pendiri PT Wacana Tata Akademika (Willi Toisuta & Associates), kontribusinya dalam dunia pendidikan tidak bisa dianggap remeh. Namun, lebih dari sekadar prestasi akademis dan administrasi, Willi Toisuta dikenal dengan dedikasinya yang mendalam terhadap kepemimpinan Kristen.

Lahir di Kupang, Timor, Willi Toisuta memulai perjalanan akademisnya di PTPG-KI (Perguruan Tinggi Pendidikan Guru-Kristen Indonesia), cikal bakal UKSW. Melalui beasiswa dari Gereja Methodist Australia, ia melanjutkan studi di Salatiga dan kembali ke Timor untuk mengajar. Menurut rekannya, Dr. Rui Araujo, Perdana Menteri Timor-Leste, "Keberhasilan saya sebagai pemimpin banyak dipengaruhi oleh pengalaman saya di UKSW. Pak Willi adalah teladan kepemimpinan Kristen yang menginspirasi kami."

Di bawah kepemimpinan Willi, UKSW menjadi pusat intelektual yang dinamis, memfasilitasi interaksi budaya melalui program seperti Pusat Komunikasi Antar Budaya (PKAB).

Willi percaya bahwa universitas harus menjadi "rumah" yang aman untuk diskusi dan pengembangan diri. Ini adalah visi yang memotivasi berbagai kegiatan dan program di kampus, mendorong mahasiswa untuk tidak hanya mengejar prestasi akademis, tetapi juga membentuk karakter dan integritas.

Willi tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan moralitas di lingkungan kampus. Ia berpendapat bahwa nilai-nilai moral harus diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari sivitas akademika, bukan hanya diajarkan di ruang kelas. Testimoni dari Dr. Helder da Costa, Sekretaris Jenderal G7, menyatakan, "Pak Willi mempersiapkan kami untuk menjadi pemimpin dari Provinsi termuda di Indonesia. Kini kami menjadi pemimpin negara termuda di dunia."

Willi Toisuta

Founder Willi Toisuta Associate

Setelah meraih gelar PhD dari *Macquarie University*, Australia, Willi kembali ke UKSW dengan semangat baru. Ia memulai program pengajaran Bahasa Indonesia untuk guru-guru di Australia, memperluas pengaruh UKSW dalam pendidikan bahasa dan budaya Indonesia. Program ini menarik perhatian internasional, mengukuhkan UKSW sebagai pusat studi bahasa dan budaya.

Keahlian Willi dalam perencanaan pendidikan terbukti saat UKSW bekerja sama dengan *Sydney University* dan Pusat Bahasa Kemdikbud untuk mengembangkan program pengajaran Bahasa Indonesia. Ia juga aktif dalam organisasi internasional, seperti *Association of Christian Universities and Colleges in Asia* (ACUCA) dan *United Board for Christian Higher Education in Asia* (UBCHEA). Perannya dalam konsep "*Asianization*" mengedepankan kehadiran Kristen dalam pendidikan tinggi di Asia, yang kemudian melahirkan *Institute for Advanced Studies for Asian Culture and Theology* (IASACT).

Testimoni dari berbagai tokoh dan akademisi menyoroti dampak Willi Toisuta dalam pendidikan. Dr. Rui Araujo menambahkan, "Willi telah menunjukkan bagaimana kepemimpinan Kristen dapat mengubah kehidupan dan memengaruhi banyak orang."

Setelah masa jabatannya sebagai Rektor, Willi bersama beberapa alumni mendirikan PT Wacana Tata Akademika (WTA), yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan pelatihan guru di Papua. WTA juga terlibat dalam proyek-proyek berbasis penelitian dan konsultasi pendidikan. Bersama Yayasan Nusantara Sejati (YNS), yang didirikan bersama (Alm) Matori Abdul Jalil, Willi terlibat dalam pelatihan pendamping masyarakat desa dan program-program pembangunan.

Willi Toisuta telah membuktikan bahwa kepemimpinan Kristen yang visioner dan berintegritas dapat memberikan dampak yang mendalam dan luas. Seperti yang ia katakan, "Menyemai kepemimpinan Kristen bukan hanya tentang mempersiapkan pemimpin masa depan, tetapi juga tentang membangun komunitas yang mampu memecahkan masalah dan menghadapi tantangan dengan hati dan pikiran yang terampil."

Di akhir perjumpaan ia menambahkan "Saya ingin terus melihat banyak pemimpin - pemimpin nasional yang lahir dari diskusi-diskusi menarik di ruang kelas



UKSW, saya tidak ingin itu hanya menjadi kenangan kami yang tua-tua, tetapi UKSW terus dapat memupuk mimpi para mahasiswanya untuk bertumbuh bersama UKSW seperti waktu saya menjejakkan kaki pertama kalinya di UKSW 66 tahun yang lalu."(DKK/YOL)

Prof. DR (H.C) Willi Toisuta, Ph.D

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1958

Achievements

- Ketua Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (periode 1963-1965, 1965 - 1967, 1967-1969)
- Rektor UKSW tahun 1983-1993.
- Pendiri Willi Toisuta & Associates (2004 - sekarang) dan Yayasan Nusantara Sejati (1999 - sekarang)
- Senior advisor for to the Minister of Home affairs of the Democratic Republic of Timor Leste and in 2014 as Senior Advisor to the Ministry of Education in Timor Leste in the area of Quality Assurance for Higher Education

Membangun Pemuda dan Ekonomi Daerah Lewat "Emas Hijau" Papua

Kepedulianya terhadap petani kopi di daerahnya membawa Yafeth Wetipo, merintis bisnis kopinya saat ini yang ia beri nama *Highland Roastery*. Alumni Magister Biologi ini telah memulai bisnis kopinya sejak 2014. Yafeth mengenyam pendidikan S1 di Universitas Cendrawasih, Papua dan mengambil jurusan Fisika. Berkat tawaran menerima beasiswa studi lanjut di UKSW, Yafeth memutuskan untuk datang ke Salatiga. Karena tingginya harga tiket pesawat, ia dan rekan-rekannya rela untuk naik kapal selama 1 minggu demi datang ke UKSW. Kabar yang cukup mengecewakan, Yafeth gagal mendapatkan beasiswa tersebut karena tidak memenuhi persyaratan, lalu berkat Tuhan datang dan Yafeth tetap bisa melanjutkan studi Magisternya melalui beasiswa Sinode GKI di Tanah Papua. Selama perjalanan mengenyam pendidikan di UKSW, ia mendapatkan banyak kenangan berharga. Ia merasa dosen di UKSW sudah seperti orang tua, sangat ramah dan bisa diajak berdiskusi layaknya dengan teman sebaya. Sepulangnya dari menempuh pendidikan Magister, ia pun kembali ke Papua dan diwajibkan menjadi Dosen di Universitas *Ottow Geissler* sebagai Dosen Biologi dari tahun 2014 – 2019 dan sampai saat ini ia masih menjadi Dosen perbantuan untuk mengajar di Universitas tersebut.

Yafeth merintis bisnis kopinya karena tergerak oleh suatu peristiwa yang sangat mengubahkannya. Ketika ia pulang ke Wamena setelah studi lanjut, Yafeth pergi ke pasar dan perhatiannya tertuju pada 2 orang ibu-ibu yang salah satunya memiliki gangguan penglihatan sedang berteduh karena hujan di depan kios beras. Kedua ibu itu mengais beras kotor yang jatuh dan ditegur oleh pemilik kios. Hatinya terketuk dan sejak hari itulah Yafeth berpikir apa yang bisa ia lakukan untuk mengembangkan ekonomi daerahnya untuk membantu masyarakat yang kesulitan ekonomi. Ia melihat bahwa didaerahnya banyak sekali petani kopi. Lalu ia berpikir bagaimana ia bisa

Yafeth Wetipo

Founder *Highland Roastery* Papua – Indonesia

membantu meningkatkan penghasilan petani. “Dengan mindset yang saya miliki saat ini kenapa tidak mencoba memberi dampak bagi masyarakat.” *Highland Roastery* diawali dari coba-coba menjual biji kopi mentah (*green beans*) di tahun 2014 – 2016. Lalu pada tahun 2016, ia mulai menseriusi usaha kopinya dengan merintis sangrai kopi sederhana menggunakan wajan, berlanjut membeli mesin roasting sederhana dan menggiling kopi manual. Di tahun 2018 awal ia mengambil kelas roasting kopi di Tangerang, Banten untuk mengembangkan produknya. Selesai dari kursus ia berusaha mencari kredit usaha untuk membeli mesin kopi yang lebih besar. Bisnisnya kian berkembang hingga ia mampu memasok hampir 70% coffee shop di Jayapura dengan kopinya saat itu. Tidak hanya berhenti untuk terus berdampak, Yafeth juga meluncurkan program pelatihan bagi anak muda di daerahnya seperti pelatihan roasting kopi dan pelatihan barista kopi. Terus berkembang, *Highland Roastery* menjadi mitra binaan program-program bersama pemerintah dan memenangkan berbagai kompetisi nasional hingga meningkatkan citra kopi Papua. Yafeth juga berperan dalam menjembatani petani ke pemerintah maupun swasta yang ingin membantu pengembangan Kopi Papua

Salah satu prestasi membanggakan kopi hasil UMKM daerahnya yang ia suguhkan saat berkompetisi di ajang Karya Kreatif Indonesia 2024 berhasil memikat Kopi Kalyan Jepang dan menghasilkan kesepakatan ekspor 300 kg green beans ke Jepang yang tembus dengan nominal Rp. 973 Juta. Melalui usaha dan dedikasinya, kopi yang ia hasilkan kini telah dikenal di berbagai penjuru dunia, termasuk yang terbaru yaitu kopinya dibawa kedalam forum *SCAJ World Specialty Coffee Conference and Exhibition Tokyo*, yang semakin meningkatkan citra dan kualitas Kopi Papua di mata internasional. Upaya yang telah dilakukan oleh Yafeth juga telah membuat Pemerintah Australia memberikan dana bantuan untuk pelatihan pasca panen kopi bagi petani daerahnya.

Dengan *Highland Roastery*, mimpi Yafeth untuk membantu perekonomian petani kopi daerahnya menjadi nyata satu persatu dan membawa perubahan nyata dalam kehidupan para petani kopi dan masyarakat setempat. Segala usaha dan kerja



kerasnya serta bantuan berbagai pihak memberikan kontribusi yang begitu besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan UMKM serta memberikan harapan untuk kesejahteraan masyarakat Papua. Yafeth tidak hanya membawa nama Papua dan Indonesia ke panggung dunia, tetapi juga masyarakat setempat bisa merasakan peningkatan taraf hidup yang lebih baik.

Yafeth Wetipo, S.Si., M.Si Magister Biologi 2011

Achievements

- Kopi Perwakilan di event *SCAJ Speciality Coffee Conference and Exhibition Tokyo 2024*
- Penghargaan UKM Ekspor Kopi Papua dari Bank Indonesia Perwakilan Papua
- Perwakilan Indonesia di *World Coffee Expo Denmark 2024*.



Mengukir Warna dalam Dunia Perfilman Indonesia



Yehuda Aribowo, seorang alumni Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), telah membangun karier sukses di industri perfilman Indonesia. Sebagai *Film Colorist* dan *Co-Founder Jagakarya Studio*, ia terlibat dalam proyek-proyek film, serial TV, dan video musik yang diakui secara nasional maupun internasional.

Minat Yehuda pada dunia film sudah tumbuh sejak masa SMA. Ia memulai karier sebagai *videographer* dan *editor*, pengalaman yang memperkuat kemampuannya dalam *color grading*, alur kerja pasca produksi, *editing*, dan *visual effects*. Selama kuliah di UKSW, Yehuda aktif dalam organisasi kampus, menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual (HMP DKV) angkatan 2012. Pengalaman kepemimpinan ini membekalinya dengan kemampuan problem solving dan strategi yang kelak sangat berguna dalam karier profesionalnya. Pada 2014, saat masih kuliah, Yehuda sudah mulai bekerja sebagai *videographer* dan *editor* paruh waktu, salah satunya mengerjakan video klip Kunto Aji berjudul "Terlalu Lama Sendiri". Proyek ini menjadi awal karier profesionalnya di industri film. Setelah lulus pada 2016, ia bergabung dengan Super 8mm Studio di Jakarta, sebuah *post house film* terkemuka. Di sana, Yehuda berkembang menjadi *Senior Colorist* dan terlibat dalam berbagai proyek film besar.

Meskipun sempat menghadapi tantangan karena berasal dari kampus di kota kecil seperti Salatiga, Yehuda tidak menyerah. Kerja keras dan dedikasinya membuktikan kemampuan sebagai *colorist* yang andal, hingga dipercaya menggarap film-film yang ikut berkompetisi di festival film nasional dan internasional.

Selama di Super 8mm Studio, ia juga aktif membagikan ilmunya melalui *webinar* dan *workshop*, seperti "Ngobrol Ide Akhir Tahun: *Colorist* di Industri Film Indonesia" pada 2019 dan "Storytelling through Colours" pada 2020.

Yehuda Aribowo

Film Colorist dan Co-Founder Jagakarya Studio Jakarta - Indonesia

Pada 2021, Yehuda mendirikan Jagakarya Studio bersama rekannya. Studio ini menjadi tempat bagi para sineas muda dan mahasiswa yang ingin belajar lebih dalam tentang pasca produksi film. Jagakarya Studio tidak hanya menggarap proyek-proyek film, serial TV, video musik, dan iklan, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dengan festival film dan kampus-kampus film di Indonesia.

Beberapa karya yang dikerjakan Yehuda sebagai Film Colorist termasuk film "Sengkolo: Malam Satu Suro" (2024), "Jatuh Cinta Seperti di Film-Film" (2023), dan "Home Sweet Loan" (2024). Selain itu, ia juga terlibat dalam pembuatan video musik "Tenang" oleh Yura Yunita (2021) dan "Bercinta Lewat Kata" oleh Donne Maula (2023). Di ranah serial TV, proyek seperti "Tilik" (2023) dan "Yang Hilang Dalam Cinta" (2022) juga mendapatkan sambutan positif dari penonton.

Tak hanya fokus pada karier profesional, Yehuda juga aktif dalam kegiatan sosial. Melalui Jagakarya Studio, ia bekerja sama dengan beberapa kampus yang berfokus pada film untuk mengenalkan industri pasca produksi kepada mahasiswa. Studio ini juga mendukung festival film di Indonesia dan memproduksi beberapa film pendek serta video musik untuk mendukung kreativitas sineas muda.

Salah satu pencapaian terbesar Yehuda adalah ketika ia dan timnya di Jagakarya Studio memenangkan kategori "Penata Warna Terfavorit" di Festival Film Kecil-Kecilan 2024 untuk film "Agak Laen". Penghargaan ini menjadi bukti pengakuan atas kerja keras dan dedikasinya dalam mengembangkan seni color grading di Indonesia.

Dalam Dies Natalis ke-68 UKSW, Yehuda menyampaikan pesan inspiratif kepada civitas akademika: "Selalu bermimpi dan kejar apa yang teman-teman mau. UKSW adalah tempat yang sangat baik dengan budaya multikultural. Jalin relasi sebaik mungkin, Jadilah dirimu dengan potensi terbaikmu di UKSW."

Bagi Yehuda, UKSW bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga menjadi lingkungan yang membentuk dirinya menjadi pribadi yang kuat dan kreatif. Nilai "Creative Minority"



yang diajarkan di UKSW menjadi landasan bagi setiap langkahnya dalam menghadapi tantangan industri film yang kompetitif. Dengan semangat terus berkarya dan berbagi pengetahuan, Yehuda Aribowo membuktikan bahwa mimpi besar bisa dicapai melalui kerja keras dan ketekunan.

Yehuda Aribowo, S.Ds

Fakultas Teknologi Informasi 2012

Achievements

- Film Colorist dan Co-Founder Jagakarya Studio (2021)
- Pemenang Penghargaan " Penata Warna Terfavorit " (2024)

Gala Premiere JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM

Sebuah film karya YANDY LAURENS

Di Bioskop Mulai 30 NOVEMBER 2023

MEDIA PARTNER



VENUE PARTNER



Srikandi Dunia Teknologi Indonesia



Yessie Yosetya, selalu menempatkan UKSW di tempat spesial di hatinya, termasuk keterlibatannya dalam demonstrasi di masa perkuliahannya di Fakultas Teknik Jurusan Elektro, yang mengajarkan pentingnya stand up for your right. Pengalaman ini membentuk pandangannya tentang pengambilan keputusan di dunia kerja, di mana keberanian untuk berbicara dan memperjuangkan hak-hak menjadi landasan yang kuat. Ia menyadari bahwa keterampilan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan profesional dan berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih inklusif.

Selama masa studinya, Yessie juga dihadapkan pada sistem NISBI (Nilai Indeks Sistem Berbasis Individu) yang membuatnya memahami bahwa belajar tidak hanya tentang mengejar angka. Sistem ini membantunya untuk tetap rendah hati dan tidak hanya menjadi "jago kandang," mendorongnya untuk terus belajar dan berkembang, baik secara pribadi maupun profesional.

Saat ini, Yessie menjabat sebagai *Director & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer* di XL Axiata, di mana ia memimpin inovasi teknologi dan pengembangan solusi digital. Dalam perannya, ia berhasil meraih berbagai penghargaan atas kontribusinya dalam menghadirkan layanan yang lebih baik dan inovatif bagi pelanggan. Di bawah kepemimpinannya, XL Axiata meluncurkan sejumlah proyek yang meningkatkan kualitas jaringan dan pengalaman pengguna, menjadikannya salah satu pemimpin di industri telekomunikasi Indonesia.

Yessie juga berperan penting sebagai *Chairwoman iCio Community* untuk periode 2024-2026, memimpin lebih dari 80 profesional di bidang teknologi informasi. Ia fokus pada kolaborasi dan pengembangan jaringan antar pemimpin IT, serta berbagi wawasan mengenai tantangan industri seperti keamanan informasi dan penerapan teknologi baru.

Sebagai *Chairwoman* di G20 Empower Indonesia

Yessie Yosetya

**Director & Chief Enterprise Business & Corporate Affairs Officer
PT. XL Axiata - Indonesia**

pada tahun 2022, Yessie berupaya memberdayakan perempuan dalam dunia kerja dengan meningkatkan jumlah perempuan di posisi kepemimpinan. Ia mengembangkan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk memantau kemajuan negara anggota dalam mencapai target pemberdayaan perempuan dan dipublish oleh dua *international agency* yaitu ILO (*International Labor Organization*), di bawah PBB dan OECD. Dua lembaga akan melakukan survei untuk mengumpulkan data dari seluruh negara, dengan fokus pada lima KPI penting. Pertama, mereka akan memantau jumlah direktur perempuan di perusahaan. Kedua, mereka akan mengevaluasi proporsi manajer perempuan dan total pekerja perempuan di perusahaan tersebut. Selanjutnya, mereka akan mencatat perempuan dengan latar belakang STEM (Sains, Teknologi, dan Matematika). Terakhir, analisis akan dilakukan untuk mengeksplorasi kesenjangan gaji antara perempuan dan laki-laki di posisi yang sama. Dengan adanya data yang terukur, diharapkan negara-negara dapat berupaya lebih keras untuk memperbaiki kondisi ini, terutama di negara-negara dengan partisipasi perempuan yang rendah dalam kepemimpinan.

Yessie telah meraih berbagai penghargaan bergengsi yang mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin yang berpengaruh dalam industri teknologi. Pada tahun 2023, ia dianugerahi *The Most Influential CIO* di ajang *iCIO Awards*, sebagai pengakuan atas inovasi dan kontribusinya di XL Axiata. Sebelumnya, ia juga menerima *CIO 100 Award 2022* untuk solusi teknologi luar biasa yang diimplementasikan di perusahaan. Dalam perannya sebagai *Chair of G20 EMPOWER Presidency Indonesia 2022*, Yessie mendapatkan *Token of Excellence*. Selain itu, ia juga dianugerahi *Satya Lencana Pembangunan* untuk Pengembangan Pos dan Telekomunikasi dari Presiden Joko Widodo pada 27 September 2017, sebagai bentuk apresiasi terhadap dedikasinya.

Pengalaman Yessie di Satya Wacana memberikan bekal berharga yang tak hanya berfokus pada ilmu, tetapi juga pada nilai-nilai kehidupan. Para pengajarnya, seperti Arief Budiman, George Adi



Tjondro, Prof Ariel, dan Prof Liek Wilardjo, mengajarkan pentingnya berpikir kritis dan peduli terhadap masyarakat, bukan sekadar menyelesaikan SKS. Filosofi NISBI mengajarkan Yessie untuk terus belajar dan tidak berpuas diri. Ketika terlibat dalam G20, semangat yang didapatnya mendorongnya untuk menerima tantangan dengan percaya diri. Saat ini, di XL AXIATA, Yessie mengedepankan program-program ESG berkelanjutan.

"Selalu berusaha untuk *go beyond your scope* dan berkontribusi untuk kebaikan bersama!"

Yessie Dianty Yosetya, S.T

Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer, 1992

Achievements

- Menerima *The Most Influential CIO* di *iCIO Awards 2023*.
- Menerima *Token of Excellence* untuk perannya sebagai *Chair of G20 Empower Indonesia 2022*.
- Menerima Penghargaan *Satya Lencana Pembangunan* dari Presiden RI Joko Widodo, 27 September 2017

Cita-Cita Menjadi Peneliti, "Rice on Mars"

Menempuh pendidikan S1 dan S2 di UKSW merupakan pengalaman yang berharga buat Yheni Dwiningsih, S.Si., M.Si., Ph.D.. Sebelum memilih untuk menempuh pendidikan di Fakultas Biologi UKSW (2003) sebenarnya Yheni sudah diterima di beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia. Setelah melakukan *survey* ke beberapa perguruan tinggi negeri tersebut, ternyata fasilitas-fasilitas yang mereka sediakan kurang menarik untuk belajar disana. Mengingat sekolah SMA Yheni yang letaknya berdekatan dengan UKSW, Yheni sering berkunjung ke kampus UKSW untuk melakukan *survey-survey* fasilitas di kampus UKSW. Berdasarkan fasilitas yang disediakan di UKSW dan cita-cita Yheni dari kecil menjadi peneliti, makanya Yheni memutuskan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Biologi UKSW dan melanjutkan Magister Biologi UKSW (2007)

Tersedia beberapa laboratorium dengan alat-alat yang menunjang penelitian dan buku literatur yang cukup lengkap di perpustakaan. Selain itu, pengajar-pengajar di Fakultas Biologi selalu menyediakan waktu untuk berdiskusi dengan mahasiswa dan melibatkannya dalam penelitian yang berlangsung. Suasana kampus yang sejuk, bersih, dan banyak taman-taman juga ikut menunjang kenyamanan proses pembelajaran di UKSW. Kuliah di UKSW juga ikut menunjang mengembangkan keahlian lain selain di bidang biologi, misalnya Yheni selalu ikut kursus tambahan bahasa asing, penulisan ilmiah, dan alat-alat musik di setiap semester yang dapat menunjang pengembangan karir Yheni saat ini.

Pada tahun 2015 Yheni melanjutkan pendidikan Doktorat di Amerika Serikat tidaklah sulit berkat pengalaman-pengalaman yang Yheni dapat dari kuliah di UKSW. Yheni melanjutkan pendidikan Doktorat di *University of Arkansas* dengan sponsor dari *Fulbright Presidential Scholarship Program* dan *National Science Foundation* (NSF). Topik penelitian Yheni tentang budidaya tanaman padi yang mengarah pada

Yheni Dwiningsih

Researcher Rice Genomics Laboratory, University of Arkansas, USA

pengembangan tanaman padi yang tahan terhadap tekanan lingkungan abiotik yang ekstrim dengan menggunakan teknik budidaya yang alami dan rekayasa genetika.

Yheni memilih untuk kuliah di *University of Arkansas* karena Arkansas adalah negara bagian penghasil padi nomor satu di Amerika Serikat, dan peringkat berikutnya untuk penghasil padi di Amerika Serikat dipegang oleh California, Louisiana, Mississippi, Missouri, dan Texas. Mengingat Amerika Serikat sebagai pengekspor beras nomor 3 di dunia. Selain itu, di Arkansas juga terdapat pusat penelitian padi milik badan pemerintahan Amerika Serikat U.S. *Department of Agriculture (USDA), Agricultural Research Service, The Dale Bumpers National Rice Research Center*.

Riceland sebagai perusahaan swasta yang mengolah padi dan memasarkan produk-produk padi juga terdapat di Arkansas. Dengan adanya badan organisasi milik pemerintah dan swasta tersebut dapat menunjang dan memperlancar penelitian padi saya di Arkansas. Dalam penelitian, saya menggunakan lebih dari 500 jenis padi baik dari galur murni, persilangan, mutasi, ataupun rekayasa genetika.

Setelah menyelesaikan pendidikan Doktoral, Yheni bekerja sebagai peneliti di laboratorium *Rice Genomics* di *University of Arkansas*. Sebagai peneliti di *Rice Research Center*, Yheni berkesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem budidaya padi yang dapat meningkatkan produksi dan kualitas padi yang menunjang pangan berkelanjutan.

Salah satu topik penelitian yang mendapat perhatian dari banyak media pemberitaan nasional dan internasional adalah "*Rice on Mars*" yaitu pengembangan padi yang dapat bertahan di lingkungan yang ekstrim seperti di planet Mars. Penelitian tersebut melibatkan kerja sama dari berbagai pihak yang sampai sekarang masih terus dikembangkan.

Dalam perayaan Dies Natalies ke-68 UKSW, Yheni berharap semoga UKSW semakin maju dalam keikutsertaannya pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi



masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Semakin menjadi kampus swasta yang berkualitas dengan aktivitas pengajaran dan penelitian-penelitiannya. Terus mengembangkan kerjasamanya dengan universitas-universitas dan organisasi-organisasi internasional. Selalu meningkatkan kualitas pengajar dan fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran. Dan tentunya semakin menjadi universitas pilihan masyarakat sekitar untuk berkuliah di UKSW.

Yheni Dwiningsih, S.Si., M.Si., Ph.D.

Fakultas Biologi, 2003,

Magister Biologi 2007

Achievement

- *Post-Doctoral Associate in Rice Genomics Laboratory, Department of Crop, Soil, and Environmental Sciences, University of Arkansas, USA (January 2020 – Now)*
- *Graduate Research Assistant in Rice Genomics Laboratory, Department of Crop, Soil and Environmental Sciences, University of Arkansas, USA (August 2015 – December 2019)*

Menyinari Masa Depan dengan fotokimia

Yoshua Albert Darmawan, yang biasa dipanggil Albert, adalah seorang peneliti di bidang fotokimia, cabang ilmu kimia yang mempelajari reaksi kimia yang dipicu oleh cahaya. Penelitian fotokimia sendiri dapat diaplikasikan ke berbagai teknologi modern, seperti panel surya, teknologi *display*, pencitraan biologi, dan fotokatalisis. Saat ini, ia menjabat sebagai *Postdoctoral Researcher* di *Toyota Technological Institute* di Nagoya, Jepang. Yoshua memulai perjalanan akademisnya di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga. Setelah meraih gelar sarjana, ia melanjutkan studinya ke Jepang di *Kwansei Gakuin University*, di mana ia meraih gelar Master dan Doktor di bidang *Applied Chemistry for Environment*. Albert menempuh studi magister dan doktor di *Kwansei Gakuin University*, Jepang, di bawah bimbingan Prof. Sadahiro Masuo, seorang ahli spektroskopi di bidang fotokimia.

Setelah menyelesaikan program doktor, Albert melanjutkan karirnya sebagai peneliti *postdoctoral* di *Toyota Technological Institute*, di mana ia meneliti *optical tweezer*—metode yang memanfaatkan cahaya untuk memanipulasi mikro- dan nanopartikel dalam kolaborasi dengan Prof. Takao Fuji dan Dr. Tetsuhiro Kudo. Penelitiannya berfokus pada pengembangan teknologi *optical force spectroscopy* dengan mengintegrasikan *mid-infrared laser* dan *optical tweezer*. Laboratoriumnya adalah yang pertama di dunia yang menggabungkan teknologi ini.

Penelitian ini meraih penghargaan *Excellent Presentation Award* pada konferensi tahunan *Laser Society of Japan* 2023 dan dipublikasikan di *Journal of Physical Chemistry Letters*.

Mengapa Jepang? Albert merasa bahwa banyak hal dapat dipelajari dari Jepang. Selain teknologinya yang maju, Jepang juga dikenal karena kedisiplinan dan profesionalisme sumber daya manusianya. Albert mengamati bahwa segala sesuatu di Jepang berjalan lebih lancar dibandingkan dengan di Indonesia. Meskipun birokrasi di Jepang tergolong

Yoshua Albert Darmawan

Postdoctoral Researcher at Toyota Technological Institute – Japan

rumit dan terdapat banyak aturan, semua orang mematuhi peraturan tersebut sehingga segala sesuatunya tetap berjalan lancar sesuai dengan aturan.

Apakah tantangan terbesar hidup di Jepang? Salah satu tantangan terbesar yang Albert hadapi di Jepang adalah Bahasa Jepang. Bahasa ini memiliki tingkat kesopanan yang kompleks, serta perbedaan signifikan antara cara berbicara dalam konteks profesional dan percakapan sehari-hari. Albert mengakui bahwa ia masih merasa kurang percaya diri ketika harus mengajar kelas, memberikan presentasi, atau berbicara dengan rekan dari perusahaan dalam Bahasa Jepang.

Adakah semacam *culture shock* selama berada di Jepang? Albert sudah cukup terekspos dengan budaya Jepang sebelum berangkat, sehingga ia tidak merasakan *culture shock* yang signifikan. Namun, ada satu hal yang sangat menggangukannya, yaitu masalah kesetaraan gender di Jepang yang menurutnya lebih buruk dibandingkan dengan di Indonesia. Albert menjelaskan bahwa di Jepang sering kali terlihat pemisahan yang jelas antara pergaulan pria dan wanita, dengan asumsi bahwa pekerjaan tertentu hanya untuk pria atau hanya untuk wanita. Ia pernah mendengar komentar yang sangat mengejutkan, seperti "Orang itu (wanita) tidak produktif karena harus pulang lebih awal untuk memasak makan malam bagi keluarganya." Menurutnya, hal ini sangat mencengangkan, karena ia menganggap bahwa seharusnya di negara maju, pandangan seperti itu sudah tidak ada lagi. Meskipun ia menyadari bahwa tidak semua orang berpikiran demikian, namun menurutnya, pandangan semacam itu masih cukup banyak ditemui di Jepang.

Apakah yang paling dirindukan dari Indonesia? Di tengah kesibukan, Albert sering merindukan masakan tradisional Indonesia seperti gudeg, sate, dan nasi liwet. Makanan-makanan tersebut sulit ditemukan dengan cita rasa otentik di Jepang. Ia juga mencatat keprihatinannya terhadap tren di Indonesia, di mana makanan asing lebih populer dibandingkan kuliner lokal.



Apakah menjadi pedoman hidup anda? Albert sangat mengagumi sebuah ungkapan dari Italia, yaitu "*Dolce far niente*," yang dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai "Manisnya tidak melakukan apa-apa." Menurutnya, ungkapan ini mencerminkan filosofi hidup yang menghargai keindahan dalam jeda, ketenangan, dan kesederhanaan, jauh dari hiruk-pikuk rutinitas. Bagi Albert, ini bukan tentang bermalas-malasan secara negatif, tetapi lebih kepada menikmati waktu luang dengan kesadaran penuh. Ia menyukai gagasan untuk duduk di taman, menikmati secangkir kopi, atau merenungkan hidup dengan damai.

Albert juga terinspirasi oleh lirik dari musik kuno *Epitaph of Seikilos*, sebuah karya yang ditulis oleh Seikilos pada batu nisan istrinya yang telah meninggal." Di mana kita harus melakukan yang terbaik di hidup kita karena kita tidak boleh menyia-nyaiakan waktu yang kita peroleh selama kita hidup. Lirik tersebut berbunyi:

"While you live, shine, have no grief at all; life exists only for a short while, and time demands its toll."

Yoshua Albert Darmawan, Sc.D
Fakultas Sains dan Matematika, 2010

Achievements

- Excellent presentation award, 43rd Annual meeting of Laser Society of Japan
- Postdoctoral researcher Toyota Technological Institute, Laser Science Laboratory

KELAS TEMATIK



UKSW memiliki fasilitas penunjang studi berupa kelas-kelas tematik yang disponsori oleh perusahaan/instansi. Dengan adanya kelas tematik ini diharapkan mahasiswa lebih nyaman dan membangun suasana perkuliahan yang lebih menarik bagi mahasiswa.

Bagi Alumni yang berminat untuk berkontribusi bagi almamater yang termanis silakan menghubungi Direktorat Penjaringan dan Beasiswa dan CSR Universitas Kristen Satya Wacana.



SPONSOR BUKU ALUMNI BERPRESTASI

SPONSOR PLATINUM



PT. BPR Satya Artha adalah salah satu Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang sedang berkembang di Kota Salatiga, dengan kepemilikan saham mayoritas adalah YPTKSW (Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana).

Saat ini PT. BPR Satya Artha fokus dalam pelayanan terbaik dengan Produk yang sudah terbukti kualitasnya yaitu :

- **Simpanan (Tabungan dan Deposito)**
Bunga depodito s.d 6.25%
- **Kredit Multiguna** (Modal kerja, Investasi dan Konsumtif)
- **Kredit Potong Gaji UKSW**
 - Kredit Elektronik suku bunga 0.19%
 - Kredit Potong Gaji suku bunga 0.65%
 - Kredit Pegawai UKSW Dgn Agunan suku bunga 0.9%

**BUNGA KOMPETITIF
PERSYARATAN MUDAH
PRODUK BERAGAM
KEMITRAAN YANG SOLID**
Ajukan Sekarang!

Kantor Pusat

Jl. Diponegoro No. 95 Salatiga Telp./Fax. 0298-3429894



PT. BPR Satya Artha merupakan **Bank Peserta Penjaminan LPS** serta **Berizin dan Diawasi oleh OJK**



Whatsapp
0823 3882 2121



Facebook
BPR Satya Artha



Instagram
bpr.satyaartha



Website
satyaartha.co.id



TRIPILAR BETONMAS GROUP

the best solution for ceilings,
interiors, and partitions

TRIPILAR BETONMAS
was established in 1995.
In order to fulfill the market
demands, TRIARTA ADITAMA was
established in 2011, followed by TRI
PUTRI MANUNGGAL JAYA in 2015.

Tripilar Betonmas group are engaged in
the production of small corrugated fiber
cement, roof tiles, flat fiber cement, silica
boards, and planks. We are members of
FICMA.

Jl. Salatiga-Solo Km. 6, Noborejo, Kec. Argomulyo,
Kota Salatiga, Jawa Tengah 50736
(0298) 325988
<https://tripilar-betonmas.co.id/>

TRIPLEBOARD | STARBOARD | GRESSBOARD
HARFLEX | STARFLEX | PILARMAS



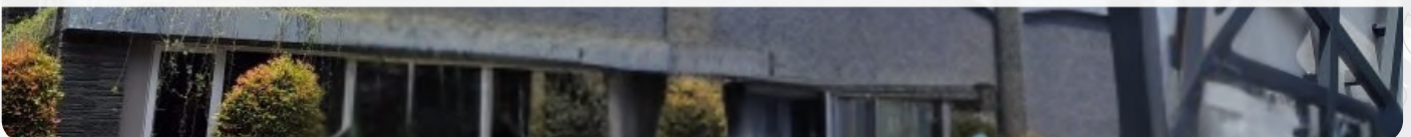
Enabling Scientific Discovery



About **FORMULATRIX**

FORMULATRIX® is a fast-growing robotic automation equipment manufacturer and software solutions provider to leading pharmaceutical companies and academic research institutions. FORMULATRIX was established in 2002 and is headquartered in Dubai, UAE. In 2006, FORMULATRIX opened manufacturing and research and development facilities in Indonesia in Salatiga, Semarang, and Bandung.

FORMULATRIX® seeks to hire goal-oriented people who are passionate about their work and strive for excellence in all they do. Challenge yourself and register for a thrilling experience with our passionate team, discover your future with us at formulatrix.com!





REDJO MULJO
PLASTIK

PRODUK KAMI

UV FILM • MULSA HITAM PERAK
POLY BAG • SARUNG TANGAN
RAFIA • PE SHRINK FILM
HD PERFORATED BAG
PE, PP, HDPE BAG
SEDOTAN



REJO MULYO PLASTIK

Jl. Gajah no 1 , Kel. Gayamsari Kec. Gayamsari, Kota Semarang

☎ (024) 6715802 / (024) 6715803

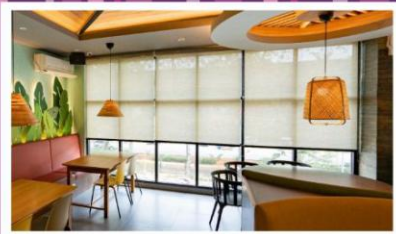
LILIANA Collection

Jl. Jendral Sudirman 172 (Samping Bank Danamon) Salatiga

Jl. Muwardi No. 23 Salatiga

☎ 0888 250 0028 ☎ 0822 8223 0088 📧 Liliana.Collection172

Menerima Pesanan Sprei & Korden untuk Hotel, Villa, Kost, dll



Spesial : Sprei, Bed Cover, Baju Tidur, Bantal, Guling, Matras, Perlengkapan Tidur, Dll



WINDOW FASHION
BLINDS | CURTAIN | INSECT SCREEN | PARTITION

LILIANA WINDOW FASHION

Jl. Dr. Muwardi no. 88, Gendongan, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50742

☎ 0822 8223 0088

✉ onnalilianawindowfashion@gmail.com

📱 @onna_salatiga

BLINDS

Roller Blinds
Rainbow Blinds
Shadow® Blinds
Vitrom® Blinds
Roman Shades Blinds
Roman Bars Blinds
Slimline® Blinds
Wooden Blinds
Vertical Blinds
Vertical Verase® Blinds
Vertical Sheer Blinds
Skylight Blinds
UV Blinds
Suntex® Blinds
Panel Blinds
3D Blinds
Ziptex Blinds
Honeycomb Blinds

CURTAIN
INSECT SCREEN
PARTITION
WALLPAPER

PRODUCT CLASSIFICATION

○ Onna Blue ○ Onna Platinum
● Onna Gold ○ Onna Motorized
* terms & condition apply



Shadow Blinds



Suntex® Blinds



Roller Blinds



Curtain



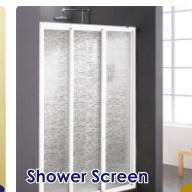
Ziptex Blinds



Pintu & Jendela Kasa Baja



Magnetic Insect Screen



Shower Screen



Wallpaper

Certified by :
Indonesian Ministry of Trade

Incorporate with :
Nichibei
somfy
Alia

10 YEARS WARRANTY

FREE DESIGN & CONSULTATION SERVICE* | FREE INSTALLATION* | 10 YEARS WARRANTY*



PT ADITANA INTIPERDANA

• Factory Automation Sensor • Adhesive Application & Part • Gear Box • Coding Solution • Instrumentation • Pneumatic Part •

We are the main distributor of Pepperl+Fuchs in Indonesia for the factory automation division which provides product sales and automation solution of various industrial sensor applications



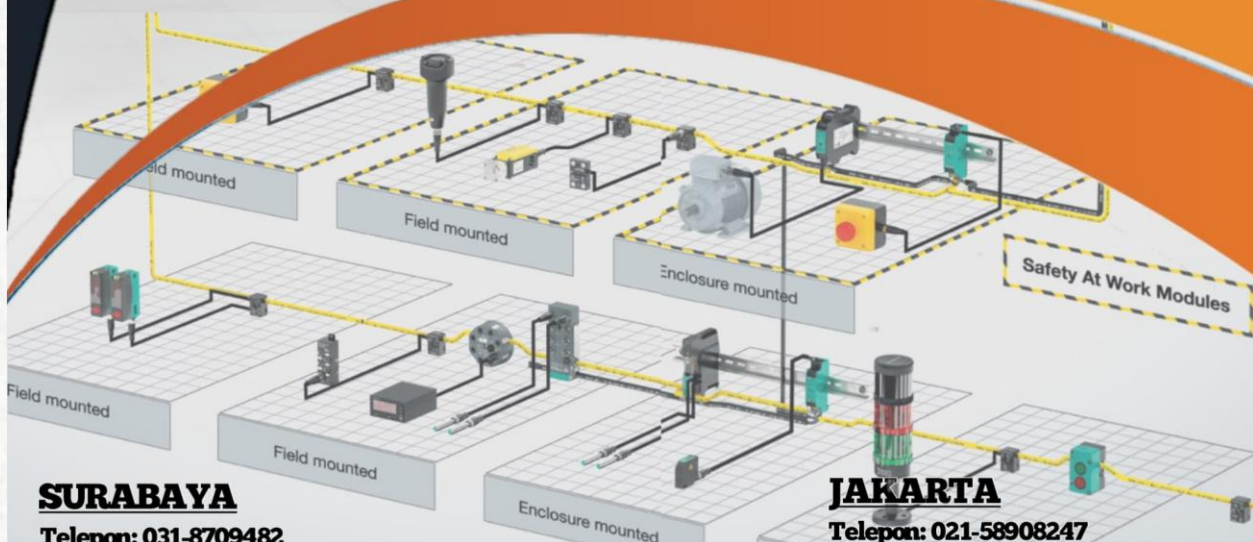
- Various proximity sensor
- Vision sensor
- Ultrasonic sensor
- Radar & Lidar sensor
- Positioning system
- Identification system, RFID & Barcode scanner
- Inclination sensor
- Vibration sensor
- Industrial ethernet communication
- AS-Interface
- IO Link for IIOT
- Incremental & Absolute encoder
- Display & Signal processing
- Cable & Connector



PEPPERL+FUCHS

www.pepperl-fuchs.com

Industry 4.0



SURABAYA

Telepon: 031-8709482
Ruko Rungkut Megah Raya Blok M-23, Jl. Raya Kalirungkut
No.1-3, Panjang Jiwo, Kec.Tenggilis Mejoyo, Surabaya, 60298.
sales@aditana.co.id

JAKARTA

Telepon: 021-58908247
Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok E2/12
Jl Meruya Ilir 88-Kembangan, Jakarta 11620.
aditana@gmail.com

BUMN UNTUK INDONESIA

Berkahnya
lebih

btn

**Gak ada lagi alasan nunda
beli rumah karena semua
serba dipermudah!**

**Segera ajukan KPR di Bank BTN,
bisa online lewat **btnmobile****



Scan di sini untuk
Buka Tabungan
sekarang!



BTN CALL

**150-286
1500-286**

Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini

BTN berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia
serta merupakan peserta penjaminan LPS

**#AyoPunyaRumah
DenganBankTabungan**

@btn Bank BTN @bankbtn

IT Partner For Your Success

```
class LoanProcess:
    def __init__(self, loan_amount, interest_rate):
        self.loan_amount = loan_amount
        self.interest_rate = interest_rate

    def calculate_interest(self):
        return self.loan_amount * self.interest_rate

    def digital_transformation(self, client_data):
        client_data['status'] = 'Digital Ready'
        return client_data

    def partner_support(self, client_id):
        return Client(client_id)

    def processing_payment(self, loan_id):
        return Amount(loan_id)

    def metrics(self):
        return {'adins_uptime': 99.99, 'percentage': 100}

# Deployment
solutions_deployed = 150
message = print("AdIns: 25 Years of Innovation and Digital Transformation")
metrics = metrics()
print(metrics)
```

AdIns
Advance Innovations

```
System Initialization: class LoanProcess:
    def __init__(self, loan_amount, interest_rate):
        self.loan_amount = loan_amount
        self.interest_rate = interest_rate

    def calculate_interest(self):
        return self.loan_amount * self.interest_rate

    def digital_transformation(self, client_data):
        client_data['status'] = 'Digital Ready'
        return client_data

    def partner_support(self, client_id):
        return Client(client_id)

    def processing_payment(self, loan_id):
        return Amount(loan_id)

    def metrics(self):
        return {'adins_uptime': 99.99, 'percentage': 100}

# Deployment
solutions_deployed = 150
message = print("AdIns: 25 Years of Innovation and Digital Transformation")
metrics = metrics()
print(metrics)
```

25 Tahun *Berinovasi*

Selama 25 tahun, AdIns telah menjadi mitra strategis perusahaan multifinance, mendukung Transformasi Digital dari proses bisnis Tradisional menuju ekosistem digital yang terintegrasi.

CONFINS, sebagai solusi utama kami, adalah **Core System Multifinance** yang mempercepat proses bisnis mulai dari pengajuan, pengelolaan hingga penagihan. Solusi ini diperkuat dengan layanan digital seperti digital verifikasi, digital signature, credit scoring, dan analytic tools berbasis data.

Kami juga menyediakan tenaga profesional IT melalui **rekrutmen, outsourcing, pelatihan, dan layanan Business Process Outsourcing (BPO)**, untuk membantu perusahaan fokus pada core bisnis mereka.



ISO/IEC 27001:2022
Certified



Regulatory
Compliance

100%

Successful Project
Implementation Rate

Member of



www.ad-ins.com



CONFINS

eenidigo

Digital Transformation Enabler



AdIns Center
of Excellence

marketing@ad-ins.com

0819 5900 8500



PT. Adicpta Inovasi Teknologi



AdIns Official



PT. Adicpta Inovasi Teknologi



@adins.official



@lifeatadins

MENUNJANG SWASEMBADA PANGAN
MAPAN P-05 Padi Hibrida F1
PRODUKSI TINGGI 8-11 TON GKP / HA



Jumlah butir per malai
180 - 350 bulir

Nasi Pulen dan Wangi

HEMAT UREA



PT. PRIMASID ANDALAN UTAMA

Plaza Kelapa Gading (Rukan Inkopal) Blok C No. 48
Jl. Boulevard Barat Raya Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp. (021) 4517103, 45851413



SK. MENTAN No. 132 / kpts / SR.120 / 2006

SPONSOR SILVER



PT JUARA FOOD INDUSTRY

Produsen Abon Sapi dan Abon Ayam Berkualitas Juara



Pabrik :

Jalan Jendral Sudirman No. 339
Salatiga - Jawa Tengah 50732

Kantor Representatif :

Rukan Kencana Niaga Blok D1-1Q,
Jalan Taman Aries RT.06/RW.06
Kembangan - Jakarta Barat 11620

Informasi Lengkap :

☎ (0298) - 324060

☎ +62-811-290-550 (WA Only)

✉ juarafoodindustry.jfi@gmail.com

About Company

Danny Wibowo Accounting Services Office (KJA) and Tax Consultant (KKP) began operations in 2012 and is located at Jl. Manyar Tirtoyoso Number 109, Surabaya, while Danny Wibowo Public Accounting Firm (KAP) is located at Jl. Manyar Tirtoyoso Selatan VI No. 5 Surabaya and was established on December 15, 2023.



KJA KKP KAP
DANNY WIBOWO

**We strongly believe
in providing perfect
service to our
customers.**

Contact Us



Phone:
0811-348-899



Email:
public@danny-wibowo.com



Address:
Jl. Manyar Tirtoyoso no. 109,
Surabaya



Website:
<https://danny-wibowo.id/>



Our Services

- Chartered Accountant
- Tax
- Internal External Audit
- Liquidator
- Forensic Auditor
- Resource Persons for Activities

Your Exhibition
Partner

concept **DESIGN** •
BOOTH production •

Indeko.

- **EXHIBITION** contractor
- event **SERVICES**



CONTACT US :

Bukitsari Raya 128 - SEMARANG

📧 indeko.id ✉ indeko.marketing@gmail.com



valbury
PT. Valbury Asia Futures

★ YEAR END ★
VALBURY VAGANZA

OKTOBER - DESEMBER 2024

Trading di Valbury, Dapatkan Hadiah Menarik Tanpa Diundi!

[Trading Sekarang](#)

valbury
PT. Valbury Asia Futures

★ YEAR END ★
VALBURY VAGANZA

Syarat & Ketentuan

Hadiah	Syarat minimum deposit akun baru	Syarat loyalty point	Jangka waktu transaksi
Emas Antam 3 gr	\$1,000	60	1 Bulan
Emas Antam 10 gr	\$5,000	240	
iPhone 16 Pro Max 512GB	\$5,000	480	2 Bulan
Emas Antam 25 gr	\$5,000	570	
7 Day Japan Trip for 2 People	\$10,000	1,200	3 Bulan
Kijang Innova Zenix HEV Type V	\$20,000	4,050	
BYD Seal Premium	\$20,000	4,950	8 Bulan

- Hanya berlaku untuk akun baru di masa promosi 1 Oktober - 31 Desember 2024.
- Setiap Nasabah hanya berhak mendapatkan 1 (satu) kali hadiah Vaganza.
- Tidak berlaku untuk Nasabah existing yang sudah pernah redeem hadiah Flash Sale Loyalty Point, Valbury Vaganza dan Grab the Gold sebelumnya.
- Tidak berlaku untuk transaksi akun Alpha di bawah 2 menit.
- Tidak bisa digabungkan dengan promo online maupun promo reward lainnya.
- Berlaku untuk semua tipe akun, dengan fix rate Rp14.000 dan floating rate.
- Jangka waktu transaksi sesuai periode transaksi sejak deposit margin awal.
- Hadiah diberikan maksimal 14 hari sejak syarat pencapaian terpenuhi atau sesuai ketersediaan barang.
- Pajak hadiah ditanggung oleh pemenang.
- Bila terdapat indikasi kecurangan, seperti overbook balance dan lain-lain, Valbury berhak membatalkan hadiah.

valbury
PT. Valbury Asia Futures

★ YEAR END ★
VALBURY VAGANZA

OKTOBER - DESEMBER 2024

Trading di Valbury, Dapatkan Hadiah Menarik Tanpa Diundi!

[Trading Sekarang](#)



SEKOLAH KRISTEN
KALAM KUDUS
SURAKARTA

Dengan kasih & disiplin
meningkatkan

Prestasi



Bersatu Bekerja di LadangNya



Mari bergabung bersama kami!



PLAYGROUP



KINDERGARTEN



PRIMARY SCHOOL



JUNIOR HIGH SCHOOL



SENIOR HIGH SCHOOL

skkksurakarta.sch.id [@skkksurakarta](#) [skkksurakarta](#) [Jl. Adi Sucipto No.11, Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah](#) [\(0271\) 734734](#)



Digital Printing & Merchandise

[085804483999](tel:085804483999) www.wanabiprint.com [@wanabiprint](#)

SPONSOR SILVER



GROW YOUR BUSINESS WITH LEADGEEKS INC.

Our expert team will help you with:

- ◆ Search Engine Optimization (SEO)
- ◆ Data cleaning, appending, and analysis
- ◆ Cold email campaign and lead nurturing
- ◆ Relevant account and contact Generation
- ◆ LinkedIn and WhatsApp marketing campaign
- ◆ Contact and Customer Relationship Management

Contact us:



Our satisfied customers varied from industries such as:

- Biopharma
- Biotech
- Fintech
- Robotic arms
- 3D spatial audio technology
- IT Staffing and Recruitment

Targeting potential customer in US, EU, Canada, APAC, & Oceania

ECHO
A RICO COMPANY

CYTENA
A RICO COMPANY

STANDARD
SOLUTIONS

VisiSonics **analytikjena**

DEVONICS

MISBU

SPONSOR BRONZE



RIFAN FINANCINDO BERJANGKA



Ruko Makutoromo Jln. A. Yani 90/91, Salatiga
WA : 081227678787 / 085640203069
SALES - SERVICE - SPAREPART

PT. Rifan Financindo Semarang

Bank BNI Salatiga

RedLine Computer



BPR Gunung Rizki
Semarang



Sinar Mulya

REDAKSI

Lead Editor

Dr. Lina Sinatra Wijaya, M.A.

Production Coordinator

Theresia Evy Yeniarti, S.E.

Content Director

Yolanda Rizalvera Rupadhatu, S.Pd.

Ass. Creator

Barlian Tawangalun, S.E.

Ass. Creator

Elsa Kristiani Putri, S.Si.

Designer and Art Director

Daniel Wahyu Nugroho, S.Si.

Ass. Designer

Dinda Elizabeth Puspitasari, S.E.

Ass. Art

Rovan Gibranto Kawi, S.Kom.



Scan barcode di samping
untuk mengunjungi laman
alumnibook.uksw.edu



**DIREKTORAT
KEALUMNIAN
& KARIER**

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711

Jawa Tengah - Indonesia

Telp. 0298-321212(hunting)

www.uksw.edu